MEDCOENERGI
Power



POWER FOR GROWTH

LAPORAN
TAHUNAN & KEBERLANJUTAN
2024



LAPORAN
TAHUNAN &
KEBERLANJUTAN

2024

PLTP Ijen
Berlokasi di Blawan Ijen, Jawa Timur



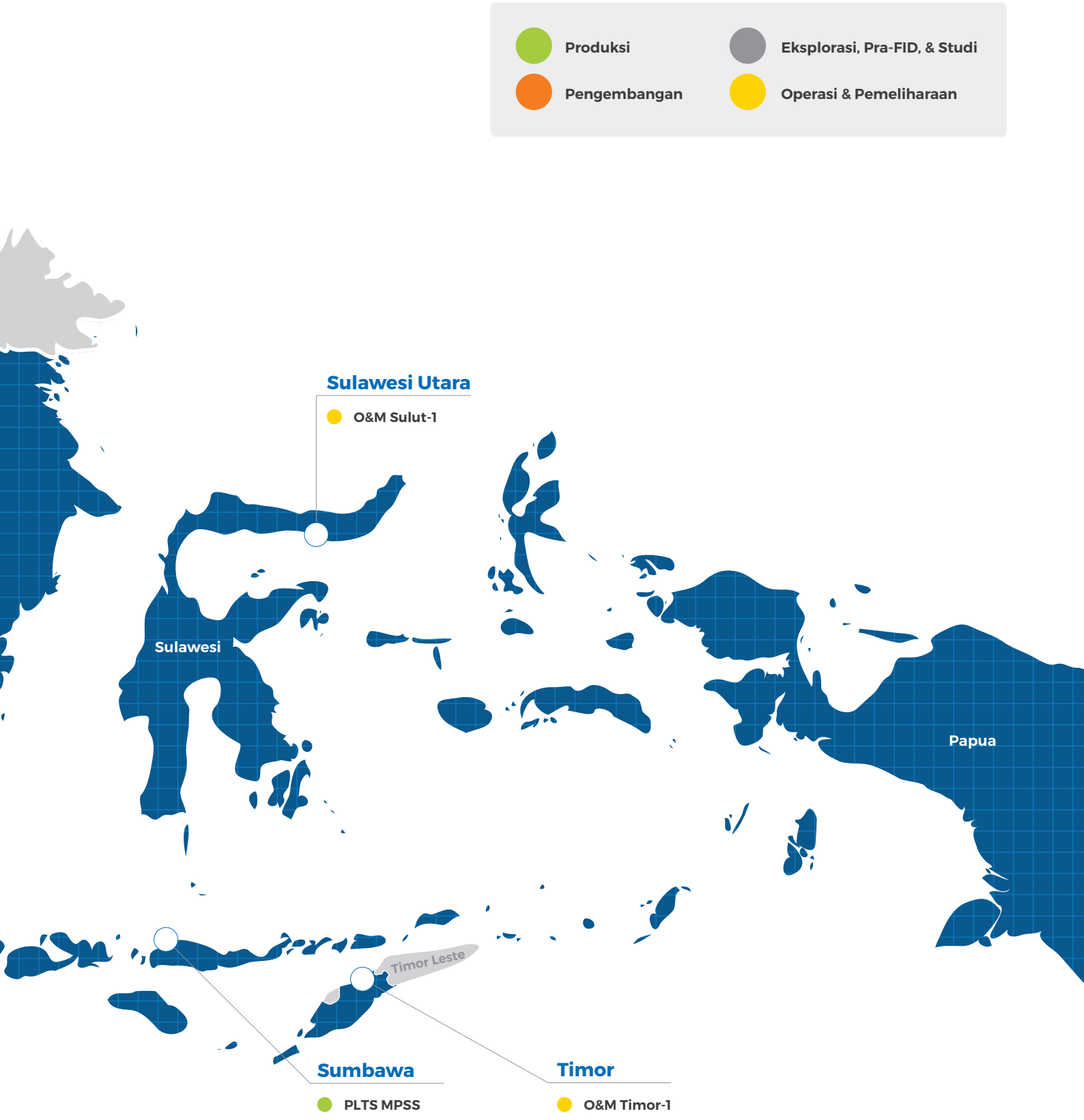
POWER FOR **GROWTH**

20 tahun keberadaan Medco Power merangkum esensi perbaikan berkelanjutan demi tercapainya masa depan yang lebih baik, mencerminkan ketahanan Perseroan dalam mengembangkan energi bersih dan terbarukan.

Wilayah Operasi

[OJK C.3][GRI 2-1]




Produksi
Eksplorasi, Pra-FID, & Studi
Pengembangan
Operasi & Pemeliharaan
Sulawesi Utara
O&M Sulut-1
Sulawesi
Papua
Timor Leste
Sumbawa
PLTS MPSS
Timor
O&M Timor-1

Ikhtisar 2024

Ikhtisar Operasi

Kapasitas IPP
926 MW

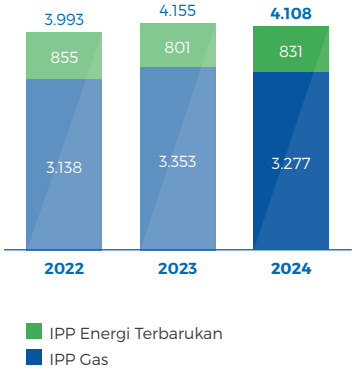
Kapasitas O&M
1.975 MW

Penjualan Listrik
4.108 MW

Penjualan Energi Terbarukan
20%

Kapasitas Energi Terbarukan
23%

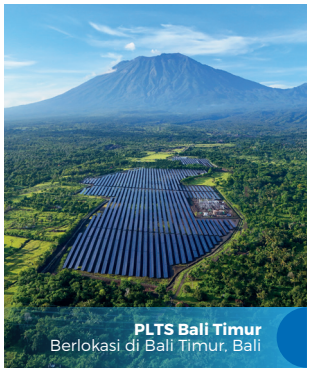
Penjualan Listrik (GWh)



Aset Operasional dan dalam Tahap Konstruksi

IPP Gas	IPP Panas Bumi	PLTS	IPP Minihidro	Operasi & Pemeliharaan
7	4	3	2	6

Proyek dalam Konstruksi



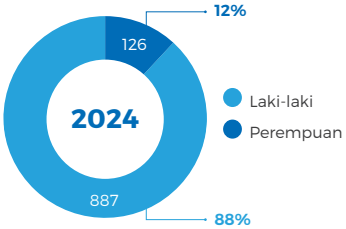
No.	Proyek	Status
1.	PLTP Ijen Tahap-1 35 MW	COD pada Februari 2025
2.	PLTS Bali Timur 25 MWp	Konstruksi
3.	Energi Listrik Batam *Expansion* 39 MW	Konstruksi
4.	PLTS Bulan 600 MW	*Conditional License*
5.	PLTP Bonjol 60 MW	PSPE
6.	PLTP Samosir 40 MW	PSPE

Sumber Daya Manusia



PLTP Ijen
Berlokasi di Blawan Ijen, Jawa Timur

1.013
Jumlah Pegawai



758
Pegawai Tetap

255
Pegawai Kontrak

Penghargaan

Penghargaan PROPER Emas
TJBPS menerima PROPER emas selama enam tahun berturut-turut

***ASEAN Red Ribbon* untuk Penghargaan Tempat Kerja Terbaik**
TJBPS mendapatkan penghargaan atas komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat

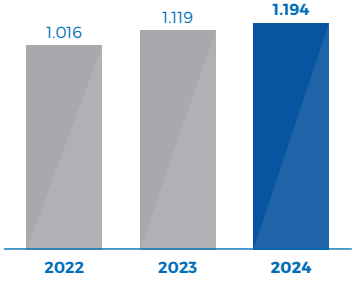
Zero Accident Award
Selama empat tahun berturut-turut untuk Sektor Ketenagalistrikan

Top CSR Award
MRPR menerima penghargaan berbintang 4 dalam *Top Corporate Social Responsibility Award*

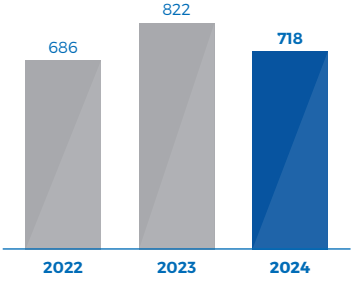
Subroto Award
MCG dan MGS mendapatkan pengakuan atas keunggulannya dalam bidang keselamatan & kesehatan kerja, dan teknik panas bumi

Keuangan

Laba Bruto
(dalam Miliaran Rupiah)



EBITDA
(dalam Miliaran Rupiah)



Ikhtisar Keberlanjutan

[OJK B.1][OJK B.2][OJK B.3]



PLTP Ijen
Berlokasi di Blawan Ijen, Jawa Timur

96%
pemasok lokal

Peningkatan Kinerja Ekonomi

1. Mencapai *mechanical completion* untuk PLTP Ijen (total kapasitas 110 MW) tahap-1 dengan kapasitas 35 MW.
2. Proyek PLTS Bali Timur, pembangkit 25 MWp, berjalan dengan sukses dan akan mulai beroperasi secara komersial pada kuartal ke-2 tahun 2025.
3. Melibatkan 96% pemasok lokal untuk keseluruhan proyek Perusahaan dan anak perusahaan.

Pengelolaan Lingkungan dan Perubahan Iklim

01
Pada akhir tahun 2024, kapasitas bauran energi terbarukan mencapai 23%, sejalan dengan target bauran energi sebesar 26% pada tahun 2025 dan 30% pada tahun 2030.

02
Mengurangi 2,5% total emisi dalam lingkup 1 dan lingkup 2 dibandingkan dengan tahun 2023.

03
Menerima Penghargaan PROPER Emas untuk TJBPS O&M selama enam tahun berturut-turut.

04
Peningkatan signifikan pada volume penjualan *Renewable Energy Certificates* (REC) melalui perdagangan internal dan eksternal grup MedcoEnergi dan pembeli eksternal.

05
Penanaman lebih dari 800 pohon untuk menyerap emisi GRK dan menyerap abrasi pantai.

Pemberdayaan Masyarakat

Melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan, dan isu-isu sosial lainnya, melalui berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan.



Pemberdayaan petani kopi
Berlokasi di Blawan Ijen, Jawa Timur

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

49.681.810
Total jam kerja aman

Zero Lost Time Incident
Menjaga rekor *Zero Work Accident* selama 4 (empat) tahun berturut-turut.

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia


Pemberdayaan siswa dengan buku saku Geotheramal
Berlokasi di Blawan Ijen, Jawa Timur

+400 Karyawan Berpartisipasi
Memperkuat kapasitas dan kesadaran mengenai keberlanjutan dan perubahan iklim untuk karyawan di kantor pusat dan aset, melalui sertifikasi dan program pembelajaran daring.

7.222 Total Jam Pelatihan
Melaksanakan 41 *compliance sharing sessions* dan 61 *compliance moments*, mencapai 1.329 peserta.

Tata Kelola

Sertifikasi ISO 37001
Memperoleh dan menerapkan sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk operasional MRPR serta mempertahankan lima sertifikasi untuk Medco Power, EPE, MPE, MEB, dan DEB.

Keluhan Masyarakat

MCG, anak perusahaan Medco Power, menjunjung tinggi komitmennya terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dengan menanggapi berbagai perhatian masyarakat secara cepat dan bertanggung jawab.

Pada tahun 2024, kami menerima pengaduan terkait dugaan penurunan kualitas air di Desa Kalianyar, yang berjarak sekitar 4 kilometer dari lokasi proyek. Menanggapi hal tersebut, MCG segera melakukan pengujian kualitas air di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Bondowoso, sebuah laboratorium milik pemerintah daerah yang direkomendasikan dan disetujui oleh masyarakat dan pemerintah setempat.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh parameter kualitas air berada dalam batas yang dipersyaratkan, sehingga air tetap layak untuk dikonsumsi. Untuk mendukung akses masyarakat terhadap air bersih, MCG juga telah memberikan bantuan penyediaan air bersih, meningkatkan infrastruktur, serta mengeksplorasi potensi sumber tampungan air baru di wilayah tersebut.

Daftar Isi

1 Kinerja 2024

12 Laporan Komisaris Utama
16 Laporan Direktur Utama & *Chief Executive Officer*
20 Penghargaan dan Sertifikasi
21 Pencapaian

2 Analisis dan Pembahasan Manajemen

24 Analisis Kinerja Keuangan
26 Belanja Modal
26 Struktur Modal, Likuiditas, dan Dividen
27 Prospek dan Tantangan Bisnis

3 Kegiatan Usaha

30 Kegiatan Usaha
32 Informasi Aset

4 Profil Perseroan

36 Jejak Langkah
38 Sekilas Medco Power
39 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan
40 Profil Dewan Komisaris
41 Profil Direksi
42 Ikhtisar Data Keuangan Penting
44 Ikhtisar Operasional
46 Ikhtisar Saham
46 Informasi Saham
47 Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
48 Informasi Efek Lainnya
50 Data Perseroan
51 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
51 Keanggotaan Asosiasi



PLTGU Riau
Berlokasi di Pekanbaru, Riau

5 Tata Kelola Perusahaan

54 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
55 Rapat Umum Pemegang Saham
56 Dewan Komisaris
58 Direksi
60 Komite Audit
63 Komite Nominasi dan Remunerasi
64 Komite Supply Chain Management
64 Komite Manajemen Risiko
65 Sekretaris Perusahaan
66 Internal Audit dan Kepatuhan Integritas
68 Akuntan Publik
70 Sistem Manajemen Risiko
72 Sistem Pengendalian Internal
73 Sistem Pelaporan Pelanggaran
74 Pedoman Etika Bisnis

6 Laporan Keberlanjutan

78 Tentang Laporan Keberlanjutan
79 Proses Penentuan dan Daftar Topik Material
84 Strategi Keberlanjutan
86 Strategi Perubahan Iklim
90 Tata Kelola Keberlanjutan
98 Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
106 Kinerja Lingkungan
113 Kinerja Pengelolaan SDM
121 Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja
127 Kinerja Pengembangan Masyarakat
131 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

7 Lampiran

134 Struktur Perseroan
135 Struktur Organisasi
136 Daftar Singkatan
137 Referensi Peraturan Laporan Tahunan OJK
145 Indeks Referensi POJK 51
147 Indeks GRI
149 Laporan Keuangan Audit 2024



Kinerja 2024

12 Laporan Komisaris Utama
16 Laporan Direktur Utama & *Chief Executive Officer*
20 Penghargaan dan Sertifikasi
21 Pencapaian Utama



1



PLTS Bali Timur
Berlokasi di Bali Timur

Laporan Komisaris Utama



Amri Siahaan
Komisaris Utama

> Kami menyediakan energi bersih dan terbarukan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan

Selama 20 tahun, Medco Power telah menunjukkan kinerja operasi dan keselamatan kerja yang solid, serta berkembang pesat dengan memanfaatkan potensi bisnis energi yang bersih dan terbarukan, dan membangun kemitraan strategis dengan beberapa perusahaan terkemuka. Saat ini, Medco Power merupakan salah satu pemimpin dalam pengembangan energi bersih dan berkontribusi pada target *net zero emissions* Indonesia.

Evaluasi Manajemen dan Pelaksanaan Strategi

Komisaris mengapresiasi Direksi atas kinerja yang baik pada tahun 2024. Direksi tetap fokus mempertahankan keselamatan kerja, keunggulan operasional, serta menyelesaikan proyek-proyek utama dengan aman dan sesuai anggaran. Pada Februari 2025, PLTP Ijen Fase 1 mulai beroperasi secara komersial, sementara pengembangan PLTS Bali Timur dan proyek Energi Listrik Batam *Expansion* - konversi panas terbuang menjadi energi - juga mencapai kemajuan, dengan rencana beroperasi secara komersial masing-masing pada kuartal kedua dan ketiga 2025. Beberapa pencapaian penting dalam proyek untuk pertumbuhan masa depan juga terus mengalami kemajuan, seperti perolehan lisensi untuk proyek PLTS Bulan.

Direksi memastikan bahwa prinsip-prinsip ESG terintegrasi ke dalam pengambilan keputusan dan menggiring Perseroan untuk mencapai target penjualan listriknya. Konsistensi dalam mengeksekusi strategi adalah kunci Perseroan agar terus berada di jalur yang tepat untuk meningkatkan komposisi energi terbarukan dalam bauran listriknya—dari 23% saat ini, 26% pada akhir 2025, dan 30% pada 2030.

Pengawasan terhadap Direksi

Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kinerja Direksi dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi, kemajuan, tata kelola, dan anggaran Perseroan. Hal ini dilakukan melalui rapat triwulanan dengan Direksi, di mana Komisaris hadir untuk memberikan arahan dan rekomendasi. Pada tahun 2024, Kami mengadakan sembilan rapat tambahan dengan Direksi dalam rangka mengatasi isu atau memanfaatkan peluang yang ada. Pendekatan secara fleksibel ini memastikan pengawasan dan arahan yang efektif untuk memastikan Perseroan mencapai tujuan strategisnya sepanjang tahun.

Dalam melaksanakan tugas, kami dibantu oleh komite pendukung, di mana setiap dari komite tersebut berhasil melaksanakan tugasnya sesuai dengan piagam masing-masing. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan saran tentang evaluasi Direksi berdasarkan indikator kinerja utama dan menyarankan program pengembangan bagi Direksi dan Komisaris. Komite Audit mengadakan empat kali rapat di sepanjang tahun, sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan tiga kali rapat.

Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2024, Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam hal tata kelola perusahaan yang baik. Kami senang melihat Direksi dalam mengupayakan perluasan sertifikasi anti-suap ISO 37001 untuk beberapa aset Perseroan yang belum memiliki sertifikasi tersebut, dan melaksanakan audit pengawasan. Direksi juga telah menambah jumlah persyaratan dalam deklarasi konflik kepentingan bagi pekerja kontraktor layanan agar pihak ketiga mematuhi Kode Etik kami.

Untuk mempertahankan budaya integritas yang kuat, Medco Power menegakkan kebijakan yang jelas tentang interaksi dengan pejabat pemerintah dan pertukaran hadiah dan hiburan, membantu mencegah konflik kepentingan dan membudayakan transparansi. Karyawan baru diperkenalkan dengan nilai-nilai pada standar etika melalui *induction program* yang terstruktur. Program *Compliance Champion*, yang sudah aktif sejak tahun 2023 hingga 2024, semakin mendukung pengambilan keputusan etis di semua tingkatan organisasi. Selain itu, pelatihan internal rutin, *awareness campaigns*, dan audit vendor juga terus dilakukan untuk memastikan karyawan dan mitra pihak ketiga menjunjung standar dan kewajiban regulasi kami.

Sumber Daya Manusia dan Kepemimpinan

Pada tahun 2024, Medco Power terus memperkuat tenaga kerja dan kepemimpinan dengan berfokus pada keberagaman, pelatihan, dan perencanaan suksesi. Kami bangga bahwa perempuan semakin terwakili di tingkatan organisasi, termasuk dalam jajaran manajemen. Hal ini tidak saja mencerminkan komitmen kami terhadap kesempatan yang sama, namun juga membantu kami menarik talenta terbaik. Untuk mendukung pengembangan karyawan, kami telah melakukan lebih dari 7.200 jam program pelatihan dan sertifikasi dalam energi terbarukan dan teknologi *gas-to-power*. Kami meluncurkan kursus *sustainability e-learning*, menghadiri berbagai macam konferensi dan *workshops*, dan memberikan beasiswa di bidang teknik tenaga surya dan panas bumi. Kami juga memperkenalkan Duta GAIA (*Green Ambassadors for Inclusive Climate Action*) untuk meningkatkan kesadaran iklim dan praktik inklusif di seluruh Perseroan.

Kami senantiasa menjadikan keunggulan operasional sebagai fokus utama di seluruh aset yang ada melalui program peningkatan berkelanjutan serta pelatihan dan pendampingan. Kami mengadopsi standar kompetensi nasional untuk pengoperasian PLTS dan melakukan penilaian demi memastikan tim yang bertugas telah memenuhi standar.

Perencanaan suksesi tetap menjadi prioritas dengan mempersiapkan talenta muda sebagai pemimpin masa depan dan membekali mereka dengan keterampilan dan pengalaman yang dibutuhkan agar dapat berkarya dalam industri energi yang berubah cepat.

Keberlanjutan

Medco Power menjunjung tujuan perubahan iklim dan keberlanjutan MedcoEnergi, yang diakui sebagai pemimpin dalam bidang ESG. MCI telah meningkatkan Peringkat ESG MedcoEnergi menjadi AA (kategori kepemimpinan) dari sebelumnya A pada 2024.

Tahun ini, kami mengapresiasi Direksi atas keberhasilannya memprioritaskan keberlanjutan; menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait kualitas air, udara, bahkan limbah. Direksi juga berhasil melakukan pengawasan terhadap penerapan Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan guna mendukung kelangsungan bisnis.

Prospek tahun 2025

Medco Power tetap optimis akan perkembangannya di masa depan. Kami berada di posisi yang tepat untuk mendukung kebutuhan energi Indonesia yang terus meningkat karena kami beroperasi di wilayah yang berkembang pesat. Kapasitas listrik Indonesia diperkirakan akan mencapai empat kali lipat hingga tahun 2050, dengan gas dan energi terbarukan sebagai sumber utamanya. Portofolio yang beragam dan fokus pada energi bersih sejalan dengan tujuan transisi energi nasional dan global.

Pada tahun 2025, kami berencana untuk melaporkan emisi gas rumah kaca cakupan 3 dan memanfaatkan sukses yang dicapai pada tahun 2024 untuk menjual *Renewable Energy Certificates*. Kami akan terus mengembangkan *Just Transition Plan*, mempelajari risiko iklim, dan mempertahankan *safety record*, menargetkan *zero lost time* dan menjaga budaya keselamatan. Kemudian, kami berencana untuk menerapkan Sistem Manajemen Keamanan guna meningkatkan manajemen risiko keamanan di seluruh kegiatan operasional kami. Ke depan, kami akan terus memperkuat energi terbarukan, didukung oleh teknologi mutakhir dan kemitraan strategis.

Apresiasi

Kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak, termasuk Pemerintah Indonesia, pemegang saham, investor, kontraktor, vendor, dan masyarakat. Kepercayaan dan dukungan Anda sangat kami rasakan, tidak saja pada tahun ini, tetapi juga dalam dua dekade terakhir. Semoga kita semua dapat menjalani tahun-tahun mendatang dengan sehat, aman, dan sejahtera.



Amri Siahaan
Komisaris Utama

Laporan Direktur Utama & *Chief Executive Officer* [OJK D.1][GRI 2-22]



Eka Satria
Direktur Utama &
Chief Executive Officer

“Mempercepat Transisi Energi”

Selama 20 tahun terakhir, Medco Power telah berkembang menjadi pemain kunci di sektor ketenagalistrikan Indonesia, mendukung perjalanan 45 tahun MedcoEnergi, dari perusahaan jasa pengeboran menjadi perusahaan energi regional yang bergerak di bidang Minyak & Gas, Ketenagalistrikan serta Pertambangan Tembaga dan Emas. Saat ini, Medco Power memiliki dan mengoperasikan 16 pembangkit listrik tenaga gas, surya, geotermal, dan minihidro (baik yang sudah beroperasi maupun yang sedang dalam tahap konstruksi) dan memberikan layanan O&M untuk enam pembangkit listrik di seluruh Indonesia.

Medco Power berkomitmen untuk memajukan energi bersih dan terbarukan serta memainkan peran utama dalam transisi energi Indonesia menuju *net zero emissions*. Komitmen ini didukung oleh fokus kuat pada keselamatan dan keunggulan operasional. Pada tahun 2024, perusahaan mencapai tonggak penting proyek dan mempertahankan rekor keselamatan yang kuat. Total penjualan tenaga listrik mencapai 4.108 GWh, dengan 20% berasal dari energi terbarukan, meningkat dari 19% pada tahun 2023.

Mindset Keselamatan yang Utama

Kesehatan dan keselamatan karyawan, kontraktor, vendor, serta masyarakat sekitar merupakan prioritas utama kami. Pada tahun 2024, kami mencatat nol *lost time incidents* dan penyakit akibat kerja, mempertahankan tingkat kematangan budaya keselamatan pada level tiga (independen), dan secara kumulatif mencapai 49,7 juta jam kerja aman.

Medco Power mempertahankan sertifikasi SMK3 pada lima asetnya, serta ISO 45001 untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, dan ISO 9001 untuk sistem manajemen mutu. Sertifikasi ini menjadi dasar bagi Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) terpadu kami. Kami juga telah menerapkan Sistem Manajemen Keamanan guna memperkuat penilaian risiko dan kesiagaan atas potensi ancaman keamanan.

Pencapaian dan Sorotan Operasional

Pada tahun 2024, kinerja operasional Medco Power sempat terdampak akibat penghentian sementara MRPR Riau dan DEB Batam. Namun, kami berhasil mencatat penjualan listrik sebesar 4.108 GWh, sesuai dengan target sebesar 4.100 GWh, serta mencatat kemajuan yang signifikan pada proyek-proyek utama.

Medco Power mencapai kemajuan 90% pada proyek Energi Listrik Batam *Expansion* sebesar 39 MW, di mana panas terbuang diolah menjadi tenaga listrik. Proyek ini berjalan lancar dan dijadwalkan beroperasi secara komersial pada kuartal ketiga tahun 2025.

Pada Oktober 2024, konsorsium kami juga memperoleh *Conditional License* dari Energy Market Authority (EMA) Singapura untuk proyek PLTS Bulan. Pencapaian ini menandai transisi proyek dari tahap evaluasi awal ke tahap studi kelayakan, yang mencakup studi kelayakan teknis, survei darat dan laut, serta evaluasi kesesuaian terhadap regulasi. Operasional ditargetkan mulai pada tahun 2029. Proyek PLTS Bulan akan menjadi salah satu pengembangan tenaga surya terbesar di Asia Tenggara.

Selain proyek Bulan, Medco Power juga melanjutkan pembangunan proyek PLTS Bali Timur berkapasitas 25 MWp, yang dijadwalkan mulai beroperasi secara komersial pada kuartal kedua tahun 2025.

Pada tahun 2024, kami membuat kemajuan yang cukup besar di bidang panas bumi:

- Ijen Tahap 1, Jawa Timur. Medco Power menyelesaikan *mechanical completion* berkapasitas 35 MW pada Desember 2024, dan mulai beroperasi secara komersial pada Februari 2025. Pengembangan tambahan hingga 20 MW direncanakan pada Tahap 2.
- Bonjol, Sumatra Barat. Kami melanjutkan program eksplorasi panas bumi dengan melakukan proses pembebasan lahan, persiapan lokasi, serta memulai pengeboran dua sumur eksplorasi untuk pengembangan pembangkit berpotensi 60 MW.
- Samosir, Sumatra Utara. Proyek ini telah memperoleh izin survei pendahuluan dan eksplorasi untuk rencana pembangunan pembangkit listrik berkapasitas 40 MW.

Proyek-proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kotor panas bumi Medco Power dari 330 MW menjadi lebih dari 500 MW pada tahun 2031. Untuk lebih mendukung upaya pengembangan energi terbarukan, Medco Power tengah mengkaji potensi pemanfaatan energi angin di Sumbawa Barat untuk pasar *captive* maupun untuk PLN.

Pada segmen O&M, Medco Power memperoleh kontrak untuk proyek Ijen Tahap 1, serta memperpanjang kontrak untuk proyek panas bumi Sarulla hingga 2030. Perusahaan juga mencapai COD untuk Unit 2 Proyek Timor pada September 2024, sementara Unit 1 pada kuartal kedua 2025. Adapun proyek Sulut-1 mencapai COD pada kuartal pertama 2025 dan proyek Sulut-2 ditargetkan menyusul pada kuartal kedua 2025.

Lingkungan dan Masyarakat

Di Medco Power, prioritas kami tempatkan pada keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari komitmen kami terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Kami menerapkan pengendalian limbah yang ketat dan pengelolaan air yang bertanggung jawab, serta meminimalkan risiko pencemaran. Kami tunduk pada aturan dan standar industri terkait kualitas air dan udara, efluen, serta pengelolaan limbah. Pada 2024, kami mempertahankan sertifikasi ISO 14001 untuk sistem manajemen lingkungan, yang menjadi panduan dalam Sistem Manajemen K3L terpadu kami.

Kami terus membangun kesadaran dan kemampuan internal dengan menunjuk karyawan terpilih sebagai Duta GAIA, serta membekali mereka dengan pelatihan keberlanjutan dan perubahan iklim agar isu-isu ini semakin dikenali di lingkungan organisasi. Kami berbagi wawasan terkait strategi dan inisiatif keberlanjutan kami dalam Indonesia *Sustainability Forum*, forum nasional yang mendorong kolaborasi dan praktik terbaik untuk mempercepat dekarbonisasi. Di kantor pusat kami di Jakarta, kami meningkatkan infrastruktur kendaraan listrik dengan memasang sistem pengisian daya cepat serta terus menerbitkan *Renewable Energy Certificates* bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Setelah penerapan Kebijakan Hak Asasi Manusia pada akhir 2023, kami kembali melakukan pelatihan bagi personel keamanan terkait prinsip sukarela, protokol, dan prosedur. Kami juga memperkuat Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Mekanisme Pengaduan untuk meningkatkan efektivitas interaksi dan dialog bersama masyarakat dalam merespons berbagai masukan. Untuk mendukung masyarakat lokal, para karyawan mengadakan sesi berbagi pengetahuan di sekolah-sekolah, membangun fasilitas air bersih, dan mendukung program pencegahan stunting. Kami juga berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi lokal dengan menggunakan tenaga kerja serta kontraktor dan serta vendor setempat jika memungkinkan.

Prospek ke Depan

Pada 2024, Medco Power membukukan EBITDA sebesar Rp718 Miliar dan rugi tahun berjalan sebesar Rp108 miliar, disebabkan oleh penghentian operasi untuk pemeliharaan yang cukup lama di MRPR Riau dan DEB Batam, serta penurunan nilai aset minihidro. Namun, tahun ini ditutup dengan *mechanical completion* pada fasilitas Ijen Tahap 1. PLTS Bali dan PLTP Ijen akan mulai berkontribusi pada tahun 2025 dan memperkuat skala bisnis Perusahaan. Perusahaan juga telah memulai berbagai inisiatif untuk meningkatkan keandalan aset serta efisiensi biaya di seluruh portofolio.

Ke depan, Perusahaan akan terus memperluas portofolio energi terbarukannya, dengan fokus pada panas bumi dan PLTS, sambil memanfaatkan teknologi seperti penyimpanan energi dan digitalisasi untuk meningkatkan kinerja operasional. Kami juga akan melanjutkan inisiatif *gas to power* guna mendukung transisi energi.

Kami akan terus menjajaki akuisisi strategis, *joint ventures*, dan kemitraan untuk meningkatkan kapasitas serta mengakses teknologi-teknologi maju. Di tahun 2025, kami tetap berkomitmen untuk menjaga standar keselamatan tertinggi, menyelesaikan proyek-proyek sesuai target, serta mencapai efisiensi operasional dan biaya.

Apresiasi

Perkenankanlah kami dalam kesempatan ini untuk menyampaikan terima kasih kepada masyarakat di sekitar atas dukungan yang telah diberikan, kepada karyawan atas dedikasinya terhadap misi kami menyediakan energi yang andal, terjangkau, dan berkelanjutan, dan Pemerintah Indonesia atas dukungannya. Semoga kita semua dapat menjalani tahun ini dengan penuh kebahagiaan, kesehatan, dan kemakmuran



Eka Satria
Direktur Utama & *Chief Executive Officer*

Penghargaan dan Sertifikasi

Penghargaan

No.	Penghargaan	Lembaga Pemberi Penghargaan	Deskripsi
1	PROPER Emas dan Biru	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	TJBPS menerima penghargaan PROPER Emas selama enam tahun berturut-turut. PROPER Biru diberikan kepada MEB, DEB dan MPE atas kepatuhan terhadap lingkungan.
2	Subroto Award - *Renewable Energy and Energy Conservation*	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	MCG mendapatkan pengakuan atas keunggulannya dalam keselamatan dan kesehatan kerja, dan teknik panas bumi untuk area kerja non-produksi; MGS untuk subkategori area kerja produksi.
3	*Zero Accident*	Kementerian Ketenagakerjaan	MEB, ELB, MGS, MRPR, MPSI, TJBPS, dan MCG memperoleh penghargaan atas pencapaian *Zero Accident*.
4	Program Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS di Tempat Kerja	Kementerian Ketenagakerjaan	Penghargaan PLATINUM diberikan MEB, ELB, dan TJBPS, serta penghargaan GOLD diberikan kepada MRPR, MPSI, dan MCG.
5	*ASEAN Red Ribbon for Outstanding Workplace*	ASEAN Business Coalition on HIV and AIDS	TJBPS memperoleh penghargaan atas komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, khususnya dalam pencegahan HIV dan AIDS.
6	*Top Corporate Social Responsibility Award*	Top Business Media Indonesia	MRPR menerima penghargaan *Top Corporate Social Responsibility Award* bintang 4 atas komitmennya dalam mengimplementasikan berbagai program CSR yang berkualitas di wilayah operasi pembangkit listrik.
7	*Most Active Clean and Renewable IPP* di Sektor Ketenagalistrikan	Majalah Listrik Indonesia	Medco Power menerima penghargaan kehormatan sebagai *Independent Power Producer* atas berbagai upaya yang konsisten dan aktif dalam membangun serta mengembangkan portofolio energi bersih dan terbarukan di sektor ketenagalistrikan.
8	Penghargaan *Regional Electricity Company with Excellent Service* pada kategori *Energy Supply Chain Company*	Majalah Listrik Indonesia	Penghargaan diberikan kepada ELB atas kontribusinya dalam mendukung kestabilan pasokan listrik di Batam.

Sertifikasi

No.	Tipe Sertifikasi	Lembaga Pemberi Sertifikasi	Penerima Sertifikasi
1	ISO 37001	TUV Nord Indonesia	Medco Power, EPE, MPE, BJI, PPP, MEB-DEB, ELB, TJBPS, MRPR
2	ISO integrated 9001, 14001 and 45001	TUV Nord Indonesia	Medco Power, MEB, ELB, TJBPS, MPSI, MEB-DEB
3	ISO/IEC 17025	Komite Akreditasi Nasional	TJBPS
4	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Kementerian Ketenagakerjaan	EPE, MPE, MRPR, MPSI, TJBPS, ELB
5	*Contractor Safety Management System*	PT PLN Unit Induk Sumatera Selatan	EPE, MPE

Pencapaian



PLTP Ijen Tahap-1, dengan kapasitas 35 MW, mencapai *mechanical completion* pada Desember 2024 dan beroperasi secara komersial pada Februari 2025. Proyek ini menjadi PLTP pertama di Jawa Timur.



Mendapatkan *Conditional License* dari Energy Market Authority Singapura untuk mengimpor 600 MW tenaga surya, yang membuka jalan bagi proyek tenaga surya berskala besar di PLTS Bulan dengan kapasitas 2.000 MWp tenaga surya.



Medco Power melanjutkan inisiatif pembangkit listrik tenaga surya lainnya pada tahun 2024. Proyek PLTS di Bali Timur, pembangunan pembangkit listrik berkapasitas 25 MWp, berjalan dengan baik dan akan beroperasi secara komersial pada kuartal kedua tahun 2025.



Memperoleh Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi (PSPE) untuk eksplorasi panas bumi di Samosir, Sumatra Utara, yang terletak dekat dengan operasi Sarulla yang sudah ada. Lisensi ini memungkinkan Medco Power untuk melakukan penilaian sumber daya yang mendalam, sebuah langkah penting untuk membuka potensi panas bumi di wilayah tersebut.



Secara konsisten melaksanakan proses pembebasan lahan dan persiapan lokasi, Medco Power melanjutkan persiapan pengeboran proyek PLTP Bonjol 60 MW di Sumatra Barat.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

24 Analisis Kinerja Keuangan
26 Belanja Modal
26 Struktur Modal, Likuiditas dan Dividen
27 Prospek dan Tantangan Bisnis



2



PLTGU Panaran I
Berlokasi di Batam, Kepulauan Riau

Analisis Kinerja Keuangan

Pada tahun 2024, Medco Power membukukan total penjualan listrik sebesar 4.108 GWh, di mana sebanyak 3.277 GWh - dihasilkan dari PLTG. PLTP menyumbang 715 GWh, sementara gabungan dari PLTS dan pembangkit listrik tenaga hidro menghasilkan 116 GWh, meningkat 17,17% dari 99 GWh pada tahun 2023.

Perseroan melaporkan kenaikan total tagihan menjadi Rp1.721 miliar pada tahun 2024, naik dari Rp1.700 miliar pada tahun sebelumnya. Sesuai standar akuntansi yang berlaku, sebesar Rp746 miliar diakui sebagai pendapatan penjualan listrik, sedikit di bawah Rp747 miliar yang dibukukan pada tahun 2023. Perbedaan antara jumlah tagihan dan pendapatan yang diakui disebabkan oleh penyesuaian yang disyaratkan dalam standar pelaporan keuangan, dimana perbedaan tersebut diakui sebagai pengurang piutang sewa atau aset keuangan konsesi.

Sehubungan dengan proyek PLTS Bali dan PLTP Ijen memenuhi perjanjian konsesi jasa, maka progres konstruksinya berkontribusi langsung terhadap pendapatan konstruksi Perseroan. Pada tahun 2024, pendapatan konstruksi turun 49%, dari Rp2.494 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1.277 miliar, yang mencerminkan hampir tercapainya penyelesaian proyek-proyek tersebut sebelum target COD tahun 2025.

Pada tahun 2024, Medco Power mencatat EBITDA sebesar Rp718 Miliar dan rugi tahun berjalan sebesar Rp108 miliar akibat penghentian operasi untuk pemeliharaan yang cukup lama di MRPR Riau dan DEB Batam, serta penurunan nilai aset minihidro. Namun, tahun ini berhasil ditutup dengan catatan positif dengan *mechanical completion* pada fasilitas Ijen Tahap I. PLTS di Bali dan aset PLTP Ijen akan memberikan kontribusi pada tahun 2025 dan menambah skala bisnis Perseroan. Perseroan telah memulai berbagai kegiatan untuk meningkatkan keandalan aset serta efisiensi biaya pada seluruh portofolionya.

Laporan Laba Rugi

(Disajikan dalam jutaan rupiah)

Uraian	2024	2023	Perubahan	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha	3.271.302	4.321.575	(1.050.273)	(24,30)
Beban Pokok Pendapatan	(2.077.507)	(3.202.582)	1.125.075	(35,13)
Laba Bruto	1.193.794	1.118.993	74.801	6,68
Beban Operasional	(610.164)	(564.387)	(45.777)	8,11
Pendapatan Lain-lain	167.406	179.779	(12.373)	(6,88)
Beban Lain-lain	(171.910)	(43.360)	(128.550)	296,47
Laba dari Operasi	579.127	691.025	(111.898)	(16,19)
Pendapatan Bunga	60.246	64.131	(3.884)	(6,06)
Beban Pendanaan	(686.855)	(592.734)	(94.121)	15,88
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(47.482)	162.422	(209.904)	(129,23)
Beban Pajak Penghasilan	(60.907)	(149.848)	88.941	(59,35)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(108.389)	12.574	(120.963)	(962,01)
Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	154.544	179.598	(25.054)	(13,95)
Diatribusikan kepada Pemegang Saham Entitas Induk	(262.933)	(167.024)	(95.909)	57,42

Pada tahun 2024, Medco Power mencatat peningkatan total aset sebesar 15,58%, mencapai Rp18,41 triliun. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan aset tidak lancar sebesar 20,76%, yang tumbuh dari Rp12,21 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp14,74 triliun pada tahun 2024. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh pengakuan aset keuangan konsesi yang terkait dengan pengembangan proyek PLTP Ijen.

Pada akhir tahun 2024, ekuitas Perseroan tetap stabil di angka Rp6,6 triliun, tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya. Pergerakan ekuitas terutama dipengaruhi oleh keuntungan dari penjabaran mata uang asing entitas anak dan penyesuaian nilai wajar yang positif atas instrumen lindung nilai arus kas, yang sebagian diimbangi oleh rugi bersih yang dicatatkan untuk tahun berjalan.

Neraca

(Disajikan dalam jutaan rupiah)

Uraian	2024	2023	Perubahan	
			Nominal	%
Total Aset Lancar	3.668.149	3.720.233	(52.084)	(1,40)
Total Aset Tidak Lancar	14.743.483	12.208.995	2.534.488	20,76
Total Aset	18.411.632	15.929.228	2.482.404	15,58
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.964.511	3.225.696	738.815	22,90
Total Liabilitas Jangka Panjang	7.802.204	6.150.635	1.651.569	26,85
Total Liabilitas	11.766.716	9.376.331	2.390.385	25,49
Total Ekuitas	6.644.916	6.552.897	92.019	1,40
Total Liabilitas dan Ekuitas	18.411.632	15.929.228	2.482.404	15,58

Arus Kas

(Disajikan dalam jutaan rupiah)

Uraian	2024	2023	Perubahan	
			Nominal	%
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	707.922	905.311	(197.389)	(21,80)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(590.669)	(324.462)	(266.207)	82,05
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(373.505)	(1.076.030)	702.525	(65,29)
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(256.253)	(495.181)	238.928	(48,25)
Perbedaan Nilai Tukar Neto	(2.320)	(64.350)	62.030	(96,39)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	1.951.363	2.510.894	(559.531)	(22,28)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	1.692.791	1.951.363	(258.572)	(13,25)

Struktur Permodalan - Jumlah Liabilitas dan Ekuitas

(Disajikan dalam jutaan rupiah)

Uraian	2024	2023	Perubahan	
			Nominal	%
Utang Bank Jangka Pendek	883.930	964.977	(81.047)	(8,40)
Pinjaman Jangka Panjang dari Bank dan Lembaga Keuangan lainnya	5.943.277	4.988.324	954.953	19,14
Sukuk dan Obligasi	2.151.582	1.409.658	741.924	52,63
Liabilitas Lainnya	2.787.927	2.013.372	774.556	38,47
Jumlah Liabilitas	11.766.716	9.376.331	2.390.385	25,49
Jumlah Ekuitas	6.644.916	6.552.897	92.019	1,40
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	18.411.632	15.929.228	2.482.404	15,58

Belanja Modal

Belanja modal pada 2024 mencapai Rp2.175 miliar (bruto), yang difokuskan pada proyek PLTP Ijen berkapasitas 110 MW, PLTS Bali dengan dua unit sebesar 25 MWp, dan proyek Energi Listrik Batam *Expansion* sebesar 39 MW, Hal ini menunjukkan komitmen Medco Power dalam mempercepat pengembangan energi terbarukan dan transisi energi.

(Disajikan dalam jutaan rupiah)

Uraian	2024	2023	Perubahan	
			Nominal	%
Aset Keuangan Konsesi	1.202.077	1.213.197	(11.120)	(0,92)
Aset Tetap	906.662	606.443	300.219	49,50
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	25.905	3.331	22.574	677,70
Investasi pada Saham	40.250	31.000	9.250	29,84
Total Belanja Modal	2.174.894	1.853.971	320.923	17,31

Struktur Modal, Likuiditas, dan Dividen

Medco Power senantiasa menjaga tinggi struktur permodalan yang *prudent* serta prospek keuangan yang stabil. Perseroan secara aktif meninjau dan mengelola komposisi modal untuk mendukung efisiensi operasional, profitabilitas, dan nilai jangka panjang bagi pemegang saham. Pendekatan ini dilakukan dengan memperhitungkan kebutuhan modal di masa depan, arus kas operasi, belanja modal, dan peluang investasi strategis.

Sepanjang tahun 2024, Medco Power mempertahankan posisi likuiditas yang solid, dengan sumber daya internal yang memadai dan akses ke fasilitas pembiayaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Total liabilitas meningkat 25%, dari Rp9,4 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp11,8 triliun pada tahun 2024, terutama didorong oleh pembiayaan proyek untuk mendukung inisiatif pengembangan infrastruktur dan energi yang sedang berjalan.

Kebijakan dividen Medco Power ditentukan oleh kemampuan keuangan Perseroan, dengan mempertimbangkan ketersediaan kas setelah memenuhi kebutuhan pendanaan operasional, pembayaran pinjaman dan kewajiban bunga yang telah dijadwalkan, serta program investasi modal yang sedang berjalan.

Pada tahun 2024, setelah melakukan tinjauan terhadap prioritas keuangan, Perseroan memutuskan untuk tidak mengumumkan atau membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Prospek dan Tantangan Bisnis

Pada tahun 2025, Perseroan akan terus memanfaatkan peluang pertumbuhan di sektor energi terbarukan melalui peningkatan portofolio serta penekanan strategis pada proyek-proyek pembangkit tenaga panas bumi dan tenaga surya. Dengan mengintegrasikan teknologi canggih seperti sistem penyimpanan energi dan digitalisasi, kami memiliki tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan ketahanan operasional. Selain itu, inisiatif *gas-to-power* yang sedang berjalan akan mendukung transisi energi yang lebih luas dan mendiversifikasi bauran energi.

Dalam rangka mempercepat pertumbuhan dan inovasi, kami akan secara aktif melakukan akuisisi strategis, membentuk *joint ventures*, dan kemitraan yang menyediakan akses ke teknologi mutakhir serta meningkatkan kapasitas pembangkit. Namun, rencana-rencana tersebut memiliki berbagai tantangan, termasuk diantaranya adalah menavigasi kompleksitas peraturan, mengelola investasi padat modal, dan memastikan integrasi aset-aset baru secara menyeluruh.

Terlepas dari tantangan ini, kami senantiasa berkomitmen kuat untuk menerapkan standar keselamatan tertinggi, memenuhi target-target pencapaian proyek, serta mendorong efisiensi operasional dan biaya di semua unit bisnis.



PLTP Ijen
Berlokasi di Blawan Ijen, Jawa Timur

Kegiatan Usaha

30 Kegiatan Usaha
32 Informasi Aset



3



PLTP Ijen
Located in Blawan Ijen, East Java

Kegiatan Usaha [OJK C.4][GRI 2-6]

Medco Power memiliki dan mengoperasikan 16 IPP gas, tenaga surya, panas bumi, dan minihidro (baik yang sudah beroperasi maupun yang sedang dalam tahap konstruksi), serta menyediakan layanan O&M untuk enam pembangkit listrik di seluruh Indonesia. Pada tahun 2024, Perseroan meraih berbagai pencapaian penting dalam proyek-proyeknya serta berhasil mempertahankan rekor keselamatan dengan baik. Total penjualan listrik mencapai 4.108 GWh, dengan 20% berasal dari energi terbarukan—naik dari 19% pada tahun 2023, yang menunjukkan komitmen Perseroan dalam memajukan energi bersih dan terbarukan, serta menjadi kontributor utama dalam transisi energi di Indonesia menuju *net zero emissions*. Komitmen ini didukung oleh fokus yang kuat pada aspek keselamatan dan keunggulan operasional.

Kami juga melakukan efisiensi biaya melalui sinergi, integrasi aset dan perubahan organisasi, serta secara signifikan membuat kemajuan dalam proyek-proyek energi bersih dan terbarukan. Belanja modal sebesar Rp2,175 miliar (bruto) difokuskan pada proyek PLTP Ijen Tahap 1, PLTS Bali Timur, dan Energi Listrik Batam *Expansion* yang akan mengkonversi limbah panas menjadi energi. Sepanjang tahun kami mempertahankan keterlibatan pemangku kepentingan untuk menciptakan dampak positif – termasuk menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat di wilayah tempat kami beroperasi – serta mencegah dampak negatif.

Di PLTP Ijen, yang menjadi pembangkit listrik tenaga panas bumi pertama di Jawa Timur, kami telah mencapai *mechanical completion* Tahap 1 (35 MW) pada Desember 2024, dan beroperasi secara komersial pada Februari 2025. Kami mendapatkan lisensi untuk memulai survei awal untuk proyek pembangkit listrik 40 MW di PLTP Samosir di Sumatra Utara. Lokasi sumber daya ini sangat strategis di dekat jaringan listrik Sumatra. Kami juga memperbaharui kontrak O&M untuk PLTP Sarulla dan mendapatkan kontrak O&M untuk PLTP Ijen. Untuk proyek PLTP Bonjol 60 MW, kami telah menyelesaikan pembebasan lahan dan persiapan lokasi serta berharap pengeboran dapat dimulai pada kuartal kedua tahun 2025.

Kami mengantisipasi dua proyek yang tersisa yang akan beroperasi pada tahun 2025. Energi Listrik Batam *Expansion* sebesar 39 MW merupakan inisiatif efisiensi energi yang dapat mengubah limbah panas menjadi listrik. Pada akhir tahun 2024, proyek ini telah mencapai 90% penyelesaian, sehingga kami tetap sesuai jadwal untuk beroperasi secara komersial pada kuartal ketiga tahun 2025. Sementara itu, proyek PLTS Bali Timur berjalan sesuai rencana, dan siap untuk diluncurkan secara komersial pada kuartal kedua tahun 2025.

Di proyek PLTS Bulan, setelah mendapatkan *Conditional License* untuk memasok 600 MW dari Energy Market Authority Singapore, kami sedang dalam proses melakukan survei kelautan, studi kelayakan, dan kepatuhan terhadap peraturan.

Kami senantiasa memprioritaskan kesehatan dan keselamatan, serta mendorong budaya perbaikan yang berkelanjutan. Pada tahun 2024, kami mencatat tidak ada insiden kehilangan waktu kerja dan tidak ada penyakit akibat kerja. Kami mempertahankan *maturity level* pada level tiga (independen) dalam rangka menjaga budaya keselamatan kami serta mencapai 49.681.810 jam kerja aman secara kumulatif. Kami mempertahankan sertifikasi SMK3 pada tahun 2024, yang mencakup lima aset, sertifikasi ISO 45001 untuk sistem manajemen keselamatan kerja, sertifikasi ISO 9001 untuk sistem manajemen mutu, dan sertifikasi ISO 14001 untuk manajemen lingkungan. Kami juga menerapkan *Security Management System* untuk meningkatkan penilaian risiko terhadap ancaman keamanan, dan kami mematuhi hukum, peraturan, dan standar industri Indonesia.

Pada tahun 2025, pertumbuhan penjualan listrik akan ditopang oleh proyek-proyek PLTP Ijen, PLTS Bali Timur, dan Energi Listrik Batam. Pengerjaan proyek-proyek ini berjalan dengan lancar pada bulan-bulan pertama tahun 2025. Kami mencapai COD untuk PLTP Ijen pada kuartal kedua 2025, untuk PLTS Bali Timur pada kuartal kedua 2025 dan berharap untuk mencapai COD di Energi Listrik Batam pada kuartal ketiga 2025.

Kami juga akan terus memajukan proyek-proyek lain – PLTS Bulan, PLTP Ijen Tahap 2 dan PLTP Bonjol – pada saat yang sama meninjau peluang akuisisi, termasuk potensi usaha patungan dan kemitraan di Indonesia dan Asia Tenggara dalam rangka meningkatkan kapasitas serta akses ke teknologi terkini.

Dengan mengutamakan keselamatan, kami akan terus menerapkan protokol keselamatan tertinggi di seluruh operasi untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan perbaikan berkelanjutan. Kami mendorong efisiensi operasional dan akan mengoptimalkan kinerja lebih lanjut pada tahun 2025, setelah menerapkan inisiatif baru yang luas pada tahun 2024 untuk meningkatkan pemeliharaan dan keandalan. Kami berupaya mencapai target untuk aset-aset tertentu, serta akan mengoptimalkan kinerja dan distribusi energi. Kami juga akan terus meningkatkan efisiensi biaya di seluruh aset.



East Bali Solar PV IPP
Located in East Bali

Informasi Aset

Pembangkit Listrik Tenaga Gas

PT MITRA ENERGI BATAM

Lokasi	Batam, Kepulauan Riau
Status	Beroperasi
Kepemilikan	54% PT Medco Energi Menamas, 10% PT Medco Power Indonesia, 6% YPK PLN, 30% PT PLN Batam
Kapasitas	85 MW dihasilkan dari 2 x 27,75 MW PLTG, 20,6 MW dari unit *combined cycle* dan 8 MW melalui sistem *chiller*

PT DALLE ENERGY BATAM

Lokasi	Batam, Kepulauan Riau
Status	Beroperasi
Kepemilikan	79,99% PT Medco Kansai Power Indonesia, 20% PT PLN Batam, 0,01% PT Dalle Energy
Kapasitas	85 MW dihasilkan dari 2 x 27,75 MW PLTG, 20,6 MW unit *combined cycle* serta 8 MW melalui sistem *chiller*

PT ENERGI PRIMA ELEKTRIKA

Lokasi	Prabumulih, Sumatra Selatan
Status	Beroperasi
Kepemilikan	92,5% PT Medco Kansai Power Indonesia, 7,5% PT PLN Enjiniring
Kapasitas	12 MW

PT MULTIDAYA PRIMA ELEKTRINDO

Lokasi	Palembang, Sumatra Selatan
Status	Beroperasi
Kepemilikan	85% PT Medco Kansai Power Indonesia, 15% PT PLN Enjiniring
Kapasitas	12 MW

PT ENERGI LISTRIK BATAM

Lokasi	Batam, Kepulauan Riau
Status	Beroperasi
Kepemilikan	95% PT Universal Batam Energy, 1,51% PT Universal Gas Energy, 3,49% PT Medco Power Indonesia
Kapasitas	76 MW beroperasi dan ekspansi 39 MW dalam tahap konstruksi

PT MEDCO RATCH POWER RIAU

Lokasi	Pekanbaru, Riau
Status	Beroperasi
Kepemilikan	51% PT Medco Power Sentral Sumatera, 49% RH International (Sgp) Corporation Pte., Ltd.
Kapasitas	275 MW

Panas Bumi

SARULLA OPERATIONS LTD

Lokasi	Sarulla, Sumatra Utara
Status	Beroperasi
Kepemilikan	18,9975% PT Medco Power Indonesia, 18,2525% INPEX, 25% Itochu, 25% Kyushu Electric Power Co, 12,75% Ormat International
Kapasitas	330 MW

PT MEDCO CAHAYA GEOTHERMAL

Lokasi	Banyuwangi, Jawa Timur
Status	Konstruksi
Kepemilikan	51% PT Medco Geothermal Indonesia, 49% PT Ormat Geothermal Power
Kapasitas	110 MW; 35 MW untuk Tahap 1

PT MEDCO GEOTHERMAL SUMATERA

Lokasi	Bonjol, Sumatra Barat
Status	Pengembangan
Kepemilikan	49% Medco Power, 51% PT Medco Geothermal Indonesia
Kapasitas	60 MW

PT MEDCO POWER GEOTHERMAL ENERGI

Lokasi	Samosir, Sumatra Utara
Status	Pengembangan
Kepemilikan	99,92% PT Medco Geothermal Indonesia, 0,08% PT Medco Geothermal Nusantara
Kapasitas	40 MW

Energi Terbarukan

PT PEMBANGKITAN PUSAKA PARAHIANGAN

Lokasi	Cianjur, Jawa Barat
Status	Beroperasi
Kepemilikan	99,99% PT Medco Power Indonesia, 0,01% PT Dalle Panaran
Kapasitas	9 MW minihidro

PT BIO JATROPHA INDONESIA

Lokasi	Cianjur, Jawa Barat
Status	Beroperasi
Kepemilikan	99,99% PT Sangsaka Agro Lestari, 0,01% PT Sangsaka Hidro Selebes
Kapasitas	9 MW minihidro

PT MEDCOPOWER SOLAR SUMBAWA

Lokasi	Sumbawa, Nusa Tenggara Barat
Status	Beroperasi
Kepemilikan	50% PT Medcopower Energi Baru, 50% PT Amman Mineral Internasional
Kapasitas	26 MWp PLTS

PT MEDCOSOLAR BALI TIMUR

Lokasi	Bali Timur, Bali
Status	Konstruksi
Kepemilikan	51% Medco Power, 49% Solar Philippines Power Project Holdings, Inc
Kapasitas	25 MWp PLTS

PT MEDCO SOLAR BALI BARAT

Lokasi	Bali Barat, Bali
Status	Pengembangan
Kepemilikan	51% Medco Power, 49% Solar Philippines Power Project Holdings, Inc
Kapasitas	25 MWp PLTS

PT TEKNOLOGI DATA INFRASTRUKTUR

Lokasi	Batam, Kepulauan Riau
Status	Konstruksi
Kepemilikan	60% PT Telkom Data Ekosistem, 35% Nxera ID Pte. Ltd., 5% Medco Power
Kapasitas	54 MW data center

PT MEDCOPOWER TRANSPORTASI LISTRIK

Lokasi	Jakarta
Status	Beroperasi
Kepemilikan	99% PT Medcopower Energi Baru, 1% Medco Power

PT MEDCO PASIFIK SOLAR TRANSMISI

Lokasi	Batam, Kepulauan Riau
Status	Pengembangan
Kepemilikan	99,90% Medco Power Indonesia, 0,10% PT Medco Solar Pasifik

Operation & Maintenance (O&M)

PT TJB POWER SERVICES

Lokasi	Jepara, Jawa Tengah
Status	Beroperasi

PT MEDCO GEOTHERMAL SARULLA

Lokasi	Tapanuli Utara, Sumatra Utara
Status	Beroperasi

PT MEDCOPOWER SERVIS INDONESIA

Lokasi	Tenayan, Riau
Status	Beroperasi

PT MEDCOPOWER ENERGI SERVICES

Lokasi	Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara
Status	Konstruksi

PT MEDCOPOWER ENERGI SERVICES

Lokasi	Kupang, Nusa Tenggara Timur
Status	Konstruksi

PT MEDCO POWER GEOTHERMAL SERVICES

Lokasi	Ijen, Jawa Timur
Status	Konstruksi

Profil Perseroan

36 Jejak Langkah
38 Sekilas Medco Power
39 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan
40 Profil Dewan Komisaris
41 Profil Direksi
42 Ikhtisar Data Keuangan Penting
44 Ikhtisar Operasional
46 Ikhtisar Saham
46 Informasi Saham
47 Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
48 Informasi Efek Lainnya
50 Data Perseroan
51 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
51 Keanggotaan Asosiasi





PLTS Bali Timur
Berlokasi di Bali Timur, Bali

Jejak Langkah

2004
Menetapkan Landasan Penting dalam Infrastruktur Energi
Medco Power menandai landasan penting dalam bisnis pembangkit listrik dengan dimulainya COD PLTG Panaran 1 (MEB), yang memperkuat perannya dalam mendukung pasokan energi nasional.

2005
Memperkuat Kapabilitas O&M
Medco Power memenangkan tender O&M untuk Tanjung Jati B di Jepara, mendukung keandalan dan efisiensi pembangkitan energi di Indonesia.

2006
Pertumbuhan Infrastruktur Energi
Medco Power melanjutkan pengembangan kapasitas kelistrikan dengan memulai COD PLTG Panaran 2 (DEB) yang memperkuat kontribusi Medco Power dalam membangun pasokan energi di Indonesia.

2007
Memasuki Bisnis Energi Terbarukan
Perseroan masuk dalam bisnis energi terbarukan melalui proyek PLTP Sarulla di Sumatra Utara.

2008
Inovasi dalam Solusi Pembangkit Listrik
Medco Power menghadirkan solusi pembangkit listrik yang inovatif melalui COD TM2500, *mobile power plant* yang mendukung perubahan kebutuhan energi.

2010
Penguatan Portofolio
Medco Power menandai ekspansi strategis dengan mengakuisisi dua IPP tenaga gas: EPE & MPE, di Sumatra Selatan.

2011
Memperkuat Kemitraan dan Kontrak Strategis
Medco Power memenangkan kontrak EPC dan O&M mesin gas Panaran milik PT PLN Batam, serta menjalin kemitraan dengan Saratoga Power yang akan membuka lebih banyak peluang kolaborasi jangka panjang.

2012
Memperkuat Kehadiran
Medco Power menandatangani PJBTL untuk PLTMH Cibalapulang, yang memperkuat kehadiran Medco Power dalam mendukung pasokan listrik di wilayah strategis.

2013
Pertumbuhan Portofolio
Medco Power memperluas portofolio bisnis energi terbarukan melalui penandatanganan PJBTL untuk PLTP Ijen dan PLTMH Pusaka.

2013 & 2014
Mengoptimalkan Kapasitas Pembangkit
Medco Power meningkatkan efisiensi dan kapasitas pembangkit listrik melalui pengoperasioan secara komersial *chiller* di tahun 2013 dan *combined cycle add-on* MEB di Batam pada tahun 2014. Inisiatif ini berhasil memperluas kapasitas pembangkit serta memperkuat pasokan listrik di kawasan tersebut.

2016
Memperkuat Kehadiran
Medco Power memenangkan tender PLTGU Riau, sebuah proyek strategis dalam mendukung ketahanan energi nasional, serta melakukan COD pembangkit listrik *simple cycle* (ELB) Tanjung Uncang, yang semakin memperkuat kehadiran Medco Power di sektor ketenagalistrikan nasional.

2017
Langkah Penting dalam Proyek Energi Terbarukan
Pengoperasian secara komersial telah dimulai di PLTP Sarulla, Sumatra Utara, Pusaka, dan Cibalapulang, sebuah pencapaian yang signifikan bagi Medco Power dalam bidang energi bersih.

2018

Penguatan Pendanaan
Medco Power memperkuat fondasi keuangannya melalui penerbitan tiga seri obligasi konvensional dan syariah, serta memperluas cakupan operasionalnya dengan mengamankan kontrak O&M untuk PLTU Luwuk, PLTGU Kaltimra, dan PLTGU Riau (tidak melalui tender).

2019

Perluasan Strategi Pendanaan
Medco Power memperluas strategi pendanaan dan menerbitkan tiga *batch* obligasi syariah.

2020

Inisiatif Kemitraan Strategis
Medco Power memperkuat komitmennya terhadap energi bersih dengan memberikan Rencana PLTS di Bali Barat dan Bali Timur dengan PT PLN (Persero). Medco Power membentuk aliansi strategis dengan Kansai Electric Power.

2021

Penguatan Kolaborasi
Medco Power semakin memperkuat aliansi strategis dengan Kansai Electric Power Company dan memulai proyek percontohan PLTS ke Singapura.

2022

Akselerasi Energi Terbarukan
Medco Power mencatat pencapaian penting dengan menandatangani PJBTL untuk proyek PLTS Bali Timur dan Bali Barat, serta menjalin kemitraan strategis dengan Telkom dan Singtel untuk memasok energi terbarukan bagi pusat data di Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam.

2023

Pertumbuhan dan Ekspansi Energi Berkelanjutan
Medco Power bersama mitra konsorsium memperoleh *Conditional Approval* dari Energy Market Authority Singapura untuk PLTS. Medco Power menerima hibah dari USTDA guna melakukan studi kelayakan proyek pembangkit listrik tenaga angin di Sumbawa Barat.

2024

Pemanfaatan Potensi Energi Terbarukan
Medco Power memulai *mechanical completion* PLTP Ijen, yang menandai langkah penting dalam pemanfaatan panas bumi. Perseroan juga melakukan studi untuk pengembangan pembangkit listrik tenaga angin di Sumbawa Barat yang semakin memperkuat posisi dalam energi terbarukan.

Sekilas Medco Power

Medco Power, anak perusahaan MedcoEnergi (MEDC-IDX), adalah produsen listrik independen terkemuka yang mengembangkan energi bersih dan terbarukan di Indonesia, dengan total kapasitas pembangkit listrik sebesar 3.460 MW pada tahun 2024 dan penjualan tenaga listrik sebesar 4.108 GWh. Perusahaan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga gas, tenaga surya, panas bumi, dan minihidro di pulau-pulau di Indonesia, yaitu Bali, Batam, Jawa, Sumatra, Sumbawa, Sulawesi, dan Timor. Medco Power memasok jaringan listrik Indonesia melalui operator negara PLN dan menyalurkan listrik ke bisnis-bisnisnya sendiri. Medco Power juga merupakan penyedia layanan operasi dan pemeliharaan (O&M) yang terpercaya dan dapat diandalkan di Indonesia, dan sejak tahun 2020, telah bermitra dengan Kansai Electric PowerCompany dalam beberapa proyek di sektor ini.

Medco Power berkomitmen sepenuhnya, terutama pada keselamatan dan kesehatan karyawan. Selama 2024, Perseroan mencatat insiden kehilangan waktu kerja, tingkat cedera yang dapat dicatat (TRIR) yang kembali rendah, serta penurunan 30% dalam kejadian keselamatan proses tingkat 3. Medco Power juga berkomitmen kuat pada transisi energi, termasuk di Indonesia, di mana terdapat pertumbuhan permintaan listrik yang stabil, potensi energi terbarukan sebesar 3.600 GW, serta banyak peluang menarik bagi produsen listrik independen.

Medco Power kembali mencatat kemajuan menggembirakan di berbagai proyek. Perseroan mencapai tonggak penting dalam proyek PLTS Bulan, dengan memperoleh *Conditional License* untuk mengimpor 600 MW tenaga surya ke Singapura. Selain itu, kemajuan signifikan juga dicapai pada proyek PLTS Bali Timur 25 MWp, yang dijadwalkan beroperasi pada kuartal II-2025, serta mengembangkan proyek data center 54 MW di pusat data Batam Neutra.

Dalam sektor energi panas bumi, Medco Power merampungkan tahap *mechanical completion* Tahap-1 (35 MW) di proyek Ijen, memulai persiapan lahan proyek PLTP Bonjol 60 MW, serta memulai mempersiapkan survei pengembangan proyek PLTP Samosir 40 MW setelah mendapat penugasan dari Kementerian ESDM. Dalam operasi dan pemeliharaan (O&M), Medco Power memperpanjang kontrak O&M PLTP Sarulla hingga 2030 dan memperoleh kontrak O&M PLTP Ijen, keduanya bekerja sama dengan perusahaan afiliasi. Selain itu, Perseroan juga mencapai COD Unit 2 di proyek Timor. Lebih lanjut, pada 2024, Perseroan menyelesaikan 90% proyek Energi Listrik Batam *Expansion* berkapasitas 39 MW, yang akan mengubah panas limbah menjadi energi listrik, serta memulai studi tenaga angin di Sumbawa.



PLTS Bali Timur
Berlokasi di Bali Tumur, Bali

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan [OJK C.1][OJK F.1]

VISI

Menjadi perusahaan listrik bersih swasta terkemuka dan perusahaan jasa operasi & pemeliharaan yang menjadi pilihan investor, pemegang saham, mitra, pekerja, dan komunitas di wilayah operasional.

MISI

Membangun nilai yang berjangka panjang dengan portofolio bisnis sebagai produsen listrik bersih swasta, jasa operasi & pemeliharaan, dan produsen energi terbarukan yang ramah lingkungan.

Nilai-Nilai Perusahaan

Profesional

Seluruh pekerja harus berperilaku profesional, yang berarti:
- Kompeten dalam bidang keahliannya masing-masing
- Memiliki 'semangat juara'
- Meningkatkan kemampuan diri setiap saat
- Memiliki kemampuan profesional dan mengetahui batas kemampuannya.

Etis

Seluruh pekerja harus berperilaku etis, yang berarti:
- Menjalankan usaha secara adil dengan integritas tinggi
- Menerapkan standar etika tertinggi pada setiap waktu
- Memahami dan menaati kebijakan etika dan tata kelola Perusahaan

Terbuka

Seluruh pekerja harus berupaya untuk berperilaku terbuka atau transparan, yang berarti, antara lain:
- Mendorong informalitas dan keterbukaan dalam berkomunikasi.
- Membangun suasana dan rasa saling percaya di antara pekerja dan manajemen.
- Memiliki rasa keterbukaan dalam tata pikir, tata laku dan tata kerja.

Inovatif

Seluruh pekerja harus menumbuhkan semangat inovasi, antara lain dengan:
- Membangun budaya untuk selalu ingin lebih maju
- Senantiasa mencari terobosan demi tercapainya hasil atau proses yang lebih baik, lebih aman, lebih murah, dan lebih cepat
- Memiliki kematangan intelektual dan emosional

Profil Dewan Komisaris



Amri Siahaan
Komisaris Utama

Darmoyo Doyoatmojo
Komisaris

M. Teguh Pamuji
Komisaris Independen

Amri Siahaan
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965, menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2017. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989 dan Master of Business Administration dari University of Leicester pada tahun 2003. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai VP Government Affairs & Business Support Premier Oil Indonesia pada tahun 2011 - 2015, General Manager Operations/Start-Up Manager Tangguh LNG, BP Indonesia pada tahun 2008 - 2011, Executive Assistance to COO Atlantic LNG Trinidad & Tobago pada tahun 2007 - 2008, VP "Semberah" Asset VICO Indonesia pada tahun 2004 - 2006, VP Supply Chain Management VICO Indonesia pada tahun 2001 - 2004, serta Audit & Internal Control Manager BP Indonesia pada tahun 2001. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur & Chief Administrative Officer MedcoEnergi.

Darmoyo Doyoatmojo
Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1951, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1975, serta Master of Business Administration pada tahun 1990 dan Master of Science pada tahun 1991 di bidang Finance & Business Economy dari University of Southern California, Amerika Serikat. Sebelumnya, beliau menduduki berbagai posisi manajerial di kelompok usaha MedcoEnergi sejak tahun 1980 hingga 2011, dengan posisi terakhir sebagai Presiden Direktur MedcoEnergi.

M. Teguh Pamuji
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1957, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1983, dan Magister Hukum pada tahun 2002 dari Universitas Indonesia. Sebelumnya, beliau pernah menduduki beberapa jabatan di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (1990-2018), dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Jenderal.

Profil Direksi



Femi Firsadi Sastrena
Direktur & *Chief Commercial and Business Development Officer*

Eka Satria
Direktur Utama & *Chief Executive Officer*

Myrta Sri Utami
Direktur & *Chief Financial Officer*

Imron Gazali
Direktur & *Chief Operating Officer*

Eka Satria

Direktur Utama & *Chief Executive Officer*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967, menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1990 dan Magister Manajemen - Keuangan dari Universitas Indonesia pada tahun 2000. Sebelumnya menjabat sebagai Asset Development Director MedcoEnergi (2011-2017), VP Project Capability MedcoEnergi (2008-2010), Project Manager Tangguh LNG Processing dan *major projects* di BP Indonesia (1989-2000; 2000-2008), dan bekerja di berbagai proyek minyak dan gas di Atlantic Richfield Company/ ARCO (1990-2000) sebagai Project and Engineering Professional di proyek infrastruktur lepas pantai dan darat untuk Medco E&P Indonesia. Berpartisipasi dalam BP Executive Program - Major Project Leaders dari Massachusetts Institute of Technology (MIT) Amerika Serikat pada tahun 2004.

Femi Firsadi Sastrena

Direktur & *Chief Commercial and Business Development Officer*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1995, Graduate Diploma dari University of Berkeley, Ext. pada tahun 1998, dan gelar Master of Business Administration dari Lincoln University, Amerika Serikat pada tahun 1999. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head of Corporate Portfolio Management MedcoEnergi (2015-2017), Head of Commercial PT Medco E&P Indonesia (2012-2015), VP - Strategic Planning Medco US, LLC, Amerika Serikat (2010-2012), Managing Consultant Wood Mackenzie Asia Pasifik, Singapura (2005-2010), Associate Director for Financial Advisory Services PriceWaterhouseCoopers, Jakarta dan Singapura (2000-2005), serta Senior Analyst Corporate Planning and Investment PT Astra International Tbk (1995-2000).

Myrta Sri Utami

Direktur & *Chief Financial Officer*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2002, dan Magister Administrasi Bisnis dari Prasetiya Mulia Business School pada tahun 2006. Sebelumnya menjabat sebagai VP Corporate Planning & Investor Relations MedcoEnergi (2019-2023), Senior Manager Corporate Planning & Investor Relations MedcoEnergi (2018-2019), dan Direktur PT Mitra Energi Gas Sumatera - anak perusahaan MedcoEnergi (2018-2020).

Imron Gazali

Direktur & *Chief Operating Officer*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2022. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1995, dan Master of Engineering in Chemical Engineering dari Texas A&M University pada tahun 1998. Sebelumnya menjabat sebagai Senior VP Onshore Asset Medco E&P (2021-2022), Advisor to COO - Lead of Special Task Forces MedcoEnergi (April 2020-Desember 2020), Commercial Director - Copper Smelter Project Amman Mineral (2016-2020), Director - Jawa-1 IPP Tender Project Medco Power Generation (2015-2016), Corporate Secretary dan Executive Assistant to President Director & CEO MedcoEnergi (2011-2016), VP Commercial - 7 Major Projects MedcoEnergi (2008-2011), Deputy Project Director - PLTP Sarulla Project Medco Power (2008-2010), Director Power Development - Indonesia Market BP Global Power Singapore (2004-2008), Commercial Analyst - LNG to Java Project and Tangguh LNG Project BP Indonesia (2000-2004), dan Planning Analyst Operation & Development - ONWJ PSC, ARCO Indonesia (1998-2000).

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2023	2024
Total Aset Lancar	4.259.752	3.720.233	3.668.149
Total Aset Tidak Lancar	11.261.880	12.208.995	14.743.483
Total Aset	15.521.631	15.929.228	18.411.632
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.067.119	3.225.696	3.964.511
Total Liabilitas Jangka Panjang	6.722.046	6.150.635	7.802.204
Total Liabilitas	8.789.165	9.376.331	11.766.716
Total Ekuitas	6.732.467	6.552.897	6.644.916
Total Liabilitas dan Ekuitas	15.521.631	15.929.228	18.411.632

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2023	2024
Pendapatan Usaha	1.740.076	4.321.575	3.271.302
Beban Pokok Pendapatan	(723.727)	(3.202.582)	(2.077.507)
Laba Bruto	1.016.349	1.118.993	1.193.794
Laba dari Operasi	589.871	691.025	579.127
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	167.992	162.422	(47.482)
Beban Pajak Penghasilan	(100.449)	(149.848)	(60.907)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	67.543	12.574	(108.389)
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan – Neto Pajak Penghasilan	941.261	(125.632)	293.234
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.008.804	(113.057)	184.845
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	(160.839)	(167.024)	(262.933)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	228.383	179.598	154.544
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	444.973	(249.098)	(79.944)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	563.831	136.040	264.789
Laba (Rugi) Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (nilai penuh)	(146,21)	(151,84)	(239,03)

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2023	2024
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	659.243	905.311	707.922
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.063.506)	(324.462)	(590.669)
Kas Neto yang Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	879.124	(1.076.030)	(373.505)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	474.861	(495.181)	(256.253)
Perbedaan Nilai Tukar Neto	81.174	(64.350)	(2.320)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.954.858	2.510.894	1.951.363
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.510.894	1.951.363	1.692.791

Rasio Keuangan

(Disajikan dalam %)

Uraian	2022	2023	2024
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	0,44	0,08	(0,59)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	1,00	0,19	(1,63)
Rasio Pendapatan Usaha terhadap Total Aset	11,21	27,13	17,77
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	130,55	143,09	177,08
Rasio Lancar	206,07	115,33	92,52
Rasio Cakupan Bunga	162,61	155,50	114,57
Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas	102,52	112,36	135,12



PLTGU Riau
Berlokasi di Pekanbaru, Riau

Ikhtisar Operasional

Penjualan Listrik (GWh)

Pembangkit	Lokasi	Bahan Bakar	2020	2021	2022	2023	2024
IPP Gas							
Mitra Energi Batam	Kepulauan Riau	Gas	539	553	551	565	574
Dalle Energy Batam	Kepulauan Riau	Gas	625	629	634	579	617
Energi Listrik Batam	Kepulauan Riau	Gas	521	521	521	521	523
Energi Prima Elektrika	Sumatra Selatan	Gas	67	71	73	69	72
Multidaya Prima Elektrindo	Sumatra Selatan	Gas	69	74	74	75	75
Medco Ratch Power Riau	Riau	Gas	-	-	1.285	1.544	1.418
Total IPP Gas			**1.821**	**1.848**	**3.138**	**3.354**	**3.277**
IPP Energi Terbarukan							
Pusaka	Jawa Barat	Minihidro	39	41	42	38	44
Cibalapulang	Jawa Barat	Minihidro	34	38	33	21	31
Sumbawa	Nusa Tenggara Barat	Tenaga Surya	-	-	23	40	42
Sarulla	Sumatra Utara	Panas Bumi	744	791	757	702	715
Total IPP Energi Terbarukan			**817**	**870**	**855**	**801**	**831**
Total Penjualan Listrik (GWh)			**2.638**	**2.718**	**3.993**	**4.155**	**4.108**



PLTP Sarulla
Berlokasi di Tapanuli Utara, Sumatra Utara

Kapasitas Listrik

Pembangkit	Kepemilikan Efektif	Kapasitas Bruto (MW)
IPPs		
Terpasang		
PLTGU Mitra Energi Batam	42%	85
PLTGU Dalle Energy Batam	48%	85
PLTG Energi Listrik Batam	43%	76
PLTMG Singa	100%	7
PLTMG Energi Prima Elektrika	56%	12
PLTMG Multidaya Prima Elektrindo	51%	12
PLTGU Medco Ratch Power Riau	51%	275
PLTMH Pusaka	100%	9
PLTMH Cibalapulang	70%	9
PLTP Sarulla	19%	330
PLTS Sumbawa*	50%	26
Subtotal		**926**
Pengembangan		
PLTS Bali Barat*	51%	25
PLTS Bali Timur*	51%	25
PLTP Ijen	51%	110
PLTGU Energi Listrik Batam *Expansion*	43%	39
Subtotal		**199**
Eksplorasi		
PSPE PLTP Bonjol	100%	60
PSPE PLTP Samosir	100%	40
Subtotal		**100**
Total IPPs		**1.225**
Operation & Maintenance		
Terpasang		
PLTU Tanjung Jati B	50%	1.320
PLTG Sarulla	62%	330
PLTG Riau	62%	275
PLTU Timor-1 Unit 2	60%	50
Subtotal		**1.975**
Pengembangan		
PLTU Sulut-1 Unit 1 & 2	60%	100
PLTU Timor-1 Unit 1	60%	50
PLTP Ijen	51%	110
Subtotal		**260**
Total *Operation & Maintenance*		**2.235**
Total Kapasitas Bruto		**3.460**

* Kapasitas puncak bruto fasilitas PLTS

Ikhtisar Saham

Jumlah Saham

Perseroan memiliki 1.100.000.000 lembar saham. Saham tersebut dimiliki oleh PT Medco Power Internasional (51%; 561.000.000 lembar saham) dan PT Medco Energi Internasional Tbk (49%; 539.000.000 lembar saham). Saham Perseroan tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia dan tidak diperdagangkan kepada publik, pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Informasi Saham [OJK C.3]

Sampai dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini, Perseroan tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham manapun.

Suspensi Perdagangan Saham dan/*Delisting*

Medco Power Indonesia adalah perusahaan yang sahamnya tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau non-publik sehingga tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham.

Aksi Korporasi

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

Informasi Saham

Komposisi Pemegang Saham, Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Kepemilikan Saham di Awal Tahun (1 Januari 2024)			Kepemilikan Saham di Akhir Tahun (31 Desember 2024)		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Nilai Nominal (dalam Rupiah)	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Nilai Nominal (dalam Rupiah)
PT Medco Energi Internasional Tbk	539.000.000	49,00	539.000.000.000	539.000.000	49,00	539.000.000.000
PT Medco Power Internasional	561.000.000	51,00	561.000.000.000	561.000.000	51,00	561.000.000.000
Total	**1.100.000.000**	**100,00**	**1.100.000.000.000**	**1.100.000.000**	**100,00**	**1.100.000.000.000**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Per 31 Desember 2024, pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan adalah PT Medco Power Internasional (51%) dan PT Medco Energi Internasional Tbk (49%).

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan.

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Kronologi Pencatatan Saham

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan belum melakukan penawaran umum perdana saham dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia atau di bursa efek manapun.

Dengan demikian, Perseroan tidak menyediakan informasi terkait kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Perseroan menjadi emiten terkait dengan penerbitan efek bersifat utang dan sukuk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Informasi Efek Lainnya

Perseroan telah menerbitkan efek bersifat utang berupa obligasi dan sukuk yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

	2020	2021	2022	2023	2024
Obligasi Rupiah I Tahun 2018 Seri C dengan Tingkat Bunga 10,75% jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2025					
Peringkat Obligasi	**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**
Jumlah	258.000.000.000	258.000.000.000	258.000.000.000	258.000.000.000	258.000.000.000
Diskonto yang Belum Diamortisasi	(2.514.804.170)	(2.068.528.110)	(1.570.501.721)	(1.014.724.014)	(394.498.125)
Jumlah Terutang	255.485.195.830	255.931.471.890	256.429.498.279	256.985.275.986	257.605.501.875
Jumlah Pembayaran Bunga	27.735.000.000	27.735.000.000	27.735.000.000	27.735.000.000	27.735.000.000
Sukuk Wakalah Rupiah I Tahun 2018 Seri C dengan Tingkat Bunga 10,75% jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2025					
Peringkat Obligasi	**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**
Jumlah	43.000.000.000	43.000.000.000	43.000.000.000	43.000.000.000	43.000.000.000
Diskonto yang Belum Diamortisasi	(419.134.028)	(344.754.685)	(261.750.287)	(169.120.669)	(65.749.688)
Jumlah Terutang	42.580.865.972	42.655.245.315	42.738.249.713	42.830.879.331	42.934.250.312
Jumlah Pembayaran Bunga	4.622.500.000	4.622.500.000	4.622.500.000	4.622.500.000	4.622.500.000
Sukuk Wakalah Rupiah II Tahun 2019 Seri B dengan Tingkat Bunga 10,55% jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2024					
Peringkat Obligasi	**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**
Jumlah	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	LUNAS
Diskonto yang Belum Diamortisasi	(128.960.225)	(96.154.782)	(59.480.005)	(18.479.514)	
Jumlah Terutang	6.871.039.775	6.903.845.218	6.940.519.995	6.981.520.486	
Jumlah Pembayaran Bunga	738.500.000	738.500.000	738.500.000	738.500.000	
Sukuk Wakalah Rupiah II Tahun 2019 Seri C dengan Tingkat Bunga 11,1% jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2026					
Peringkat Obligasi	**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**
Jumlah	10.300.000.000	10.300.000.000	10.300.000.000	10.300.000.000	10.300.000.000
Diskonto yang Belum Diamortisasi	(302.435.488)	(260.086.518)	(212.443.649)	(158.845.109)	(98.546.401)
Jumlah Terutang	9.997.564.512	10.039.913.482	10.087.556.351	10.141.154.891	10.201.453.599
Jumlah Pembayaran Bunga	1.143.300.000	1.143.300.000	1.143.300.000	1.143.300.000	1.143.300.000
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap I Tahun 2022 Seri A dengan Tingkat Bunga 8,00% jatuh tempo pada tanggal 4 Agustus 2025					
Peringkat Obligasi			**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**
Jumlah			280.000.000.000	280.000.000.000	280.000.000.000
Diskonto yang Belum Diamortisasi			(2.336.465.132)	(1.491.143.000)	(572.377.808)
Jumlah Terutang			277.663.534.868	278.508.857.000	279.427.622.192
Jumlah Pembayaran Bunga			9.271.111.111	22.400.000.000	22.400.000.000
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap I Tahun 2022 Seri B dengan Tingkat Bunga 9,25% jatuh tempo pada tanggal 4 Agustus 2027					
Peringkat Obligasi			**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**
Jumlah			220.000.000.000	220.000.000.000	220.000.000.000
Diskonto yang Belum Diamortisasi			(3.267.703.236)	(2.685.235.664)	(2.044.028.099)
Jumlah Terutang			216.732.296.764	217.314.764.336	217.955.971.901
Jumlah Pembayaran Bunga			8.422.638.889	20.350.000.000	20.350.000.000

	2020	2021	2022	2023	2024
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap II Tahun 2022 Seri A dengan Tingkat Bunga 9,00% jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2025					
Peringkat Obligasi			**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**
Jumlah			469.690.000.000	469.690.000.000	469.690.000.000
Diskonto yang Belum Diamortisasi			(1.917.509.425)	(1.992.861.024)	(1.042.223.123)
Jumlah Terutang			467.772.490.575	467.697.138.976	468.647.776.877
Jumlah Pembayaran Bunga			117.422.500	42.272.100.000	42.272.100.000
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap II Tahun 2022 Seri B dengan Tingkat Bunga 9,50% jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2027					
Peringkat Obligasi			**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**	**A (Pefindo)**
Jumlah			130.310.000.000	130.310.000.000	130.310.000.000
Diskonto yang Belum Diamortisasi			(531.990.575)	(1.111.159.395)	(878.325.660)
Jumlah Terutang			129.778.009.425	129.198.840.605	129.431.674.340
Jumlah Pembayaran Bunga			34.387.361	12.379.450.000	12.379.450.000
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap III Tahun 2024 Seri B dengan Tingkat Bunga 9,50% jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2029					
Peringkat Obligasi					**A (Pefindo)**
Jumlah					175.995.000.000
Diskonto yang Belum Diamortisasi					(590.672.159)
Jumlah Terutang					175.995.000.000
Jumlah Pembayaran Bunga					13.793.608.125
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap III Tahun 2024 Seri B dengan Tingkat Bunga 9,50% jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2029					
Peringkat Obligasi					**A (Pefindo)**
Jumlah					494.490.000.000
Diskonto yang Belum Diamortisasi					(3.261.453.025)
Jumlah Terutang					494.490.000.000
Jumlah Pembayaran Bunga					43.061.837.500
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap III Tahun 2024 Seri C dengan Tingkat Bunga 10,00% jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2031					
Peringkat Obligasi					**A (Pefindo)**
Jumlah					79.515.000.000
Diskonto yang Belum Diamortisasi					(769.724.277)
Jumlah Terutang					79.515.000.000
Jumlah Pembayaran Bunga					7.288.875.000

Data Perseroan [OJK C.2][OJK C.3][OJK C.4][GRI 2-1][GRI 2-6]

Nama Perusahaan	**PT MEDCO POWER INDONESIA**	
Tanggal Berdiri	28 Januari 2004	
Dasar Hukum Pendirian	Akta Notaris Pendirian PT Medco Power Karimata No. 97 tanggal 28 Januari 2004 oleh Notaris Maria Theresia Suprapti, S.H.	
Bidang Usaha	Pembangkitan Listrik serta Operasi dan Pemeliharaan Listrik	
Modal Dasar	2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000,- per lembar saham.	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000,- per lembar saham.	
Pemegang Saham	**Pemegang Saham**	**Persentase Kepemilikan**
	• PT Medco Power Internasional	51,00%
	• PT Medco Energi Internasional Tbk	49,00%
Jumlah Pegawai	1.013 pegawai	
Alamat	The Energy Building Lantai 7-8, SCBD Lot 11A Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Indonesia	
Sekretaris Perusahaan	E-mail : corsec.mpi@medcoenergi.com Telp. : +62-21 2995 3300	
Situs	www.medcopower.co.id Memenuhi Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan merupakan bentuk penerapan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi	

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Selama tahun 2024, Perseroan didukung oleh lembaga dan profesi penunjang pasar modal dalam menjalankan aktivitas usahanya sebagai berikut:

Jenis Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	Nama dan Alamat
Kantor Akuntan Publik	**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja** **(member firm of Ernst & Young Global Limited)** Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190
Lembaga Pemeringkat	**PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)** Setiabudi Atrium Lt. 8, Suite 809-810 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Jakarta 12920, Indonesia Tel: +62-21 521 0077
Kustodian Sentral Efek Indonesia	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)** Indonesia Stock Exchange Building Tower I, Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62-21 515 2855
Bursa Efek	**Bursa Efek Indonesia (BEI)** Stock Exchange Building Tower 1 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62-21 0800 100 9000
Wali Amanat	**PT Bank Mega Tbk** Menara Bank Mega Lt. 16 Jl. Kapten Tendean No. 12-14A, Jakarta, 12790

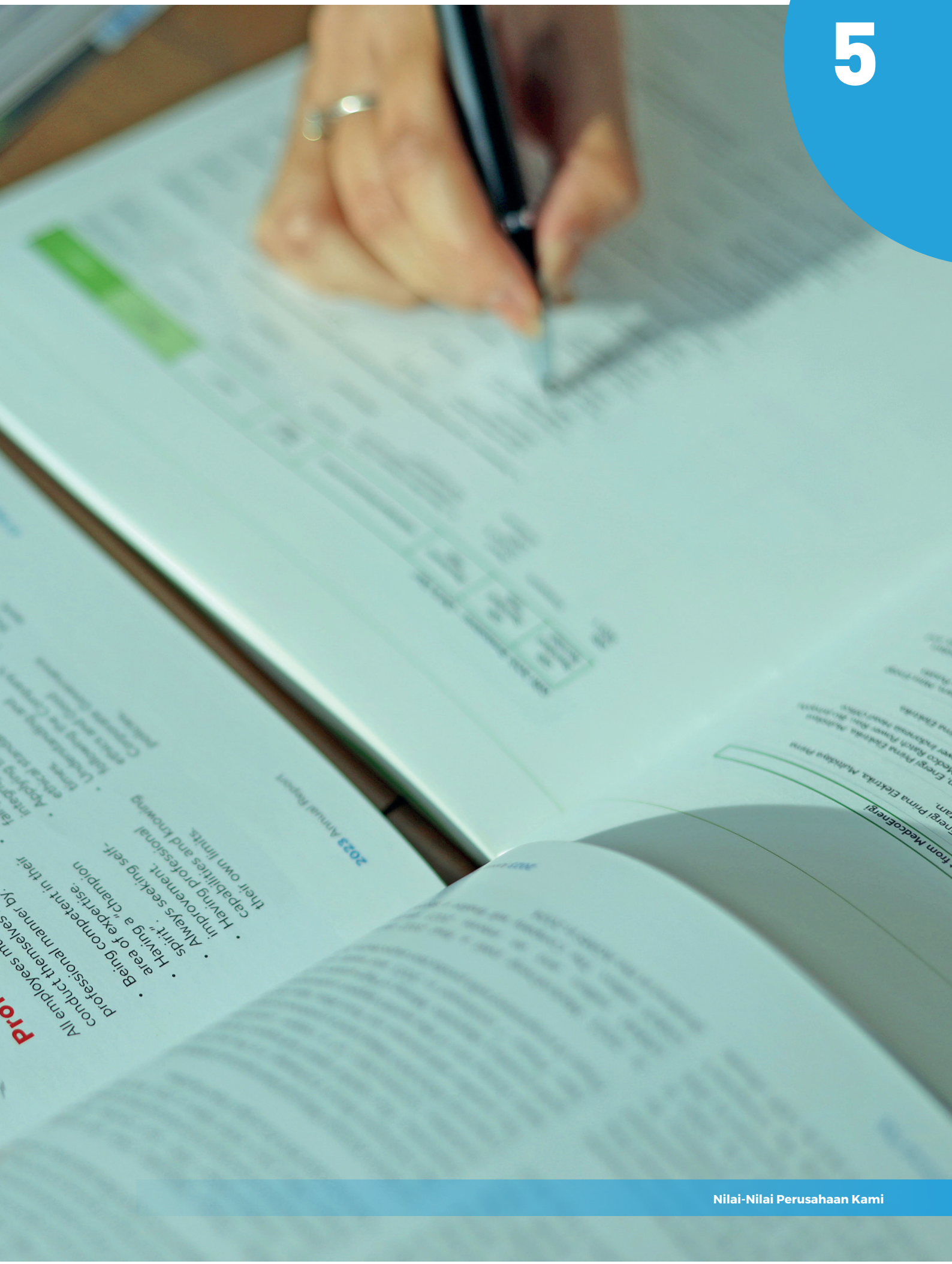
Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5][GRI 2-28]

Perseroan aktif tergabung sebagai anggota dalam beberapa asosiasi berkaitan dengan kegiatan usahanya di Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tergabung dalam beberapa asosiasi sebagai berikut:

Nama Asosiasi	Status Anggota
Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI)	Anggota & Pengurus
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota & Pengurus
Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Anggota & Pengurus
Indonesian Geothermal Association (INAGA-API)	Anggota & Pengurus
Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI)	Anggota
Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI)	Anggota
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota

Tata Kelola Perusahaan

54 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
55 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
56 Dewan Komisaris
58 Direksi
60 Komite Audit
63 Komite Nominasi dan Remunerasi
64 Komite *Supply Chain Management*
64 Komite Manajemen Risiko
65 Sekretaris Perusahaan
66 Internal Audit dan Kepatuhan Integritas
68 Akuntan Publik
70 Sistem Manajemen Risiko
72 Sistem Pengendalian Internal
73 Sistem Pelaporan Pelanggaran
74 Pedoman Etika Bisnis



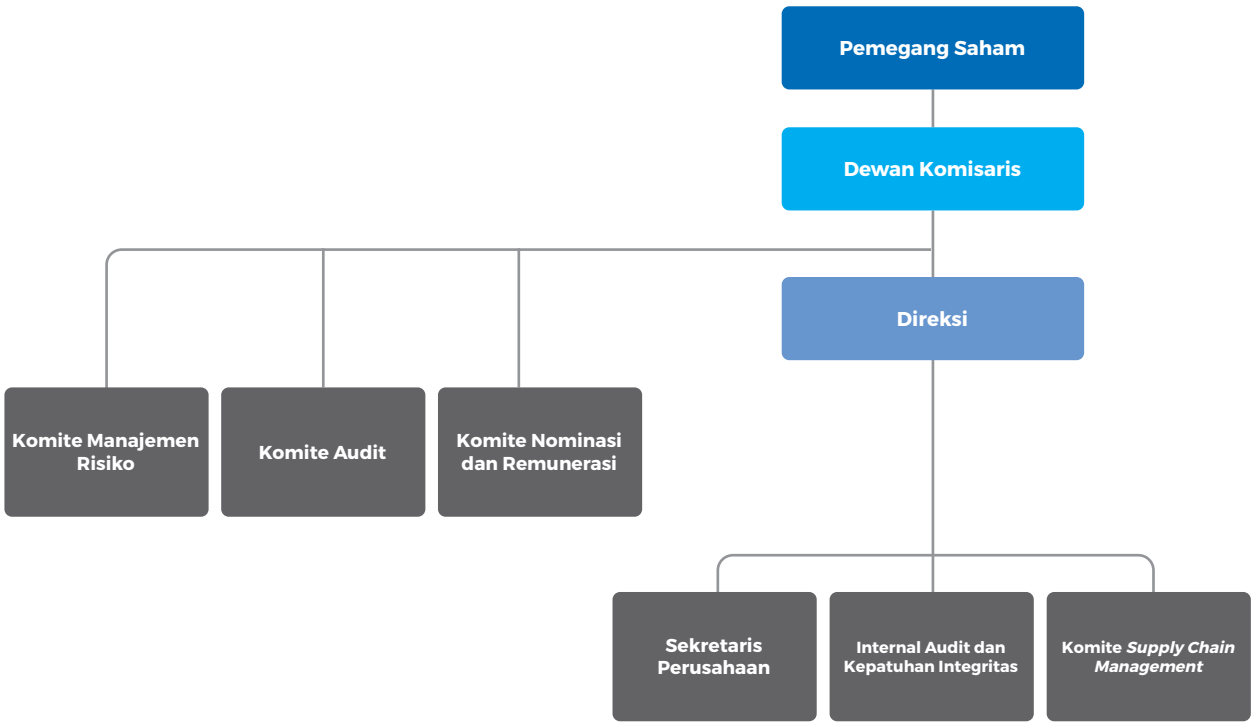
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Medco Power berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai fondasi utama bisnisnya. Kerangka kerja tata kelola perusahaan didasarkan pada empat pilar utama - etika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan - dan komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik tercermin dalam setiap aspek operasinya. Hal ini memastikan kepatuhan terhadap peraturan, meningkatkan kinerja Perseroan dan melindungi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selaras dengan MedcoEnergi, Medco Power menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berupaya membangun kepercayaan, menjaga reputasi dan menciptakan nilai jangka panjang. Perseroan percaya bahwa optimalisasi penerapan tata kelola di seluruh unit akan menjaga keberlanjutan bisnis dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Struktur Tata Kelola Medco Power berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Penerapan GCG yang diterbitkan oleh MedcoEnergi dan berlaku untuk Perseroan dan anak perusahaan. Struktur manajemen Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan juga telah membentuk fungsi-fungsi pendukung untuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik, yang diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Struktur Tata Kelola Perseroan [GRI 2-9]



Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan organ tata kelola dan pemegang kekuasaan tertinggi dalam tata kelola perusahaan, sebagaimana diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan forum di mana para pemegang saham menentukan arah Perseroan dan menerima laporan dari Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanggung jawab kepada para pemegang saham atas pelaksanaan tugas dan kinerjanya.

Penyelenggaraan RUPS diatur oleh UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS dilaksanakan oleh Direksi dengan pengawasan dan arahan dari Dewan Komisaris.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023

Pada tanggal 4 Juni 2024, Medco Power mengedarkan keputusan tertulis sebagai pengganti RUPST:

No.	Keputusan
1	Menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan selanjutnya menerima dengan baik dan mengesahkan laporan tahunan serta laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoto & Surja (Ernst & Young) yang dinyatakan dalam Surat No. 00504/2.1032/AU.1/02/1175-4/1/IV/2024 tertanggal 2 April 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
2	Menyetujui dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023 sejauh tindakan pengawasan dan pengurusan tersebut tercermin dalam neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan per 31 Desember 2023, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
3	Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan pengangkatan dan penetapan honorarium akuntan publik yang akan melaksanakan audit laporan keuangan tahun buku 2024.
4	Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2024 yang akan diatur lebih lanjut dalam akta tersendiri.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022

Pada tahun buku 2023, tepatnya pada tanggal 1 November 2023, Medco Power mengedarkan keputusan tertulis sebagai pengganti RUPST:

No.	Keputusan
1	Menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan selanjutnya menerima serta mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2022.
2	Menyetujui dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023 sejauh tindakan pengawasan dan pengurusan tersebut tercermin dalam neraca dan perhitungan laba rugi per 31 Desember 2023, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3	Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pengangkatan dan penetapan honorarium akuntan publik yang akan melaksanakan audit laporan keuangan tahun buku 2024.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah salah satu organ tata kelola utama yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris juga berwenang dalam memberikan nasihat, arahan dan masukan kepada Direksi sebagaimana yang diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris Perseroan meliputi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, serta proses audit yang dilakukan oleh divisi Internal Audit dan Kepatuhan Integritas dan auditor eksternal. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi standar perilaku yang ditetapkan dalam dokumen-dokumen perusahaan, termasuk standar operasional prosedur, serta bertindak sesuai dengan nilai-nilai etika Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Manajemen Risiko.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris juga berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Kode Etik. Pedoman Kerja dan Kode Etik ini berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh komite di bawah Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, serta menyetujui dan mengesahkan rencana kerja dan anggaran Perseroan.
2. Memastikan Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan staf pendukung mengenai pengelolaan Perseroan. Pendapat dan saran tersebut dapat diberikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan yang diberikan oleh Direksi dan manajemen.
5. Melaporkan kepada RUPS hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi.
6. Mengusulkan kepada RUPS sistem remunerasi yang kompetitif untuk memberikan kompensasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Menelaah efektivitas sistem pengendalian internal dengan melakukan penilaian atas kompetensi dan jumlah karyawan, ruang lingkup tugas dan wewenang serta independensi auditor internal.
8. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Independensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris harus independen dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun. Mereka tidak boleh mempunyai benturan kepentingan di luar kepentingan Perseroan, dan wajib bertindak dengan itikad baik, kehati-hatian dan penuh tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
1	Amri Siahaan	9	9	100
2	Darmoyo Doyoatmojo	9	9	100
3	M. Teguh Pamuji	9	9	100

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala mengevaluasi kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, dua komite yang melapor kepadanya. Kedua komite tersebut dievaluasi berdasarkan kemajuan program kerja yang tercantum dalam rencana kerja dan anggaran tahunan, rekomendasi dan masukan yang diberikan, serta tingkat kehadirannya dalam rapat.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah bekerja dengan baik dan telah memberikan rekomendasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.



Direksi

Direksi merupakan salah satu organ tata kelola utama Perseroan yang memiliki tugas, wewenang serta tanggung jawab untuk mengelola dan mengurus Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi berpegang teguh pada standar etika, nilai-nilai Perseroan dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman Kerja Direksi

Pelaksanaan tugas Direksi diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman Kerja Direksi dan Kode Etik Direksi berlaku bagi seluruh anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Mengadakan RUPS, baik RUPS tahunan maupun RUPS luar biasa, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Sementara itu, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dijabarkan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Eka Satria	Direktur Utama dan *Chief Executive Officer*	• Mengelola Perseroan secara keseluruhan. • Berperan sebagai koordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, manajer dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin Perseroan.
Femi Firsadi Sastrena	Direktur dan *Chief Commercial* dan *Business Development Officer*	• Memastikan pengembangan bisnis Perseroan selaras dengan visi dan misi perusahaan. • Membangun aliansi strategis dan mendorong inovasi untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan yang selaras dengan ESG.
Myrta Sri Utami	Direktur dan *Chief Financial Officer*	• Mengatur dan mengelola keuangan Perseroan. • Membuat keputusan investasi dan pembiayaan yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan Perseroan.
Imron Gazali	Direktur dan *Chief Operating Officer*	• Mengawasi operasi pembangkit listrik untuk memastikan keandalan, efisiensi, dan kinerja yang tinggi. • Memastikan kepatuhan penuh terhadap persyaratan peraturan melalui pengoperasian aset yang efektif.

Rapat Direksi

Kebijakan terkait rapat Direksi disusun sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Direksi mengadakan rapat setiap minggu.

Rapat Gabungan

Medco Power memandang hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebagai sebuah sistem *checks and balances*, yang memastikan bahwa setiap pihak menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan dengan transparansi, akuntabilitas, dan saling menghormati. Hal ini difasilitasi melalui rapat gabungan keduanya.

Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat gabungan secara berkala, setidaknya sekali dalam empat bulan, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Gabungan	Jumlah Kehadiran	Tingkat Kehadiran (%)
Amri Siahaan	Komisaris Utama	9	9	100
Darmoyo Doyoatmojo	Komisaris	9	9	100
M. Teguh Pamuji	Komisaris Independen	9	9	100
Eka Satria	Direktur Utama dan *Chief Executive Officer*	9	9	100
Femi Firsadi Sastrena	Direktur dan *Chief Commercial* dan *Business Development Officer*	9	9	100
Myrta Sri Utami	Direktur dan *Chief Financial Officer*	9	9	100
Imron Gazali	Direktur dan *Chief Operating Officer*	9	9	100

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Medco Power memiliki satu komite khusus yang berada di bawah Direksi, yakni Komite *Supply Chain Management*. Komite *Supply Chain Management* membantu Direksi dalam pengelolaan pengadaan. Direksi berpandangan sepanjang tahun 2024, Komite *Supply Chain Management* telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik, serta memberikan rekomendasi yang dibutuhkan dalam pengelolaan Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pemegang saham melalui RUPS memiliki hak untuk melakukan evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris. Adapun kriteria evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik terhadap pengelolaan Perseroan, dengan berpedoman pada indikator kinerja utama.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham, baik secara individual maupun kolegial, melalui RUPS. Kriteria evaluasi kinerja Direksi meliputi:

1. Realisasi anggaran.
2. Kinerja operasional, yang meliputi jumlah produksi, biaya operasional, penambahan cadangan produksi, serta kualitas kesehatan dan keselamatan kerja.
3. Kinerja keuangan.
4. Pertumbuhan yang berkesinambungan.

Hasil Penilaian Kinerja

Direksi berkinerja baik pada tahun 2024, mencapai keberhasilan sesuai target dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Penilaian kinerja ini didasarkan pada indikator kinerja utama masing-masing Direktur.

Komite Audit

Komite Audit merupakan salah satu organ tata kelola pendukung yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan serta masukan kepada Direksi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan informasi keuangan, pelaksanaan sistem pengendalian internal, serta strategi dan manajemen Perseroan. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk meninjau aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disusun sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit telah disahkan pada tanggal 2 April 2018. Piagam ini mengatur komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan Komite Audit, serta masa jabatan masing-masing anggota, tugas, tanggung jawab dan wewenang, dan mekanisme kerja. Piagam Komite Audit juga berfungsi sebagai panduan dan kode etik bagi seluruh anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memonitor kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan usaha Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen.
4. Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya dalam pelaporan keuangan.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor independen untuk mengaudit Perseroan dan anak perusahaan yang dikonsolidasi berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*.

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit telah sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan harus terdiri dari sekurang-kurangnya tiga orang anggota, termasuk Komisaris Independen dan pihak independen dari luar Perseroan. Salah satu pihak independen harus memiliki keahlian di bidang keuangan dan/atau akuntansi. Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode Jabatan
M. Teguh Pamuji	Ketua	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 037/SK-MPI/BOC/III/2023 tanggal 31 Maret 2023.	1 April 2023 – 31 Maret 2028
Ferry Sanjaya	Anggota		
Hendry	Anggota		

Profil Ketua Komite Audit

M. Teguh Pamuji menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit. Profil ringkas beliau dapat dilihat di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Profil Anggota Komite Audit

FERRY SANJAYA
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971; domisili di Jakarta; Sarjana Akuntansi dari STIE Jayakarta (1994); diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 037/SKMPI/BOC/IV/2018 tanggal 2 April 2018; sebelumnya menjabat sebagai *Manager of Consolidation Report* di Medco Group (1992-2016); saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Indonesia Hijau Dwidaya (2016-sekarang) dan Direktur Keuangan PT Indonesia Hijau Papan (2016-sekarang).

HENDRY
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978; domisili di Jakarta; Sarjana Ekonomi dari UNIKA Atmajaya (2001); diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 037/SK-MPI/BOC/IV/2018 tanggal 2 April 2018; sebelumnya menjabat sebagai *Chief Financial Officer* SIS Group of Schools (Mei-Oktober 2016); Audit Senior Manager Pricewaterhouse Coopers Jakarta (2014-2016) dan Audit Senior Manager Ernst & Young Jakarta (2010-2014); saat ini juga menjabat sebagai *Managing Partner* Kantor Akuntan Publik Hendry & Kasman (2017-sekarang).

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Independensi setiap anggota Komite Audit dievaluasi untuk memastikan bahwa mereka memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan/atau non audit, jasa *assurance*, jasa non-*assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain pada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir;
- Tidak merangkap sebagai anggota Komite Audit pada emiten atau perusahaan publik kompetitor lainnya yang memiliki bidang usaha yang sama pada periode yang sama;

Rapat Komite Audit

Selaras sebagaimana yang tertuang dalam POJK No. 55/POJK.04/2015, Piagam Komite Audit menetapkan bahwa rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan. Pada tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan empat kali rapat sebagai berikut.

No.	Name	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
1	M. Teguh Pamuji	4	2	50
2	Hendry	4	4	100
3	Ferry Sanjaya	4	4	100

Adapun agenda rapat Komite Audit selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:
1. Progres penyelesaian laporan keuangan dan audit tahun 2023;
2. Kegiatan audit dan kepatuhan, mengawasi sistem manajemen anti-suap dan kemajuan dalam reorganisasi fungsi Audit Internal dan Kepatuhan Integritas pada tahun 2024;
3. Peninjauan pelaksanaan program audit dan kepatuhan untuk semester pertama dan kedua tahun 2024;
4. Peninjauan terhadap program audit internal dan kepatuhan integritas untuk tahun 2025

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab tersebut antara lain sebagai berikut:
1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit oleh auditor internal dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan kegiatan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas akuntan publik;
9. Menelaah kecukupan audit yang dilakukan oleh akuntan publik;
10. Menelaah dugaan adanya kesalahan dalam keputusan yang diambil dalam rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
11. Melaporkan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan;
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
13. Memeriksa kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.



PLTGU Riau
Berlokasi di Pekanbaru, Riau

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan salah satu organ tata kelola pendukung Dewan Komisaris. Komite ini dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi nominasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi dan kebijakan atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja dan penyesuaian remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014. Komite ini harus terdiri dari setidaknya tiga anggota, dengan ketua yang juga merupakan Komisaris Independen. Dua anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak di luar Perseroan atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang bertanggung jawab atas sumber daya manusia.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode Jabatan
M. Teguh Pamuji	Ketua	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 031/SKMPI/BOC/IV/2018 tanggal 2 April 2018	Sesuai Anggaran Dasar
Amri Siahaan	Anggota		
Darmoyo Doyoatmojo	Anggota		

Profil ringkas dari ketiga anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di bab Profil Perseroan dari laporan tahunan ini.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak tiga kali rapat.

No.	Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
1	M. Teguh Pamuji	3	3	100
2	Amri Siahaan	3	3	100
3	Darmoyo Doyoatmojo	3	3	100

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki sebagai organ pendukung Dewan Komisaris di antaranya sebagai berikut:

1. Memberikan saran mengenai formula penentuan bonus tahunan untuk setiap Direktur;
2. Memberikan saran mengenai skala penilaian kinerja bagi Direksi secara keseluruhan dan masing-masing Direktur; dan
3. Memberikan saran mengenai formula perhitungan remunerasi bagi Direksi dan Komisaris.

Komite *Supply Chain Management*

Perseroan membentuk Komite *Supply Chain Management* (SCM) untuk membantu tugas Direksi dalam melaksanakan tugasnya terkait pengadaan. Sepanjang tahun 2024, Komite SCM telah mengadakan rapat setiap minggu.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite *Supply Chain Management*

Komite SCM memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi rekomendasi untuk strategi kontrak.
2. Melakukan evaluasi rekomendasi untuk menunjuk penawar dan pemenang tender yang berhasil.

Batas Kewenangan Komite *Supply Chain Management*

Komite SCM mengevaluasi dan menyetujui untuk proses pengadaan dengan nilai lebih dari USD100.000 atau untuk kebutuhan kritikal dan segera.

Organisasi Komite *Supply Chain Management*

Organisasi Komite SCM telah kembali ke struktur organisasi semula, *Chief Financial Officer* telah ditunjuk kembali sebagai Anggota Komite. Susunan organisasi Komite SCM adalah sebagai berikut:

1. *Chief Executive Officer* sebagai Ketua Komite.
2. *Chief Financial Officer* sebagai Anggota Komite.
3. *Vice President Supply Chain Management* sebagai Sekretaris Komite.

Sponsor transaksi terdiri dari masing-masing platform *leader* (*O&M, Other Renewables, Geothermal, Gas to Power*) dan fungsi, sesuai dengan tahap pengadaan:

1. *Chief Business and Development Officer* untuk pengadaan dalam tahap *pre-operation*.
2. *Chief Operation Officer* untuk pengadaan dalam tahap operasional.
3. Kepala masing-masing platform (*O&M, Other Renewables, Geothermal, Gas to Power*).
4. VP fungsi terkait pengguna dalam pengadaan.

Prosedur pertemuan Komite *Supply Chain Management*

1. Komite dan sponsor mengadakan pertemuan rutin seminggu sekali atau sesuai kebutuhan.
2. Setiap anggota komite dapat memberikan persetujuan di luar rapat atau menunjuk pengganti jika berhalangan hadir.
3. Keputusan tertulis dapat diedarkan untuk menggantikan rapat jika diperlukan.
4. Sekretaris Komite akan mengirimkan bahan diskusi rapat selambat-lambatnya satu hari sebelum rapat.
5. Fungsi-fungsi yang terlibat dalam hal-hal yang tercantum dalam agenda wajib menghadiri rapat Komite; mereka dapat hadir melalui telekonferensi.
6. Pada akhir setiap proses pembahasan tender, dokumen persetujuan akan diedarkan untuk ditandatangani dan diunggah ke dalam sistem *Business Process Management* Perseroan.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk dalam rangka memberikan saran dan dukungan kepada Dewan Komisaris terkait pengawasan manajemen risiko tingkat grup dan praktik-praktik di Perseroan beserta anak perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite adalah:

1. Menerbitkan arahan untuk menyelaraskan keberlanjutan dan manajemen risiko dengan strategi Perseroan;
2. Memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang efektif tersedia untuk memitigasi risiko terhadap pertumbuhan berkelanjutan Perseroan;
3. Meninjau dan memberikan rekomendasi atas risiko-risiko bisnis dan operasional utama serta indikator-indikator utama.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung tata kelola yang berperan sebagai penghubung antar Perseroan dengan pihak-pihak eksternal. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memastikan informasi material terkait Perseroan dan bisnisnya dapat tersampaikan secara akurat dan tepat waktu.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan di Perseroan dan anak perusahaan sesuai dengan UU PT, peraturan pasar modal dan perjanjian pemegang saham dengan cara: (i) mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, baik yang bersifat rutin maupun luar biasa; (ii) menyiapkan agenda rapat, mengkaji dan mendistribusikan bahan rapat; (iii) mendokumentasikan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham; (iv) membuat dan mendistribusikan notulen rapat.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kepatuhan dan masalah hukum yang berkaitan dengan UUPT dan UU pasar modal.
3. Mengungkapkan informasi dan mengelola pelaporan pasar modal kepada publik di situs web, melalui siaran pers dan media.
4. Mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku di pasar modal.
5. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan para pemangku kepentingan lainnya.
6. Memimpin persiapan dan penulisan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.
7. Meninjau dan memberikan saran kepada Perseroan dan anak perusahaan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dan pelaporan kepada para pemangku kepentingan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah mengangkat Fajrah Lestari Akili sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-098/MPIHR/DIR/VII/2023 tertanggal 1 Juli 2023. Profil ringkas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

FAJRAH LESTARI AKILI
Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia lahir pada tahun 1980, berdomisili di Jakarta, Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Magister Hukum Kenotariatan,Universitas Jayabaya, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Senior *Manager Corporate Communication* berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Medco Power Indonesia Nomor: SK-098/MPI-HR/DIR/VII/2023 tentang Pergantian Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) PT Medco Power Indonesia; sebelumnya menjabat sebagai Senior Manager Legal PT Medco Power Indonesia 2010-2023.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti kegiatan seminar yang diadakan oleh berbagai institusi, sebagai berikut:

1. *Sustainability and Climate Change E-learning, in house training*, Jakarta.
2. Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI): Inovasi untuk Mencapai Tujuan *Net Zero Emission* dalam Transisi Energi di Indonesia (28 Mei 2024) – webinar, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).
3. *What Investors Want from Sustainability Reports* - webinar, ICSA
4. *Regulatory* "Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal" - webinar, ICSA
5. *Enhancing Business Outcomes Through a More Diverse and Family-Friendly Workplace* - ICSA
6. *Non Regulatory "Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness"*– webinar, ICSA
7. *Workshop* "Kriminalisasi Profesi, Apakah Bisa?"– webinar, ICSA
8. Standar Profesi *Corporate Secretary* Pendidikan Dasar 1 *Batch* 3 Jakarta, – in-person training, ICSA
9. *Responsible Supply Chain* – webinar, Bursa Efek Indonesia dan *Global Reporting Initiatives*
10. Sosialisasi SPE-IDXnet Terkait Pengembangan Form Pelaporan AP/KAP, Waran terstruktur dan ESG – webinar, Bursa Efek Indonesia

Internal Audit dan Kepatuhan Integritas

Audit Internal dan Kepatuhan Integritas merupakan organ pendukung Direksi yang bertugas memberikan rekomendasi dan saran yang independen dan objektif. Audit Internal mengevaluasi dan mengembangkan proses tata kelola dan pengendalian manajemen risiko secara efektif dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan disiplin, sehingga dapat mencapai tujuannya untuk membangun tata kelola yang komprehensif.

Piagam Internal Audit dan Kepatuhan Integritas

Perseroan memiliki Piagam Audit Internal dan Kepatuhan Integritas yang telah disahkan pada tanggal 4 April 2018. Piagam ini dibuat berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal dan Kepatuhan Integritas berfungsi sebagai panduan dan kode etik bagi seluruh anggota Audit Internal dan Kepatuhan Integritas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam ini antara lain mengatur aspek-aspek dari unit Audit Internal dan Kepatuhan Integritas sebagai berikut:
1. Struktur dan Kedudukan
2. Tugas dan Tanggung jawab
3. Persyaratan dan Kode Etik
4. Wewenang dan Akuntabilitas

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Internal Audit dan Kepatuhan Integritas, tugas dan tanggung jawab tim Internal Audit dan Kepatuhan Integritas berkaitan dengan audit internal adalah sebagai berikut:
1. Menyusun rencana dan melaksanakan audit internal berdasarkan prioritas risiko dengan mempertimbangkan profil risiko Perseroan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif atas kegiatan yang diaudit pada semua tingkatan manajemen.
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan Audit Internal dan Kepatuhan Integritas sesuai dengan kebutuhan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit dan Kepatuhan Integritas berkaitan dengan kepatuhan integritas adalah sebagai berikut:
1. Membuat dan menerapkan program etika dan kepatuhan di dalam Perusahaan dan anak perusahaan Medco Power, serta meninjau dan mengevaluasi masalah kepatuhan dalam organisasi.
2. Mengembangkan, memantau dan menilai/menganalisis semua kode etik, kebijakan dan prosedur yang terkait dan implementasinya serta menganalisis tren perilaku etis, pelanggaran dan insiden dan menghasilkan rekomendasi dan laporan.
3. Melakukan audit anti penyuapan dan korupsi terhadap kontraktor dan mengedukasi kontraktor mengenai program kepatuhan.
4. Mempertahankan sertifikasi Perusahaan dalam Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001.
5. Melakukan kampanye dan pelatihan serta mempromosikan program etika dan kepatuhan bagi karyawan Medco Power, anak perusahaan dan mitra bisnis.
6. Menyediakan data untuk laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.

7. Memastikan bahwa Direksi dan seluruh karyawan di kantor pusat dan anak perusahaan melengkapi pernyataan tahunan Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik dan Pernyataan Benturan Kepentingan.
8. Memastikan bahwa Direksi, manajemen dan karyawan mematuhi peraturan dan perundang-undangan, bahwa kebijakan dan prosedur Perseroan dipatuhi dan perilaku dalam organisasi memenuhi Kode Etik Perseroan.

Profil Kepala Internal Audit dan Kepatuhan Integritas

Kepala Audit Internal dan Kepatuhan Integritas, Irwan Supranto, bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi SK-031/MPI-HR/BOD/VII2024 tanggal 1 Juli 2024. Profil beliau adalah sebagai berikut:

IRWAN SUPRANTO

Kepala Internal Audit dan Kepatuhan Integritas

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1976; domisili di Jakarta; lulus dari Universitas Indonesia (2002); diangkat sebagai Kepala Internal Audit dan Kepatuhan Integritas berdasarkan Surat Keputusan Direksi Medco Power SK-031/MPI-HR/BOD/VII2024 tanggal 1 Juli 2024; sebelumnya menjabat sebagai Ethics & Compliance Manager di PT Medco E&P Indonesia (2021-2024).

Rapat Internal Audit dan Kepatuhan Integritas

Pada tahun 2024, Audit Internal dan Kepatuhan Integritas mengadakan enam kali rapat dengan Direksi dan empat kali rapat dengan Komite Audit. Agenda rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Progres agenda tim Audit Internal dan Kepatuhan Integritas pada tahun 2024.
2. Perencanaan agenda tahun 2025 untuk tim Audit Internal dan Kepatuhan Integritas.
3. Perkembangan pada tahun 2024 dalam sertifikasi aset dalam sistem manajemen anti-suap, penandatanganan Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik dan Deklarasi Benturan Kepentingan, serta perayaan Hari Antikorupsi Internasional dan Compliance Champion Program.

Pengembangan Kompetensi Internal Audit dan Kepatuhan Integritas

Pada tahun 2024, beberapa pegawai terpilih dari Audit Internal dan Kepatuhan Integritas mengikuti kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja mereka, sebagai berikut:

No	Pelatihan	Tanggal	Tempat	Penyelenggara
1	*Workplace Investigation Workshop*	10-11 Juli 2024	Jakarta	*In-house*
2	*Ideagen Internal Audit System*	22 Juli, 10-11 Oktober 2024	Jakarta	Insight Consulting
3	*Enterprise Risk Management Fundamental*	2-4 Desember 2024	Bali	Center for Risk Management & Sustainability, Enterprise Risk Management Associate Professional
4	*Certified Compliance Professional*	10-13 Desember 2024	Jakarta	Center for Risk Management & Sustainability, Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera.
5	*Sustainability and Climate Change e-Learning*	Maret 2024	Jakarta	*In-house*
6	*Lead & Inspire Session: Optimizing Your Professional Growth Through Individual Development Plan*	Februari 2024	Jakarta	Daily Meaning consultants
7	*Internal Audit Report Writing*	15-16 Februari 2024	Jakarta	Institute of Internal Auditors Indonesia

Pelaksanaan Tugas Internal Audit dan Kepatuhan Integritas

Pada tahun 2024, Audit Internal dan Kepatuhan Integritas melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal dan Kepatuhan Integritas, yaitu

1. Audit umum, termasuk mengaudit beberapa anak perusahaan Perseroan, yaitu TJBPS, BJI, SOL, dan MRPR.
2. Kepatuhan pihak ketiga, termasuk:
   - Vendor audit: melakukan audit terhadap tiga vendor.
   - Uji tuntas: melakukan uji tuntas terhadap tiga vendor.
   - Forum kontraktor untuk MCG pada tanggal 25 Juli 2024 di Jakarta dan MRPR pada tanggal 14 November 2024 di Pekanbaru untuk mengkomunikasikan persyaratan dan kebijakan Perseroan.
3. Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:
   - Sertifikasi baru untuk MRPR.
   - Audit sertifikasi ulang untuk MEB, DEB, ELB dan TJBPS.
   - Audit pengawasan pertama untuk kantor pusat Medco Power, BJI, PPP, MPE dan EPE.
4. Memperkenalkan pedoman dan program etika dan kepatuhan dengan melakukan induksi etika bisnis untuk karyawan baru setidaknya sekali setiap dua bulan.
5. Memastikan penandatanganan pernyataan tahunan Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku dan Pernyataan Benturan Kepentingan.
6. Meninjau dan menganalisis kegiatan yang melibatkan pemberian dan penerimaan hadiah dan hiburan serta menjamu perwakilan pemerintah.
7. Memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia dengan mengadakan lomba menulis berita untuk seluruh karyawan.
8. Mengumpulkan dan menganalisis data serta membuat narasi yang berkaitan dengan kegiatan etika dan kepatuhan untuk Laporan Keberlanjutan MedcoEnergi dan Medco Power tahun 2024.

Akuntan Publik

Perseroan telah menunjuk kantor akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penunjukan kantor akuntan publik tersebut dilakukan oleh Direksi melalui RUPST berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Berdasarkan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, serta hasil keputusan RUPST, Perseroan telah memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk kantor akuntan publik sebagai akuntan publik independen, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan penunjukannya dengan persetujuan Dewan Komisaris. Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.



The Energy Building
Berlokasi di Jakarta

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko secara komprehensif guna mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan bisnis. Implementasi manajemen risiko Perseroan dirancang untuk memastikan bahwa setiap risiko, baik strategis, operasional, keuangan, maupun kepatuhan, dapat diantisipasi dan ditangani secara proaktif, sehingga mampu menjaga stabilitas dan keberlanjutan bisnis dalam menghadapi tantangan ekonomi dan industri yang dinamis.

Profil Risiko

Sepanjang tahun 2024, risiko yang telah diidentifikasi oleh Perseroan dan mitigasi risikonya, antara lain sebagai berikut:

Deskripsi Risiko	Mitigasi
Perseroan bergantung pada PLN sebagai pelanggan utama dalam kegiatan pembangkit listrik independen.	• Risiko gagal bayar oleh PLN telah dimitigasi pada beberapa PJBTL yang dimiliki Perseroan melalui surat jaminan kelangsungan usaha atau surat jaminan kelayakan usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia. • Opsi untuk mengakhiri perjanjian jual beli listrik dan mewajibkan PLN untuk membayar sejumlah uang kepada Perseroan, sesuai dengan nilai aset IPP yang tersisa sampai dengan berakhirnya jangka waktu perjanjian jual beli listrik yang tercantum.
Pembangkit listrik Perseroan bergantung pada pasokan gas dari pemasok dengan pengiriman secara tepat waktu dan kuantitas yang memadai.	• Bekerja sama dengan pemasok yang memiliki kapabilitas dan reputasi yang baik seperti PGN, Pertamina serta Medco Grup. • Tanggung jawab penyediaan gas sepenuhnya dipegang oleh PLN, termasuk segala risiko kegagalan pasokan gas akan menjadi tanggung jawab PLN, dan akan dibayarkan kepada IPP seolah-olah telah terjadi pengiriman.
Perseroan kemungkinan tidak dapat memperpanjang kontrak pasokan gas dengan syarat dan kondisi yang sama.	• Perseroan lebih berkonsentrasi pada kontrak penyediaan gas dengan umur kontrak yang lebih panjang. • Apabila terjadi peningkatan harga dalam kontrak penyediaan gas maka Perseroan akan menyalurkan peningkatan harga itu melalui penyesuaian tarif komponen C kepada pelanggan.
Kinerja pembangkit listrik tenaga panas bumi Perseroan bergantung pada kuantitas dan kualitas sumber daya panas bumi milik Perseroan.	• Perseroan melakukan *drilling* campaign seakurat mungkin, termasuk pengeboran sumur cadangan, untuk menjaga kuantitas uap yang dibutuhkan untuk produksi listrik, sesuai dengan standar teknis.
Gangguan operasi pada pembangkit listrik milik Perseroan.	• Perseroan telah mengasuransikan mayoritas fasilitas yang dimiliki Perseroan. • Perseroan akan dibebaskan dari denda atas kegagalan memproduksi sejumlah tenaga listrik sebagaimana tercantum dalam perjanjian jual beli tenaga listrik apabila hal tersebut disebabkan oleh keadaan kahar (*natural force majeur*) dan/atau keadaan kahar yang disebabkan oleh tindakan pemerintah (*government force majeur*).
Persaingan yang ketat dari pemain lokal maupun global sebagai respons positif dari program Pemerintah di sektor ketenagalistrikan.	• Perseroan bekerja sama dengan para pemain global dalam industri pembangkit listrik yang memiliki pengalaman dalam mengembangkan proyek pembangkit listrik, mengoperasikan dan memelihara proyek pembangkit listrik serta menyediakan teknologi untuk peralatan yang terkait dengan proyek pembangkit listrik, dan memiliki sumber energi atau memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi sumber energi dan perusahaan investasi di bidang ketenagalistrikan.
Pengembangan proyek baru Perseroan melibatkan risiko teknik, pendanaan dan konstruksi.	• Perseroan melakukan studi kelayakan maupun uji tuntas terhadap setiap akuisisi maupun pengembangan proyek.
Kenaikan tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing.	• Perseroan melakukan *interest rate swaps* untuk memitigasi risiko kenaikan suku bunga. • Perusahaan melakukan transaksi *forward foreign exchange* untuk memitigasi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. • Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* untuk memitigasi risiko kenaikan suku bunga dan perubahan nilai mata uang dolar AS terhadap obligasi Perseroan.

Selain profil risiko-risiko tersebut di atas, penerapan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 11 Tahun 2024 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri (TKDN) untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan juga memiliki pengaruh terhadai investor ketenagalistrikan di Indonesia, termasuk Perseroan. Potensi dampak utama meliputi:

1. Jadwal yang tertunda dan peningkatan biaya proyek: Perseroan harus memastikan bahwa mereka mematuhi peraturan tentang penggunaan produk dalam negeri, yang dapat meningkatkan biaya dan memengaruhi jadwal, karena produk dalam negeri mungkin lebih mahal atau ketersediaannya terbatas. Jika produk dalam negeri tidak memenuhi standar yang disyaratkan, biaya tambahan dapat muncul untuk mendapatkan produk yang sesuai.
2. Persyaratan yang sulit untuk menggunakan produk dalam negeri: Memenuhi persentase wajib produk dalam negeri, terutama untuk teknologi canggih, mungkin tidak mudah, yang berpotensi menyebabkan penundaan dan biaya tambahan.

Meski demikian, pemberlakukan peraturan ini meningkatkan ketergantungan pada produk dalam negeri, serta dapat mendorong pertumbuhan industri lokal dan menciptakan peluang baru bagi investor yang adaptif.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas sistem manajemen risiko. Evaluasi dilakukan oleh Audit Internal dan Kepatuhan Integritas sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi manajemen risiko digunakan untuk meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh manajemen, penerapan sistem manajemen risiko Perseroan telah memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi. Pada tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai ketidakpastian yang berpotensi mempengaruhi kinerjanya.

Dalam menghadapi risiko yang ada, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif dalam rangka meminimalisir potensi risiko yang dihadapi serta meningkatkan pengelolaan dan pengendalian risiko. Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan dalam menerapkan sistem manajemen risiko antara lain melalui penerapan kebijakan dan mekanisme, penetapan limit risiko, identifikasi risiko, pengukuran dan pemantauan jenis-jenis risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko, serta penerapan sistem pengendalian internal untuk mendukung penerapan sistem manajemen risiko.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah mengembangkan sistem pengendalian internal yang dirancang untuk melindungi aset dan investasinya. Sistem tersebut terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur;
2. Penilaian dan pengelolaan risiko bisnis;
3. Aktivitas pengendalian;
4. Sistem informasi dan komunikasi; dan
5. Pengawasan.

Pelaksanaan Pengawasan Pengendalian Keuangan, Operasional, dan Kepatuhan

Pelaksanaan pengawasan pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan di Medco Power dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan untuk memastikan terlaksananya tata kelola yang baik. Setiap divisi di Perseroan dan anak perusahaan melakukan pengawasan internal atas tugas dan wewenangnya masing-masing, untuk kemudian dievaluasi oleh manajemen. Divisi Audit Internal dan Kepatuhan Integritas membantu manajemen dengan melakukan audit berbasis risiko atas sistem pengendalian internal dan memberikan rekomendasi perbaikan. Hasil audit berfungsi sebagai ukuran utama efektivitas sistem dan membantu memandu perbaikan untuk meningkatkan efisiensi keuangan dan operasional. Selain itu, Medco Power memastikan bahwa semua kegiatan bisnis mematuhi peraturan dan standar etika untuk menjaga integritas dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Secara berkala, manajemen melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal di setiap divisi. Hasil evaluasi digunakan sebagai masukan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk melakukan evaluasi secara mendalam terhadap sistem pengendalian internal. Manajemen menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan telah efektif dan memadai serta mampu melaksanakan pengendalian internal dalam mencapai tujuan bisnis tanpa mengorbankan kinerja keuangan, kepatuhan, dan/atau reputasi.



PLTG Tanjung Uncang
Berlokasi di Batam, Kepulauan Riau

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-16][GRI 2-26]

Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang berfungsi sebagai saluran pelaporan bagi karyawan dan pemangku kepentingan, sekaligus sebagai bentuk penerapan tata kelola perusahaan. Sistem ini memungkinkan pelaporan secara aman dan rahasia atas dugaan pelanggaran atau hal-hal lain yang bertentangan dengan etika bisnis.

Sistem pelaporan pelanggaran juga merupakan bagian dari sistem deteksi dini yang dapat digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk melaporkan setiap dugaan pelanggaran di Perseroan berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dan dengan itikad baik. Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang jujur dan berintegritas serta memastikan bahwa setiap laporan akan ditindaklanjuti secara profesional dan sesuai dengan peraturan dan pedoman yang berlaku.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor internal dan eksternal dapat melaporkan pelanggaran melalui beberapa saluran:

Eksternal	Internal
Lapor-medcoenergi@tipoffs.com.sg	mpi.compliance@medcoenergi.com
0800-150-3020	+628119149911
https://idn.deloitte-halo.com/lapor-medcoenergi/	

Perlindungan bagi Pelapor

Medco Power berkomitmen untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dengan merahasiakan identitas pelapor, serta memberikan perlindungan dari segala bentuk ancaman yang berpotensi timbul dari laporan yang disampaikan. Perseroan juga akan memberikan sanksi tegas terhadap pelaporan palsu dan/atau yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Direksi mengawasi sistem pelaporan pelanggaran. Perseroan akan menyelidiki setiap laporan pelanggaran dan mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk menyelesaikannya dan mencegah terjadinya hal serupa di kemudian hari. Apabila diketahui bahwa laporan tersebut tidak benar, maka proses investigasi akan dihentikan dan laporan yang bersangkutan akan ditutup.

Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi

Perseroan memiliki Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi. Kebijakan ini menetapkan bahwa setiap individu di Medco Power Group dilarang memberi atau menerima secara langsung atau tidak langsung dalam bentuk apa pun yang dapat memperkaya diri sendiri atau pihak lain, karena hal ini dapat berdampak pada proses pengambilan keputusan. Kebijakan ini juga mencakup program dan prosedur yang diterapkan untuk mengatasi praktik-praktik seperti korupsi, suap, penipuan, penyuapan dan/atau gratifikasi.

Perseroan mewajibkan karyawan, mitra bisnis, agen, distributor, kontraktor dan pemasok untuk mematuhi Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi serta peraturan yang terkait dengan anti korupsi. Perseroan melakukan komunikasi dan edukasi mengenai Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi secara berkala untuk memastikan pemahaman yang tepat oleh semua pihak.

Perseroan memiliki sistem manajemen anti penyuapan dan korupsi untuk memastikan kepatuhan dan mencegah penyuapan. Setiap individu yang terbukti melanggar akan dihadapkan pada tindakan disipliner, yang pada akhirnya dapat berujung pada pemecatan dan tuduhan telah melakukan tindak pidana.

Pernyataan Kepatuhan terhadap Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Setiap Direktur, Komisaris dan karyawan MedcoEnergi dan seluruh anak perusahaannya menyatakan bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha, mereka senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan tidak melakukan

pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan. Selain itu, MedcoEnergi dan seluruh anak perusahaannya juga berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Seluruh jajaran organisasi MedcoEnergi bertanggung jawab untuk menerapkan dan mematuhi pernyataan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. MedcoEnergi percaya bahwa dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka akan tercapai kinerja organisasi yang lebih baik dan memberikan dampak positif bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Pedoman Etika Bisnis



Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Pedoman Tata Kelola Perusahaan mengatur prinsip-prinsip tata kelola Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha Perseroan. Pedoman ini juga mengatur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ tata kelola.

Pedoman Perilaku

Perseroan memiliki Pedoman Perilaku yang menjabarkan nilai-nilai Perseroan, yaitu profesionalisme, etika, keterbukaan dan inovasi. Kode Etik ini menjadi acuan bagi setiap individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dengan tujuan untuk menjaga kepentingan Perseroan, pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Sanksi Pelanggaran Etika Bisnis

Apabila terbukti terjadi pelanggaran etika bisnis, maka Perseroan akan memberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta melalui proses dan prosedur yang meliputi teguran, peringatan, skorsing dan pemutusan hubungan kerja.

Perkara Hukum yang Berdampak Material

Pada tahun 2024, tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.



PLTS Bali Timur
Berlokasi di Bali Timur, Bali

Laporan Keberlanjutan

78 Tentang Laporan Keberlanjutan
79 Proses Penentuan dan Daftar Topik Material
84 Strategi Keberlanjutan
86 Strategi Perubahan Iklim
90 Tata Kelola Keberlanjutan
98 Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
106 Kinerja Lingkungan
113 Kinerja Pengelolaan SDM
121 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
127 Kinerja Pengembangan Masyarakat
131 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi



6



Pemberdayaan Petani Kopi
Berlokasi di Blawan Ijen, Jawa Timur

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan Medco Power tahun 2024 disusun sebagai bentuk transparansi dan komitmen perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) perusahaan sepanjang tahun 2024. Dengan mengacu pada standar pelaporan di Indonesia dan global, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan *Global Reporting Initiative* (GRI), laporan ini mencerminkan upaya Medco Power dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

Pedoman dan Standar	• Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. • Format laporan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik • Standar internasional Global Reporting Initiative 2021 (GRI Standards) sebagai referensi (With Reference)
Siklus dan Periode Pelaporan [GRI 2-3]	• Diterbitkan setiap tahun • Periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024 • Laporan sebelumnya diterbitkan pada bulan Juni 2024
Cakupan dan Batasan [GRI 2-2]	Informasi dan data kinerja Laporan Keberlanjutan mencakup kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang meliputi operasi Perseroan dan entitas anak.
Penyajian Kembali [GRI 2-4]	Tidak terdapat penyajian kembali dalam Laporan Keberlanjutan 2024
Tanggapan Umpan Balik Laporan Sebelumnya [OJK G.3]	Perseroan mendapat surat OJK No. S-1510/PM.212/2024 tanggal 29 Juli 2024 perihal Penelaahan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023. Dari surat tersebut, tidak terdapat tanggapan yang material untuk Laporan Keberlanjutan.
Verifikasi Pihak Eksternal [OJK G.1][GRI 2-5]	Belum menggunakan verifikasi (*assurance*) independen dari pihak eksternal. Proses verifikasi dilakukan secara internal di mana informasi dan data dalam laporan ini telah ditinjau oleh tim internal dan manajemen.
Kontak Pelaporan [GRI 2-3]	Corporate Secretary Corsec.mpi@medcoenergi.com



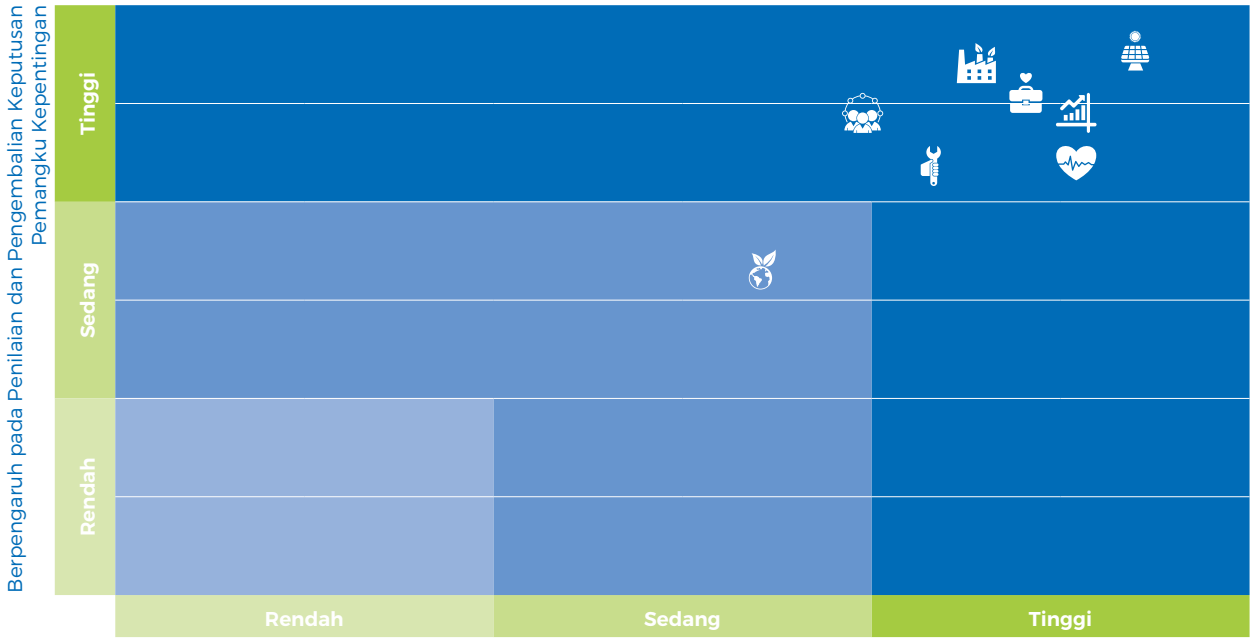
Perkebunan kopi bersama petani
Berlokasi di Blawan Ijen, Jawa Timur

Proses Penentuan dan Daftar Topik Material [GRI 3-1][GRI 3-2]

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan telah memetakan dan menentukan topik-topik material dengan melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Proses pemetaan dan penentuan topik-topik material ini dilakukan pada tahun 2022 dan dianggap masih relevan untuk tahun ini.

Dari pelibatan pemangku kepentingan tersebut, Perseroan dapat memetakan beragam topik yang memiliki dampak dan menjadi perhatian bagi para pemangku kepentingan. Selanjutnya dari topik-topik tersebut, Perseroan menentukan topik dengan kepentingan atau prioritas "tinggi" yang selanjutnya akan dikelola dengan maksimal untuk meminimalkan dampak negatif, meningkatkan kinerja, menjalankan strategi, dan target keberlanjutan Perseroan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Berdasarkan penilaian materialitas yang dilakukan, terdapat delapan topik dengan kepentingan tinggi yaitu Energi, Etika Bisnis, Kinerja Ekonomi, Emisi, Keanekaragaman Hayati, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Masyarakat Lokal, dan Praktik Ketenagakerjaan.



- Energi
- Etika Bisnis
- Kinerja Ekonomi
- Emisi
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Masyarakat Lokal
- Praktik Ketenagakerjaan
- Keanekaragaman Hayati

X-*axis* : Dampak terhadap Nilai Perusahaan
Y-*axis* : Dampak terhadap Sosial dan Lingkungan

Batasan Dampak dan Pendekatan Manajemen pada Topik Material [GRI 3-3]

Energi



Pemangku Kepentingan Terdampak	Penjelasan	Strategi dan Inisiatif
Pemegang saham, karyawan, pemasok, masyarakat, pelanggan	Energi menjadi sumber daya utama Perseroan yang berdampak pada pemangku kepentingan. Dengan melakukan pengelolaan energi maka Perseroan dapat melakukan efisiensi pada proses, peralatan, dan pemanfaatan energi terbarukan.	• Perseroan bertugas untuk menetapkan dan mengembangkan program pembangunan pembangkit berbasis energi bersih dan terbarukan, melakukan komunikasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan program, serta menyusun rencana strategis dalam meningkatkan efisiensi pembangkit dan bauran energi bersih. • Mencanangkan transisi energi, yakni pemakaian energi terbarukan sebesar 30% dari total konsumsi energi.

Pencapaian

- Mengembangkan berbagai portofolio pada pembangkit listrik berbasis energi bersih dan terbarukan
- Penggunaan teknologi dan sumber daya dengan lebih efisien

Kinerja Ekonomi



Pemangku Kepentingan Terdampak	Penjelasan	Strategi dan Inisiatif
Pemegang saham, karyawan, pemasok, masyarakat, pelanggan, dan pemerintah	Selain berdampak pada aspek ekonomi Perseroan, kegiatan usaha yang dijalankan, diharapkan memberikan dampak ekonomi yang positif bagi perekonomian lokal, daerah, dan nasional.	Direksi melakukan perencanaan, evaluasi, dan pengawasan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai target yang ditetapkan.

Pencapaian

Pendapatan usaha pada 2024 mencapai Rp579 miliar.



Etika Bisnis



Pemangku Kepentingan Terdampak
Pemegang saham, karyawan, pemerintah, dan mitra kerja

Penjelasan
Upaya berkelanjutan dari Perseroan untuk menjadikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai budaya Medco Power.

Strategi dan Inisiatif
- Menerapkan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Kantor Pusat Perseroan dan Anak Perseroan
- Membuat deklarasi *Anti-Bribery & Corruption Management Commitment*
- Mengadakan *compliance champion* dari setiap anak perusahaan
- Membuat prosedur mengenai anti-penyuapan dan korupsi
- Melakukan *Fraud* dan *Bribery Risk Assessment* (FRA) yang ditinjau dan diperbarui setiap tahun
- Melakukan uji tuntas terhadap vendor
- Melakukan audit terhadap pihak ketiga
- Membuat Deklarasi Pernyataan Kepatuhan dan Benturan Kepentingan pegawai setiap tahun
- Melaksanakan Survei Keterlibatan Karyawan
- Sosialisasi Etika Bisnis untuk memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran mengenai Compliance Program di perusahaan kepada pegawai baru
- Mengampanyekan nilai-nilai perusahaan dan program *Compliance* kepada Pihak Ketiga/*Business Partner*

Achievement

Internalisasi Nilai Etika Perusahaan
Tujuan Strategis: Meningkatkan kesadaran karyawan dan mendorong penerapan nilai etika perusahaan dalam kegiatan operasional.
- 13 sesi Induksi Etika Bisnis bagi karyawan baru dengan total 163 peserta.
- 3 sesi etika khusus, termasuk sesi Government *Hosting* untuk Tim HSE, Sesi Etika Umum untuk Operasional BJI, dan *Awareness* ABMS untuk Pimpinan MRPR dengan total 72 peserta.
- *Corporate Mandatory Declaration* – Pernyataan Kepatuhan (SOA) dan Deklarasi Konflik Kepentingan dengan tingkat kepatuhan 100% dari seluruh karyawan MPI.
- 3 Buletin Etika Perusahaan diterbitkan melalui Corporate Communication.
- International *Anti-corruption Day Competition* yang diikuti banyak peserta.

Panduan Etika Bisnis
Tujuan Strategis: Memberikan panduan bagi staf dan pimpinan dalam penerapan langkah-langkah etika bisnis.
- 15 SG *Handlings* termasuk tinjauan kontrak GTC, kuesioner anti-fraud MKPI, kepatuhan regulasi OJK, dan formulir anti-penyuapan Cargill
- Memberikan pendampingan dalam agenda kepatuhan perusahaan seperti SOA, COI, dan larangan pemberian hadiah dan hiburan dalam sesi khusus.

Compliance Champion Program
Tujuan strategis: Dukungan *grassroot* dalam implementasi etika bisnis di operasional perusahaan.
- 24 Compliance Champions di 10 fungsi dan 11 aset
- Pencapaian 2024:
- *41 sesi Compliance Sharing Sessions* dan 61 *Compliance Moments,* menjangkau 1.329 audiens *(*berdasarkan daftar kehadiran*)*
- Materi baru pada 2024, termasuk *Do & Don'ts* dalam Pemilu, Hak Asasi Manusia, dan Perlindungan Data Pribadi

Standardisasi Anti-penyuapan
Tujuan strategis: Mengadopsi standar yang diakui secara global dalam inisiatif anti-penyuapan perusahaan
- Implementasi dan sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti-penyuapan untuk MRPR.
- Pemeliharaan 5 sertifikasi ISO 37001 untuk Kantor Pusat MPI, EPE MPE, MEB DEB, dan MRPR.
- Memastikan pembaruan FRA dan tindakan mitigasi terkait.

Manajemen Risiko Pihak Ketiga
Tujuan strategis: Melindungi perusahaan dari risiko operasional yang terkait dengan pihak ketiga
- 3 audit vendor dan 3 uji tuntas terkait lisensi dan perizinan
- 2 forum vendor yaitu MCG *Contractor Forum* dan MRPR *Vendor Day* dengan total 148 peserta.

Agenda Kepatuhan Lainnya
Tujuan strategis: Berkolaborasi dengan Corporate AIC untuk mengelola agenda kepatuhan lain yang berisiko signifikan terhadap operasional perusahaan.
- 3 agenda kepatuhan:
- Undang-undang perlindungan data pribadi
- Lingkungan kerja bebas dari pelecehan
- Pemantauan media sosial

Government Hosting and Gift & Entertainment Control
Tujuan strategis: Melindungi perusahaan dari risiko gratifikasi ilegal yang melibatkan pihak ketiga, termasuk pejabat pemerintah, mitra bisnis, vendor, dan komunitas lokal.
- Tinjauan terhadap 34 aktivitas *Government Hosting*
- Tinjauan terhadap 29 transaksi pemberian/penerimaan hadiah dan hiburan.

Emisi



Pemangku Kepentingan Terdampak	Penjelasan	Strategi dan Inisiatif
Pemegang saham, karyawan, masyarakat, pelanggan, dan pemerintah	Aspek emisi menjadi kontributor perubahan iklim bersama dengan adanya emisi gas rumah kaca. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menurunkan emisi sesuai dengan strategi dan inisiatif pemerintah.	• Meningkatkan produksi gas alam dan pemanfaatannya untuk pengembangan pembangkit listrik. • Mengevaluasi peluang untuk berinvestasi di *Gas to Power*. • Memperluas pengembangan pembangkit listrik berbasis energi terbarukan. • Menilai kelayakan untuk mengadopsi teknologi terbarukan yang ada.

Pencapaian

- Seluruh pembangkit listrik telah memenuhi parameter emisi yang sesuai dengan standar kualitas berdasarkan peraturan dan kebijakan yang berlaku.
- Instalasi CEMS, MEB, DEB, dan MRPR telah terlaksana dan terkoneksi dengan KLHK melalui SISPEK
- Menjual energi terbarukan sebesar 20% dari total keseluruhan listrik yang dijual.
- Mengoperasikan 31% energi bersih dari total keseluruhan Layanan Jasa O&M yang dioperasikan.
- Pengembangan ekosistem pada kendaraan listrik.
- Implementasi pengendalian emisi
- Pemantauan intensitas emisi GRK dan mendukung aksi mitigasi perubahan iklim

Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati



Pemangku Kepentingan Terdampak	Penjelasan	Strategi dan Inisiatif
Pemegang saham, karyawan, masyarakat, pelanggan, pemerintah	Pelestarian lingkungan hidup dan keanekaragaman hayati menjadi salah satu komitmen Perseroan untuk menjaga keseimbangan antara ekosistem lingkungan dengan keberlanjutan kegiatan operasional.	• Sosialisasi Peraturan Lingkungan Hidup kepada Medco Power dan seluruh anak perusahaan • Pengurusan perizinan lingkungan untuk setiap proyek baru. • Pemantauan dan pelaporan lingkungan. • Penanaman pohon. • Peningkatan kesadaran akan keberlanjutan dan perubahan iklim melalui pelaksanaan modul *e-learning*

Pencapaian

- Mengenali dan menyesuaikan diri terhadap peraturan-peraturan lingkungan hidup terbaru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Izin lingkungan untuk setiap proyek yang dilakukan
- Pelaporan hasil monitoring kepada instansi lingkungan hidup

Keselamatan dan Kesehatan Kerja



Pemangku Kepentingan Terdampak	Penjelasan	Strategi dan Inisiatif
Karyawan dan mitra kerja	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi wujud tanggung jawab Perseroan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan setiap pekerja di lingkungan operasional.	• Memperkuat komitmen kepemimpinan terhadap K3. • Meningkatkan Budaya K3 ke semua Proyek Bisnis di Perseroan dan entitas anak. • Memperkuat kampanye & promosi K3: 3T *Golden Rules, Life Saving Rules, All Accidents Are Preventable*, dan *Stop Working Authority*.

Pencapaian

- *TRIR* 0,43
- *HSE Performance Index* 98,60%
- *Zero Occupational Illness Rate*
- *Man hours* 2024: 6.941.708 *hours*
- *Safe Man Hours YTD* 2024: 49.681.810 *hours*

Masyarakat Lokal



Pemangku Kepentingan Terdampak
Pemerintah dan masyarakat lokal

Penjelasan
Masyarakat adalah komunitas terdekat bagi Perseroan sehingga mendapatkan dampak, baik positif maupun negatif, dan pengelolaan dampak ini perlu menjadi perhatian Perseroan.

Strategi dan Inisiatif
- Menginspirasi sekaligus melatih masyarakat dalam merancang dan menjalankan usaha kecil melalui program pemberdayaan masyarakat.
- Program peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.
- Membantu perbaikan infrastruktur di sekitar wilayah operasi.
- Mendukung peningkatan pendidikan masyarakat.

Pencapaian

- Pemberdayaan perempuan melalui program pelatihan literasi keuangan dan bantuan mesin jahit.
- Mengembangkan kesadaran pariwisata dalam mengembangkan kawasan wisata di sekitar area operasional.
- Menyediakan instalasi listrik untuk mendukung kegiatan masyarakat sekitar.
- Memberikan program dan sarana edukasi seperti program baca tulisan dan menghitung serta taman baca.
- Menerima mahasiswa magang untuk meningkatkan kompetensi mereka sebelum memasuki dunia kerja.
- Memperbaiki infrastruktur seperti jalan, rumah ibadah, dan sarana olahraga.
- Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan seperti acara keagamaan, perayaan hari kemerdekaan, dan lainnya.

Praktik Ketenagakerjaan



Pemangku Kepentingan Terdampak
Karyawan, pemerintah, mitra kerja

Penjelasan
Strategi penerimaan, penempatan dan pengembangan pekerja sesuai dengan kebutuhan operasional dan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Perseroan.

Strategi dan Inisiatif
- Melakukan penerimaan pekerja yang memenuhi persyaratan yang ditentukan Perseroan.
- Membuat Kebijakan, Prosedur, dan Business Process Management untuk diimplementasikan di seluruh Anak Perusahaan.
- Memberikan pembekalan kepada pekerja dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dengan uji sertifikasi.
- Meningkatkan kompetensi dan memberikan berbagai pelatihan untuk memenuhi kriteria pengoperasian dan pemeliharaan (O&M).
- Menyelaraskan business process dan pendukungnya guna mengoptimalkan SDM Kantor Pusat dengan Anak Perusahaan.

Pencapaian

- Menerima 183 pekerja di kantor pusat, anak perusahaan, dan proyek
- Pelaksanaan 7.222 jam pelatihan yang diikuti 3.601 peserta selama 2024
- Pelaksanaan penyelarasan kebijakan dan prosedur antara kantor pusat dengan anak perusahaan.

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1] [GRI 2-23] [GRI 2-24]

Medco Power mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, memastikan bahwa dampak positif dapat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan.

Strategi keberlanjutan Medco Power meliputi Kepemimpinan dari dan oleh Karyawan, Pengembangan Lingkungan dan Sosial. dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap energi berkelanjutan, Medco Power memprioritaskan strategi keberlanjutan yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Melalui pendekatan inovatif dan kolaboratif, perusahaan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, memastikan bahwa dampak positif dapat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan.

Strategi ini mencakup Kepemimpinan dari dan oleh Pekerja, Pengembangan Lingkungan dan Sosial, serta Pemberdayaan Masyarakat Lokal. Selain itu, Medco Power juga memiliki Strategi Perubahan Iklim (*Climate Change Strategy*) yang diadopsi dari Medco Group sebagai sebuah strategi jangka panjang dalam menghadapi perubahan iklim.

Untuk memastikan penerapan strategi keberlanjutan dan strategi perubahan iklim serta pencapaian pada target-target yang dicanangkan, Medco Power menentukan Indikator Kinerja Utama (KPI) dan *Team Performance Contract* (TPC) yang diturunkan dari manajemen top hingga ke pekerja operasional. Kebijakan Keberlanjutan ini bersifat wajib dan berlaku untuk semua pekerja dan unit bisnis. Pilar-pilar keberlanjutan juga diabadikan dalam nilai-nilai perusahaan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). . **[GRI 2-24]**

Pilar dan Peta Jalan Menuju Keberlanjutan

Medco Power memiliki tiga pilar keberlanjutan yang diadopsi dari MedcoEnergi, yang mencerminkan komitmen untuk menjaga tempat kerja yang sehat dan aman yang dibangun atas dasar budaya saling menghormati, melindungi lingkungan, serta memberdayakan komunitas lokal di sekitar area operasional kami. Perseroan senantiasa berpegang teguh pada komitmen pada tiga pilar keberlanjutan ini sehingga dapat memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan.



PLTP Ijen
Berlokasi di Blawan Ijen, Jawa Timur

3 PILAR KEBERLANJUTAN MEDCOENERGI



Kepemimpinan dari dan oleh Pekerja

Para karyawan kami adalah aset yang paling berharga. Mereka adalah bagian yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam kegiatan operasi dan di masa depan. Oleh karena itu, kami perlu merekrut tenaga kerja dengan latar belakang yang beragam dan memiliki keterampilan yang sesuai serta beretika. Kami berkomitmen untuk menjaga dan mempertahankan lingkungan kerja yang sehat dan aman berdasarkan budaya saling hormat menghormati. Agar tujuan tersebut berhasil, kami harus terus meningkatkan kapasitas para karyawan dan juga memberikan penghargaan kepada masing-masing individu serta mengharapkan tanggung jawab dari masing-masing pekerja. Semua tingkat manajemen diharapkan dapat menetapkan arah yang jelas terhadap ekspektasi Perusahaan.



Pengembangan Lingkungan dan Sosial

Sebagai warga negara dan perusahaan yang bertanggung jawab, kami berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku serta menyelaraskan manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Lindung Lingkungan dengan berbagai praktik terbaik di industri dan juga standar internasional yang relevan. Kami secara teratur menetapkan dan memantau tujuan dan kinerja Perusahaan agar mencapai target nihil tanpa cedera, penyakit, insiden terhadap lingkungan, dan juga penurunan limbah dan emisi. Kami berusaha untuk terus memperkuat keunggulan operasional melalui peningkatan budaya keselamatan kerja, dengan melibatkan pemangku kepentingan, penatagunaan lingkungan, dan pengadopsian dan pengembangan praktik-praktik terbaik yang ada. Kami berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku, untuk menghormati hak asasi manusia sesuai dengan Prinsip Panduan PBB untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia dan Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia, serta belajar dari dan menerapkan praktik terbaik di industri dan standar internasional yang relevan, kami bertujuan untuk menegakkan standar tanggung jawab tertinggi dalam setiap aspek operasi kami.



Pemberdayaan Masyarakat Lokal

Perseroan berupaya menjadi perusahaan terdepan dalam praktik dan tanggung jawab sosial dimanapun kami beroperasi. Kami bekerja sama dengan pemangku kepentingan secara reguler, terbuka, dan jujur untuk berbagi, mendengar, dan memahami pandangan dan kekhawatiran masing-masing pihak. Kami menanggapi dengan membuat keputusan investasi sosial secara strategis, adil dan transparan seraya berupaya untuk memberdayakan dan mendukung terciptanya komunitas mandiri yang diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dari PBB.

Peta Jalan Menuju Keberlanjutan

2023
- Memperbaharui tujuan & KPI berdasarkan Penilaian Materialitas 2022
- Meningkatkan keberlanjutan & kapabilitas perubahan iklim
- Menetapkan Kebijakan Hak Asasi Manusia
- Melakukan analisis skenario iklim kuantitatif

2024
- Mengembangkan Rencana Transisi Berkeadilan (*Just Transition*)
- Menanamkan Strategi Perubahan Iklim dalam Rencana Bisnis dan Keuangan Perusahaan
- Meningkatkan tata kelola, sistem, pembangunan kapabilitas untuk Hak Asasi Manusia

2025
- Mengurangi 20% emisi gas rumah kaca Cakupan 1 dan Cakupan 2 untuk bisnis minyak & gas
- Mengurangi 25% emisi metana untuk minyak & gas-Meningkatkan kapasitas terpasang energi terbarukan sebesar 26%
- Mengungkapkan Cakupan 3 emisi GRK
- Berkomitmen pada proyek percontohan Penangkapan dan Penyimpanan Karbon

2026
- Penetapan harga karbon internal dan perdagangan karbon: kredit dan offset
- Program kemitraan untuk mempromosikan transparansi data dan untuk implementasi praktik terbaik pada rantai nilai

2027
- Mengintegrasikan keberlanjutan lebih jauh ke dalam bisnis untuk meningkatkan penciptaan nilai
- Menjangkau kuartil pemain ESG teratas di sektor eksplorasi dan produksi minyak & gas di Asia Tenggara
- Mempertahankan atau meningkatkan skor A untuk MSCI, skor 36,7 untuk Sustainalytics dan skor B untuk Perubahan Iklim CDP
- Pengkinian Penilaian Materialitas untuk peta jalan lima tahun ke depan

Strategi Perubahan Iklim

Medco Power menyadari pentingnya memperkuat upaya dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan transisi energi. Hal ini tercermin dalam target dekarbonisasi sementara yang kami tetapkan, yang tidak hanya menunjukkan komitmen kami terhadap tindakan iklim, tetapi juga mencerminkan tekad kami untuk menyediakan energi dan sumber daya alam yang terjangkau serta berkelanjutan bagi masyarakat dan industri.

Oleh karena itu, Medco Power telah menyusun Strategi Perubahan Iklim yang diadopsi dari Medco Group, dilengkapi dengan berbagai upaya dan inisiatif untuk mencapai target *Net Zero Emission* (NZE). Dalam mencapai target NZE Medco Group, Medco Power memiliki tanggung jawab terutama pada aspek "*Transition to Low Carbon Energy*" melalui pengembangan inisiatif pembangunan pembangkit gas termasuk infrastruktur gas, dan tentunya pengembangan dan peningkatan pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) untuk meningkatkan bauran energi EBT di Medco Group. Adapun Medco Power memiliki target capaian bauran EBT sebesar 26% di 2025 dan 30% di 2030.

Visi

Menjadi Perusahaan Energi Pilihan bagi investor, pemegang saham, mitra kerja, pekerja dan masyarakat di mana kami beroperasi.

Misi

Untuk membangun nilai jangka panjang dengan portofolio bisnis energi dan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Aspirasi Iklim

Mencapai Net Zero untuk Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 pada tahun 2050 dan Net Zero untuk Emisi GRK Cakupan 3 pada tahun 2060

	Mengelola Risiko Transisi				Mengelola Risiko Iklim Fisik	
STRATEGI	Pengurangan Emisi		Transisi ke Energi Rendah Karbon		Pengelolaan Risiko Iklim Fisik yang Muncul	
AREA FOKUS	**Teknologi & Praktik Terbaik**	**Penghapusan & Penyeimbangan Karbon**	**Penggunaan Gas sebagai Sumber Energi Transisi**	**Peningkatan Portofolio Energi Terbarukan**	**Adaptasi terhadap Perubahan Iklim**	**Rancangan yang Mempertimbangkan Aspek Perubahan Iklim**
INISIATIF UTAMA	· Mengurangi emisi gas suar, *venting* dan *fugivite* · Mengurangi penggunaan & intensitas energi, menggunakan sumber energi terbarukan · Berkolaborasi dalam Rantai Pasokan dan Nilai untuk meningkatkan efisiensi dan pengungkapan emisi	· Penyerapan karbon melalui solusi berbasis alam · Eksplorasi peluang CCUS* dan CCS*	· Memperluas portofolio produksi gas alam · Mengevaluasi peluang untuk berinventasi pada gas alam sebagai sumber energi	· Memperluas portofolio energi terbarukan · Menilai kelayakan untuk mengadopsi teknologi terbarukan yang muncul · Mendukung inisiatif untuk menerapkan solusi hijau	· Menilai dampak keungan kuantitatif dari risiko fisik terkait iklim · Menerapkan sistem untuk memantau bahaya perubahan iklim dan dampaknya secara berkala	· Melanjutkan penilaian risiko fisik dan keanekaragaman hayati pada investasi baru · Mengintegrasikan penilaian risiko perubahan iklim ke dalam desain rekayasa masa depan

Pendukung

Tata Kelola
- Komitmen dan pengawasan Direksi
- Integrasi ke dalam rencana bisnis dan manajemen kinerja
- Pengembangan kapasitas pekerja

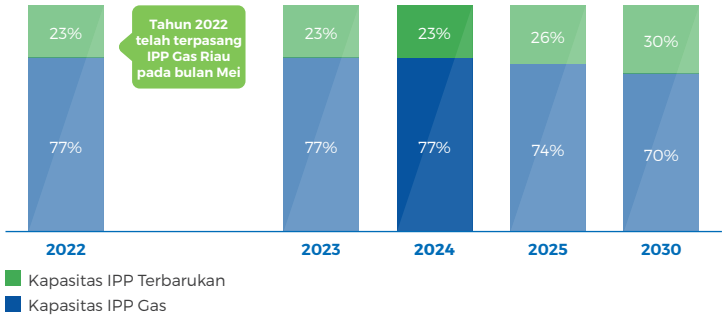
Manajemen Data
- Meningkatkan Sistem Manajemen Data Emisi
- Meningkatkan pengumpulan data dan perhitungan emisi GRK Cakupan 3 sesuai dengan protokol & standar

Transparansi dan Kepatuhan
- Melanjutkan verifikasi pengungkapan emisi pihak ketiga
- Memperkuat pelaporan TFCD* dan meningkatkan skor CDP* & ESG

Kolaborasi dan Keterlibatan
- Melibatkan regulator dan investor untuk memantau peraturan & tren
- Berkolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk mendorong ekonomi rendah karbon

Catatan
CCUS: *Carbon Capture Utilization & Storage; CCS: Carbon Capture & Storage; TCFD: Task Force on Climate-Related Financial Disclosure; CDP: Carbon Disclosure Project*

Kapasitas Terpasang Energi Baru Terbarukan



Kebijakan Hak Asasi Manusia

Sebagai bentuk komitmen terhadap hak asasi manusia yang terintegrasi dalam berbagai aspek bisnis, Medco Power telah memiliki Kebijakan Hak Asasi Manusia yang diadopsi dari MedcoEnergi. Kebijakan ini disusun berdasarkan kebijakan terkait hak asasi manusia dan praktik terbaik yang sudah ada di MedcoEnergi, dan kemudian menjadi kebijakan perusahaan yang berdiri sendiri.

Adapun Kebijakan Hak Asasi Manusia mencakup komitmen utama berikut ini:

- Menghormati Hak Asasi Manusia: Menjunjung tinggi prinsip-prinsip yang tercantum dalam *Universal Declaration of Human Rights* (UDHR), *International Labour Organization* (ILO) Declaration, dan standar global lainnya.
- Kerangka Panduan: Selaras dengan UN *Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs), Voluntary Principles on Security and Human Rights (VPSHR),* dan *IFC Performance Standards*.
- Kepatuhan Hukum: Mematuhi peraturan perundang-undangan di seluruh negara tempat Perseroan beroperasi.
- Manajemen Risiko: Menerapkan kebijakan yang terkait dengan Kode Etik, Kode Etik Pemasok, Keberlanjutan, Kesehatan, Keselamatan & Lingkungan, Pengembangan Masyarakat, dan Keamanan.
- Perlindungan Hak Asasi Manusia: Menjamin kondisi kerja yang adil, menghormati hak berserikat, serta menerapkan nol toleransi terhadap pekerja anak, perbudakan modern, pelecehan, dan diskriminasi.
- Kelompok Rentan: Mengidentifikasi dan menangani risiko yang dihadapi oleh kelompok minoritas, perempuan, anak-anak, dan pekerja migran.
- Akuntabilitas Mitra: Memastikan mitra usaha mematuhi Kode Etik dan Kode Etik Pemasok guna menjamin standar hukum dan etika.
- Mekanisme Pengaduan: Menyediakan saluran untuk menyampaikan keluhan dengan prosedur investigasi dan penyelesaian yang jelas.
- Tata Kelola dan Pengawasan: Melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Divisi Keberlanjutan dan Manajemen Risiko, serta tim fungsional untuk memastikan akuntabilitas.
- Uji Tuntas: Melaksanakan uji tuntas hak asasi manusia di tingkat aset dan di seluruh unit bisnis.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, Medco Power aktif mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Perseroan berusaha untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sejalan dengan tujuan-tujuan global ini, dengan fokus pada keberlanjutan lingkungan, pemberdayaan sosial, serta pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Melalui integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis dan operasional, Medco Power berupaya tidak hanya untuk memajukan perusahaan, tetapi juga untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan di seluruh wilayah operasional kami.

SDG	Dukungan Kegiatan
SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera 	• Menerapkan kebijakan kesehatan dan keselamatan, melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko kerja, dan investigasi insiden di wilayah kerja dan operasional • Memastikan keamanan dan kenyamanan lingkungan kerja bagi para pekerja. • Menyediakan fasilitas pemeriksaan kesehatan gratis kepada pekerja secara berkala. • Melakukan pemantauan kesehatan dan keselamatan pekerja melalui aplikasi HSESS secara berkala. • Memberikan informasi terkini tentang kesehatan maupun kebijakan berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja melalui berbagai forum, termasuk aplikasi HSESS dan acara lainnya. • Mendukung acara yang dapat menunjang kesehatan pekerja. • Melaksanakan kegiatan rutin seperti donor darah yang bermanfaat tidak hanya bagi kesehatan pekerja, tetapi juga bagi masyarakat. • Mengadakan *Cardiovascular Emergency Drill*, yaitu pelatihan dan simulasi penanganan kegawatdaruratan medis terkait serangan jantung. • Menyelenggarakan *Health Webinar* dan *health bulletin*, sebagai promosi kesehatan dengan tema yang disesuaikan dengan *top ten* disease, risiko pekerjaan, dan risiko paparan pekerjaan. • Melaksanakan pengukuran *Industrial Hygiene* untuk mengidentifikasi potensi bahaya lingkungan kerja melalui pengamatan, survei lokasi, dan penilaian risiko paparan di tempat kerja. • Melakukan pemantauan kesehatan pada karyawan dengan risiko sedang hingga tinggi melalui *Wellness Program*. • Survei Keterikatan Pegawai • Pemasangan listrik bagi warga tidak mampu di Batam. • Fasilitas air bersih untuk SMPN 8 Tualang, Pekanbaru.
SDG 4: Pendidikan Berkualitas 	• Meningkatkan program pengembangan kompetensi sesuai yang dibutuhkan. • Memberikan beragam pelatihan baik secara internal maupun dengan pihak eksternal kepada pekerja. • Memberikan program sertifikasi bagi pekerja. • Menyediakan sarana belajar seperti perpustakaan di sekitar wilayah operasi yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. • Turut memberikan pelatihan untuk meningkatkan keahlian dan kemandirian masyarakat sekitar agar dapat memanfaatkan potensi ekonomi wilayahnya. • Taman Baca, mendukung sarana pendidikan di desa terpencil untuk meningkatkan minat baca para murid di sekolah dan di lingkungan sekolah.



Stasiun pengisian daya kendaraan listrik
Berlokasi di The Energy Building, Jakarta

SDG	Dukungan Kegiatan
SDG 7: Energi Bersih dan Terjangkau 	• Mengembangkan dan memproduksi energi bersih sebagai bagian dari transisi energi. • Membangun dan mengembangkan proyek-proyek pembangkit listrik berbasis energi terbarukan seperti tenaga panas bumi, tenaga surya, gas, dan tenaga air, dan potensi terbarukan lainnya seperti angin. • Menciptakan ekosistem mobil elektrik mulai dari instalasi stasiun pengisian kendaraan listrik sampai penggunaan mobil listrik di wilayah operasional.
SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi 	• Meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal dari wilayah di sekitar area operasional. • Mendorong pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan potensi usaha di wilayah sekitar. • Memberikan program kesejahteraan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi para pekerja. • Turut mendukung perbaikan infrastruktur di wilayah sekitar area operasional untuk mendorong peningkatan ekonomi. • Mengurus izin beroperasi pada proyek-proyek baru.
SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim 	• Menerapkan strategi perubahan iklim dan peta jalan transisi energi. • Menerapkan strategi pengurangan emisi dan transisi menuju energi rendah karbon. • Melakukan pengelolaan risiko iklim fisik untuk memastikan keberlanjutan operasional. • Melaksanakan sosialisasi peraturan Lingkungan Hidup terbaru dari KLHK kepada seluruh entitas Medco Power dan anak perusahaan. • Mengurus perizinan lingkungan untuk proyek-proyek baru di MPI. • Melakukan monitoring lingkungan secara rutin dan melaporkan hasilnya kepada instansi terkait. • Melaksanakan program penanaman pohon sebagai bagian dari inisiatif pelestarian lingkungan. • Menanam 200 bibit pohon *Mangrove* untuk mendukung restorasi ekosistem pesisir. • Mengembangkan program perubahan iklim yang inovatif dan berkelanjutan. • Berpartisipasi dalam program dan konferensi perubahan iklim global untuk mendukung kolaborasi internasional.
SDG 16: Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh 	• Memastikan pemenuhan peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam menjalankan usaha. • Menerapkan dan menginternalisasikan Pedoman Etika Bisnis (*Code of Conduct*) kepada seluruh pekerja. • Menerapkan dan melakukan pembaruan berkala pada Prosedur Kepatuhan. • Menerapkan Prosedur Penjamuan Pejabat Pemerintah untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas. • Menerapkan Prosedur Uji Kelayakan untuk mendukung tata kelola yang baik.



PLTS Atap Tanjung Uncang
Berlokasi di Batam, Kepulauan Riau

Tata Kelola Keberlanjutan

Medco Power berupaya mengedepankan strategi keberlanjutan yang komprehensif membangun fondasi tata kelola yang kokoh sebagai kunci keberlanjutan bisnis yang mampu memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) merupakan fondasi utama bagi setiap perusahaan dalam upaya mencapai keberlanjutan bisnis. Berdasarkan hal tersebut, Medco Power berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan menyeluruh di seluruh aspek operasional yang dijalankan.

Melalui langkah tersebut, Perseroan berupaya membangun kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung berbagai pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Sejalan dengan visi perusahaan untuk menjadi penyedia energi terkemuka dan energi bersih, Medco Power terus memperkuat praktik tata kelola yang baik untuk menghadapi tantangan transisi energi di era global.

Tugas dan Tanggung Jawab Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik membutuhkan struktur organisasi yang jelas dan efektif untuk mendukung pengambilan keputusan secara tepat dan sejalan dengan nilai-nilai perusahaan. Dalam struktur tata kelola Perseroan, Direksi merupakan badan tata kelola tertinggi yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan dan mengelola dampak Perseroan terhadap ekonomi, lingkungan dan masyarakat dan hal-hal yang berkaitan dengan keberlanjutan. **[GRI 2-12] [GRI 2-13]**

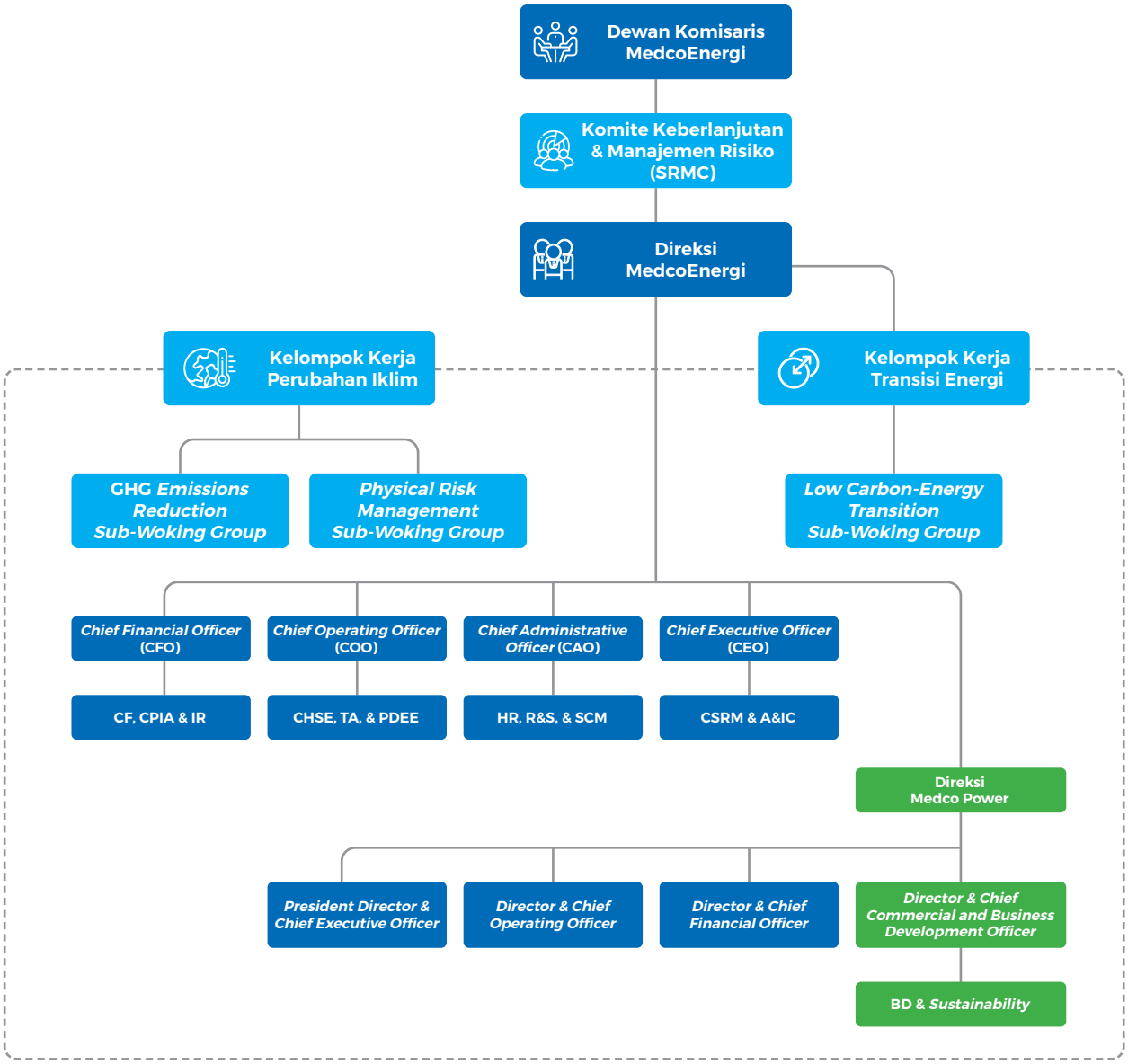
Dalam konteks keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan penanggung jawab penerapan operasional berkelanjutan di tingkat manajemen, yang memastikan seluruh kebijakan dan praktik tata kelola, termasuk aspek keberlanjutan, dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas. Langkah tersebut dilakukan untuk mendukung tercapainya tujuan keberlanjutan secara menyeluruh pada setiap aspek perusahaan. **[OJK E.1]**

Direksi juga bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan, termasuk topik material Perseroan yang dibuktikan melalui lembar tanda tangan yang telah ditandatangani oleh Direksi di halaman lembar pengesahan. **[GRI 2-14]**

Sementara itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen terkait aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dewan Komisaris berperan memastikan seluruh kebijakan operasional berkelanjutan dijalankan dengan konsisten serta sejalan dengan visi keberlanjutan perusahaan. **[GRI 2-9]**

Medco Power secara aktif mengikuti kebijakan keberlanjutan yang diterapkan oleh MedcoEnergi. Dalam kerangka tersebut, MedcoEnergi telah membentuk Struktur Tata Kelola Iklim yang mengarah pada transisi energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. Salah satu komponen penting dalam struktur ini adalah Kelompok Kerja Transisi Energi, yang posisinya diisi oleh *Director & Chief Commercial and Business Development Officer*. Hal ini menunjukkan peran strategis Medco Power dalam mendukung kebijakan iklim MedcoEnergi, sekaligus memastikan bahwa transisi energi yang berkelanjutan mendapat perhatian yang optimal di seluruh tingkatan perusahaan.

Struktur Organisasi Tata Kelola Iklim MedcoEnergi



Garis Pelaporan
Garis Koordinasi
Medco Power *Sustainability Team*
Korporasi
Komite dan Kelompok Kerja sebagai bagian dari tata kelola keberlanjutan dan perubahan iklim

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

Pengembangan kompetensi keberlanjutan merupakan salah satu fokus utama Medco Power dalam mendukung tercapainya visi keberlanjutan perusahaan. Perseroan menyadari bahwa pengelolaan berbagai aspek keberlanjutan membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten. Untuk itu Medco Power berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan keahlian insan perusahaan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kebutuhan keberlanjutan bisnis.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan aktif mengikuti berbagai pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan baik keberlanjutan pada aspek sosial, ekonomi, maupun keberlanjutan. Perseroan juga berinvestasi dalam pengembangan kompetensi karyawan dengan menyediakan pelatihan dan sertifikasi terkait teknologi energi terbarukan dan *gas-to-power* bagi personel *Engineering, Operation & Maintenance*. Program *e-learning* keberlanjutan juga wajib diikuti oleh seluruh karyawan serta menunjuk GAIA untuk meningkatkan pemahaman tentang keberlanjutan di seluruh Medco Power.

Adapun pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan topik keberlanjutan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024 di antaranya yaitu:

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Selama 2024 [OJK E.2] [GRI 2-17]

Topik	Penyelenggara	Peserta
Medco Senior Leadership Development Program-Module 1	INSEAD	• Direksi (1 orang) • VP (2 orang)
Anti Money Laundering Workshop "Safeguarding Our Business: Essential AML Measures"	Corporate Medco Energy	• Direksi (1 orang) • Senior Manager (2 orang) • Manager (4 orang)
Evaluating a Corporate Sustainability Strategy	Cornell University	VP/Manager/Employee/Staff (1 orang)
Geothermal Energy Project Management	Manaaki New Zealand Scholarship	Staf (1 orang)
Secure & Sustainable Infrastructure Program	US Dept. of State	Staf (1 orang)
Renewable Energy for Remote Communities	Australia Awards Indonesia through DFAT (Department of Foreign Affairs and Trade)	Staf (1 orang)
Integrating Reporting (IR) and International Sustainability Standards Board (ISSB) S1 and S2.	Price Waterhouse Cooper (PWC)	• VP (1 orang) • Senior Manager (2 orang) • Manager (1 orang) • *Specialist* (1 orang)
MedcoEnergi Sustainability and Climate Change Fundamental e-Training Modules	Corporate Medco Energy	VP/Manager/*Employee*/*Staff* (244 orang)

Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP)

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mewujudkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Medco Power secara tegas menolak segala bentuk praktik korupsi. Perseroan mewajibkan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari karyawan hingga mitra bisnis, untuk senantiasa mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, kami memastikan bahwa semua aktivitas bisnis yang kami lakukan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas dan transparansi.

Pada implementasinya, Medco Power menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek operasional perusahaan, termasuk dalam upaya pencegahan penyuapan melalui penerapan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) yang tertuang dalam sertifikasi ISO 37001:2016. Sistem ini dirancang untuk memastikan integritas dalam seluruh proses bisnis perusahaan, mencakup kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengawasan yang ketat.

Sertifikasi ISO 37001:2016 berhasil didapatkan di Kantor Pusat Medco Power, EPE, MPE, BJI, dan PPP. Kemudian dilanjutkan pada tahun 2021, Perseroan memperoleh Sertifikat ABMS di MEB, DEB, ELB, dan TJBPS. Pada tahun 2023, Perseroan melakukan audit resertifikasi ISO 37001 SMAP untuk Kantor Pusat Medco Power, EPE, MPE, BJI dan PPP dan meraih berhasil meraih sertifikat pada tanggal 11 Agustus 2023. Selain itu juga dilakukan *audit surveillance* kedua oleh Badan Sertifikasi untuk TJBPS pada tanggal 17 – 18 Juli 2023, MEB – DEB pada tanggal 20 Juli 2023 dan ELB pada tanggal 21 Juli 2023. Kemudian pada 2024, Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 37001 SMAP untuk MRPR.

Pada tahun 2024, Perseroan juga telah menyelesaikan *Audit Surveilans* Pertama untuk Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (*Anti-Bribery Management System*/ABMS) ISO 37001:2016. Audit ini dilakukan oleh lembaga sertifikasi eksternal dengan proses audit yang mencakup beberapa lokasi utama, termasuk Kantor Pusat Medco Power, EPE, MPE, BJI, dan PPP.

Perjalanan MRPR dalam Menerapkan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP)

MRPR terus memperkuat komitmennya dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan berintegritas melalui implementasi Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) atau *Anti-Bribery Management System* (ABMS) ISO 37001. Proses ini dilakukan secara bertahap dengan berbagai inisiatif untuk memastikan kepatuhan terhadap standar anti-penyuapan yang diakui secara global.

Perjalanan implementasi ABMS di MRPR dimulai pada Desember 2023, dengan penyelenggaraan *Fraud & Bribery Risk Assessment Workshop*, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko kecurangan dan penyuapan dalam operasional perusahaan. Pada September 2024, MRPR melakukan *self-assessment* guna mengidentifikasi kesenjangan dalam penerapan ABMS dan menyelesaikan audit internal terhadap sistem ini. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kesiapan perusahaan dalam menerapkan kebijakan anti-penyuapan secara menyeluruh.

Selanjutnya, pada Oktober 2024, MRPR mengadakan pelatihan kesadaran ISO 37001 ABMS bagi tim kepemimpinan perusahaan serta menyelenggarakan kampanye kesadaran ABMS bagi seluruh karyawan. Inisiatif ini menjadi bagian dari upaya membangun budaya kepatuhan dan transparansi di lingkungan kerja. Pada November 2024, MRPR menjalani analisis kesenjangan (*gap analysis*) oleh lembaga sertifikasi, serta berhasil menyelesaikan audit sertifikasi tahap pertama dan kedua.

Puncaknya, pada Desember 2024, MRPR resmi memperoleh sertifikasi ISO 37001 ABMS, menandai pencapaian penting dalam upaya perusahaan untuk membangun sistem manajemen anti-penyuapan yang efektif dan berkelanjutan.

Membangun Budaya Anti-penyuapan: Medco Power Sukses Menyelesaikan Audit *Surveilans* Pertama

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang transparan dan berintegritas, Medco Power berhasil menyelesaikan Audit *Surveilans* Pertama untuk Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (*Anti-Bribery Management System*/ABMS) ISO 37001:2016. Audit ini dilakukan dengan dukungan dari PT TuvNord Indonesia sebagai lembaga sertifikasi dan berlangsung selama empat hari, dari 22 hingga 25 Juli 2024. Proses audit mencakup beberapa lokasi utama, termasuk Kantor Pusat Medco Power, EPE, MPE, BJI, dan PPP.

Tim Auditor menyampaikan hasil audit yang menunjukkan bahwa implementasi ISO 37001 di Medco Power telah berjalan dengan sangat baik, tanpa ditemukannya kondisi ketidaksesuaian (*non-conformity*), baik mayor maupun minor. Selain itu, lembaga sertifikasi juga memberikan *Opportunity for Improvement* (OFI) serta mengakui tiga praktik terbaik (*Good Practices*) dalam penerapan di lapangan. Keberhasilan dalam audit ini memastikan validitas sertifikasi ISO 37001 ABMS tetap terjaga, sekaligus memperkuat budaya anti-penyuapan dalam seluruh lini operasional Medco Power.

Induksi Etika Bisnis bagi Karyawan Baru di MPES Sulut 1

Sebagai bagian dari komitmen dalam menanamkan budaya kerja yang berintegritas, Medco Power menyelenggarakan Induksi Etika Bisnis bagi karyawan baru MSBT di Kantor MPES Sulut, Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua sesi, yaitu *Batch* pertama pada 8 Oktober 2024 dengan 55 peserta dan *Batch* kedua pada 9 Oktober 2024 dengan 12 peserta.

Induksi ini membekali karyawan dengan wawasan mendalam terkait Kode Etik Perusahaan (*New Code of Conduct*/CoC), Pernyataan Kepatuhan (*Statement of Adherence*/SOA), Pencegahan *Fraud* dan Tindak Pidana Korporasi, Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*/COI), Kebijakan Anti-Penyuapan dan Korupsi (*Anti-Bribery and Corruption*/ABC Policy), serta Panduan terkait Pemberian Hadiah, Hiburan, dan Jamuan kepada Pemerintah.

Untuk mengukur pemahaman karyawan terhadap etika bisnis, setiap peserta menjalani pre-test di awal sesi dan post-test di akhir sesi. Langkah ini memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh seluruh peserta. Melalui program ini, Medco Power terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang profesional, transparan, dan beretika, guna mendukung keberlanjutan bisnis yang bertanggung jawab.

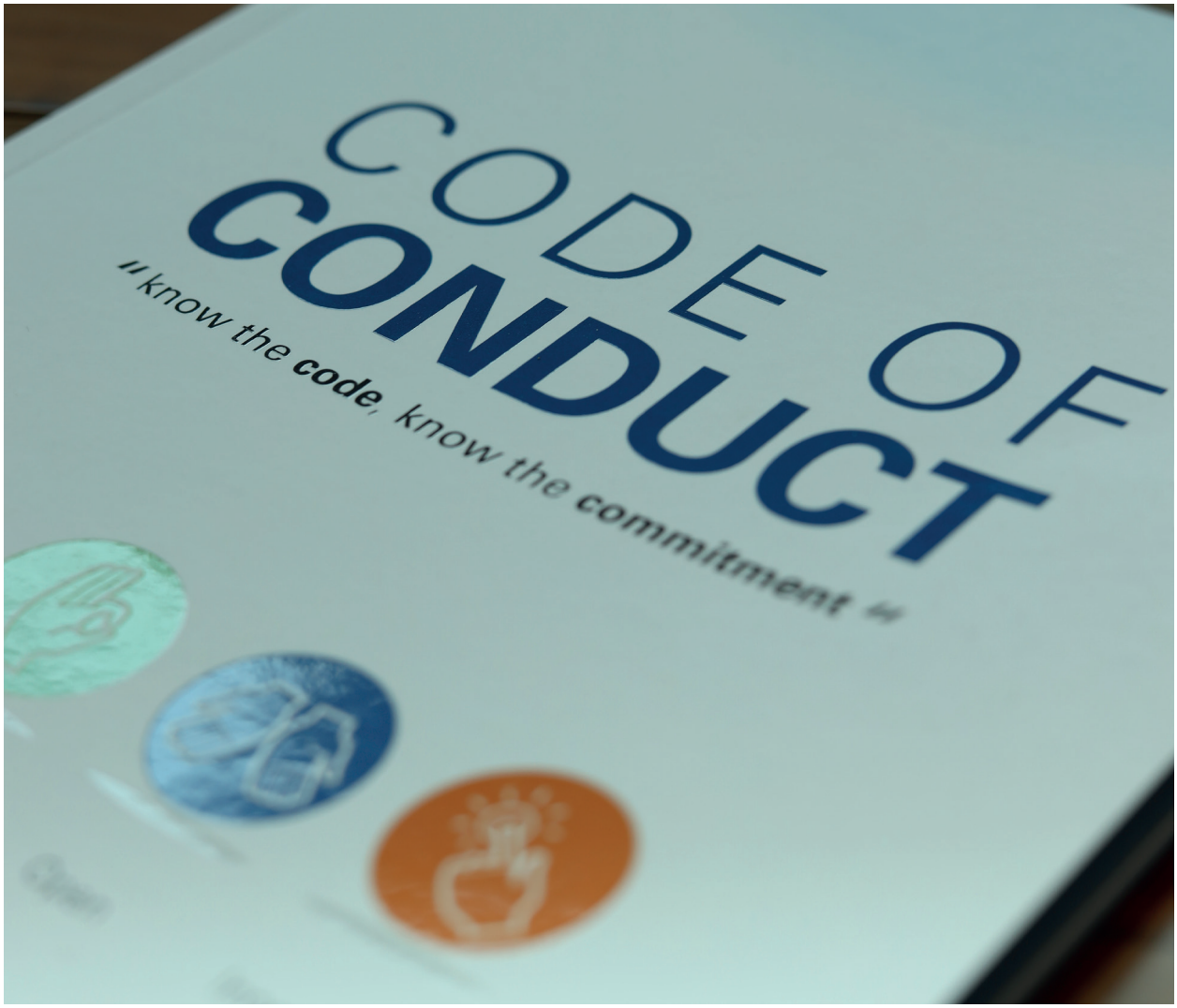
Manajemen Risiko

Aktivitas bisnis perseroan yang bergerak di bidang penyediaan energi bersih dan terbarukan memiliki tingkat risiko yang beragam, termasuk risiko terkait keselamatan, keberlanjutan pasokan, dan dinamika pasar global. Dengan menyadari pentingnya pengelolaan risiko untuk mendukung keberlanjutan bisnis, Medco Power mengadopsi pendekatan manajemen risiko yang terintegrasi. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko secara efektif, sekaligus menjaga keberlanjutan operasional dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Adapun ruang lingkup penilaian dan identifikasi risiko meliputi kegiatan operasional, proyek, dan/atau produk, termasuk pengadaan barang dan jasa; dari akuisisi melalui penonaktifan (termasuk pelestarian), pengabaian, dan pembuangan. Penilaian risiko dilakukan pada kesehatan dan keselamatan kerja termasuk keselamatan transportasi (darat, udara, dan air), keselamatan proses, dan aspek lingkungan dengan menggunakan metodologi yang sesuai dengan sifat dan besaran risiko. Secara rinci, pemetaan risiko berkaitan dengan aspek LST dijabarkan sebagai berikut: **[OJK E.3][OJK F.23][GRI 2-25]**

Aspek	Potensi Risiko	Mitigasi Risiko
Lingkungan	Penurunan Kualitas Udara	• Melakukan pemeliharaan rutin mesin dan pemanfaatan teknologi untuk memenuhi peraturan dan kebijakan emisi. • Melakukan penanaman pohon. • Pemantauan rutin emisi cerobong dan emisi mobil operasional • Memasang *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) • Penggunaan bahan bakar ramah lingkungan untuk mobil operasional. • Pemanfaatan kendaraan listrik yang menggantikan sebagian penggunaan mobil konvensional berbasis pembakaran • Melakukan servis rutin untuk mobil operasional.
	Pencemaran Limbah B3	• Inventaris limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional. • Membuat TPS Limbah B3 sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. • Memiliki SOP penanganan limbah B3. • Bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk pengangkutan dan pengolahan limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional.
	Peningkatan kebisingan	• Melakukan perawatan rutin pada mesin-mesin yang menimbulkan kebisingan. • Melakukan penanaman pohon. • Menggunakan APD pada karyawan yang bekerja di area kebisingan yang tinggi. • Melakukan pengukuran rutin untuk kebisingan.
	Peningkatan timbulan limbah padat domestik	• Menyediakan dan meletakkan tempat sampah pada area yang strategis dan mudah dijangkau pekerja. • Melakukan segregasi sampah sesuai dengan jenis sampahnya dengan membedakan warna tempat sampah. • Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengolahan sampah selanjutnya.
Sosial	Terbukanya lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha	Memastikan terwujudnya komitmen Perseroan untuk memprioritaskan tenaga kerja dan pemasok lokal dengan proses perekrutan yang transparan.
	Meningkatnya daya dukung perekonomian setempat	Meningkatkan kondisi infrastruktur publik yang berada di wilayah operasi dan konstruksi.
	Peningkatan kapasitas dalam *carrying capacity of the local economy*	Bersinergi dengan pemangku kepentingan terkait dan komunitas lokal untuk melakukan pembangunan kapasitas guna meningkatkan potensi ekonomi masyarakat setempat.
	Peningkatan potensi dan antusiasme wisata lokal	Bersinergi dengan pemangku kepentingan terkait dan komunitas lokal untuk melakukan pembangunan kapasitas guna meningkatkan potensi pariwisata lokal.
	Terganggunya warisan budaya baik yang berwujud (*tangible*) dan tak berwujud (*intangible*)	Menghormati dan melindungi kearifan lokal termasuk warisan budaya.
	Munculnya keluhan dari masyarakat terkait dengan gangguan yang ditimbulkan.	• Menyediakan mekanisme keluhan yang mudah diakses oleh masyarakat. • Menyusun dan mengimplementasikan Prosedur Penanganan Keluhan Masyarakat (*Community Grievance Redress Procedure*) untuk memastikan tanggapan dan penyelesaian keluhan segera dilaksanakan.
	Gangguan pada kesehatan, keamanan dan keselamatan masyarakat	Menyusun dan mengimplementasikan program terkait dengan kesehatan, keamanan dan keselamatan masyarakat.
	Penurunan penghidupan masyarakat terdampak	Menyusun dan mengimplementasikan Program Pemulihan Penghidupan (*Livelihood Restoration Program*/LRP).

Aspek	Potensi Risiko	Mitigasi Risiko
Kode Etik	Terjadinya korupsi dan penyuapan di lingkungan Perseroan	Menerapkan Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Kantor Pusat Perseroan dan Anak Perseroan EPE-MPE, BJI-PPP, MEB-DEB, ELB, TJBPS, dan MRPR.
		Implementasi prosedur *Gift & Entertainment* dan *Government Hosting* serta melakukan *monitoring* dan *review* pelaksanaannya di Kantor Pusat & Anak Usaha.
		Implementasi prosedur mengenai Anti Penyuapan dan Korupsi.
		Melakukan program *Compliance Champion* dari setiap Anak Perusahaan sebagai perpanjangan tangan dari kepatuhan di Kantor Pusat.
		Melakukan *Fraud* dan *Bribery Risk Assessment* (FRA) yang ditinjau dan diperbarui setiap tahun.
	Potensi benturan kepentingan	Karyawan membuat Deklarasi Pernyataan Kepatuhan dan Benturan Kepentingan setiap tahun.
		Melakukan komunikasi dan edukasi untuk meningkatkan pemahaman mengenai risiko benturan kepentingan.
		Membuat peta dan mitigasi benturan kepentingan di Perseroan.
	Potensi Gratifikasi dengan pihak ketiga	Melakukan uji tuntas terhadap vendor (*Vendor Due Dilligence*)
		Melakukan audit terhadap pihak ketiga (*Vendor Audit*).
		Melakukan edukasi dan komunikasi *Anti-Bribery and Corruption Audit* pada kontraktor: *Vendor Day, Contractor Forum*, dan *Vendor Talk*.



Pelibatan Pemangku Kepentingan

Dalam menjalankan bisnisnya, Medco Power menyadari bahwa keberhasilan perusahaan tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengedepankan partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk karyawan, mitra kerja, masyarakat sekitar, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui komunikasi yang transparan dan dialog konstruktif untuk memahami kebutuhan, harapan, serta dampak dari operasional perusahaan. Langkah ini tidak hanya memastikan adanya hubungan yang harmonis, tetapi juga mendukung terciptanya solusi yang kolaboratif untuk mencapai tujuan bersama, termasuk keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan. **[OJK E.4][GRI 2-29]**

Pemangku Kepentingan	Metode dan Frekuensi Pelibatan Pemangku Kepentingan		Respon Perseroan
	Metode Pelibatan	Isu Utama	
Pemerintah	• Kunjungan Lapangan sesuai kebutuhan • Pertemuan bersifat mendadak • Laporan tahunan dan laporan lainnya sesuai regulasi	• Kepatuhan terhadap regulasi • Sosialisasi peraturan	• Mematuhi semua peraturan pemerintah • Menyusun laporan untuk pemerintah daerah dan pusat • Membayar kewajiban kepada pemerintah
Masyarakat	• Sosialisasi, konsultasi dan menghadiri kegiatan lokal • Survei pemetaan, rona awal dan pemantauan sosial kemasyarakatan • Pelibatan dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR • Rekrutmen tenaga kerja lokal	• Tangung jawab sosial dan lingkungan perusahaan • Prioritas tenaga kerja dan kesempatan berusaha lokal • Penghormatan terhadap budaya dan kearifan lokal • Pengelolaan dampak sosial dan lingkungan	• Melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan • Membuka kesempatan kerja dan berusaha dengan memprioritaskan potensi lokal • Turut serta dalam upaya perlindungan dan pelestarian situs warisan budaya dan menghormati adat istiadat setempat • Melaksanakan komitmen dalam dokumen pengelolaan dampak sosial dan lingkungan
Pemasok	Komunikasi dan pertemuan sesuai dengan kebutuhan kunjungan lapangan	• Kesepakatan kontrak • Kerja sama yang baik • Pembayaran tepat waktu	• Kesepakatan kontrak kerja yang wajar dan adil • Kerja sama yang baik • Pembayaran sesuai • kontrak kerja
Media	Mengadakan acara *media gathering*	Menjaga hubungan dengan media dan menyampaikan informasi-informasi penting terkait kegiatan Perseroan	• Mengharapkan pemberitaan yang seimbang dan akurat • Menjaga citra Perseroan



Tantangan dalam Penerapan Aspek Keberlanjutan [OJK E.5]

Pada tahun 2024, Medco Power menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan proyek maupun penerapan aspek keberlanjutan di seluruh proyek dan operasionalnya. Salah satu tantangan utama adalah risiko yang terdapat dalam pengembangan proyek, termasuk potensi keterlambatan perizinan, tantangan teknis, dan isu integrasi proyek. Untuk mengatasi tantangan tersebut, perusahaan proaktif menerapkan perencanaan yang matang, menjalin komunikasi dini dengan para pemangku kepentingan, serta berkolaborasi secara proaktif dengan regulator guna memastikan kelancaran proses dan mitigasi risiko di area proyek sejak awal.

Selain itu, Perseroan juga menghadapi tantangan dalam memastikan pembangkit listrik lama tetap andal serta meningkatkan efisiensi pemanfaatan kapasitas pembangkit agar bisa beroperasi lebih optimal. Keterlibatan PLN sebagai *dispatcher* serta ketersediaan pasokan gas (untuk aset pembangkit listrik berbahan bakar gas) menjadi faktor kunci dalam meningkatkan faktor pemanfaatan. Oleh karena itu, Medco Power akan terus bekerja di area ini guna meningkatkan kinerja pembangkit melalui pemanfaatan yang lebih optimal.

Dalam transisi menuju energi bersih, tantangan utama yang dihadapi Medco Power adalah aspek ekonomi dari proyek energi terbarukan. Meskipun belanja modal (*capex*) untuk teknologi seperti *Solar* PV mengalami penurunan signifikan, harga jual listrik yang masih rendah berdampak pada kelayakan ekonomi proyek. Untuk menarik lebih banyak investor, Perseroan fokus pada optimalisasi harga jual listrik serta efisiensi dalam *capex* dan *opex* agar proyek energi terbarukan tetap kompetitif dan berkelanjutan.

Di sisi lain, Pada tahun 2024, Indonesia melakukan reformasi peraturan TKDN melalui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 11/2024. Dengan aturan yang lebih fleksibel, proyek-proyek energi terbarukan seperti tenaga surya dapat dikembangkan lebih cepat tanpa terkendala oleh ketersediaan komponen lokal. Hal ini menjadi peluang bagi Medco Power untuk mempercepat pertumbuhan bisnis di sektor energi terbarukan.

Dari aspek sosial, tantangan utama Medco Power adalah mendapatkan tenaga kerja dan kontraktor di beberapa wilayah, terutama di Indonesia bagian timur seperti Sumbawa, Timor, dan Sulawesi. Untuk mengatasi hal ini, Medco Power menerapkan strategi kombinasi tenaga kerja berpengalaman dari aset operasi yang sudah ada dengan tenaga kerja lokal. Pendekatan ini tidak hanya memastikan transfer pengetahuan kepada pekerja lokal, tetapi juga menjamin keberlanjutan operasional pembangkit. Dengan strategi ini, Medco Power berharap bahwa setelah beberapa tahun beroperasi, tenaga kerja lokal dapat berkembang ke posisi strategis dalam Perseroan.



Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Selama 20 tahun dengan fokus utama pada energi bersih dan terbarukan yang didukung dengan layanan operasi dan pemeliharaan (O&M) yang andal, Medco Power memegang peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan transisi energi.

Medco Power berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan dalam berbagai aspek, termasuk melalui nilai ekonomi yang berkelanjutan. Selama lebih dari 20 tahun pengalaman dengan fokus utama pada energi bersih dan terbarukan yang didukung dengan layanan operasi dan pemeliharaan (O&M) yang andal, Medco Power memegang peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan transisi energi. **[OJK F.17][GRI 3-3]**

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp3,27 triliun, menurun Rp1,05 triliun dari tahun 2023, serta mencatat rugi bersih Rp108,39 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh alokasi belanja untuk beberapa proyek yang masih berada dalam tahap pengembangan.

Dalam upaya untuk menciptakan kegiatan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan juga menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas dalam seluruh aspek operasional, termasuk dalam pelaporan bantuan finansial yang diterima dari pemerintah. Pada tahun 2024, Medco Power tidak menerima bantuan finansial langsung dalam bentuk subsidi, hibah, atau insentif pajak lainnya dari Pemerintah. **[GRI 201-4]**

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp miliar) [GRI 201-1]

Uraian	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi langsung yang Dihasilkan			
Pendapatan – Usaha	3.271,30	4.321,57	1.740,07
Pendapatan Lainnya	167,41	179,78	227,91
Pendapatan – Bunga	75,31	80,16	35,11
Jumlah	**3.514,02**	**4.581,51**	**2.003,10**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			
Biaya Operasional (Beban Pokok Penjualan, Umum dan Administrasi di luar Biaya Gaji dan Tunjangan)	2.262,23	3.386,88	739,46
Gaji dan Tunjangan Karyawan	425,44	380,09	337,29
Pembayaran Dividen	92,83	66,51	107,79
Investasi Masyarakat	2,56	4,94	2,76
Pembayaran Pajak Penghasilan kepada Pemerintah Indonesia	60,91	149,85	100,45
Jumlah	**2.843,97**	**3.988,27**	**1.287,75**
Nilai Ekonomi yang Disimpan			
Nilai Ekonomi yang Disimpan	670,05	593,24	715,35

Kinerja Produksi dan Penjualan

Pada tahun 2024 Medco Power menunjukkan kinerja operasional yang stabil dalam mendukung kebutuhan energi di Indonesia sekaligus meneruskan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap aktivitas bisnis yang dilakukan. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor energi, kami mendorong terciptanya efektivitas serta inovasi untuk mencapai target produksi dan penjualan yang sejalan dengan strategi bisnis secara berkelanjutan.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portfolio, Target Pembiayaan, Pendapatan, dan Laba [OJK F.2]

Uraian	Produksi Listrik (GWh)	Pendapatan (Rp miliar)	Laba Usaha (Rp miliar)
2024	4.108	3.271,30	7,56
2023	4.155	4.321,57	12,57
2022	3.993	1.740,08	67,54

Perbandingan Target dan Kinerja Investasi untuk Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan [OJK F.3]

Tahun	Target	Realisasi
2024	US$96 juta	US$69,5 juta
2023	US$110 juta	US$71 juta
2022	US$31 juta	US$53 juta

Dana Pensiun

Medco Power memahami bahwa kesejahteraan karyawan merupakan salah satu aspek penting untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Salah satu upaya Perseroan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan memberikan jaminan sosial dan ekonomi bagi karyawan setelah mereka menyelesaikan masa kerja melalui dana pensiun pekerja.

Beberapa program pensiun yang dirancang Medco Power untuk memenuhi kebutuhan finansial karyawan di masa depan yaitu Program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Program Jaminan Pensiun (JP) dari BP Jamsostek, serta program tambahan dari Perseroan (Program DPLK). Perseroan mewajibkan Program JHT dan JP bagi seluruh pekerja di Perseroan, yakni dengan berkontribusi sebesar 3,7% untuk JHT dan 2% untuk JP terhadap iuran program tersebut. Sementara program DPLK bersifat sukarela bagi pekerja dengan kontribusi Perseroan sebesar 4% terhadap iuran program tersebut. **[GRI 201-3]**

Dengan adanya program pensiun yang bersifat tambahan di luar ketentuan pesangon yang diatur dalam Peraturan Perseroan maupun yang diatur dalam Peraturan Perundang-undangan, pekerja diharapkan mampu memasuki masa pensiun dengan kesiapan yang memadai. Kebijakan yang dijalankan Perseroan tersebut mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap karyawannya, sekaligus mendukung agenda keberlanjutan yang lebih luas, dengan menciptakan rasa aman dan stabilitas finansial bagi para pekerja.

Dampak Perubahan Iklim

Perubahan iklim saat ini menjadi tantangan global yang memiliki pengaruh terhadap strategi bisnis dan aktivitas operasional. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor energi, Medco Power memahami tanggung jawab untuk mengelola dampak operasional terhadap lingkungan sekaligus memitigasi risiko yang timbul akibat perubahan iklim.

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan berkomitmen secara penuh untuk mendukung Pemerintah dalam mengembangkan sumber energi bersih dan terbarukan serta tidak berdampak negatif terhadap iklim. Medco Power melakukan identifikasi risiko dan peluang finansial yang berkaitan dengan perubahan iklim, serta mengambil langkah strategis untuk mendukung transisi menuju energi rendah karbon.

Salah satu wujud komitmen Perseroan tercantum dalam peta jalan transisi energi yang dibuat Perseroan sebagai upaya untuk mengatasi dampak perubahan iklim dengan target mencapai *net zero emission* cakupan 1 dan 2 pada tahun 2050, serta cakupan 3 pada tahun 2060. Informasi tentang peta jalan transisi energi dan pengelolaan risiko iklim dapat dilihat pada Strategi Perubahan Iklim yang terdapat di halaman 86. **[GRI 201-2]**

Pada implementasinya, Perseroan senantiasa menerapkan berbagai inisiatif dan upaya untuk mengurangi emisi karbon, yang tidak hanya melindungi bisnis kami tetapi juga mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs). Beberapa upaya yang dilakukan di antaranya seperti penanaman pohon mangrove, pengembangan ekosistem PLTS, implementasi kontrol emisi, hingga pengawasan terhadap intensitas emisi yang dihasilkan untuk mendukung upaya mitigasi perubahan iklim, serta implementasi kendaraan listrik (EV) sebagai mobil operasional.

Medco Power Berperan Aktif dalam Ajang Indonesia Internasional Sustainability Forum (ISF)

Pada September 2024, Medco Power, sebagai bagian dari *Indonesian Solar Panel Industry and Renewable Alliance* (INSPIRA), berperan aktif dalam menjalin kolaborasi erat dengan Pemerintah Indonesia dalam ajang Indonesia *International Sustainability Forum* (ISF). Dalam forum ini, Medco Power turut serta dalam diskusi strategis yang membahas penguatan ekosistem industri panel surya di Indonesia serta peningkatan kapasitas nasional dalam sektor energi terbarukan.

Melalui kolaborasi ini, diharapkan industri manufaktur panel surya di Indonesia dapat berkembang lebih pesat, menciptakan rantai pasok yang lebih kuat, serta mendorong investasi dan inovasi di bidang energi terbarukan. Selain itu, inisiatif ini juga selaras dengan upaya nasional dalam mencapai target transisi energi berkelanjutan dan mempercepat adopsi energi hijau di Tanah Air.



Manajemen Rantai Pasokan

Dalam memastikan kelancaran operasional dan keberlanjutan bisnis, Medco Power memahami pentingnya manajemen rantai pasokan yang efisien dan efektif. Pada pelaksanaannya, Perseroan berkomitmen untuk mengelola rantai pasokan dengan memastikan bahwa seluruh proses pengadaan barang dan jasa dilakukan berdasarkan prinsip efisiensi, integritas, serta meminimalkan dampak sosial dan lingkungan yang ada.

Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, Medco Power menerapkan sistem *Requisition to Pay* (R2P) secara daring yang telah diimplementasikan secara penuh ke seluruh aset operasional sejak tahun 2022. Selain itu untuk menjaga keberlanjutan dan kesinambungan kegiatan operasional secara jangka panjang, Perseroan membuat Daftar Pengadaan (*Procurement List*) secara tahunan yang ditinjau secara berkala dan pelaksanaannya dikoordinasikan melalui *Integrated Planning Management*. Sementara itu, dalam pengelolaan inventaris, Perseroan telah meningkatkan prosedur manajemen suku cadang dan mengembangkan prosedur pengelolaan barang bekas untuk mengoptimalkan persediaan dan mengurangi limbah.

Perseroan mengharapkan para pemasok untuk mematuhi peraturan yang berlaku serta menjaga standar etika tertinggi dalam aspek kesehatan, keselamatan, dan lingkungan (K3L); penghormatan terhadap hak asasi manusia; perlindungan terhadap aset perusahaan; menjaga kerahasiaan (termasuk hak kekayaan intelektual); persaingan usaha yang adil; serta pencegahan korupsi. Perseroan secara tegas melarang praktik pekerja anak dan kerja paksa dalam operasional, dan mewajibkan komitmen yang sama dari para pemasok.

Prinsip-prinsip ini tertanam dalam proses seleksi dan perjanjian kontrak, di mana ketentuan dan syarat kontrak mewajibkan kepatuhan terhadap Kode Etik. Pada Juli 2024, Perseroan mengintegrasikan Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Kebijakan Keberlanjutan yang memperkuat komitmen bersama dengan para pemasok dalam mendorong praktik keberlanjutan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan praktik bisnis yang etis, Perseroan telah melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan pemahaman pemasok terhadap proses pengadaan serta meningkatkan kesadaran terhadap isu antikorupsi. Inisiatif ini mencakup penyelenggaraan forum kontraktor, penyebaran memo antikorupsi, dan penerbitan buletin SCM *e-Newsletter* setiap kuartal kepada seluruh kontraktor. Upaya ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk memperkuat sistem manajemen pengadaan yang telah disesuaikan dengan standar ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), yang telah diimplementasikan secara menyeluruh di seluruh anak perusahaan sejak tahun 2020, serta pelaksanaan *Contractor Safety Management System* (CSMS).

Perseroan juga meminta komitmen serupa dari pemasok dalam menerapkan praktik bisnis yang beretika. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menyediakan saluran komunikasi yang terbuka bagi pemasok untuk mengakses kebijakan perusahaan, sehingga menciptakan keterbukaan informasi. Selain itu, Perseroan juga memastikan adanya saluran pelaporan (*whistleblowing channel*) yang dikelola oleh pihak ketiga independen untuk menjaga transparansi dan mendorong integritas di seluruh lini pengadaan.

Perseroan memiliki kebutuhan pengadaan yang sangat bervariasi, mulai dari bahan habis pakai dan layanan tata graha hingga barang teknologi dan layanan dengan tingkat risiko tinggi. Dalam setiap proses pengadaannya, Perseroan memprioritaskan penggunaan tenaga kerja lokal serta barang dan jasa dalam negeri. Selain itu, Perseroan juga aktif dalam mengembangkan kemampuan usaha pemasok lokal (*local wisdom*) dengan berbagai inisiatif, seperti memfasilitasi peningkatan kapasitas di seluruh aset operasional. Beberapa program pengembangan yang dilakukan antara lain pembinaan terkait dengan *Contractor Safety Management System* (CSMS), pelatihan proses R2P secara daring, serta pemantauan dan evaluasi kinerja kontrak yang dilakukan secara berkala.

Jumlah Pemasok Lokal [GRI 204-1]

Jumlah Pemasok	2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pemasok Lokal	312	96	284	95	223	92
Pemasok non-lokal (luar Indonesia)	14	4	15	5	19	8
Jumlah Pemasok	326	100	299	100	242	100

Catatan:
- Definisi pemasok merupakan pemasok yang berasal dari Indonesia
- Definisi pemasok merupakan pemasok yang telah melalui proses SCM. Sistem R2P telah diimplementasikan untuk seluruh aset operasi sejak 2023.

Forum Kontraktor MCG dan MRPR 2024: Meningkatkan Kemitraan untuk Keberlanjutan

MCG dan MRPR secara aktif memperkuat kemitraan dengan para kontraktor melalui penyelenggaraan Contractor Forum 2024. Forum ini menjadi wadah strategis bagi para kontraktor untuk memahami lebih dalam standar kerja yang diterapkan oleh perusahaan, termasuk aspek keselamatan, kepatuhan, dan tata kelola bisnis yang berkelanjutan.

MCG melaksanakan MCG Contractor Forum 2024 pada 25 Juli 2024 dihadiri oleh 31 kontraktor yang terlibat dalam pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di Blawan, Ijen, Jawa Timur. Sedangkan MRPR menyelenggarakan MRPR Contractor Forum 2024 pada 14 November 2024 di Pangeran Hotel, Pekanbaru.

MRPR Contractor Forum 2024 dihadiri lebih dari 50 perusahaan kontraktor lokal dan nasional yang terlibat dalam pengembangan PLTGU di Tenayan, Pekanbaru, Riau.

Dalam forum ini, peserta mendapatkan wawasan dan panduan praktis terkait *Contractor Safety Management System* (CSMS), *Newly issued* HSEQ-MS Policy, Sistem Pemantauan dan Manajemen SCM, Etika Bisnis dan Kepatuhan, serta Pedoman Media Sosial.

Forum ini bertujuan untuk memperkenalkan peluang bisnis baru serta memperkuat kemitraan dalam sektor kelistrikan. Selain membahas potensi pertumbuhan permintaan barang dan jasa, acara ini juga memberikan panduan bagi para kontraktor dalam memenuhi standar kualitas tinggi yang ditetapkan perusahaan.

Melalui forum-forum ini, Medco Power menegaskan komitmennya untuk membangun ekosistem bisnis yang profesional, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Medco Power Menangkan Penghargaan "The Best Energy Supply Chain Company"

Medco Power melalui anak perusahaannya ELB, meraih penghargaan *Regional Electricity Company With Excellent Service* untuk kategori *Energy Supply Chain Company* dari Majalah Listrik Indonesia. Acara yang diselenggarakan dalam rangka memperingati 15 tahun Majalah Listrik Indonesia ini merupakan ajang apresiasi yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang telah berkontribusi terhadap kemajuan listrik dan energi di Indonesia.

ELB, pembangkit listrik swasta memiliki PLTG Tanjung Uncang - Batam berkapasitas 70 MW, memasok seluruh energi listrik yang dihasilkan kepada PT PLN Batam. Saat ini ELB sedang mengembangkan 39 MW *Add-On Combined Cycle Power Plant* yang memanfaatkan panas gas buang dari unit PLTG yang telah ada saat ini untuk menghasilkan listrik yang lebih efisien ke *grid* Batam Bintan. Langkah ini juga merupakan upaya berkesinambungan yang dilaksanakan ELB dalam konservasi energi. Penghargaan kepada ELB diberikan sebagai apresiasi atas konsistensi ELB yang berperan sebagai *stabilitator grid* Batam Bintan melalui *Island Mode Operation* sejak tahun 2015.

Inovasi dan Pengembangan Proyek Keberlanjutan

Medco Power senantiasa berkomitmen untuk menciptakan berbagai inovasi untuk mendukung pencapaian nilai-nilai keberlanjutan termasuk dari sisi operasional maupun dalam pengembangan produk dan layanan. Sebagai perusahaan yang bergerak pada industri energi, Medco Power terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan yang mendukung transisi energi, dengan fokus pada pengurangan emisi karbon dan peningkatan efisiensi energi.

Pada tahun 2024, Medco Power melanjutkan pengembangan proyek-proyek pembangkit listrik energi bersih dan terbarukan seperti panas bumi dan tenaga surya. Perseroan turut mengedepankan pengurangan emisi GRK melalui efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan dalam kegiatan operasi, serta melakukan studi *Carbon Capture and Storage* (CCS). Berikut adalah proyek pengembangan baru yang sedang dilakukan: **[OJK F.26]**

Pembangkit Listrik	Uraian
Geothermal	• Izin PSPE PLTP Samosir: Ditunjuk sebagai pemegang Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi (PSPE) untuk proyek panas bumi 40 MW di Samosir, Sumatra Utara. • Persiapan Pengeboran PLTP Bonjol: Persiapan pengeboran untuk proyek panas bumi 60 MW di Bonjol, Sumatra Barat telah selesai pada kuartal IV 2024, dengan target mulai pengeboran pada kuartal I 2025. • Komisioning Teknis PLTP Ijen: Proyek PLTP Ijen 110 MW Tahap-1 di Jawa Timur berhasil mencapai tahap komisioning teknis pada Desember 2024, dengan COD pada Februari 2025.
Terbarukan	• *Conditional License* PLTS Bulan: Berhasil memperoleh lisensi bersyarat untuk proyek PLTS di Bulan. • Proyek PLTS Bali Timur: Memasuki fase konstruksi proyek PLTS berkapasitas 25 MWp di Bali Timur dengan target COD pada kuartal II 2025. • Pengumpulan Data Angin di Sumbawa: Untuk mendukung pengembangan tenaga angin di masa depan, Medco Power tengah mempelajari peluang pengembangan tenaga angin di Sumbawa Barat baik itu untuk PLN maupun *captive market*.
Operasi dan Pemeliharaan	• Kontrak O&M PLTP Sarulla: Perpanjangan kontrak Operasi dan Pemeliharaan (O&M) untuk PLTP Sarulla 330 MW di Sumatra Utara hingga tahun 2030. • Kontrak O&M PLTP Ijen: Penandatanganan kontrak O&M baru untuk PLTP Ijen 110 MW Tahap-1 di Jawa Timur hingga tahun 2030.
Gas to Power	Proyek PLTG ELB Expansion 39 MW: Fase konstruksi proyek tambahan energi di Batam, Kepulauan Riau, yang memanfaatkan gas buang sebagai sumber energi. Proyek ini ditargetkan beroperasi pada kuartal III 2025. Proyek ini dikategorikan sebagai proyek konservasi energi, dengan memanfaatkan energi buangan (*exhaust*) untuk menghasilkan listrik tambahan.
Inisiatif lainnya	Pengembangan *fast-charging* SPKLU di gedung The Energy.

Majukan Energi Panas Bumi untuk Mendukung Transisi Energi

Medco Power terus menunjukkan komitmennya dalam memajukan energi panas bumi sebagai sumber daya terbarukan. Medco Power akan memulai kegiatan eksplorasi di Bonjol, Kabupaten Pasaman, Sumatra Barat, dengan kapasitas yang diperkirakan mencapai 60 MW.

Melalui penugasan ini, Medco Power melakukan survei geologi dan pemetaan untuk mengidentifikasi lokasi pengeboran serta merencanakan pembangunan wellpad. Tahap selanjutnya dari proyek ini akan dimulai pada tahun 2025, yang mencakup pengeboran dua sumur eksplorasi untuk mengonfirmasi potensi energi di lokasi tersebut.

Medco Power juga memperoleh Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi Panas Bumi (PSPE) Samosir dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. PSPE yang terletak di Samosir Utara memiliki potensi panas bumi hingga 40 MW dan secara strategis berlokasi dekat dengan jaringan listrik Sumatra. Penugasan ini sejalan dengan komitmen kami untuk menyediakan solusi energi terbarukan dengan tingkat pengembalian yang menarik.

Medco Power juga telah menandatangani perjanjian untuk mengelola operasi dan pemeliharaan PLTP Blawan Ijen Tahap 1 di Jawa Timur, yang menandai sumber PLTP pertama di wilayah tersebut dan mendukung transisi energi bersih. Pabrik tersebut, yang memiliki kapasitas kontrak total sebesar 110 MW dan dikembangkan secara bertahap, dimulai dengan kapasitas awal 35 MW. Proyek ini bertujuan mendukung penyediaan energi terbarukan dari sumber panas bumi pertama di Jawa Timur serta mempercepat transisi energi bersih di wilayah tersebut. Perjanjian akan berlangsung selama enam tahun setelah COD Unit 1 yang dijadwalkan pada kuartal pertama tahun 2025, dengan penyelesaian mekanis direncanakan pada Desember 2024 dan pembangunan jaringan transmisi sepanjang 28 kilometer menuju gardu induk Banyuwangi.

Tingkatkan Komitmen Tenaga Surya di Indonesia

Medco Power terus meningkatkan komitmennya dalam pengembangan energi baru terbarukan (EBT) dengan menambah kapasitas PLTS di berbagai daerah di Indonesia. Medco Power telah mencapai COD untuk proyek PLTS berkapasitas 25 MWp di Karangasem, Bali. Penyelesaian mekanis telah tercapai pada Desember 2024, dengan perkiraan COD pada Q2-2025.

Sebelumnya, Medco Power telah berhasil mengoperasikan PLTS di Sumbawa dengan kapasitas 26 *megawatt peak* (MWp) pada tahun 2022. Langkah ini juga menjadi solusi untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil, sejalan dengan upaya global menghadapi tantangan perubahan iklim.



PLTS Sumbawa
Berlokasi di Sumbawa, Nusa Tenggara Timur

PLTS Bulan: Menghubungkan Energi Hijau ke Singapura

Medco Power sedang membangun proyek strategis Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Bulan di Batam, Kepulauan Riau, dengan kapasitas sekitar 2,5 GWp. Pada September 2024, Medco Power mendapatkan *Conditional License* dari Energy Market Authority Singapura untuk mengekspor energi terbarukan dari PLTS Bulan, yang merupakan salah satu yang terbesar di Asia Tenggara, bertujuan untuk mendukung kebutuhan energi terbarukan Singapura sebesar 4 GW.

Proyek ini akan mengekspor 2 GWp tenaga surya ke Singapura melalui koneksi lintas batas, dengan konsorsium Pacific Medco Solar Energy telah memperoleh persetujuan dan lisensi bersyarat. Survei lepas pantai dan darat sedang dilakukan, dengan target COD pada 2028.



PLTS Bulan
Berlokasi di Batam, Kepulauan Riau

Inovasi dan Teknologi Baru [OJK F.26]

Sebagai bagian dari komitmennya dalam menghadirkan energi yang andal dan berkelanjutan, Medco Power terus mengeksplorasi serta mengadopsi teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja operasional. Salah satu fokus utama perusahaan adalah pengembangan teknologi dalam pengeboran panas bumi dan manajemen reservoir, yang memungkinkan peningkatan produksi energi secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Selain itu, Medco Power juga berinvestasi dalam digitalisasi dan integrasi sistem guna mengoptimalkan operasional di seluruh asetnya. Pemanfaatan teknologi berbasis data menjadi elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi operasional, mendukung pengelolaan energi yang lebih cerdas, serta mempercepat pengambilan keputusan berbasis analisis mendalam.

Implementasi analitik data, pemeliharaan prediktif, serta otomatisasi menjadi strategi utama dalam menjaga stabilitas operasional dan meminimalkan waktu henti pembangkit. Dengan penerapan teknologi ini, Medco Power tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkuat daya saingnya di industri energi yang semakin kompetitif.

Ke depan, Medco Power akan terus melakukan inovasi guna mempercepat transisi menuju energi bersih dan berkelanjutan, sejalan dengan komitmen perusahaan dalam mendukung pencapaian target dekarbonisasi nasional.

Keamanan Produk

Medco Power senantiasa memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang dihasilkan telah memenuhi standar keamanan dan kualitas tertinggi. Sebagai bagian dari komitmen ini, perusahaan secara rutin melakukan evaluasi dan pengujian terhadap kualitas produk energi yang dimiliki. Untuk menjamin kepatuhan terhadap standar internasional, Medco Power menerapkan berbagai sistem manajemen mutu dan sertifikasi seperti ISO 37001 dan ISO 9001.

Langkah-langkah ini diambil untuk memastikan bahwa setiap layanan yang kami berikan memenuhi standar keselamatan yang tinggi dan tidak menimbulkan risiko bagi pelanggan. Perseroan secara berkala juga terus memantau dampak yang mungkin ditimbulkan dari produk dan layanan yang dimiliki, terutama yang berkaitan dengan dampak lingkungan dan sosial. **[OJK F.27][OJK F.28]**

Selain itu Perseroan telah menyiapkan prosedur yang jelas dan transparan untuk mengatasi masalah terkait produk dan layanan yang dapat mempengaruhi kualitas atau membahayakan keselamatan pelanggan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat masalah atau kerusakan besar pada jaringan distribusi yang berdampak pada kualitas layanan. **[OJK F.29]**



PLTP Ijen
Berlokasi di Blawan Ijen, Jawa Timur

Kinerja Lingkungan

Dengan komitmen kuat untuk menjaga kelestarian lingkungan, Medco Power berupaya secara aktif untuk mengoptimalkan efisiensi sekaligus meminimalkan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional demi mendukung tercapainya cita-cita keberlanjutan.

Medco Power berkomitmen untuk menjalankan operasi yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek perlindungan lingkungan ke dalam setiap aktivitasnya. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor energi, Medco Power menyadari pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem sekaligus meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya.

Oleh karena itu, berbagai inisiatif proaktif dilakukan untuk mendukung upaya mitigasi perubahan iklim, pengelolaan sumber daya alam yang bijak, serta pelestarian keanekaragaman hayati. Pendekatan ini tidak hanya sejalan dengan nilai perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia.

Untuk memperkuat komitmen ini, Medco Power telah menyusun Strategi Perubahan Iklim yang diadopsi dari MedcoEnergi, dilengkapi dengan berbagai upaya dan inisiatif untuk mencapai target *Net Zero Emission* (NZE). Strategi ini mencakup pengurangan emisi gas rumah kaca melalui pengembangan teknologi dan penyerapan karbon, pengembangan portofolio energi bersih dan terbarukan, serta melakukan penilaian risiko iklim. Medco Power juga telah memiliki target capaian bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 26% pada 2025 dan 30% pada 2030. Adapun Strategi Perubahan Iklim telah dijelaskan pada bab Strategi Keberlanjutan di halaman 84.

Sebagai perusahaan energi, Medco Power memiliki tanggung jawab terutama pada aspek "*Transition to Low Carbon Energy*" melalui pengembangan inisiatif pembangunan pembangkit gas termasuk infrastruktur gas, dan tentunya pengembangan dan peningkatan pembangkit EBT untuk meningkatkan bauran energi EBT di Medco Group.

Sebagai upaya untuk mencapai target NZE, Medco Power juga melaksanakan berbagai inisiatif antara lain:

- Melaksanakan penilaian risiko terkait perubahan iklim secara kuantitatif
- Penanaman pohon *mangrove* guna penyerapan gas rumah kaca (GHG)
- Mencatat kemajuan signifikan dalam transisi energi bersih, termasuk penjualan 20% listrik dari energi terbarukan, pengoperasian 31% energi bersih dalam layanan O&M, serta pengambilan keputusan investasi final untuk proyek PLTP Ijen dan PLTS Bali Timur. Perseroan juga memulai konstruksi proyek ELB Expansion dan PLTP Ijen Tahap-1, serta memperoleh persetujuan impor bersyarat untuk proyek PLTS Bulan.
- Pengembangan ekosistem kendaraan listrik (EV).
- Monetisasi atribut karbon dengan pendaftaran dan penerbitan REC melalui I-REC Standard
- Memperkuat kapasitas dan kesadaran terkait Keberlanjutan dan Perubahan Iklim di antara karyawan kantor pusat dan aset, dengan melibatkan lebih dari 400 karyawan melalui inisiatif sertifikasi dan pembelajaran daring

Selain itu, selama tahun 2024 Medco Power berpartisipasi dalam berbagai acara dan konferensi yang berfokus pada isu perubahan iklim. Dalam forum-forum ini, Medco Power memaparkan Kerangka Keberlanjutan dan Strategi Perubahan Iklim, serta menekankan peran penting sektor energi dalam menghadapi tantangan iklim. Keterlibatan ini memberikan masukan dan wawasan berharga terkait

pendekatan strategis, kemajuan implementasi, serta kinerja keseluruhan Medco Power. Partisipasi ini juga merupakan bagian penting dari pilar Collaboration dan Engagement dalam Strategi Perubahan Iklim kami.

Berbagai acara dan konferensi tersebut, antara lain:

- *UN Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) 29th Conference of the Parties (COP-29)* sebagai bagian dari delegasi Pemerintah Indonesia
- *Indonesia International Sustainability Forum 2024*
- *Singapore International Energy Week (SIEW) 2024*
- *Indonesian Petroleum Association (IPA) Conference and Exhibition 2024*
- *Indonesia International Geothermal Conference and Exhibition (IIGCE) 2024*
- *Indonesia International Hydrogen Summit 2024*
- *2024 Renewable Energy Investment Forum - Investing in Indonesia's Renewable Energy Export Opportunities*

Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (SMK3LL) [GRI 3-3]

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (SMK3LL) terintegrasi di seluruh operasi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan hukum lingkungan yang berlaku. Sistem ini selaras dengan praktik dan standar terbaik internasional, khususnya ISO14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen K3 45001:2018.

SMK3LL memungkinkan kami untuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, dan memantau kinerja lingkungan dan potensi risiko di seluruh operasi. Sebagai contoh, aset PLTGU 275 MW Perseroan berlokasi di Pekanbaru telah mengikuti Pedoman Perlindungan *Asian Development Bank* (ADB) dan Standar Kinerja *International Finance Corporation* (IFC). Aset-aset ini dikembangkan dengan dukungan keuangan dari lembaga-lembaga yang telah mengadopsi Prinsip Ekuator.

Sebagai bagian dari sistem manajemen lingkungan, Perseroan melakukan program pengelolaan dan pemantauan lingkungan dalam aset operasi untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan, mematuhi peraturan, dan meningkatkan manajemen dampak secara keseluruhan. Pada tahun 2024, Perseroan menerima PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan dalam pengelolaan lingkungan, dengan MEB dan MPE yang berpartisipasi untuk pertama kalinya.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Salah satu wujud nyata komitmen Medco Power dalam mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan adalah dengan menerapkan penggunaan material ramah lingkungan di berbagai aspek operasional. Perseroan telah mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dengan mengganti botol plastik dengan gelas dan *pitcher* di lingkungan kantor, serta menganjurkan karyawan untuk menggunakan *tumbler* pribadi. **[OJK F.5]**

Selain itu, Medco Power juga mendorong efisiensi penggunaan kertas dengan kebijakan mencetak dokumen bolak-balik (2 *sided pages*) dan memanfaatkan kembali kertas bekas (*used paper*) untuk kebutuhan internal. Langkah-langkah ini mencerminkan upaya berkelanjutan perusahaan dalam mengurangi jejak lingkungan dari kegiatan operasional sehari-hari.

Pengelolaan Energi

Medco Power secara konsisten mengupayakan efisiensi penggunaan energi pada seluruh aspek & fasilitas operasional. Selain itu di sisi lain, Perseroan terus meningkatkan porsi penggunaan energi terbarukan dengan mengembangkan berbagai proyek berbasis energi hijau, seperti pembangkit listrik tenaga surya, geotermal, dan proyek hidro. Pada tahun 2024, Medco Power berhasil menghasilkan sejumlah 20% energi bersih dari keseluruhan listrik yang diproduksi. Capaian tersebut menjadi cerminan komitmen Perseroan dalam mendukung transisi energi berkelanjutan sekaligus berkontribusi pada target pengurangan emisi gas rumah kaca. **[OJK F.7]**

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menggunakan energi total sebesar 14.568.183 GJ dan mengalami penurunan 3,57%.

Penggunaan Energi Berdasarkan Sumber Energi [OJK F.6][GRI 302-1][GRI 302-3]

Uraian	Sumber Energi	2024	2023	2022
Entitas Anak	Konsumsi BBM yang tidak terbarukan	24.567.004,41	25.226.144,25	24.309.197,20
	Konsumsi BBM yang Terbarukan	434,41	570,08	322,02
	Penggunaan Listrik	6.675,41	6.070,45	6.806,03
Total Energi Terjual (GJ)		10.005.930,07	10.132.680,46	9.925.642,40
Jumlah Penggunaan Energi (GJ)		14.568.183,34	15.107.453,78	14.390.682,85
Jumlah Produksi (MWh)		2.783.552,35	2.818.280,18	2.761.019,30
Intensitas Energi per Produksi Energy (GJ/MWh)		5,23	5,36	5,21

* Bahan bakar terbarukan di laporan ini adalah B35 (Dexlite)

Pengendalian Emisi

Perseroan memahami kewajiban dan tanggung jawab perusahaan untuk meminimalkan dampak lingkungan melalui pengelolaan emisi yang bertanggung jawab. Medco Power menerapkan berbagai inisiatif untuk mengendalikan emisi gas rumah kaca, termasuk transisi ke energi rendah karbon. Pada pelaksanaannya, rencana transisi energi ke energi rendah karbon tersebut berfokus pada dua area pengembangan yaitu meningkatkan porsi pembangkit gas dalam upaya energi transisi dan meningkatkan bauran portofolio pembangkit baru dan terbarukan.

Dalam melakukan pengelolaan emisi, Medco Power senantiasa memastikan keandalan mesin serta senantiasa melakukan program perawatan yang baik terhadap mesin sehingga efisiensi pembakaran dapat terjaga dan menghasilkan emisi yang memenuhi regulasi dan baku mutu.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghasilkan emisi (cakupan 1 + cakupan 2) sebesar 1.381.336,41 ton CO2eq yang berasal dari aktivitas produksi. Emisi dari proses produksi Perseroan sepanjang tahun 2024 senantiasa dipantau dan dilaporkan untuk mendukung target pemerintah dalam menurunkan emisi gas rumah kaca sekaligus memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan berinvestasi pada teknologi dan *best practices* yang membantu menurunkan emisi karbon sekaligus memenuhi kebutuhan energi. **[OJK F.12]**

Perhitungan emisi dilakukan dengan menggunakan Medco's Air and GHG Emissions Calculation Tools. Metode ini menggunakan referensi dari Pedoman IPCC (*Intergovernmental Panel on Climate Change*) untuk Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional 2006, Panduan Implementasi Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca Nasional Republik Indonesia Buku II - Volume 1 Tahun 2012. Protokol GRK untuk Standar Akuntansi dan Pelaporan Perusahaan dari *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) dan *World Resources Institute* (WRI) 2004, ISO 14064-1:2006 dan *American Petroleum Institute* (API) Kompendium 2009.

Terkait dengan emisi GRK Cakupan 3, saat ini Perseroan sedang berada dalam proses pengembangan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengungkapkan hal tersebut. Apa yang dilakukan Perseroan termasuk memperbarui metode penghitungan emisi udara dan GRK, melakukan inventarisasi, mengadakan sesi pengembangan kemampuan, dan menjalin hubungan dengan mitra bisnis kami. Tujuan Perseroan adalah untuk memastikan dan mengungkapkan emisi GRK Cakupan 3 yang signifikan dan menetapkan target pengurangan pada tahun 2025. **[GRI 305-3]**

Total Emisi yang Dihasilkan (Cakupan 1 dan Cakupan 2) [OJK F.11][GRI 305-1][GRI 305-2]

Tahun	Total Emisi yang Dihasilkan
2024	1.381.336,41
2023	1.416.624,90
2022	1.365.141,13



2,5%

Pada tahun 2024, Medco Power berhasil menurunkan 2,5% total emisi cakupan 1 dan cakupan 2 dari tahun sebelumnya.

Intensitas Emisi GRK [OJK F.11][GRI 305-4]

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Total Emisi yang Dihasilkan	Ton COeq	1.381.336,41	1.416.624,90	1.365.141,13
Total Produksi	MWh	2.783.552,35	2.818.280,18	2.761.019,30
Intensitas Emisi GRK per Produksi	Ton CO eq/ MWh	0,50	0,50	0,49

Pengelolaan Emisi Udara

Emisi yang dihasilkan dari aktivitas ketenagalistrikan mencakup nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan partikulat (particulate matter/PM). Untuk mengelola dan memantau emisi tersebut, Medco Power mengacu pada Dokumen Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan sebagai kerangka kerja utama dalam sistem manajemen emisi udara.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap ambang batas emisi sesuai dengan Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) No. 15 Tahun 2019 terkait ambang batas emisi udara pembangkit listrik termal. Melalui strategi pengelolaan tersebut, Medco Power menunjukkan komitmen dalam menjaga kualitas udara dan meminimalkan dampak lingkungan dari operasionalnya.

Nitrogen Oksida, Sulfur Oksida, dan Emisi Udara Lainnya [GRI 305-7]

Emisi GRK langsung	Unit	2024	2023	2022
SOx	Ton	371,43	172,30	136,11
NOx	Ton	6.547,47	7.315,50	4.416,51
PM	Ton	634,07	523,01	336,27

Pengelolaan Limbah

Untuk mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan sekaligus mendukung pelestarian ekosistem di daerah sekitar aktivitas bisnis perusahaan, Medco Power menerapkan sistem pengelolaan limbah yang terpadu dan sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku. Pengelolaan limbah dilakukan Perseroan dengan menggunakan pendekatan terpadu yang meliputi penyimpanan, pengolahan, dan pembuangan menggunakan teknologi terbaik.

Pada tahun 2023, Perseroan juga melakukan standardisasi pengumpulan data timbulan sampah di seluruh aset Perseroan. Sebagai bagian dari komitmen transparansi dan akuntabilitas, Medco Power juga terus memantau efektivitas pengelolaan limbahnya dan secara berkala melaporkan hasilnya kepada pihak terkait.

Total Limbah yang Dihasilkan Berdasarkan Metode Pengelolaan [OJK F.13]

Keterangan	Unit	2024	2023	2022
Limbah B3				
Dihasilkan	Ton	49,1	101,3	45,4
Transportasi Pihak Ketiga	Ton	49,1	94,4	44,1
Limbah Non-B3				
Dihasilkan	Ton	77,2	74,3	67,3
Penyimpanan Setempat	Ton	0	6,87	1,29
Dikirimkan ke pihak ketiga	Ton	77,2	74,3	67,3

Pada pelaksanaannya, setiap *site* dari Medco Power memiliki TPS Limbah B3 untuk menyimpan limbah B3 yang dihasilkan sesuai dengan prosedur (SOP) yang ditetapkan. Kemudian limbah B3 secara berkala diangkut dan dibuang oleh pihak ketiga yang memiliki izin Pengangkutan dan Pengelolaan Limbah B3 yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). **[OJK F.14]**

Perseroan sendiri menjalankan pengelolaan limbah secara ketat untuk meminimalkan potensi dampak lingkungan yang signifikan dari aktivitas operasionalnya. Medco Power melakukan pemantauan terhadap kemungkinan dampak lingkungan yang dapat ditimbulkan termasuk termasuk risiko tumpahan bahan kimia atau bahan berbahaya lainnya.

Medco Power telah menyiapkan prosedur pengelolaan dan pencegahan tumpahan yang dirancang secara komprehensif untuk memastikan semua limbah, termasuk limbah B3, dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik melalui penanganan internal maupun kerja sama dengan pihak ketiga yang tersertifikasi. **[GRI 306-2]**

Sepanjang tahun 2024, Medco Power mencatat bahwa tidak ada insiden tumpahan yang memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan di seluruh lokasi operasionalnya. Hal tersebut menjadi cerminan keberhasilan implementasi kebijakan pengelolaan limbah dan pencegahan risiko lingkungan. **[OJK F.15]**

Pengelolaan Air

Medco Power memahami bahwa air merupakan sumber daya penting yang harus dikelola secara bijaksana demi menjaga keseimbangan ekosistem serta mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan. Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan mengutamakan efisiensi penggunaan air melalui penerapan kebijakan hemat air dan mengoptimalkan proses yang membutuhkan air. Contohnya dalam operasional pembangkit minihidro, air yang diambil digunakan untuk menghasilkan energi, di mana air yang diarahkan ke turbin hanya digunakan sekali dan kemudian segera dikembalikan ke lingkungan tanpa perubahan kualitas yang signifikan.

Kebijakan SMK3LL Perseroan mendorong pengelolaan utilisasi air dalam kegiatan operasional. Sebagian besar air digunakan untuk kegiatan operasional kantor yang diambil dari berbagai sumber, termasuk air permukaan, air tanah, dan air yang diolah ulang, dengan tetap mematuhi peraturan dan izin lingkungan yang berlaku. Pengambilan air dilakukan secara terukur untuk memastikan tidak mengganggu kebutuhan masyarakat sekitar dan keseimbangan ekosistem. Daur ulang air juga dilakukan untuk menurunkan konsumsi air olahan melalui teknologi injeksi ulang dan penampungan air hujan di aset operasi Perseroan.

Setelah digunakan, air limbah diolah melalui sistem pengolahan air limbah yang memenuhi baku mutu lingkungan sebelum dilepaskan kembali ke lingkungan. Proses ini bertujuan untuk mencegah pencemaran dan menjaga kualitas air di sekitar area operasi. Medco Power juga secara aktif memonitor dampak dari pengambilan, konsumsi, dan pembuangan air terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. **[GRI 303-1]**

Sepanjang tahun 2024, kami mencatat pengambilan air sebesar total 255.105 ML, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan produksi operasional pembangkit, yang mencerminkan tren pertumbuhan *output* operasional yang lebih tinggi.

Total Pengambilan, Pembuangan, dan Konsumsi Air [OJK F.8][GRI 303-3]

Keterangan		2024	2023	2022
Pengambilan Air (*Freshwater*) Berdasarkan Sumber	Air tanah (ML)	2,25	3,15	3,68
	Air permukaan (ML)	255.105,38	195.640,54	259.804,88
	Air yang berasal dari pihak ketiga (m^3)	94,2	1,20	1,15
	a. Total air yang diambil (ML)	255.105,38	195.644,89	259.809,70
Pembuangan Air (*Freshwater*) Berdasarkan Tujuan Pembuangan	Air tanah (ML)	4,14	3,99	4,82
	Air permukaan (ML)	253.948,81	194.645,86	258.501,08
	Distribusi air ke pihak ketiga (ML)	0	0	0
	b. Total air yang dibuang (ML)	253.952,95	194.649,85	258.805,90
Konsumsi Air	**Total air yang dikonsumsi (ML) (a-b) (total air yang diambil – total air yang dibuang)**	**1.152,43**	**995,04**	**1.003,80**

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Sebagian wilayah operasional Perseroan berada di dalam kawasan hutan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati melalui berbagai upaya. Perseroan memiliki Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk aset MRPR dan Ijen dengan total luas area mencapai 1.306,3 hektare. **[OJK F.9][GRI304-1] [GRI 304-2]**

Salah satu bentuk kontribusi terhadap konservasi keanekaragaman hayati adalah melalui penanaman 12.823 bibit pohon di area MRPR seluas 3,31 hektare yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra pelaksana. Sementara itu, untuk proyek Ijen, kegiatan konservasi dilakukan di area seluas 1.303 hektare. **[OJK F.10]**

Proaktif dalam Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Medco Power melalui MCG berperan aktif sebagai pembicara dalam *workshop* bertajuk *"Biodiversity Protection and Design Elements in the Implementation of Sustainable Infrastructure Development Projects in Indonesia"*. Pada kesempatan tersebut, Muhammad Alhan, selaku HSE Manager MCG, membagikan wawasan mendalam dan strategi efektif dalam pengelolaan *Environmental Social Safeguards*.

Dalam paparannya, MCG selaku pemangku kepentingan PT SMI yang mendapatkan kepercayaan pendanaan dalam pengembangan PLTP Ijen tahap-1 yang *merupakan clean and renewable energy,* berkomitmen tinggi dalam menjalankan proyek panas bumi sesuai dengan kaidah *Environmental and Social Safeguards* (ESS) yang menjadi program utama keberlanjutan dari PT SMI. ESS merupakan pedoman perlindungan lingkungan dan sosial yang juga merujuk pada standard World Bank, IFC dan ADB.

Pada kesempatan ESS Award 2024, selain MCG mendapatkan penghargaan tersebut, MCG juga diberikan kesempatan memaparkan program-program penerapan ESS di fase proyek yaitu ;

- Kepatuhan terhadap perundang-undangan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.04 tahun 2021, MCG konsisten dalam melaksanakan kegiatan pemantauan RKL-RPL AMDAL 2024 untuk semester I dan semester II secara tepat waktu dan menjaga tata kelola lingkungan yang baik.
- Kepatuhan terhadap Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. P.7/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2019 Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 atau peraturan terbarunya. MCG konsisten dalam memenuhi perizinan Pinjam Pakai Kawasan Hutan (PPKH) dan memastikan seluruh kegiatan proyek berada pada tata batas area yang diperuntukan. MCG juga melaksanakan komitmen-komitmen dalam menjaga tata kelola dan kelestarian kawasan hutan produksi dengan cara melaksanakan inventarisasi tegakan, membuat rencana reklamasi, revegetasi dan reboisasi kawasan hutan, melakukan penanaman rehab DAS, dan pemeliharaan batas areal PPKH.
- Kepatuhan dan pemenuhan MCG dalam melaksanakan laporan pemantauan PPKH semester 1, semester 2 2024 dan pada periode tahun-tahun sebelumnya dengan tepat waktu.
- MCG melibatkan konsultan independen dalam proses pelaksanaan tata kelola lingkungan dan perlindungan kelestarian kawasan hutan.
- MCG bekerja sama Bersama Perhutani Banyuwangi dan Bondowoso dalam melaksanakan tata kelola kawasan hutan yang dimanfaatkan untuk proyek panas bumi, melakukan sosialisasi dan pelatihan terhadap masyarakat sekitar, memfasilitasi akses jalan perkebunan masyarakat sekitar.
- Menjalankan prinsip tata kelola sosial masyarakat yang baik dengan melibatkan masyarakat sekitar bekerja di area proyek dengan keterampilan dan pelatihan tambahan yang diberikan oleh MCG, program bantuan masyarakat dalam ketersedian air bersih dengan kontribusi MCG dalam pembaharuan pipa air untuk masyarakat, penyuluhan Kesehatan gratis dan donor darah.

Inisiatif Hijau: Medco Power Lestarikan Pesisir Batam

Medco Power menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan melalui program konservasi keanekaragaman hayati. Pada inisiatif yang dijalankan MEB dan ELB, Perseroan melaksanakan penanaman 200 pohon mangrove di wilayah pesisir Batam. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi aktif perusahaan dalam menjaga ekosistem pesisir yang memiliki peran penting dalam mencegah abrasi, mendukung mitigasi perubahan iklim, serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup di kawasan tersebut.

Program ini juga mencerminkan upaya Medco Power dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan di Indonesia, khususnya pada aspek lingkungan. Penanaman *mangrove* tidak hanya berfungsi sebagai langkah konservasi ekosistem, tetapi juga diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar melalui perlindungan pantai yang lebih baik dan peningkatan kualitas udara. Sebagai perusahaan yang berorientasi pada energi terbarukan, Medco Power berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam menciptakan dampak positif terhadap lingkungan di seluruh wilayah sekitar daerah operasionalnya.



Program penanaman *mangrove*
Berlokasi di Batam, Kepulauan Riau

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Sebagai bentuk pengelolaan dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan, Perseroan memberikan sarana bagi publik untuk memberikan masukan maupun pengaduan terkait lingkungan hidup melalui sistem keluhan masyarakat. Masyarakat dapat menyampaikan keluhannya ke kontak berikut: corsec.mpi@medcoenergi.com

Hingga akhir 2024, terdapat 20 pengaduan yang diterima oleh Perseroan dan seluruh pengaduan telah diselesaikan sebelum 31 Desember 2024. Salah satu yang menjadi perhatian adalah tentang pengaduan terkait dugaan penurunan kualitas air di Desa Kalianyar, yang berjarak sekitar 4 kilometer dari lokasi proyek MCG.

Menanggapi hal tersebut, MCG segera melakukan pengujian kualitas air di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Bondowoso, sebuah laboratorium milik pemerintah daerah yang direkomendasikan oleh masyarakat dan pemerintah setempat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh parameter kualitas air berada dalam batas yang dipersyaratkan, sehingga air tetap layak untuk dikonsumsi. **[OJK F.16]**

Biaya Pengelolaan Lingkungan

Pada tahun 2024, Perseroan secara transparan merealisasikan biaya lingkungan yang mencapai lebih dari Rp3,5 miliar. Nilai ini terdiri atas biaya pemantauan lingkungan, biaya pelatihan, pengelolaan lingkungan, serta program-program lingkungan. **[OJK F.4]**

Kinerja Pengelolaan SDM

Medco Power melihat praktik ketenagakerjaan sebagai aspek penting untuk mencapai kinerja optimal dari perusahaan sehingga mampu meneruskan nilai-nilai keberlanjutan.

Oleh karena itu, Perseroan memastikan praktik ketenagakerjaan yang diimplementasikan berjalan secara inklusif, adil, dan berkelanjutan. Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset utama dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis Medco Power.

Kami percaya bahwa tenaga kerja yang kompeten, inklusif, dan berdaya saing tinggi adalah kunci untuk mencapai visi perusahaan sebagai pemimpin dalam penyediaan energi yang ramah lingkungan.

Oleh karena itu, Medco Power terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan mendukung pengembangan kapasitas karyawan secara berkelanjutan.

Strategi dan Kebijakan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dan menjadi bagian tak terpisahkan dari upaya bersama untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Medco Power memandang SDM sebagai elemen mitra strategis yang tidak hanya berkontribusi pada operasional bisnis, tetapi juga pada pencapaian tujuan bersama. Melalui penerapan praktik terbaik, pengelolaan SDM di Medco Power didesain untuk mempersiapkan karyawan dalam menghadapi tantangan bisnis serta memenuhi kebutuhan industri yang dinamis dan kompetitif.

Memahami hal ini, Medco Power telah menerapkan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan SDM yang sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Beberapa kebijakan pengelolaan SDM telah diatur di antaranya sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan tanpa diskriminasi untuk mengembangkan kompetensi dan karier.
2. Menetapkan upah di atas upah minimum yang ditetapkan Pemerintah serta manfaat lainnya.
3. Memberikan hak cuti kepada karyawan.
4. Memberikan dan membayarkan Tunjangan Hari Raya Keagamaan paling lambat 14 hari sebelum Hari Raya Keagamaan.
5. Tidak memperkerjakan anak di bawah umur dan kerja paksa di luar kontrak kerja.

Demografi Sumber Daya Manusia [OJK C.3] [GRI 2-7][GRI 2-8]

Medco Power senantiasa berupaya membangun lingkungan kerja yang nyaman dan sehat dengan menjunjung hak-hak dan kesetaraan pegawai, agar dapat meningkatkan retensi pegawai. Melalui upaya yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024, Perseroan telah memiliki pegawai yang kompeten dan berkualitas sehingga dapat membawa dampak positif terhadap performa Perseroan.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 1.013 pegawai. Informasi mengenai komposisi pegawai Perseroan berdasarkan tingkat jabatan, status kepegawaian, tingkat pendidikan, kelompok usia, dan jenis kelamin dijelaskan pada tabel-tabel berikut:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan

Tingkat Jabatan	2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Direktur	7	0,69%	4	(0,40%)	4	0,49%
Eksekutif Senior	32	3,16%	32	(3,55%)	37	4,56%
Manajer	85	8,39%	77	(8,55%)	188	23,15%
Supervisi	188	18,56%	147	(16,32%)	-	-
Staf Pelaksana	708	69,89%	645	(71,59%)	583	71,80%
Total	**1.020**		**905**		**812**	

Catatan: Total karyawan termasuk level Direktur

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Tetap	758	74,83%	744	(82,57%)	699	87,48%
Kontrak	255	25,17%	157	(17,43%)	113	12,52%
Total	**1.013**		**901**		**812**	

Catatan: Total karyawan tidak termasuk Direktur

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Sarjana (S1/S2/S3)	634	62,59%	544	(60,38%)	439	54,06%
Diploma	164	16,19%	144	(15,98%)	142	17,49%
SMA dan Sederajat	215	21,22%	213	(23,64%)	231	28,45%
Total	**1.013**		**901**		**812**	

Catatan: Total karyawan tidak termasuk Direktur

Komposisi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia

Usia	2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
>50 tahun	106	10,46%	91	(10,10%)	89	19,96%
40—49 tahun	316	31,19%	291	(32,30%)	280	34,48%
30—39 tahun	342	33,76%	299	(33,19%)	273	33,62%
<30 tahun	249	24,58%	220	(24,42%)	89	20,94%
Total	**1.013**		**901**		**731**	

Catatan: Total karyawan tidak termasuk Direktur

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Laki-laki	887	87,56%	790	(87,68%)	708	87,19%
Perempuan	126	12,44%	111	(12,32%)	104	12,81%
Total	**1.013**		**901**		**812**	

Catatan: Total karyawan tidak termasuk Direktur

Praktik Ketenagakerjaan

Sebagai salah satu perusahaan energi terkemuka di Indonesia, Medco Power memahami bahwa pencapaian kinerja bisnis tidak terlepas dari peran sumber daya manusia yang kompeten, produktif, dan unggul. Perseroan melihat praktik ketenagakerjaan sebagai aspek penting untuk mencapai kinerja optimal dari perusahaan sehingga mampu meneruskan nilai-nilai keberlanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, Medco Power senantiasa memastikan bahwa perusahaan telah memenuhi segala ketentuan ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia mulai dari proses rekrutmen, pengelolaan pekerja, hingga remunerasi yang mengacu pada Undang-undang No. 13 tahun 2003. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan praktik ketenagakerjaan yang diimplementasikan berjalan secara inklusif, adil, dan berkelanjutan.

Kesetaraan dan Kesempatan yang Sama

Dalam melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berjalan selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan, Medco Power memastikan bahwa setiap individu memiliki hak yang sama untuk berkembang dan berkontribusi, sehingga memastikan tidak ada diskriminasi dalam setiap aspek ketenagakerjaan yang dijalankan. Dengan menciptakan sistem yang adil, Medco Power berupaya untuk membangun lingkungan kerja yang adil dan produktif, serta mempromosikan keberagaman, inklusivitas, dan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan kami .

Pada implementasinya, Perseroan melakukan proses rekrutmen, promosi, dan penilaian kinerja yang transparan dan berbasis kompetensi. Setiap individu diberi peluang yang sama untuk mendapatkan akses pelatihan, pengembangan karier, dan penghargaan atas kontribusi mereka tanpa memandang jenis kelamin, usia, latar belakang, atau kondisi lainnya. Medco Power memastikan bahwa hak-hak karyawan dihormati dan dilindungi demi terciptanya budaya serta lingkungan kerja yang adil dan berkelanjutan. **[OJK F.18]**

Selain itu, sebagai bentuk upaya Perseroan dalam membangun hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan, Medco Power telah menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. **[GRI 2-30]**

Kesejahteraan dan Remunerasi

Dalam hal remunerasi, Medco Power memastikan segala pemenuhan kewajiban yang diberikan perusahaan telah memadai, layak, dan sesuai. Sistem remunerasi yang dijalankan Medco Power dirancang secara transparan dan adil di mana seluruh karyawan menerima gaji yang memenuhi atau melampaui upah minimum yang berlaku di wilayah operasionalnya. Adapun remunerasi yang diberikan Perseroan di antaranya terdiri dari gaji/honorarium, berbagai tunjangan, bonus, fasilitas pinjaman tanpa bunga, fasilitas makan bagi pekerja lapangan, fasilitas kesehatan dan pengobatan untuk pekerja dan keluarga, manfaat terkait melahirkan dan cuti melahirkan bagi pekerja perempuan, BPJS Ketenagakerjaan, hingga program Dana Pensiun. **[OJK F.20]**

Tunjangan yang Diberikan kepada Pekerja Tetap dan Kontrak [GRI 401-2]

Tunjangan	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
Asuransi Jiwa	Ada	Ada
Asuransi Kesehatan	Ada	Ada
Cuti Melahirkan	Ada	Ada
Perawatan Kesehatan	Ada	Ada
Persiapan Masa Pensiun	Tidak ada	Tidak ada
THR	Ada	Ada
Pensiun	Ada	Tidak ada
Asuransi Kecelakaan Kerja	Ada	Ada
Asuransi Kematian	Ada	Ada

Medco Power juga memenuhi Upah Minimum yang telah diatur oleh setiap pemerintah daerah. Besaran upah yang diterima karyawan di level terendah Perseroan rata-rata sebesar 39% di atas Upah Minimum yang ditetapkan pemerintah daerah.

Perbandingan Upah Karyawan Level Terendah dengan Upah Minimum

Lokasi Operasional	Persentase/Perbandingan Terhadap UMP
Jakarta	142%
Jawa Barat	122%
Sumatra Selatan	115%
Kepulauan Riau	111%

Komitmen Tidak Mempekerjakan Anak dan Kerja Paksa

Medco Power berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh praktik ketenagakerjaan yang diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Salah satu wujud nyata dari komitmen yang dijalankan Perseroan adalah melalui penerapan kebijakan untuk tidak mempekerjakan anak di bawah usia kerja dan secara tegas menghadapi berbagai bentuk kerja paksa. Melalui komitmen tersebut, Medco Power berupaya untuk menjaga integritas serta mewujudkan lingkungan kerja yang berjalan selaras dengan prinsip keberlanjutan. **[OJK F.19]**

Keseimbangan Kerja dan Kehidupan Pribadi

Medco Power percaya bahwa keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi adalah kunci dalam mewujudkan kesejahteraan karyawan serta menentukan keberhasilan jangka panjang perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung karyawan dalam mencapai keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi sehingga mereka dapat memberikan kontribusi terbaik dalam upaya perusahaan untuk mencapai keberlanjutan.

Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah kompetisi *Minisoccer* yang diadakan setidaknya empat kali dalam setahun sebagai wadah bagi karyawan untuk berolahraga dan mempererat kebersamaan. Selain itu, Medco Power juga telah menyediakan fasilitas *sport center* bagi karyawan untuk mendukung gaya hidup sehat dan aktif.

Sebagai bagian dari Medco Group, Medco Power juga berpartisipasi dalam 43 Days Medco Active Movement, sebuah program kesehatan tahunan yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran dan mendorong pola hidup sehat di kalangan seluruh pekerja Medco Group. Melalui berbagai aktivitas fisik yang menarik, program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat, produktif, dan berenergi. **[OJK F.21]**



Medco Active Movement
Berlokasi di Pekanbaru, Riau

TJBPS Raih Penghargaan *ASEAN Red Ribbon for Outstanding Workplace*

Medco Power, melalui anak perusahaannya TJBPS, telah dianugerahi *ASEAN Red Ribbon for Outstanding Workplace (ARROW) Award 2024*. Penyerahan penghargaan ini merupakan kelanjutan dari presentasi yang diajukan THBPS pada acara *5th ASEAN Red Ribbon for Outstanding Workplace (ARROW) Awards*, bersamaan dengan *10th ASEAN Business Coalition on HIV* dan *AIDS (ASEAN BCA)*, yang membahas upaya pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS di tempat kerja.

ASEAN OSHNET Award merupakan ajang penghargaan tingkat ASEAN yang memberikan penghargaan kepada perusahaan-perusahaan dari negara anggota ASEAN yang menerapkan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terbaik. Kriteria seleksi ditetapkan dalam Keputusan Dirjen Binwasnaker dan K3 No. KEP. 215/BINWASK3/XI/2017 mengenai Pedoman Kriteria Penilaian Penerima Penghargaan K3 pada Forum ASEAN (ASEAN OSHNET AWARD)

Rekrutmen dan Pengembangan Karier

Medco Power memahami bahwa proses rekrutmen merupakan langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan bisnis melalui pemenuhan kebutuhan tenaga kerja yang kompeten dan berintegritas. Masuknya talenta baru ini akan memastikan tenaga kerja yang dinamis dan inovatif untuk memimpin perusahaan ke masa depan.

Untuk itu dalam pelaksanaannya, proses rekrutmen dilakukan secara transparan, profesional, dan berbasis pada prinsip kesetaraan. Medco Power memastikan proses rekrutmen dilakukan dengan mengutamakan nilai-nilai inklusivitas, tanpa diskriminasi terhadap jenis kelamin, usia, atau latar belakang lainnya.

Dalam proses rekrutmen, Medco Power berkomitmen untuk mempromosikan keberagaman, inklusi, dan kesempatan yang sama bagi setiap kandidat. Proses rekrutmen juga dilakukan dengan mengedepankan strategi dan kebijakan Perseroan dan setiap calon karyawan akan melalui berbagai proses evaluasi yang komprehensif, baik administratif maupun kompetensi.

Evaluasi administratif mencakup di antaranya pemeriksaan latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, dan riwayat kondisi keuangan. Sedangkan evaluasi kompetensi dilakukan antara lain melalui proses wawancara dengan berbagai level sesuai dengan kebutuhan, untuk memastikan keterlibatan atasan langsung dalam memilih calon karyawan.

Dalam hal pengembangan karier, Medco Power berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan karier setiap individu. Melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi, dan *mentoring*, Medco Power memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan yang relevan dan siap menghadapi tantangan industri energi terbarukan. Medco Power juga memberikan kesempatan bagi talenta terbaik untuk mengembangkan karier melalui rotasi pekerjaan, promosi, serta proyek strategis yang dapat memperkaya pengalaman profesional individu.

Medco Power juga terus membangun budaya pembelajaran yang berkelanjutan, di mana setiap individu dapat mengakses sumber daya dan pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi masing-masing. Melalui pendekatan ini, Medco Power tidak hanya menciptakan tenaga kerja yang unggul, tetapi juga memastikan keberlanjutan bisnis melalui kepemimpinan yang adaptif dan inovatif.

Perputaran Karyawan [GRI 401-1]

Pekerja Baru Berdasarkan Jenis Kelamin

Gender	2024	2023	2022
Perempuan	16	15	9
Laki-laki	167	120	81
Jumlah	**183**	**135**	**90**

Pekerja Baru Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	2024	2023	2022
<30 tahun	100	79	58
30-50 tahun	78	52	27
>50 tahun	5	4	5
Jumlah	**183**	**135**	**90**

Pekerja Baru Berdasarkan Wilayah

Wilayah	2024	2023	2022
Jakarta	16	18	24
Luar Jakarta	167	117	66
Jumlah	**183**	**135**	**90**

Karyawan Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin

Gender	2024	2023	2022
Perempuan	9	0	10
Laki-laki	67	39	93
Jumlah	**76**	**39**	**103**

Karyawan Keluar Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	2024	2023	2022
<30 tahun	36	79	58
30-50 tahun	33	52	27
>50 tahun	7	4	5
Jumlah	**76**	**135**	**90**

Karyawan Keluar Berdasarkan Wilayah

Wilayah	2024	2023	2022
Jakarta	11	8	12
Luar Jakarta	65	31	91
Jumlah	**76**	**39**	**103**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Medco Power mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menerjemahkan tantangan dan dinamika bisnis ke dalam materi pendidikan dan pelatihan, guna menghasilkan SDM yang unggul dan berkualitas. Perseroan juga memastikan peningkatan kemampuan dan kompetensi pegawai dengan menghadirkan program pelatihan dan/atau pendidikan, baik yang diselenggarakan secara internal dan eksternal.

Bagi Medco Power, pencapaian dan keberhasilan usaha secara berkelanjutan hanya bisa diraih melalui kinerja karyawan yang optimal, karenanya diperlukan program pelatihan yang terstruktur dan relevan untuk mengembangkan karyawan di semua level.

Sebagai bagian dari upaya penguatan budaya perusahaan, Medco Power mempromosikan *Medco Leadership Behaviour* (MLB) melalui berbagai media komunikasi internal. Salah satu inisiatifnya adalah *podcast* yang dipandu oleh pemimpin senior, yang memberikan wawasan kepemimpinan dan pengalaman praktis kepada karyawan. Selain itu, materi cetak tentang MLB juga didistribusikan di kantor pusat dan anak perusahaan, sehingga nilai-nilai kepemimpinan Medco Power dapat tersampaikan secara luas.

Untuk mendukung pengembangan kepemimpinan, Perseroan menyelenggarakan Medco LEAD Program yang dirancang khusus bagi supervisor dan manajer. Program ini berfokus pada peningkatan keterampilan kepemimpinan pribadi, tim, serta aspek komersial, sehingga para pemimpin di Medco Power dapat menjalankan perannya secara lebih efektif.

Selain itu, Medco Power secara proaktif mengidentifikasi personel kunci untuk peran strategis di bidang *Operations, O&M Services, and Finance* guna memastikan keberlanjutan kepemimpinan dalam jangka panjang, dengan memulai TDC yang akan berperan untuk mengembangkan dan mengelola talenta terbaik di bidang teknis.

Sebagai bagian dari strategi regenerasi kepemimpinan, Medco Power mendorong pemimpin muda untuk mengambil peran penting dalam operasional perusahaan, seperti *Plant Manager, Manager Operation*, dan *Manager Maintenance*. Upaya ini diperkuat melalui berbagai inisiatif, termasuk integrasi organisasi di Batam serta program regenerasi kepemimpinan, yang bertujuan untuk memastikan kesinambungan kepemimpinan dalam menghadapi tantangan industri di masa depan.

Medco Power juga berinvestasi dalam pengembangan tenaga kerja dengan memberikan pelatihan dan sertifikasi mengenai teknologi terbarukan dan *gas-to-power* untuk personil Teknik, O&M, termasuk pelatihan pengenalan bagi karyawan Medco Power yang mengoperasikan aset-aset baru. Selain itu diimplementasikan juga program *e-learning* berkaitan dengan keberlanjutan, bersamaan dengan penunjukan GAIA untuk meningkatkan pemahaman keberlanjutan di seluruh karyawan Medco Power.

Medco Power juga membuat direktori kompetensi teknis untuk operator dan teknisi Panas Bumi, mengadopsi standar kompetensi nasional untuk operasi dan pemeliharaan PLTS, menghadiri lokakarya dan konferensi, memberikan beasiswa kepada karyawan di bidang PLTS dan panas bumi serta mendorong partisipasi dalam program sertifikasi *Project Management Professional* (PMP). Lebih lanjut, Medco Power juga memperkenalkan Inisiatif *Continuous Improvement* (CI) di aset Riau dan Batam guna mempercepat peningkatan praktik-praktik *Operational Excellence*.

Sepanjang tahun 2024, Medco Power memberikan pelatihan kepada karyawan Perseroan sebanyak 7.221,5 jam pelatihan.



Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja [OJK F.22][GRI 404-1]

Keterangan	2024		2023		2022	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Jumlah jam pelatihan	6.087,5	1.134,0	6.677	1.759	14.364	1.224
Total		**7.221**		**8.435**		**15.587**

Jenis dan Tujuan Pelatihan [GRI 404-2]

Jenis Pelatihan	Tujuan Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Jam Pelatihan
Pelatihan Teknis	Mendukung operasional perusahaan bidang teknikal (*Engineering* ataupun *Supporting*)	228	561
Pelatihan Pendukung	Meningkatkan dan menunjang kemampuan pekerja dalam bidang *General Administrasi, Human Capital, IT & Information System, Business Development*, serta *Finance and Accounting*	1.871	1.781,5
Sertifikasi Wajib	Sebagai bagian kepatuhan untuk memenuhi Regulasi Pemerintah yang terkait dengan standard kompetensi yang harus dipenuhi oleh setiap pekerja dalam suatu kegiatan pekerjaan di dalam operasional Perseroan	446	3,197
Sertifikasi	Untuk memenuhi persyaratan standar kerja / profesi pekerja sebagai bagian dari pengakuan kompetensi yang dimiliki pekerja selain dari Sertifikasi Wajib yang telah dimiliki.	27	694
Pelatihan K3	Untuk Meningkatkan kesadaran dan pemahaman pekerja tentang praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat Kerja.	808	257
Kepemimpinan/ Keterampilan Lunak	Untuk Meningkatkan kemampuan dan keterampilan interpersonal dan intrapersonal setiap pekerja	221	731

Peserta Pelatihan

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Total Peserta Pelatihan	Orang	3.601	3.642	5.467

Sertifikasi Pekerja

Keterangan	2024		2023		2022	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Kelistrikan	92	0	183	3	75	0
Sertifikasi K3 dan Lingkungan	173	6	125	9	309	26
Pengawas Operasional	11	0	7	0	10	0

Rp6,25 miliar

Total realisasi biaya pengembangan karier dan kompetensi Perseroan pada 2024.

Program GAIA Champions: MedcoEnergi Siapkan Karyawan Jadi Pemimpin Keberlanjutan

Medco Power meluncurkan program GAIA Champions untuk memberdayakan 40 karyawan terpilih sebagai *sustainability leaders*. Program ini mendukung komitmen perusahaan dalam mencapai emisi gas rumah kaca nol bersih pada tahun 2050 untuk *Scope* 1 dan 2, serta *Scope* 3 pada 2060.

GAIA Champions bertugas meningkatkan kesadaran dan menjadi agen perubahan di setiap divisinya, memfasilitasi kolaborasi lintas fungsi untuk mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan. Program ini mencakup serangkaian pelatihan yang membekali para GAIA Champions dengan keterampilan teknis dan komunikasi, mulai dari pengelolaan emisi GRK, manajemen risiko terhadap iklim hingga *carbon pricing* dan keuangan berkelanjutan.

Strategi dan Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia ke Depan

Medco Power senantiasa berupaya membangun tim yang profesional, adaptif, dan berdaya saing tinggi melalui strategi pengelolaan dan pengembangan SDM yang berkelanjutan. Ke depan, Medco Power akan semakin memperkuat program pengembangan talenta dengan pendekatan berbasis kompetensi dan teknologi. Investasi dalam pelatihan dan sertifikasi akan terus ditingkatkan guna memastikan karyawan memiliki keterampilan yang selaras dengan tren industri energi, khususnya dalam transisi menuju energi bersih dan berkelanjutan.

Selain itu, Medco Power akan terus memperkuat budaya kerja yang inklusif dan berbasis kinerja. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendorong inovasi, kolaborasi, serta keseimbangan kehidupan kerja bagi seluruh karyawan. Program retensi dan pengembangan kepemimpinan juga akan menjadi fokus utama dalam memastikan keberlanjutan organisasi. Dengan strategi ini, Medco Power akan terus menyiapkan SDM yang kompeten untuk menghadapi tantangan industri, serta membangun tim yang mampu berkontribusi secara maksimal terhadap pertumbuhan Perusahaan di masa depan.



Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Medco Power melihat praktik ketenagakerjaan sebagai aspek penting untuk mencapai kinerja optimal dari perusahaan sehingga mampu meneruskan nilai-nilai keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan praktik ketenagakerjaan yang diimplementasikan berjalan secara inklusif, adil, dan berkelanjutan

Sebagai salah satu pelaku bisnis yang bergerak di bidang industri energi, Medco Power menyadari bahwa kegiatan operasional yang dilakukan penuh dengan tantangan dan risiko tinggi. Berangkat dari hal tersebut, Medco Power berkomitmen untuk melakukan pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara efektif serta berdasarkan regulasi yang berlaku.

Bagi Perseroan, pengelolaan K3 merupakan aspek penting yang menentukan pencapaian dan keberlanjutan bisnis. Dengan menerapkan prinsip-prinsip K3 sesuai praktik terbaik, Medco Power mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman serta berkontribusi pada keberlanjutan operasional. Penerapan K3 yang efektif menjadi bukti tanggung jawab perusahaan dalam memastikan keselamatan setiap individu yang terlibat. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian *Zero Lost Time Incident* (LTI) di seluruh aset operasi. Medco Power juga telah mencapai *Safety Culture Maturity Level-3* (*Independent*), yang mencerminkan budaya keselamatan yang sudah matang dan terinternalisasi di seluruh lini organisasi. **[OJK F.21]**

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan berhasil mencatat beberapa pencapaian di bidang K3, antara lain:

Zero *Lost Time Incident* (LTI)	**0,43** TRIR	**98,60%** Indeks Kinerja K3
Zero Tingkat Penyakit Akibat Kerja	**6.941.708 jam** Jam Kerja 2024	**49.681.810 jam** Safe Man Hours YTD 2024
Zero *Accident Award* 2024 dari Kementerian Ketenagakerjaan RI	**Level 3 (Independen)** Kematangan Budaya Keselamatan	***Platinum and Gold*** Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS Kategori Platinum dan Emas

Menjaga Keunggulan Operasional

Pada tahun 2024, Medco Power mengintegrasikan *Operational Excellence* (OE) Framework ke dalam strategi bisnisnya guna meningkatkan daya saing melalui optimalisasi aspek keselamatan, keandalan, efisiensi, dan profitabilitas di seluruh aset, termasuk pembangkit listrik berbasis gas (*gas-to-power*), teknologi energi terbarukan (surya, angin, dan panas bumi), serta layanan Operasi dan Pemeliharaan. Medco Power juga melaksanakan penilaian OE untuk unit MEB - DEB, ELB, dan TJBPS, dengan fokus pada aspek utama seperti Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3), pengelolaan biaya, keandalan pemeliharaan, dan efisiensi operasional. Hasil dari penilaian ini menjadi dasar penyusunan rencana strategis untuk meningkatkan keselamatan, mengoptimalkan biaya, serta meningkatkan keandalan aset.

Selain itu, perusahaan juga menyelaraskan *Operability Assurance* (OA) dengan standar OE pada proyek-proyek utama seperti PLTP Ijen, PLTS Bali Timur, dan pengembangan tambahan ELB (ELB Expansion), guna memastikan kesiapan operasional dan transisi yang berjalan lancar. Lebih lanjut, Medco Power telah memprioritaskan dua area utama untuk meningkatkan kinerja operasionalnya terutama pada aspek keselamatan:

Keselamatan Proses	Keandalan Sistem Kritis
Medco Power menerapkan *Safety Critical Element Abnormal Risk Assessment* (SCEARA) untuk memperkuat manajemen risiko dan kedisiplinan operasional. Inisiatif ini mencakup penguatan manajemen perubahan serta standarisasi proses keselamatan di seluruh aset. Secara paralel, Medco Power juga berkomitmen untuk membangun budaya keselamatan proses yang kuat melalui kampanye kesadaran berkelanjutan yang menekankan pentingnya penerapan prinsip keselamatan proses di setiap tingkatan organisasi.	Medco Power melakukan analisis *Single Point of Failure* (SPOF) untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko terhadap komponen-komponen kritis, guna meningkatkan keandalan sistem dan meminimalkan gangguan operasional.

Integritas Aset

Pada tahun 2024, kami melakukan penilaian terhadap integritas aset untuk memastikan kelangsungan operasi yang andal dan aman. MRPR melaksanakan inspeksi *In-Line* (ILI), Inspeksi Berbasis Risiko (*Risk-Based Inspection*/RBI), dan Penilaian Risiko Kuantitatif (*Quantitative Risk Assessment*/QRA) terhadap jaringan pipa distribusi gas darat Riau IPP sepanjang 38,5 km dengan diameter 12 inci.

Sistem Manajemen K3 [GRI 403-1]

Medco Power menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dirancang untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengelola risiko yang terkait dengan berbagai kegiatan operasi perusahaan, memastikan keselamatan karyawan, mitra kerja, dan masyarakat sekitar. Melalui langkah tersebut, Medco Power berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat di seluruh lokasi operasionalnya.

Pada pelaksanaannya, Sistem Manajemen K3 yang dijalankan Medco Power berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, melalui penetapan Surat Keputusan Direksi tanggal 7 Agustus 2018 yang telah diperbaharui tanggal 25 September 2020 tentang Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan. Kebijakan tersebut diterapkan di seluruh operasi dan proyek, baik di level Perseroan maupun entitas anak.

Perseroan juga terus memperkuat identifikasi risiko dan mitigasinya serta melakukan kampanye keselamatan untuk risiko *Slip Trip and Fall* (STF) dan *Pinch Point*, berfokus pada pekerjaan rutin sehari-hari, yakni pada rencana 3 (tiga) proyek baru yang dimulai pada akhir 2023 dan telah selesai dilaksanakan pada tahun 2024, memperkuat kepemimpinan pada K3 yang terasa dan terlihat oleh seluruh Insan Medco Power, hingga membudayakan berani berbicara dan patuh pada otoritas kerja.

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang wajib dipatuhi oleh seluruh Pekerja. Penerapan Sistem Manajemen K3 tersebut juga memastikan perlindungan penuh bagi seluruh karyawan. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan melalui Entitas Anak yakni MPE, MEB, EPE, dan ELB telah menerima sertifikat SMK3 dengan predikat "Memuaskan". **[GRI 403-8]**

Guna menunjang secara optimal penerapan Sistem Manajemen K3, Perseroan turut menjalankan sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, dan ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko Kerja, dan Investigasi Insiden [GRI 403-2]

Sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, Medco Power menerapkan proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko kerja secara menyeluruh di seluruh aktivitas operasionalnya. Langkah tersebut dilakukan melalui penerapan sistem yang terintegrasi dalam mengidentifikasi bahaya, menilai risiko kerja, dan melakukan investigasi pada insiden yang terjadi. Identifikasi bahaya dilakukan secara menyeluruh pada seluruh kegiatan operasional, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan.

Identifikasi bahaya dan penilaian risiko kerja dilakukan melalui implementasi Hazard ELB *Identification and Risk Assessment* untuk pekerjaan rutin operasi serta *Job Safety Analysis* (JSA) untuk pekerjaan non rutin/proyek. Investigasi insiden dilakukan oleh Tim Investigasi Independen yang ditunjuk oleh pimpinan tertinggi, yang bekerja sama dengan tim yang terkait untuk mengidentifikasi penyebab dasar kecelakaan dan memberikan rekomendasi dan tindak lanjut untuk mencegah terulangnya insiden. Jenis Pekerjaan dengan Risiko Penyakit Akibat Kerja Berdasarkan Jenis Unit Bisnis **[GRI 403-2][GRI 403-10]**

Jenis Pembangkit	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi	Cara Pencegahan
Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)	Pengoperasian peralatan berputar dan mengeluarkan aliran steam (kebisingan)	· Edukasi tentang bahaya kebisingan dan cara pemakaian alat pelindung pendengaran dengan benar. · Melakukan pemeriksaan khusus kepada pekerja yang terpapar bising (audiometri), melakukan pengukuran lingkungan kerja bising dan pengukuran dosis pajanan kebisingan yang diterima pekerja secara berkala. · Penyediaan alat pelindung pendengaran dengan menyesuaikan NRR-nya.
Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)	Pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit	· Edukasi tentang bahaya uap panas dan gas H2S bagi kesehatan dan pemakaian alat pelindung pernapasan yang sesuai · Melakukan pengukuran dan pemantauan di lingkungan kerja dan pengukuran dosis pajanan yang diterima pekerja secara berkala · Penyediaan alat pelindung pernapasan yang sesuai dengan kondisi
Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU)	Pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit	· Kajian risiko kesehatan, pemeriksaan kesehatan berkala, pemeriksaan kesehatan lingkungan kerja, sosialisasi rutin melalui sesi health talk · Edukasi tentang bahaya kebisingan dan cara pemakaian alat pelindung pendengaran dengan benar · Melakukan pemeriksaan khusus kepada pekerja yang terpapar bising (audiometri), melakukan pengukuran lingkungan kerja bising dan pengukuran dosis pajanan kebisingan yang diterima pekerja secara berkala · Penyediaan alat pelindung diri yang sesuai dengan jenis pekerjaan
Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH)	Pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit	· Edukasi keselamatan kerja dan penggunaan alat pelindung diri yang benar · Penyediaan alat pelindung diri yang sesuai dengan jenis pekerjaannya · Penyediaan serum anti-bisa ular dan grab stick · Penggunaan *bee net*
Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG)	Pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit	· Edukasi tentang bahaya kebisingan dan cara pemakaian alat pelindung pendengaran dengan benar · Melakukan pemeriksaan khusus kepada pekerja yang terpapar bising (audiometri), melakukan pengukuran lingkungan kerja bising dan pengukuran dosis pajanan kebisingan yang diterima pekerja secara berkala · Penyediaan alat pelindung diri yang sesuai
Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)	Pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit	· Kajian risiko kesehatan, pemeriksaan kesehatan berkala, pemeriksaan kesehatan lingkungan kerja, sosialisasi rutin melalui sesi health talk · Edukasi tentang bahaya kebisingan dan cara pemakaian alat pelindung pendengaran dengan benar · Melakukan pemeriksaan khusus kepada pekerja yang terpapar bising (audiometri), melakukan pengukuran lingkungan kerja bising dan pengukuran dosis pajanan kebisingan yang diterima pekerja secara berkala · Penyediaan alat pelindung diri yang sesuai dengan jenis pekerjaannya
Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	Pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit	· Edukasi tentang bahaya panas dan elektrik · Edukasi cara pemakaian alat pelindung diri dengan benar · Penyediaan serum anti-bisa ular dan grab stick · Penggunaan *bee net*

Komitmen 5 ONs Untuk Keselamatan dan Kualitas dalam Pemeliharaan PLTGU Riau

MRPR mencatat pencapaian penting dalam pelaksanaan *Major Overhaul* pertama yang selesai pada 18 Juli 2024. Dengan kapasitas terpasang sebesar 275 MW, kegiatan ini dilakukan untuk memastikan keberlanjutan operasional yang aman, efisien, dan berkualitas melalui implementasi prinsip «5 ONs» yaitu *On Safety, On Time, On Cost, On Scope,* dan *On Quality*. Proyek ini melibatkan 177 pekerja dan berhasil mencatatkan 76.366 jam kerja aman tanpa insiden yang mengakibatkan *Loss-Time Incidents*. Pencapaian tersebut mencerminkan komitmen MRPR terhadap standar keselamatan kerja yang tinggi.

Keberhasilan pelaksanaan *Major Overhaul* juga menunjukkan komitmen MRPR pada penerapan protokol K3 yang ketat, sekaligus pencapaian target sesuai rencana yang ditentukan. MRPR memperlihatkan kontribusi nyata perusahaan dalam menjaga lingkungan kerja yang aman dan produktif. MRPR terus berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik dalam K3 guna mendukung keberlanjutan operasional dan menciptakan dampak positif bagi semua pemangku kepentingan.

Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS – Kategori Platinum dan Emas

Sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan inklusif, Medco Power berhasil meraih penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja dengan kategori Emas dan Platinum. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas upaya berkelanjutan perusahaan dalam meningkatkan kesadaran, pencegahan, serta penanganan HIV-AIDS di lingkungan kerja.

Pada tahun 2024, Medco Power menerima penghargaan kategori Emas untuk aset MRPR, MPSI, dan ELB. Sementara itu, penghargaan kategori Platinum diberikan kepada aset MEB, ELB, dan TJBPS. Keberhasilan ini semakin memperkuat komitmen Medco Power dalam membangun lingkungan kerja yang sehat, aman, dan inklusif, serta mendukung kesejahteraan karyawan secara menyeluruh. Ke depan, perusahaan akan terus memperluas inisiatif ini agar manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak karyawan dan komunitas di sekitar aset operasional Medco Power.

Fasilitas Kesehatan Kerja [GRI 403-3] [GRI 403-6]

Sebagai bagian dari upaya mendukung kesehatan para karyawan, Medco Power menyediakan berbagai fasilitas kesehatan kerja yang bertujuan untuk memastikan kesejahteraan mereka. Fasilitas kesehatan kerja yang diberikan telah diatur dalam prosedur Pemeriksaan Kesehatan Berkala, *Medical Check-up* (MCU) (HSESS-2020-III-Procedure-Rev0000009). Program ini terdiri dari *pre-employment* MCU, MCU tahunan yang rutin dilakukan kepada semua pekerja, dan Exit MCU yang dilakukan sebelum pekerja pensiun. Perseroan juga melakukan pemeriksaan kesehatan tambahan untuk pekerja yang bekerja pada area yang berisiko tinggi.

Dengan fasilitas yang memadai dan program yang terintegrasi, Medco Power memastikan bahwa kesehatan kerja menjadi bagian penting dalam menciptakan budaya kerja yang berkelanjutan dan mendukung keberhasilan operasional perusahaan.

Program Keselamatan Kerja

Sebagai perusahaan yang bergerak pada sektor energi, Medco Power melihat keselamatan kerja menjadi aspek penting dalam upaya mewujudkan keberlanjutan. Perseroan berkomitmen untuk memastikan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan, mitra kerja, dan masyarakat sekitar. Medco Power telah memiliki kebijakan dan pedoman kerja K3 dalam *Operational Excellence Handbook*, sebuah panduan sistematis dan kolaboratif untuk mencapai operasional yang aman, andal dan efisien.

Manajemen K3 mencakup praktik sehubungan dengan pemahaman konteks dan ruang lingkup, komitmen dari kepemimpinan, perencanaan semua tindakan penting untuk mengatasi risiko terkait K3 dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), pemantauan dan evaluasi, serta peningkatan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga memiliki K3 Committee yang terdiri dari perwakilan pekerja dari

setiap divisi/ departemen yang bertanggung jawab menyusun dan memperbaharui kebijakan manajemen dan pedoman kerja untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja. **[GRI 403-4]**

Pelaksanaan program keselamatan kerja ditetapkan dalam *HSE Performance Indicator* (HSEPI) dan *Leading Indicator* yang terdiri dari program keselamatan kerja yang melibatkan peran aktif manajemen, program kepatuhan terhadap peraturan perundangan, program pelatihan, dan kampanye keselamatan kerja. Perseroan menyelenggarakan dan menyertakan pekerja maupun kontraktor pada pelatihan K3.

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2024 untuk terus meningkatkan K3, antara lain: **[GRI 403-5]**

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
   I. *Fit To Work* untuk Semua Pekerja & Manajemen Kesehatan:
      a. Mencapai sisa kepatuhan MCU 100% untuk tenaga listrik Medco
   II. Menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat:
      a. Melakukan *self-assessment* OE untuk Medco Power
      b. Menerapkan *self-assessment* Budaya Keselamatan di Medco Power
      c. Melaksanakan Audit K3L Perusahaan di Medco Power
      d. Menerapkan Peningkatan Organisasi Pembelajaran di Medco Power
      e. Meningkatkan Verifikasi Lapangan (FV) *Life-Saving Rules* (LSR) di Medco Power
      f. Melaksanakan proyek percontohan kinerja keselamatan prediktif di Medco Power
2. Integritas Aset (Penyimpanan & Transportasi)
   I. Memastikan Keamanan dan Integritas Aset
      a. Melaksanakan integritas aset dan keselamatan proses melalui Audit K3L Perusahaan
      b. Menerapkan Metrik Keselamatan Proses
      c. Mengevaluasi efektivitas Tata Kelola *Business Continuity* (BC) dengan melakukan audit

Zero Accident Award untuk Sektor Kelistrikan

Medco Power kembali menunjukkan komitmennya dalam menjaga standar keselamatan kerja yang tinggi dengan meraih *Zero Accident Award* untuk sektor kelistrikan di tingkat nasional. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas kecelakaan.

Penghargaan ini diraih melalui berbagai entitas anak usaha Medco Power, termasuk MEB, ELB, MGS, MRPR, MSI, dan TJBPS. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas penerapan sistem manajemen K3 di seluruh lini operasional perusahaan.

Penerapan K3 bagi Mitra Kerja

Dalam pengelolaan K3, Medco Power senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk mitra kerja. Perseroan meyakini bahwa salah satu kunci keberhasilan dalam pencapaian usaha & bisnis adalah melalui penerapan prinsip-prinsip K3 yang dijalankan oleh seluruh pihak. Untuk itu, melalui berbagai inisiatif, Medco Power berupaya memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam aktivitas operasional, mampu bekerja dalam kondisi yang aman dan bebas dari risiko kecelakaan.

Melalui entitas anak usahanya yakni TJBPS, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) di PLTU Tanjung Jati B dan memperoleh pencapaian GOLD Proper. Langkah tersebut tersebut telah sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM Nomor 3407.K/Mem/2012 Tentang Penetapan Objek Vital Nasional (Obvitnas) di sektor ESDM dan Peraturan Kapolri Nomor 27 Tahun 2009 Tentang Sistem Manajemen Keamanan.

Perseroan juga menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai suatu sistem untuk mengelola kontraktor yang bekerja di wilayah operasional Perseroan. CSMS bekerja dengan sistem yang komprehensif untuk mendukung Perseroan melakukan pengelolaan kontraktor, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian pekerjaan. Dalam perekrutan, kontraktor harus mempertimbangkan tenaga kerja lokal di seputaran site yang mempunyai kualifikasi terlatih.

Kerja sama yang dilakukan bersama dengan kontraktor untuk mendukung pelaksanaan bisnis pembangkitan yakni meliputi kegiatan konstruksi, operasi, dan pemeliharaan. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh kontraktor di antaranya Jasa *Operation & Maintenance/ Overhaul*, Konstruksi Gedung, Jasa Boga, Keamanan, Sertifikasi/Kalibrasi Peralatan, Konsultan, Audit Eksternal, Laboratorium, dan Pemasok.

Pencapaian Kinerja K3

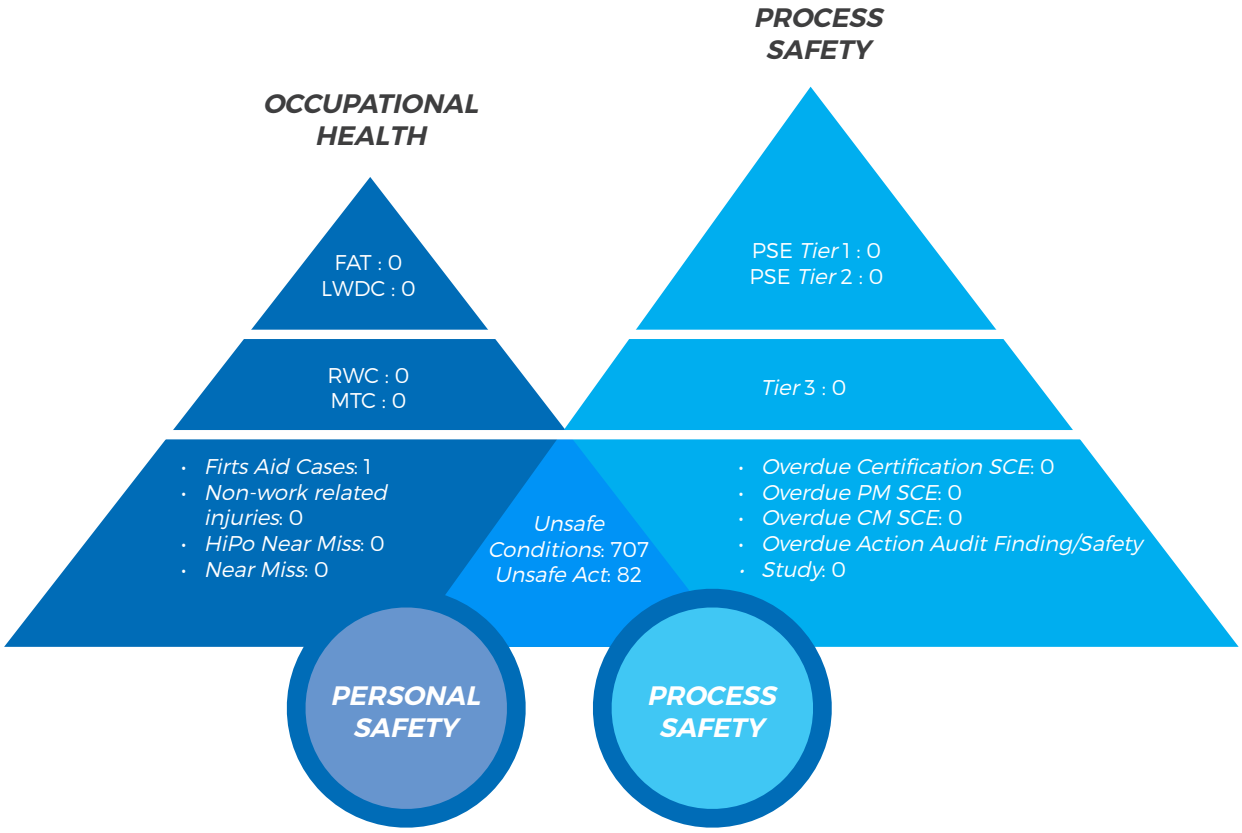
Pada pelaksanaannya, salah satu indikator yang paling penting adalah pencapaian kinerja K3 yang menjadi cerminan upaya Perseroan dalam mewujudkan kegiatan bisnis yang berlandaskan prinsip keberlanjutan. Medco Power secara konsisten dan berkesinambungan senantiasa menerapkan aspek K3 yang dijalankan oleh seluruh pegawai dengan langkah 3T *Golden Rules*, yaitu membangun pola pikir pegawai yang dapat mengetahui pekerjaan yang dilakukan, faktor bahayanya, dan cara pengendalian risikonya. Selain itu, Perseroan juga telah mempertahankan catatan baik atas kinerja K3 di semua aset operasi.

Pada tahun 2024, Medco Power mencatat berbagai pencapaian signifikan di bidang K3 di mana Perseroan kembali berhasil mencapai Nihil Kecelakaan (*Zero* LTI) baik pada karyawan perusahaan maupun pekerja kontraktor yang berada pada seluruh aktivitas operasional dan pemeliharaan pembangkit di unit bisnis. Sejak tahun 2020, Perseroan telah mencapai *Zero Lost Time Incidents* serta telah mengakumulasikan lebih dari 43 juta *Safe Working Hours*. Medco Power akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja K3 di antaranya melalui program '*Operational Excellence*'.

Kinerja K3 yang optimal tersebut tidak terlepas dari peran aktif dan dukungan seluruh pihak di Medco Power, mulai dari manajemen hingga karyawan. Budaya keselamatan terus dikembangkan melalui pelatihan, inspeksi rutin, dan pembaruan kebijakan sesuai dengan regulasi terbaru.

Pencapaian Kinerja K3 [GRI 403-9]

Uraian	2024	2023	2022
Number of Fatalities	0	0	0
Lost Time Incident Rate	0.0	0.0	0.0
Total Recordable Incident Rate	0.43	0.0	0.0
Occupational Disease Rate	0.0	0.0	0.0
Percentage of Incidents Involving Contractors	83% (5/6)	85% (6/7)	71% (5/7)



Kinerja Pengembangan Masyarakat

Bagi Medco Power, keberhasilan usaha tidak hanya diukur melalui pencapaian finansial dan operasional, melainkan bagaimana perusahaan dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap masyarakat

Dalam menjalankan aktivitas bisnis yang bertujuan untuk mencapai nilai-nilai keberlanjutan, Medco Power berupaya untuk menghasilkan keseimbangan dalam berbagai elemen pendukungnya, termasuk masyarakat. Perseroan melihat masyarakat sebagai pilar penting dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Bagi Medco Power, keberhasilan usaha tidak hanya diukur melalui pencapaian finansial dan operasional, melainkan bagaimana perusahaan dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap masyarakat, terutama yang berada di area sekitar wilayah operasional. Medco Power berkomitmen untuk berkontribusi secara aktif dalam pengembangan masyarakat melalui berbagai program sosial yang berkelanjutan. Kebijakan kami direncanakan untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar, termasuk di bidang pendidikan, sosial, dan lingkungan, dengan tujuan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

Medco Power juga telah menetapkan target jangka pendek dan panjang terkait kontribusi kepada masyarakat. Target jangka pendek meliputi pendidikan dan kegiatan sosial, sedangkan jangka panjang fokus pada pendidikan dan pelestarian lingkungan. Kegiatan dirancang sesuai dengan karakteristik wilayah operasi, kemampuan keekonomian, dan kebutuhan masyarakat sekitar untuk memastikan program yang tepat sasaran dan berkelanjutan.

Penilaian Dampak Sosial

Dalam menjalankan kegiatan bisnis yang berlandaskan nilai-nilai keberlanjutan, Medco Power menyadari tanggung jawab untuk memperhatikan kemungkinan dampak sosial yang terjadi di daerah sekitar operasional. Seperti peningkatan aktivitas dan mobilitas di sekitar wilayah operasi yang bersinggungan dengan masyarakat sekitar. Namun secara konsisten, berkomitmen meminimalkan dampak tersebut melalui standar operasional tinggi, teknologi ramah lingkungan, pengelolaan lingkungan berkelanjutan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komunikasi aktif dengan masyarakat terus dilakukan untuk memastikan isu yang muncul dapat ditangani dengan cepat dan tepat, menjaga harmoni antara perusahaan dan lingkungan sekitar.

Perseroan juga secara rutin melaksanakan penilaian dampak sosial di area operasional perusahaan dengan melibatkan para pemangku kepentingan termasuk pemerintah daerah, komunitas lokal, dan organisasi masyarakat sipil, sehingga hasilnya dapat mencerminkan kebutuhan serta masalah yang ada. Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan penilaian dampak sosial pada masyarakat dengan hasil sebagai berikut: **[OJK F.23] [OJK 413-2]**

1. Mendorong pergerakan ekonomi lokal melalui terbukanya peluang kerja bagi masyarakat setempat dan kesempatan berusaha bagi usaha lokal.
2. Partisipasi Perseroan dalam kegiatan daerah dan masyarakat setempat baik yang adat, keagamaan dan hasi nasional menciptakan suasana yang kolaboratif dan sinergi dengan pemangku kepentingan.
3. Peran strategis Perseroan melalui dukungan pada kelompok rentan dan marginal serta kehadiran perusahaan pada situasi darurat seperti bencana alam.

4. Meningkatkan infrastruktur seperti bantuan tangka air di mushola Al Hasyim RW 3 Tuah Negeri di MRPR dan bantuan material semen untuk pembangunan lantai 2 masjid Nurul Iman desa Tongo di MPSoS.

Medco Power memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional perusahaan, baik yang sudah berjalan maupun yang akan dimulai, telah melalui proses evaluasi dampak sosial secara menyeluruh. Penilaian tersebut akan menjadi dasar bagi Perseroan dalam merancang program pencegahan dan pengelolaan risiko yang lebih terarah.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Mekanisme pengaduan memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan keluhan atau masukan terkait dampak operasional secara transparan, sekaligus memberikan perusahaan kesempatan untuk menangani permasalahan tersebut dengan respon yang cepat. Hal tersebut dipahami Medco Power yang senantiasa berupaya menjaga sinergi dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

Perseroan telah memiliki Prosedur Penanganan Keluhan Masyarakat sebagai bagian dari Prosedur Pelibatan Pemangku Kepentingan, yang memberikan akses bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan, saran maupun informasi lainnya kepada Perseroan. Masyarakat sekitar daerah operasional perusahaan dapat menyampaikan keluhannya melalui kontak Medco Power corsec.mpi@medcoenergi.com **[OJK F.24]**

Sepanjang tahun 2024, terdapat 20 keluhan masyarakat yang diterima oleh Perseroan mengenai ketidaknyamanan terhadap kondisi lingkungan sekitar masyarakat dan semuanya telah selesai ditangani dengan baik. Salah satunya adalah keluhan mengenai dugaan penurunan kualitas air di Desa Kalianyar yang dekat dengan MCG. Menanggapi hal tersebut, MCG segera melakukan pengujian kualitas air di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Bondowoso, sebuah laboratorium milik pemerintah daerah yang direkomendasikan oleh masyarakat dan pemerintah setempat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh parameter kualitas air berada dalam batas yang dipersyaratkan, sehingga air tetap layak untuk dikonsumsi.

Kegiatan TJSL

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk memberikan manfaat kepada masyarakat. Kegiatan TJSL yang dilakukan antara lain: **[OJK F.25][GRI 413-1]**

Pendidikan

Dorong Pengembangan Pendidikan melalui Program "Karyawan Mengajar"
Medco Power melalui anak perusahaannya MEB, sukses menggelar program "Karyawan Mengajar" selama empat hari pada 15-18 Juli 2024, di SMA Negeri 18, Tembesi, Sagulung, Batam. Program ini merupakan bagian dari upaya tanggung jawab sosial dan lingkungan MEB untuk mendukung pengembangan pendidikan di komunitas sekitar wilayah operasionalnya.

Dalam program ini, karyawan MEB berinteraksi langsung dengan para siswa melalui simulasi interaktif dan demonstrasi praktis. Materi yang disampaikan antara lain terkait isu keselamatan, penggunaan APAR, cara pengoperasian pembangkit listrik, penggunaan P3K, pengetahuan mengenai HIV/AIDS, hingga pengenalan minat, bakat serta sosialisasi terkait perundungan di sekolah.

Selain MEB, MGS juga memberikan kesempatan bagi para karyawan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan siswa SD Negeri Lumban Gaol. Para karyawan yang memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing menyampaikan materi mengenai dunia kerja kepada para anak-anak. Program ini bertujuan memberikan wawasan tambahan di luar pelajaran sekolah, memperkenalkan berbagai profesi, serta memotivasi siswa untuk meraih cita-cita mereka. Melalui kegiatan ini, para karyawan dapat berkontribusi langsung dalam mendorong tingkat pendidikan generasi muda, berbagi inspirasi, serta mengembangkan keterampilan komunikasi dan pengajaran.

Dukung Minat Baca Sejak Dini melalui Perpustakaan Taman Baca
MGS secara aktif mendukung peningkatan minat baca anak-anak di sekitar SD Negeri Lumban Gaol melalui inisiatif Perpustakaan Taman Baca. Program ini menyediakan ruang baca dengan koleksi buku baru dengan tujuan menumbuhkan minat baca sejak dini. Perpustakaan Taman Baca diharapkan menjadi tempat yang bagi anak-anak untuk memperluas wawasan mereka serta meningkatkan kemampuan literasi.

Dengan menyediakan akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas, MGS berharap dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan intelektual anak-anak untuk membantu mereka meningkatkan kapasitas diri.

MCG Lakukan Edukasi Energi Bersih untuk Siswa Siswi Sekolah
MCG mengadakan kunjungan ke sekolah untuk melakukan edukasi dan distribusi Buku Saku Panas Bumi di tiga sekolah yang berada di kawasan Ijen, yaitu dua Sekolah Dasar (SD) dan satu Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam kegiatan ini, tim MCG memberikan pemahaman kepada para siswa mengenai energi panas bumi, potensi sumber daya alam di sekitar mereka, serta bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan untuk kebutuhan energi di masa depan.

Sebanyak 200 buku saku panas bumi karya Universitas Jember (Unej) dan Geopark dibagikan kepada para siswa sebagai referensi tambahan dalam pembelajaran mereka. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan ketertarikan generasi muda terhadap bidang sains dan energi terbarukan. Melalui edukasi sejak dini, MCG berharap dapat menciptakan generasi yang lebih sadar akan pentingnya pemanfaatan energi bersih dan berkelanjutan untuk masa depan.

Sosial

Akses Air Bersih melalui Pembangunan Sumur Bor
Untuk meningkatkan akses terhadap air bersih, MRPR membangun sumur bor di 5 desa sekitar jalur pembangkit listrik. Program ini bertujuan memastikan ketersediaan air bersih bagi masyarakat, khususnya yang berada di daerah yang sulit mengakses sumber air bersih. Dengan adanya sumur bor ini, masyarakat di Kecamatan Tenayan Raya dan desa-desa di sekitar jalur akses pembangkit listrik memperoleh manfaat jangka panjang berupa akses air bersih yang lebih baik.

Perbaikan Infrastruktur untuk Jalanan Desa
Medco Power melalui anak perusahaannya BJI, mengambil langkah penting dalam meningkatkan infrastruktur masyarakat dengan berkontribusi memberikan material untuk perbaikan jalan di Desa Waringinsari, Kecamatan Takokak, Kabupaten Cianjur. Dengan adanya perbaikan akses jalan ini, diharapkan transportasi menjadi lebih lancar, sehingga memberikan manfaat bagi warga desa sekaligus meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Kontribusi ini mencerminkan komitmen BJI dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan mempererat kemitraan antara perusahaan dengan pemerintah desa. Melalui sinergi ini, diharapkan komunikasi yang telah terjalin dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Desa Waringinsari.

Dukung Pengembangan Kopi Lokal di Kawasan Proyek Geothermal Ijen
Medco Power melalui anak perusahaannya MCG, menjalin kolaborasi untuk mendukung pengembangan ekonomi masyarakat lokal di sekitar kawasan proyek geothermal Ijen-Wurung Caldera, Jawa Timur. Selain dikenal dengan lanskapnya yang menakjubkan, kawasan ini juga memiliki potensi menghasilkan kopi berkualitas tinggi dengan cita rasa yang unik.

Sebagai bagian dari pengembangan pembangkit listrik tenaga panas bumi pertama di Jawa Timur, MCG bermitra dengan Nuri Indah Lestari, sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), untuk membantu meningkatkan pemasaran produk kopi unggulan mereka. Kolaborasi ini diharapkan memberikan dampak positif bagi para pelaku usaha kopi lokal sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar proyek. Inisiatif ini merupakan wujud komitmen Medco Power dalam memberdayakan komunitas lokal melalui pengembangan berkelanjutan.

MEB-ELB Wujudkan Akses Listrik bagi Warga Kurang Mampu
Melalui MEB dan ELB, Medco Power berhasil menerangi 20 rumah warga kurang mampu di Provinsi Riau melalui pemasangan listrik. Program Kepulauan Riau Terang tidak hanya memberikan akses terhadap penerangan, tetapi juga membuka jalan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Langkah ini wujud nyata dari komitmen Medco Power dalam mendukung pengembangan masyarakat dan memastikan bahwa setiap warga Riau memiliki kesempatan yang sama untuk menikmati akses terhadap infrastruktur.

Bangun Rumah Layak Huni untuk Warga melalui Medco Volunteer Day 2024
Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, Medco Power menyelenggarakan Medco Volunteer Day 2024 dengan mendonasikan satu rumah layak huni di Mauk, Tangerang. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan tempat tinggal yang lebih aman dan layak. Dengan adanya inisiatif ini, Medco Power berharap dapat meningkatkan kualitas hidup warga serta memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.

Pencegahan Stunting untuk Wujudkan Generasi Sehat
MCG Ijen dan MRPR berperan aktif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat melalui program pengendalian stunting di sekitar wilayah operasional. Program ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada ibu dan balita tentang pentingnya gizi serta pola makan sehat guna mencegah stunting pada anak-anak. Melalui program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam jangka panjang, terutama dalam mendukung tumbuh kembang anak-anak di wilayah sekitar.

Untuk Akses Kesehatan yang Lebih Mudah, MCG Selenggarakan Pemeriksaan Gratis
Sebagai bagian dari komitmen dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, MCG Ijen menyelenggarakan Pemeriksaan Kesehatan Gratis (GEPREK) bagi warga di sekitar area operasional perusahaan, khususnya di Dusun Curah Macan, Kecamatan Ijen. Program ini merupakan hasil kerja sama antara MCG dan Puskesmas Sempol, yang bertujuan untuk memberikan layanan kesehatan gratis kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam kegiatan ini, MCG memberikan dukungan berupa alat pemeriksaan kesehatan dan obat-obatan, sementara tim medis dari Puskesmas Sempol menyediakan tenaga kesehatan profesional untuk melayani warga. Program ini ditanggapi dengan positif oleh masyarakat, dengan lebih dari 100 orang berpartisipasi dalam pemeriksaan kesehatan ini.

Program Pelatihan Perawatan AC untuk Meningkatkan Kapasitas Masyarakat
MRPR menyelenggarakan program pelatihan perawatan dan pemeliharaan AC bagi masyarakat di sekitar jalur pipa. Program ini bertujuan meningkatkan keterampilan warga sehingga dapat berdaya secara ekonomi melalui keahlian perawatan AC. Masyarakat di sekitar pembangkit listrik yang mengikuti pelatihan ini kini memiliki keterampilan baru dalam perawatan dan pemeliharaan AC, yang dapat mereka manfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

Penyaluran Daging Kurban untuk Masyarakat di Hari Idul Adha
Dalam rangka perayaan Hari Raya Idul Adha, Medco Power melalui berbagai anak perusahaannya menyelenggarakan program donasi daging kurban sebagai bentuk kepedulian dan berbagi rezeki kepada masyarakat. MEB dan ELB memberikan bantuan hewan kurban yang kemudian disalurkan kepada 150 warga yang membutuhkan.

Sementara itu, MPE turut serta dalam program donasi kurban dengan mendistribusikan hewan kurban bagi masyarakat di sekitar area perusahaan. Secara total ada 212 keluarga di Kelurahan Sei-Selincah, Kecamatan Kalidoni, Palembang, yang menjadi penerima manfaat. Sedangkan EPE menyelenggarakan program donasi kurban dengan menyalurkan 27 ekor hewan kurban kepada masyarakat sekitar perusahaan. MCG Ijen juga menunjukkan kepeduliannya kepada masyarakat sekitar dengan mendonasikan 27 ekor hewan kurban.

Selain itu, MGS, TJBPS, MRPR, MPSos, dan PPP juga berpartisipasi dalam kegiatan sosial melalui donasi hewan kurban. MGS, TJBPS, MRPR, MPSos dan PPP memberikan bantuan hewan kurban yang kemudian disalurkan kepada warga yang membutuhkan. Kegiatan ini tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, tetapi juga mempererat tali silaturahmi dan rasa solidaritas antar sesama.

Tingkatkan Kepedulian melalui Donasi Panti Asuhan
MEB, ELB, MRPR menunjukkan kepedulian terhadap sesama dengan menyelenggarakan program Donasi Panti Asuhan yang ditujukan untuk anak- anak di panti asuhan. Dalam kegiatan ini, MEB-ELB memberikan bantuan berupa paket sembako dan donasi amplop yang berisi uang tunai kepada 19 anak panti asuhan. Bantuan ini diharapkan dapat meringankan beban panti asuhan serta memberikan kebahagiaan bagi anak-anak yang tinggal di sana. Sedangkan MRPR memberikan paket sembako kepada 18 anak yatim piatu di RW 2 Kelurahan Industri Tenayan.

Selain MEB-ELB, BJI secara rutin menyelenggarakan kegiatan santunan anak yatim sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat pada Hari Raya Idul Fitri. BJI juga aktif berpartisipasi dalam program donasi kurban setiap Hari Raya Idul Adha yang dilakukan bersama DKM Darulfalah Sukarama dan AN-Nur Buniwangi.

Berbagi Santunan untuk Warga Prasejahtera
MPE, EPE, dan MRPR menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat sekitar dengan menyelenggarakan program santunan bagi warga kurang mampu. Melalui program ini, MPE membagikan 63 paket sembako kepada 63 kepala keluarga yang berada di kawasan tersebut. Sedangkan EPE mendistribusikan 60 paket sembako kepada 60 kepala keluarga yang berada di sekitar wilayah perusahaan. Bantuan ini bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang kurang mampu serta meringankan beban ekonomi mereka. Sementara MRPR 20 paket sembako kepada masyarakat di Ring 0 PLTU.

MCG (Ijen) Selenggarakan Donor Darah Bersama PTPN dan PMI
Dalam upaya mendukung kesehatan masyarakat dan memenuhi kebutuhan stok darah di wilayah sekitar, MCG Ijen menggelar Program Donor Darah bekerja sama dengan PTPN dan Palang Merah Indonesia (PMI). Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sempol, Kecamatan Ijen, dengan tujuan mengajak masyarakat dan karyawan untuk berkontribusi dalam aksi sosial. Program ini mendapat respons positif, dengan 125 pendonor yang berpartisipasi. Dengan adanya kerja sama antara MCG, PTPN, dan PMI, diharapkan program ini dapat menjadi agenda rutin yang terus memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Penyediaan Air Bersih untuk Tempat Ibadah
MRPR memberikan bantuan berupa pengadaan tangki air untuk Musholla Al Hasyim di Desa Tuah Negeri, sebagai upaya mengurangi potensi ancaman keamanan di sekitar pembangkit listrik akibat keterbatasan akses air bersih. Sebanyak 1 unit tangki air dan 1 unit plank telah disediakan untuk Musholla di Desa Melebung. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memastikan ketersediaan air bersih untuk keperluan ibadah dan sehari-hari.

Dukung Kesehatan Masyarakat melalui Revitalisasi Posyandu
Sebagai dukungan terhadap layanan kesehatan masyarakat, MRPR melakukan revitalisasi Posyandu di Desa Industri Tenayan. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas layanan kesehatan dasar bagi ibu dan anak. Melalui kegiatan ini, Posyandu di desa tersebut mendapatkan manfaat berupa peningkatan fasilitas yang mendukung layanan kesehatan masyarakat.

Dorong Kemandirian Masyarakat lewat Program Budidaya Jangkrik
Sebagai bentuk dukungan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, MRPR membantu pengembangan budi daya jangkrik di RW 1 Kelurahan Industri Tenayan. Program ini meliputi pengembangan kandang, benih, *visual branding*, dan pemasaran hasil budi daya. Dengan adanya program ini, masyarakat di wilayah tersebut kini memiliki peluang usaha baru yang dapat memberikan kemandirian dan manfaat ekonomi bagi mereka secara berkelanjutan.

Lingkungan

Upaya Pelestarian Ekosistem Pesisir melalui Rehabilitasi Hutan *Mangrove*
Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, MEB dan ELB secara aktif berpartisipasi dalam rehabilitasi Hutan Lindung Sei Beduk Piayu melalui program Penanaman Pohon *Mangrove*. Kegiatan ini dilakukan dengan kolaborasi berbagai pemangku kepentingan termasuk Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Batam dan perusahaan lain. Sebanyak 100 bibit pohon *mangrove* berhasil ditanam yang menjadi bentuk nyata komitmen bersama dalam menjaga ekosistem pesisir dan keanekaragaman hayati.

Penanaman *mangrove* tersebut menjadi upaya jangka panjang dalam perlindungan ekosistem pesisir. Pohon *mangrove* memiliki peran vital dalam mencegah erosi pantai, menjadi habitat bagi berbagai spesies laut, dan membantu menyerap emisi karbon. Dengan menanam *mangrove*, Medco Power turut berkontribusi pada upaya mitigasi perubahan iklim dan pelestarian lingkungan hidup untuk generasi mendatang.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Perihal Tanggung Jawab terhadap Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Medco Power Indonesia.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 serta Laporan Keuangan 2024. Seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 serta Laporan Keuangan 2024 telah disajikan dengan lengkap dan benar serta tidak ada informasi atau fakta material yang tidak benar atau dihilangkan.

Pernyataan ini dibuat oleh para penanda tangan di bawah ini dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, Juni 2025

Disiapkan oleh:

Eka Satria
Direktur Utama & *Chief Executive Officer*

Femi Firsadi Sastrena
Direktur & *Chief Commercial and Business Development Officer*

Myrta Sri Utami
Direktur & *Chief Financial Officer*

Imron Gazali
Direktur & *Chief Operating Officer*

Disetujui oleh:

Amri Siahaan
Komisaris Utama

Darmoyo Doyoatmojo
Komisaris

M. Teguh Pamuji
Komisaris Independen



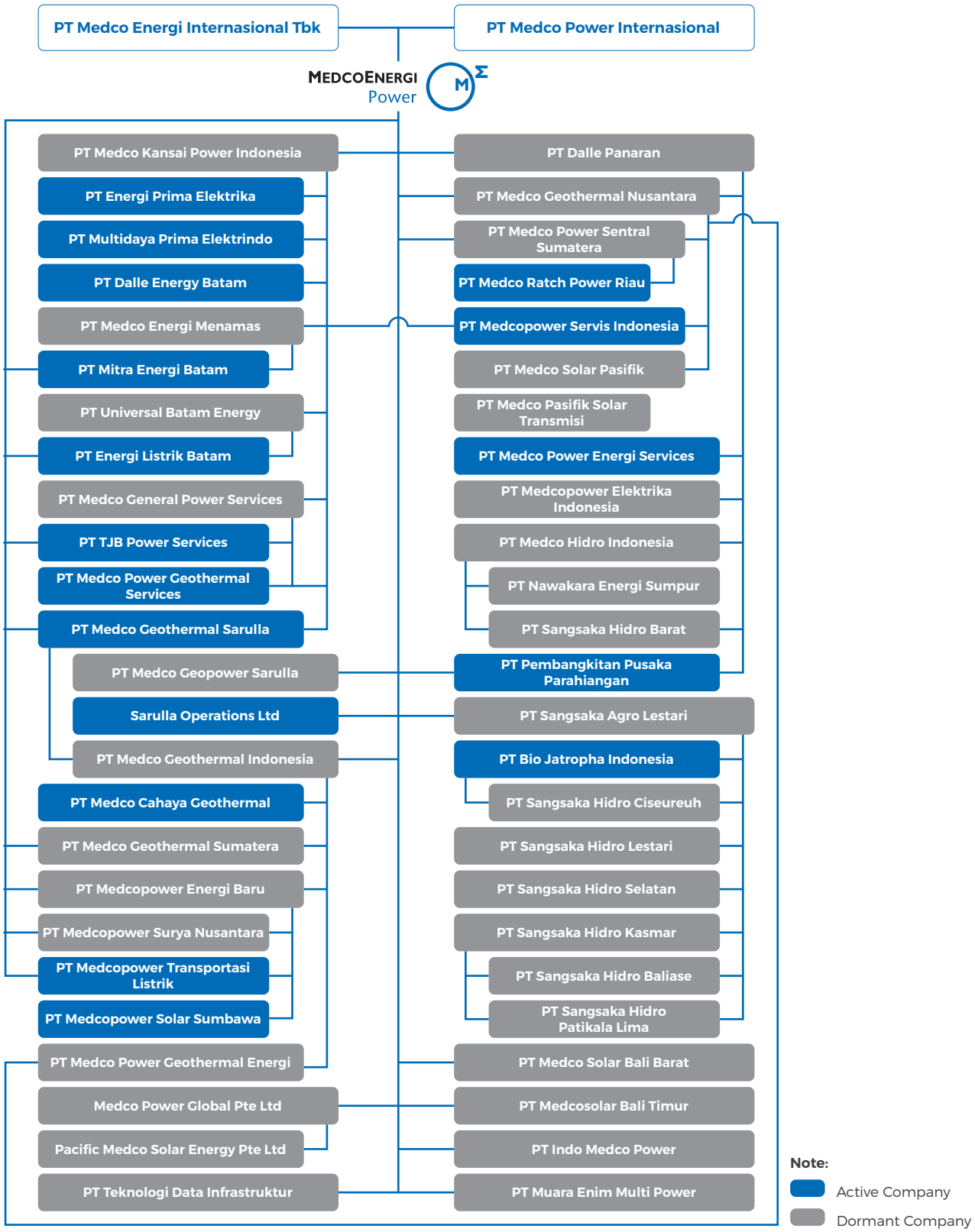
Lampiran

134 Struktur Perseroan
135 Struktur Organisasi
136 Daftar Singkatan
137 Referensi Peraturan Laporan Tahunan OJK
145 Referensi Peraturan Laporan Keberlanjutan OJK
147 Indeks GRI
149 Laporan Keuangan Audit 2024

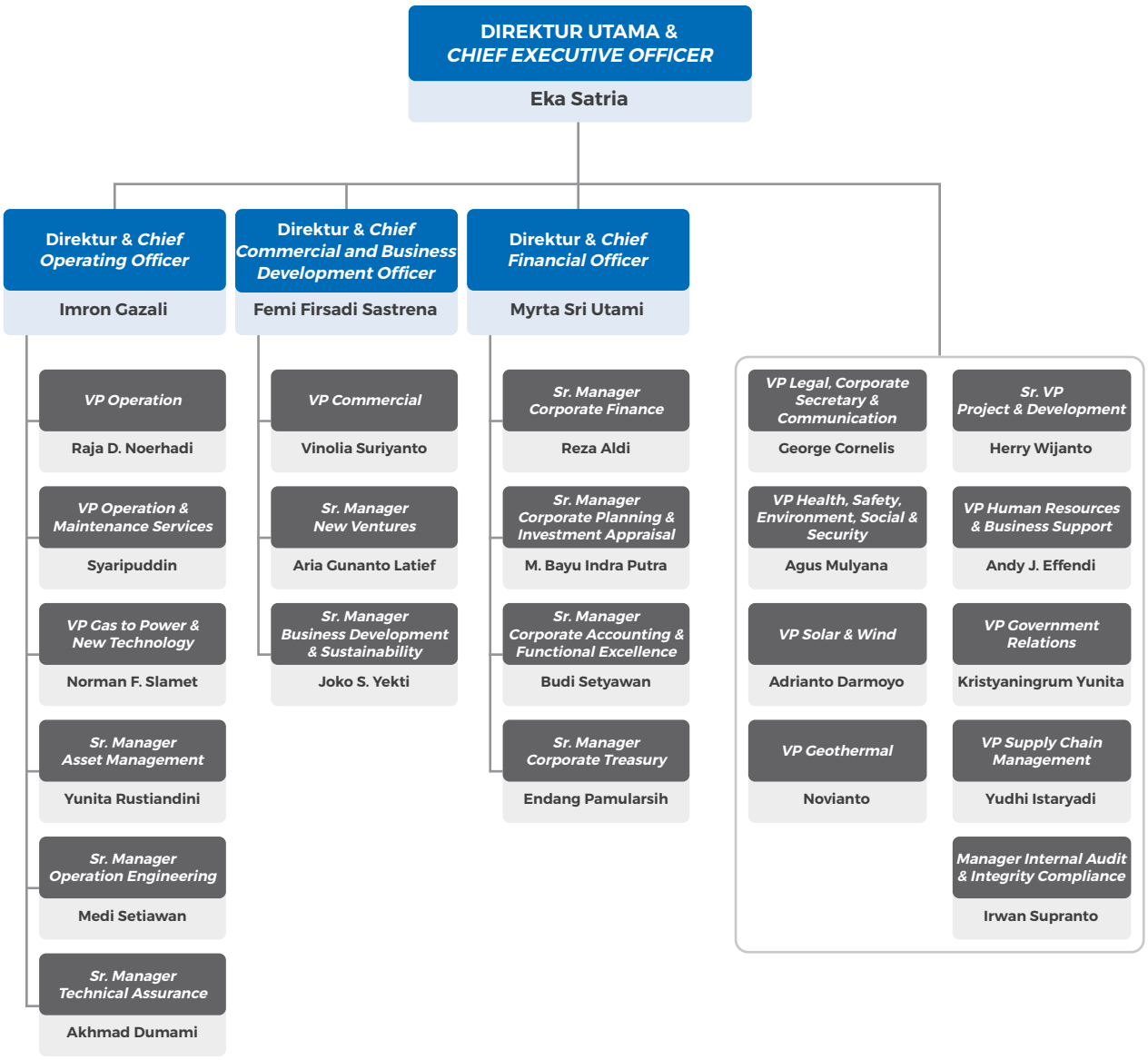


PLTG Tanjung Uncang
Berlokasi di Batam, Kepulauan Riau

Struktur Perseroan



Struktur Organisasi



Note:

Direksi
PT Medco Power Indonesia

Daftar Singkatan

1	ABMS	Sistem Manajemen Anti Penyuapan
2	AGMS	RUPS Tahunan
3	AS$	US Dollar
4	BEI	Bursa Efek Indonesia
5	BJI	Bio Jatropha Indonesia
6	BOC	Dewan Komisaris
7	BOD	Dewan Direksi
8	BPM	Manajemen Proses Bisnis
9	CBDO	Chief Business and Development Officer
10	CCPP	Combined Cycle Power Plant
11	CEO	Chief Executive Officer
12	CFO	Chief Financial Officer
13	COD	Tanggal Operasi Komersial
14	COO	Chief Operating Officer
15	COVID-19	Coronavirus Disease 2019
16	Company	PT Medco Power Indonesia
17	CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
18	DEB	Dalle Energy Batam
19	EBITDA	Pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi
20	E&P	Exploration & Production
21	ELB	PT Energi Listrik Batam
22	EPC	Engineering, Procurement, Construction
23	EPE	PT Energi Prima Elektrika
24	ESG	*Environmental Social Governance*
25	GCG	Tata Kelola Perusahaan yang Baik
24	GMS	Rapat Umum Pemegang Saham
25	GRK	Gas Rumah Kaca
26	GRI	Global Reporting Initiative
27	GWh	Giga Watt hour
28	Ha	Hektar
29	HO	Kantor Pusat
30	HR	Sumber Daya Manusia
31	HSE	Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan
32	IDX	Indonesia Stock Exchange
33	IPP	Pembangkit Listrik Swasta
34	ISO	International Organization for Standardization
35	ITB	Institut Teknologi Bandung
36	K3L	Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan
37	KPI	Indikator Kinerja Utama
38	KWh	Kilo Watt hour
39	LNG	Liquefied Natural Gas
40	MEB	PT Mitra Energi Batam
41	MedcoEnergi	PT Medco Energi Internasional Tbk
42	Medco Power	PT Medco Power Indonesia
43	MGS	PT Medco Geothermal Sarulla
44	MMBTU	Juta Unit Termal Inggris
45	MPE	PT Multidaya Prima Elektrindo
46	MPEI	Medco Power Elektrika Indonesia
47	MPGS	Medco Power Geothermal Services
48	MPI	PT Medco Power Indonesia
49	MPSI	PT Medco Power Servis Indonesia
50	MRME	Energi dan Sumber Daya Mineral
51	MRPR	PT Medco Ratch Power Riau
52	MSCI	Morgan Stanley Capital International
53	MW	Mega Watt
54	MWp	Mega Watt puncak
55	NZE	Net Zero Emissions
56	O&M	Operasi dan Pemeliharaan
57	OHS	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
58	OJK	Otoritas Jasa Keuangan
59	PT	Perseroan Terbatas
60	Perseroan	PT Medco Power Indonesia
61	PGN	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
62	PJBG	Perjanjian Jual Beli Gas
63	PLN	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
64	PLNB	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
65	PLNE	PT PLN Enjiniring
66	PLTS	Pembangkit Listrik Tenaga Surya
67	PLTG	Pembangkit Listrik Tenaga Gas
68	PLTGU	Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap
69	PLTMG	Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas
70	PLTU	Pembangkit Listrik Tenaga Uap
71	PLTP	Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi
72	PLTMH	Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro
73	POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
74	PPA	Power Purchase Agreement
75	PPP	Pembangkitan Pusaka Parahiyangan
76	PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan
77	PV	Fotovoltaik
78	Q	Kuartal
79	REC	Renewable Energy Certificates
80	Rp	Rupiah
81	RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
82	RTIU	Regional Technical Implementation Unit
83	RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
84	RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
85	SCM	Supply Chain Management
86	SCPP	Simple Cycle Power Plant
87	SDM	Sumber Daya Manusia
88	SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan
89	SKK Migas	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
90	SOL	Sarulla Operation Limited
91	TDC	Talent Development Committee
92	TJBPS	TJB Power Services
93	USTDA	United States Trade and Development Agency
94	UU	Undang-Undang
95	YPK PLN	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
96	VP	Vice President
97	WBS	Whistle-Blowing System

Referensi Peraturan Laporan Tahunan OJK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman
BENTUK LAPORAN TAHUNAN	
1. Laporan tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√
2. Laporan tahunan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid dan dapat diperbanyak dgn kualitas baik.	√
3. Laporan tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√
4. Laporan tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan laporan tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√
ISI LAPORAN TAHUNAN	
1. Ketentuan umum a. Laporan tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1. Ikhtisar data keuangan penting 2. Informasi saham (jika ada) 3. Laporan Direksi 4. Laporan Dewan Komisaris 5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik 6. Analisis dan pembahasan manajemen 7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik 8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik 9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit 10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan.	√
2. Uraian isi Laporan Tahunan **A. Ikhtisar Data Keuangan Penting** Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. Pendapatan/penjualan 2. Laba bruto 3. Laba (rugi) 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali 5. Total laba (rugi) komprehensif 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali 7. Laba (rugi) per saham 8. Jumlah aset 9. Jumlah liabilitas 10. Jumlah ekuitas 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan 14. Rasio lancar 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	42-43
b. Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jumlah saham yang beredar b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan d. Volume perdagangan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	46

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sesuai point 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi b. Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada) e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	46
3. Dalam hal terjadi *suspension* dan/atau *delisting* saham dalam tahun buku, Emiten menjelaskan alasan suspension dan/atau delisting tersebut.	46
4. Dalam hal *suspension* dan/atau *delisting* sesuai poin 3) di atas masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan hal tersebut.	46
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	16-18
2. Pandangan tentang prospek usaha.	19
3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	17-18
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.	13
2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	15
3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	14
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	50
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten meliputi: alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik dan alamat situs web.	50
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	36-38
4. Visi, misi dan budaya/nilai-nilai perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.	39
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	30-31
6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik.	2-3
7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai satu tingkat di bawah Direksi, termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	135
8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional.	51
9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b. Foto terbaru c. Usia d. Kewarganegaraan e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan 2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris,dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) 3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) termasuk nama pihak yang terafiliasi h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya.	41

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman
10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan b. Foto terbaru c. Usia d. Kewarganegaraan e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris 2. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan 3. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) 4. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik g. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama (jika ada) termasuk nama pihak yang terafiliasi h. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode i. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya.	40
11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan adalah susunan yang terakhir dan sebelumnya.	
12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan dan status ketenagakerjaan dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	113-114
13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku yang terdiri dari informasi mengenai: a. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik c. Kelompok pemegang saham masyarakat (masing-masing memiliki kurang dari 5%).	46
14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku.	46
15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal b. Kepemilikan institusi asing c. Kepemilikan individu lokal d. Kepemilikan individu asing.	46
16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk bagan/skema.	16
17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entities tersebut. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	134
18. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan.	47
19. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek yang dimaksud pada poin 18), yang memuat sedikitny nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).	48-49
20. Penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, meliputi: a. Nama dan alamat b. Periode penugasan c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan d. biaya jasa audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan selama tahun buku e. Jika tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.	51
21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal lainnya.	51
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yang paling sedikit memuat:	
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya b. Pendapatan/penjualan c. Profitabilitas.	24
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas c. Ekuitas d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif, dan e. Arus kas.	24-25

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	26
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	
5. Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan.	
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. Tujuan dari ikatan tersebut b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut c. Mata uang yang menjadi denominasi d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal b. Tujuan investasi barang modal c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	
9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	27
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai, mengenai: a. Pendapatan/penjualan b. Laba (rugi) c. Struktur modal (*capital structure*) d. Hal lain yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan b. Laba (rugi) c. Struktur modal (*capital structure*) d. Kebijakan dividen e. Hal lain yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	
12. Aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit strategi pemasaran dan pangsa pasar.	
13. Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	26
14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sesuai POJK tentang LRPD, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi b. Nama pihak yang melakukan transaksi c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada) d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi e. Pemenuhan ketentuan terkait f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: 1. Pernyataan DIreksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktek bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principles*) 2. Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktek bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principles*). g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan. h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut. i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1. RUPS, paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan satu tahun sebelum tahun buku, meliputi: 1. Keputusan RUPS pada tahun buku dan satu tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku 2. Keputusan RUPS pada tahun buku dan satu tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasannya b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melaksanakan penghitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	55
2. Direksi, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: 1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat 2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti angota Direksi dalam tahun buku e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku, paling sedikit memuat: 1. Prosedur penilaian kinerja 2. Kriteria yang digunakan f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	58-59
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: 1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat 2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti angota Dewan Komisaris dalam tahun buku e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja 2. Kriteria yand digunakan 3. Pihak yang melakukan penilaian f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku, paling sedikit memuat: 1. Prosedur penilaian kinerja 2. Kriteria yang digunakan.	56-57
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Prosedur nominasi b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: 1. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 2. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 3. Besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Tidak Berlaku
5. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama b. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah c. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah d. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	
6. Komite Audit, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite b. Usia c. Kewarganegaraan d. Riwayat pendidikan e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite 2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) 3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit g. Pernyataan independensi Komite Audit h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku i. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut j. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai yang dicantumkan dalam piagam (*charter*) Komite Audit.	60-62

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman
7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite/fungsi b. Usia c. Kewarganegaraan d. Riwayat pendidikan e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite/fungsi 2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) 3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik f. Periode dan masa jabatan anggota Komite/fungsi g. Pernyataan independensi Komite h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku i. Uraian tugas dan tanggung jawab j. Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Komite k. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku m. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, mengungkapkan: 1. Alasan tidak dibentuknya Komite 2. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.	63
8. Komite lain dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite b. Usia c. Kewarganegaraan d. Riwayat pendidikan e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite 2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) 3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten f. Periode atau masa jabatan anggota Komite g. Pernyataan independensi Komite h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku i. Uraian tugas dan tanggung jawab j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Komite k. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite dan tingkat kehadiran anggota Komite dalam rapat tersebut l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	64
9. Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a. Nama b. Domisili c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan 2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik d. Riwayat pendidikan e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.	65
10. Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: a. Nama b. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal 2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku e. Struktur dan kedudukan unit Audit Internal f. Uraian tugas dan tanggung jawab g. Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit Audit Internal h. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit Audit Internal pada tahun buku.	66-67
11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan, paling sedikit memuat: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	72

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman
12. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajamen risiko Emiten atau Perusahaan Publik d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.	70-71
13. Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Puclik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris (jika ada), paling sedikit mengenai: a. Pokok perkara/gugatan b. Status penyelesaian perkara/gugatan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	74
14. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada).	74
15. Informasi mengenai kode etik, meliputi: a. Pokok-pokok kode etik b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	74
16. Uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi manajemen dan/atau karyawan, antara lain berupa program kepemilikan saham manajemen (M*anagement Stock Ownership Program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham karyawan (E*mployee Stock Ownership Program*/ESOP). Informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. Jumlah saham dan/atau opsi b. Jangka waktu pelaksanaan c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	
17. Uraian mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka b. Pelaksanaan atas kebijakan tersebut.	
18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing system*), paling sedikit memuat: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran b. Perlindungan bagi pelapor c. Penanganan pengaduan d. Pihak yang mengelola pengaduan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit memuat: 1. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku 2. Tindak lanjut pengaduan.	73
19. Uraian kebijakan anti korupsi, paling sedikit memuat: a. Program dan prosedur yang dilakukan untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa, suap dan/atau gratifikasi b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan.	73
20. Penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	74

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 1. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan. Sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Penjelasan strategi keberlanjutan; b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d. Penjelasan Direksi; e. Tata kelola keberlanjutan f. Kinerja keberlanjutan g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h. Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; 2. Penyampaian Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan wajib disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. 3. Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat: a. Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; 5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; 6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan 7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	disajikan dalam bahasan Laporan Keberlanjutan halaman 78-149
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Tahunan dimaksud memuat pernyataaan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam POJK tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	150-dst
J. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	131

Indeks Referensi POJK 51 [OJK G.4]

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	84
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	
B.1	Aspek Ekonomi	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	6
B.3	Aspek Sosial	6
Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	39
C.2	Alamat Perusahaan	50
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional	46, 50, 113
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	30
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	51
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	Tidak Ada
Penjelasan Direksi		
D.1	Penjelasan Direksi	16
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	90
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	92
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	94
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	96
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	97
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	39
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	99
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	99
Kinerja Lingkungan Hidup		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	112
Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	107
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	108
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	107

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	110
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	111
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	111
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	108, 109
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	108
Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	109
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	110
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	110
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	112
Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	98
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	115
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	115
F.20	Upah Minimum Regional	115
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	116
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	119
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	127
F.24	Pengaduan Masyarakat	128
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	128
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	102, 105
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	105
F.28	Dampak Produk/Jasa	105
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	105
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Tidak Ada
Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	78
G.2	Lembar Umpan Balik	149
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	78
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	145

Indeks GRI

Pernyataan penggunaan	PT Medco Power Indonesia telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari-31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021

GRI Standard		Pengungkapan	Halaman
GRI 2	2-1	Informasi Organisasi	2, 50
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi	78
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak	78
	2-4	Pernyataan Kembali Informasi	78
	2-5	Verifikasi Pihak Eksternal	78
	2-6	Kegiatan, Rantai Pasokan, dan Hubungan Bisnis Lainnya	30, 50
	2-7	Karyawan	113
	2-8	Pekerja Bukan Karyawan	113
	2-9	Struktur Tata Kelola dan Komposisi	54
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak	90
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak	90
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Laporan Keberlanjutan	90
	2-16	Komunikasi Hal-hal Kritis	73
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi	92
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi	59
	2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan	16
	2-23	Komitmen Kebijakan	84
	2-24	Menerapkan Komitmen Kebijakan	84
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif	94
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran	73
	2-28	Keanggotaan Asosiasi	51
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan	96
	2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif	115
GRI 3	3-1	Proses Menentukan Topik Material	79
	3-2	Daftar Topik Material	79
Ekonomi			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material	98
GRI 201 Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	98
	201-2	Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim	100
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya	99
	201-4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah	98
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material	101
GRI 204 Praktik Pengadaan	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal	101

GRI Standard		Pengungkapan	Halaman
Lingkungan			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material	107
GRI 302 Energi	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi	108
	302-3	Intensitas Energi	108
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material	110
GRI 303 Air dan Efluen	303-1	Interaksi dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama	110
	303-3	Pengambilan Air	110
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material	111
GRI 304 Keanekaragaman Hayati	304-1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan,Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung	111
	304-2	Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa Pada Keanekaragaman Hayati	111
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material	108
GRI 305 Emisi	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)	108
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung	108
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya	108
	305-4	Intensitas Emisi GRK	109
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya	109
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material	109
GRI 306 Limbah	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah	110
Sosial			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material	117
GRI 401 Ketenagakerjaan 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan	117
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	115
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material	121
GRI 403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	122
	403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden	123
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja	124
	403-4	Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja	125
	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja	125
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja	124
	403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	122
	403-9	Kecelakaan Kerja	126
	403-10	Penyakit Akibat Kerja	123
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material	
GRI 404 Pelatihan & Pendidikan	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan	119
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan	119
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material	127
GRI 413 Masyarakat Lokal	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan	128
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal	127

Form Umpan Balik [OJK G.2]

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

- ○ Employee
- ○ Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier
- ○ Customer
- ○ Investor / Financial Analyst / Shareholders
- ○ Regulator
- ○ NGO
- ○ Media
- ○ Student / Academics
- ○ Others: _____

Bagaimana peniliaian Anda terhadap laporan ini:

(1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan	○	○	○	○	○
Konten yang lengkap	○	○	○	○	○
Transparan	○	○	○	○	○
Jelas dan mudah dimengerti	○	○	○	○	○
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu	○	○	○	○	○
Keseluruhan Laporan	○	○	○	○	○

Apa yang menjadi perhatian utama bagi Anda mengenai performa keberlanjutan kami? Please elaborate:

Mohon berikan saran kepada kami untuk meningkatkan kualitas laporan berikutnya

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:

PT Medco Power Indonesia
Attn: Corporate Secretary, Email: corsec.mpi@medcoenergi.com
The Energy Building Lt. 8, SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
T: 021-2995 3300, F: 021-2995 3301
www.medcoenergi.co.id

== TERIMA KASIH ==

PT Medco Power Indonesia
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 152	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT Medco Power Indonesia
The Energy Building 7th-8th Fl.
SCBD Lot 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Tel +62-21 2995 3300
Fax +62-21 2995 3301
www.medcopower.co.id

MEDCOENERGI
Power

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MEDCO POWER INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR REPORT PT MEDCO POWER INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

We the undersigned,

1. Nama / *Name* : Eka Satria
   No. Identitas / *Id Number* : 3174060702670006
   Alamat Kantor / *Office Address* : The Energy Building 8th Floor, SCBD Lot 11A, Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190
   Alamat Rumah / *Home Address* : Jl. Adhyaksa VI No.11, RT003/RW005, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan
   Telepon / *Telephone* : 021-2995 3300
   Jabatan / *Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Myrta Sri Utami
   No. Identitas / *Id Number* : 3674036510780003
   Alamat Kantor / *Office Address* : The Energy Building 8th Floor, SCBD Lot 11A, Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190
   Alamat Rumah / *Home Address* : Bintaro Residence B-01 Jl. Palem Indah RT/RW 007/001 Pondok Pucung, Tangerang Selatan
   Telepon / *Telephone* : 021-2995 3300
   Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa :

hereby confirm :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen PT Medco Power Indonesia dan Entitas Anaknya ("Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya");

   1. We are responsible towards the preparation and presentation of the Consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended with independent auditor report PT Medco Power Indonesia and Its Subsidiaries ("The Annual Consolidated Financial Statements of The Company and Its Subsidiaries");

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

   2. The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries has been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya telah disajikan secara lengkap dan benar;

   3. a. All the information in the Annual Consolidated Financial Statements of The Company and Its Subsidiaries have been fully and accurately disclosed;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   b. The Annual Consolidated Financial Statements of The Company and Its Subsidiaries does not contain any false information or material fact, and does not omit any information or material fact;

PT Medco Power Indonesia
The Energy Building 7th-8th Fl.
SCBD Lot 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Tel +62-21 2995 3300
Fax +62-21 2995 3301
www.medcopower.co.id

MEDCOENERGI
Power

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible towards the internal control system of the Company.*

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2025 / *Jakarta, March 28, 2025*
PT Medco Power Indonesia



Eka Satria
Direktur Utama / *President Director*

Myrta Sri Utami
Direktur / *Director*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00507/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Medco Power Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Medco Power Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00507/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Medco Power Indonesia

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Medco Power Indonesia (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00507/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00507/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00507/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Evaluasi Penurunan Nilai Investasi pada Entitas Asosiasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup memiliki investasi pada entitas asosiasi, PT Medco Geopower Sarulla, dengan nilai tercatat sebesar Rp2,39 triliun pada tanggal 31 Desember 2024. Evaluasi atas penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi tersebut merupakan hal audit utama bagi kami karena evaluasi tersebut memerlukan penerapan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan dalam menentukan jumlah terpulihkan yang mencakup penggunaan asumsi yang bergantung pada tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi, khususnya tarif listrik, biaya operasi dan tingkat diskonto.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00507/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Evaluation of Impairment on Investment in an Associate

Description of the key audit matter:

As disclosed in Note 15 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has investment in an associate, PT Medco Geopower Sarulla, with a carrying value of Rp2.39 trillion as of December 31, 2024. The evaluation of impairment on investment in such associate is a key audit matter for us because such evaluation requires the exercise of significant management judgment and estimates in determining the recoverable amount which includes the use of assumptions that are subject to high level of estimation uncertainty, particularly on electricity tariff, operating costs and discount rate.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00507/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Respons audit:

Kami memeroleh dan melakukan penilaian indikator penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen. Kami mengevaluasi asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam penentuan jumlah terpulihkan. Asumsi utama termasuk tarif listrik, biaya operasi dan tingkat diskonto. Kami membandingkan tarif listrik dengan tarif yang tercantum dalam perjanjian jual beli listrik. Kami membandingkan asumsi biaya operasi dengan kinerja aktual historis dengan mempertimbangkan proyeksi inflasi. Kami melibatkan pakar spesialis auditor kami untuk menguji asumsi yang digunakan dalam penentuan tingkat diskonto terhadap data pasar. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00507/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Evaluation of Impairment on Investment in an Associate (continued)

Audit response:

We obtained and assessed the impairment indicators assessment performed by the management. We evaluated key assumptions used by the management in the determination of recoverable amount. The key assumptions include electricity tariff, operating costs and discount rate. We compared the electricity tariff against the tariff stated in the power purchase agreement. We compared operating costs assumptions against the historical actual performance taking into account the projected inflation. We involved our auditor's expert to test the assumptions used in the determination of the discount rate against market data. We also assessed the adequacy of the disclosures in Note 15 to the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00507/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00507/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/III/2025 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00507/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00507/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00507/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00507/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00507/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00507/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00507/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00507/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00507/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00507/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Indrajuwana Komala Widjaja
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/*Public Accountant Registration No. AP. 0696*

28 Maret 2025/*March 28, 2025*

00507

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.692.790.572.715	2,4	1.951.362.812.125	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2		*Trade receivables*
Pihak ketiga	467.911.859.194	6	266.224.474.000	*Third parties*
Pihak berelasi	30.124.429.334	8b	35.502.412.402	*Related parties*
Aset kontrak	65.572.044.236	6	13.877.394.327	*Contract asset*
Piutang sewa pembiayaan	223.035.633.301	2,11	308.865.940.807	*Finance lease receivables*
Piutang lain-lain		2		*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	48.589.301.644	7	53.789.830.780	*Third parties - net*
Pihak berelasi	138.320.167.518	8c	95.849.397.075	*Related parties*
Persediaan	99.816.908.288	2,9	99.921.638.251	*Inventories*
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	37.179.190.359	2,5	48.158.306.341	*Restricted cash in banks and time deposit*
Pajak dibayar di muka	5.803.515.464	2,10	3.084.971.143	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka dan uang muka	241.033.084.893	2,12	212.105.729.797	*Prepaid expenses and advances*
Estimasi pengembalian pajak	28.711.358.216	2,23f	53.911.801.934	*Estimated claim for tax refund*
Aset derivatif	30.282.826.190	2,27	27.392.277.405	*Derivative assets*
Aset keuangan konsesi	539.544.723.798	2,13	506.157.486.367	*Concession financial assets*
Aset lancar lainnya	19.433.654.598	20	44.028.423.122	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR	**3.668.149.269.748**		**3.720.232.895.876**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan konsesi - neto porsi jangka pendek	8.846.237.824.779	2,13	7.107.362.235.455	*Concession financial assets - net of current portion*
Piutang sewa pembiayaan - neto porsi jangka pendek	1.153.322.351.850	2,11	1.449.744.209.382	*Finance lease receivables - net of current portion*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto porsi jangka pendek	121.470.076.800	2,7	128.648.995.957	*Other receivables - third parties - net of current portion*
Piutang lain-lain - pihak berelasi - neto porsi jangka pendek	6.143.895.000	2,8c	6.143.895.000	*Other receivables - related parties - net of current portion*
Estimasi pengembalian pajak - neto porsi jangka pendek	66.383.302.418	2,23f	53.552.218.066	*Estimated claim for tax refunds - net of current portion*
Aset tetap - neto	1.457.525.436.994	2,18	653.496.486.669	*Property, plant and equipment - net*
Aset pajak tangguhan - neto	63.576.309.505	2,23d	12.039.741.417	*Deferred tax assets - net*
Investasi jangka panjang	2.522.867.184.126	15	2.352.654.462.405	*Long-term investments*
Uang muka pembelian aset tetap	54.524.728.569	19	53.753.653.115	*Advances for purchase of property, plant and equipment*
Aset hak guna	20.955.000.727	14	27.504.687.322	*Right-of-use assets*
Aset eksplorasi dan evaluasi	29.235.675.350	2,16	3.330.951.275	*Exploration and evaluation assets*
Aset takberwujud - neto	17.972.343.289	2,17	28.131.590.347	*Intangible assets - net*
Aset derivatif - neto porsi jangka pendek	361.529.964.880	2,27	309.220.871.729	*Derivative assets - net of current maturities*
Aset tidak lancar lainnya	21.738.477.827	20	23.411.188.913	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**14.743.482.572.114**		**12.208.995.187.052**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**18.411.631.841.862**		**15.929.228.082.928**	***TOTAL ASSETS***

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	883.929.780.230	2,25	964.977.053.208	*Short-term bank loan*
Utang usaha	260.863.402.238	2,21	116.547.442.927	*Trade payables*
Utang lain-lain	950.929.698.815	2,22	666.507.301.207	*Other payables*
Liabilitas kontrak	8.396.294.285	2,22	-	*Contract liability*
Beban akrual	418.497.181.717	2,24	195.191.450.394	*Accrued expenses*
Utang pajak	44.280.351.507	2,23a	59.447.160.855	*Taxes payable*
Porsi jangka pendek atas:				*Current maturities of:*
Liabilitas sewa	5.994.120.857	2,29	16.658.809.241	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	340.930.502.489	2,25	1.199.366.875.323	*Long-term debt*
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.050.690.000.000	26	7.000.000.000	*Other long-term debt*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**3.964.511.332.138**		**3.225.696.093.155**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain - neto porsi jangka pendek	60.020.869.805	2,22	52.960.391.760	*Other payables - net of current portion*
Liabilitas kontrak - neto porsi jangka pendek	31.252.873.177	2,22	-	*Contract liability - net of current portion*
Beban akrual - neto porsi jangka pendek	85.958.175.600	2,24	85.292.113.683	*Accrued expenses - net of current portion*
Utang kepada pihak berelasi	18.401.581.396	2,8d	17.399.776.100	*Due to related parties*
Liabilitas sewa - neto porsi jangka pendek	16.465.366.672	2,29	13.557.517.091	*Lease liabilities - net of current portion*
Pinjaman jangka panjang - neto porsi jangka pendek	5.602.345.504.172	2,25	3.788.957.213.408	*Long-term debt - net of current portion*
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.100.892.401.635	26	1.402.658.431.608	*Other long-term debt*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	733.821.495.685	2,23d	656.807.031.960	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	153.046.036.979	2,28c	133.002.158.979	*Estimated liability for employee service entitlements*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**7.802.204.305.121**		**6.150.634.634.589**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**11.766.715.637.259**		**9.376.330.727.744**	***TOTAL LIABILITIES***

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal				*Capital stock - Rp 1,000 par value*
Rp1.000 per saham				*per share*
- Modal dasar				*Authorized -*
2.000.000.000 saham				*2,000,000,000 shares*
- Modal ditempatkan dan disetor penuh				*Subscribed and fully paid -*
1.100.000.000 saham	1.100.000.000.000	31	1.100.000.000.000	*1,100,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	463.406.258.255	31	463.406.258.255	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	226.489.045.520	2	194.374.020.775	*Difference in foreign currency translation*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	846.017.059.411	31	846.017.059.411	*Difference value in transactions with non-controlling interest*
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	196.300.044.362	2	133.904.710.688	*Fair value adjustment on cash flow hedging instruments*
Bagian laba komprehensif lain dari entitas ventura bersama	373.518.365.434	2,15	287.157.851.555	*Share of other comprehensive income of joint venture*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	220.000.000.000	31	220.000.000.000	*Appropriated -*
Tidak ditentukan penggunaannya	278.032.670.382		538.847.501.970	*Unappropriated -*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.703.763.443.364		3.783.707.402.654	*Total equity attributable to the equity holders of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	2.941.152.761.239	30a	2.769.189.952.530	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**6.644.916.204.603**		**6.552.897.355.184**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**18.411.631.841.862**		**15.929.228.082.928**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN USAHA	**3.271.301.776.624**	2,32	**4.321.574.693.275**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(2.077.507.364.376)**	2,33	**(3.202.582.119.374)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**1.193.794.412.248**		**1.118.992.573.901**	***GROSS PROFIT***
Beban operasional	(610.163.647.504)	2,34	(564.387.045.159)	*Operating expenses*
Pendapatan lain-lain	167.405.992.051	2,35	179.779.401.061	*Other income*
Beban lain-lain	(171.909.650.107)	2,36	(43.359.922.110)	*Other expenses*
LABA DARI OPERASI	**579.127.106.688**		**691.025.007.693**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga	75.307.860.551		80.163.073.050	*Interest income*
Pajak atas pendapatan bunga	(15.061.572.110)		(16.032.614.610)	*Tax on interest income*
Beban pendanaan	(686.855.446.547)	37	(592.733.592.091)	*Finance costs*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(47.482.051.418)**		**162.421.874.042**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(60.906.972.848)**	2,23b	**(149.847.559.000)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**(108.389.024.266)**		**12.574.315.042**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI DI TAHUN BERIKUTNYA				***ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS IN SUBSEQUENT YEARS***
Pengukuran kembali program imbalan kerja - neto pajak	2.742.580.231		(1.675.365.169)	*Remeasurement of defined benefit plans - net of tax*
POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI DI TAHUN BERIKUTNYA				***ITEMS THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS IN SUBSEQUENT YEARS***
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	81.786.717.587		(61.617.005.014)	*Difference in foreign currency translation*
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas - neto pajak	122.343.791.516		(21.157.447.498)	*Fair value adjustment on cash flow hedging instrument - net of tax*
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari entitas ventura bersama	86.360.513.879	15	(41.181.911.516)	*Share of other comprehensive income (loss) of joint venture*
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NETO PAJAK PENGHASILAN	**293.233.603.213**		**(125.631.729.197)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF INCOME TAX***
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**184.844.578.947**		**(113.057.414.155)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO***
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(262.932.690.349)		(167.023.729.900)	*Loss for the year attributable to equity holders of the parent company*
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	154.543.666.083	2,30b	179.598.044.942	*Profit for the year attributable to non-controlling interests*
	(108.389.024.266)		**12.574.315.042**	
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO***
Rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(79.943.959.290)		(249.097.818.738)	*Comprehensive loss for the year attributable to equity holders of the parent company*
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	264.788.538.237		136.040.404.583	*Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests*
	184.844.578.947		**(113.057.414.155)**	
RUGI PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**(239,03)**		**(151,84)**	***BASIC LOSS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***

PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to the equity holders of the parent company*											
	Catatan/ *Notes*	Modal saham (Catatan 31)/ *Capital stock (Note 31)*	Tambahan modal disetor (Catatan 31)/ *Additional paid-in capital (Note 31)*	Saldo laba ditentukan penggunaannya/ *Appropriated retained earnings*	Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated retained earnings*	Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas (Catatan 27)/ *Fair value adjustment on cash flow hedging instrument (Note 27)*	Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing/ *Difference in foreign currency translation*	Bagian laba komprehensif lain dari entitas ventura bersama (Catatan 15)/ *Share of other comprehensive income of joint venture (Note 15)*	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 31)/ *Difference in transactions with non-controlling interest (Note 31)*	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to the equity holders of the parent company*	Kepentingan non-pengendali (Catatan 30)/ *Non-controlling Interests (Note 30)*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo tanggal 31 Desember 2022		**1.100.000.000.000**	**463.406.258.255**	**220.000.000.000**	**705.578.591.686**	**144.695.008.912**	**224.768.540.057**	**328.339.763.071**	**846.017.059.411**	**4.032.805.221.392**	**2.699.661.509.947**	**6.732.466.731.339**	***Balance, December 31, 2022***
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	(167.023.729.900)	-	-	-	-	(167.023.729.900)	179.598.044.942	12.574.315.042	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain		-	-	-	292.640.184	(10.790.298.224)	(30.394.519.282)	(41.181.911.516)	-	(82.074.088.838)	(43.557.640.359)	(125.631.729.197)	*Other comprehensive income (loss)*
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(166.731.089.716)	(10.790.298.224)	(30.394.519.282)	(41.181.911.516)	-	(249.097.818.738)	136.040.404.583	(113.057.414.155)	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Pembagian dividen untuk kepentingan non-pengendali	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(66.511.962.000)	(66.511.962.000)	*Dividend distribution to non-controlling interest*
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Saldo per 31 Desember 2023		**1.100.000.000.000**	**463.406.258.255**	**220.000.000.000**	**538.847.501.970**	**133.904.710.688**	**194.374.020.775**	**287.157.851.555**	**846.017.059.411**	**3.783.707.402.654**	**2.769.189.952.530**	**6.552.897.355.184**	***Balance, December 31, 2023***
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	(262.932.690.349)	-	-	-	-	(262.932.690.349)	154.543.666.083	(108.389.024.266)	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain		-	-	-	2.117.858.761	62.395.333.674	32.115.024.745	86.360.513.879	-	182.988.731.059	110.244.872.154	293.233.603.213	*Other comprehensive income (loss)*
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(260.814.831.588)	62.395.333.674	32.115.024.745	86.360.513.879	-	(79.943.959.290)	264.788.538.237	184.844.578.947	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Pembagian dividen untuk kepentingan non-pengendali	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(92.825.729.528)	(92.825.729.528)	*Dividend distribution to non-controlling interest*
Saldo per 31 Desember 2024		**1.100.000.000.000**	**463.406.258.255**	**220.000.000.000**	**278.032.670.382**	**196.300.044.362**	**226.489.045.520**	**373.518.365.434**	**846.017.059.411**	**3.703.763.443.364**	**2.941.152.761.239**	**6.644.916.204.603**	***Balance, December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keungan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	*Catatan/ Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.974.845.182.184		2.223.718.205.434	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(348.121.887.693)		(556.334.094.503)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(407.171.808.321)		(361.101.948.839)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas untuk biaya operasional	(455.622.880.345)		(330.640.648.115)	*Cash paid for operating expenses*
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	763.928.605.825		975.641.513.977	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan	(56.006.643.624)		(70.330.393.838)	*Income tax paid*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**707.921.962.201**		**905.311.120.139**	***Net cash provided by by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan atas aset konsesi	(157.138.957.364)		(194.592.049.351)	*Addition to concession financial assets*
Penambahan aset tetap	(404.267.928.306)	18	(739.586.325.181)	*Acquisitions of property, plant and equipments*
Penambahan aset takberwujud	(7.867.386.164)		-	*Acquisitions of intangible assets*
Penambahan uang muka	(771.075.454)		-	*Acquisition of advances*
Penerimaan (penambahan) piutang berelasi	(42.470.770.443)		541.176.482.980	*Collection (addition) of due to related parties*
Penerimaan piutang lain-lain	12.379.448.293		11.086.871.563	*Collection of other receivables*
Penerimaan bunga	75.307.860.551		80.163.073.050	*Interest received*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(25.904.724.075)	16	(3.330.951.275)	*Addition to exploration and evaluation assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	314.256.360	18	9.121.057.568	*Sale of property, plant and equipments*
Penerimaan dari penjualan investasi saham	-	1c	2.500.000.000	*Proceeds from sales of investment in shares*
Penambahan investasi saham	(40.250.000.000)	15	(30.999.913.788)	*Addition of investment in shares*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(590.669.276.602)**		**(324.461.754.434)**	***Net cash used in investing activities***

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

	2024	*Catatan/ Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Hasil yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang	2.201.956.370.734		1.127.951.265.171	*Proceeds from long-term debts*
Hasil yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang lainnya	750.000.004.127		-	*Proceeds from other long-term debts*
Hasil yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek	610.986.250.000		-	*Proceeds from short-term debts*
Pembayaran beban bunga dan beban pendanaan	(595.520.777.910)		(582.173.147.785)	*Interest and financing charges paid*
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang	(1.818.748.695.405)		(1.073.228.860.771)	*Payments of long-term debt*
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang lainnya	(7.000.000.000)		(437.000.000.000)	*Payments of other long-term debt*
Pembayaran atas pinjaman jangka pendek	(1.692.869.773.001)	25	-	*Payments of short-term bank loans*
Penempatan deposito dan rekening bank yang dibatasi penggumaannya	10.979.115.982		668.567.500	*Placement of restricted cash in banks and time deposits*
Penarikan rekening bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya	-		(26.806.404.074)	*Withdrawal of restricted cash in banks and time deposits*
Pembayaran liabilitas sewa	(20.000.129.878)		(18.929.839.487)	*Repayment of lease liabilities*
Pembagian dividen untuk kepentingan non-pengendali	(92.825.729.528)	30	(66.511.962.000)	*Dividend distribution to non-controlling interest*
Penerimaan utang lain-lain dari kepentingan non-pengendali	279.538.058.435		-	*Proceeds from other payables of non-controlling interest*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(373.505.306.444)**		**(1.076.030.381.446)**	***Net cash used in financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	**(256.252.620.845)**		**(495.181.015.741)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATIONS***
PERBEDAAN NILAI TUKAR NETO	**(2.319.618.565)**		**(64.349.676.810)**	***NET FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**1.951.362.812.125**		**2.510.893.504.676**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**1.692.790.572.715**	4	**1.951.362.812.125**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Medco Power Indonesia ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Medco Power Karimata berdasarkan Akta Notaris No. 97 oleh Ny. MTH. Suprapti, S.H., pada tanggal 28 Januari 2004. Akta pendirian telah diubah berdasarkan Akta Notaris No. 10 oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., pada tanggal 3 September 2004, terkait dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Medco Power Indonesia. Akta pendirian dan perubahannya disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan C-24274 HT.01.01.TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 895, Tambahan No.7 tanggal 25 Januari 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, perubahaan terakhir tersebut diaktakan dengan Akta Notaris No. 11 oleh Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., tanggal 15 Mei 2023, terkait perubahan Pasal 13, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0063938 tanggal 15 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan terdiri dari, antara lain, mengambil alih, membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik; penjualan tenaga listrik; mengoperasikan dan memelihara pembangkit listrik, transmisi dan jaringan distribusi; melakukan jasa rekayasa pengadaan dan konstruksi; melakukan jasa penunjang kelistrikan; melakukan jasa konsultasi manajemen bisnis bidang kelistrikan; membangun, mengoperasikan dan memelihara pipa gas untuk keperluan pemasokan gas.

Perusahaan telah melakukan seluruh kegiatan tersebut, kecuali membangun, mengoperasikan dan memelihara pipa gas untuk keperluan pemasok gas.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor beralamat pada The Energy Building, lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Lot 11A SCBD, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 9 Juni 2005.

1. *GENERAL*

a. General Information

PT Medco Power Indonesia (the "Company") was established under the name of PT Medco Power Karimata based on Notarial Deed No. 97 dated January 28, 2004 of Ny. MTH. Suprapti, S.H.The deed of establishment was amended on September 3, 2004, based on Notarial Deed No. 10 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the change of its name to PT Medco Power Indonesia. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. C-24274 HT.01.01.TH.2004 dated September 29, 2004 and was published in State Gazette No. 895, Supplement No.7 dated January 25, 2005.

The Company's Articles of Association has been amended several time, the latest amendment by Notarial Deed No.11 of Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn. dated May 15, 2023 regarding the changes in Article No. 13 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.03-0063938 dated May 15, 2023.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, acquiring, developing and operating power plant; selling electricity; operating and maintaining power plant, transmission and electricity distribution network; providing engineering procurement and construction services; providing power support business; providing management consulting services on electricity business area; developing, operating and maintaining gas piping for gas supply.

The Company performs all of those activities, except for operating and maintaining gas piping for gas supply.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its office located at The Energy Building, 8th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Lot 11A SCBD, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.

The Company started commercial operations on June 9, 2005.

1. UMUM (lanjutan)

a. Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. *GENERAL (continued)*

a. General Information (continued)

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Amri Siahaan	Amri Siahaan	*President Commissioner*
Komisaris Independen	M. Teguh Pamuji	M. Teguh Pamuji	*Independent Commissioner*
Komisaris	Darmoyo Doyoatmojo	Darmoyo Doyoatmojo	*Commissioner*
Direksi:			***Board of Directors:***
Direktur Utama	Eka Satria	Eka Satria	*President Director*
Direktur	Femi Firsadi Sastrena	Femi Firsadi Sastrena	*Director*
Direktur	Imron Gazali	Imron Gazali	*Director*
Direktur	Myrta Sri Utami	Myrta Sri Utami	*Director*
Komite Audit:			***Audit Committee:***
Ketua	M. Teguh Pamuji	M. Teguh Pamuji	*Chairman*
Anggota	Ferry Sanjaya	Ferry Sanjaya	*Member*
Anggota	Hendry	Hendry	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 758 dan 890 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 758 and 890 permanent employees, respectively (unaudited).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Medco Daya Abadi Lestari.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's ultimate parent company is PT Medco Daya Abadi Lestari.

b. Aksi Korporasi

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap III tahun 2024 Seri A, Seri B dan Seri C yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juli 2022 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Januari 2024, dengan jumlah Rp175.995.000.000 untuk Seri A, Rp494.490.000.000 untuk Seri B dan Rp79.515.000.000 untuk Seri C. Jumlah Sukuk Wakalah yang diterbitkan adalah sebesar Rp750.000.000.000.

b. Corporate action

On January 18, 2024, the Company issued Shelf Public Offering Sharia Compliant Bonds I Medco Power Indonesia Phase III year 2024 Tranche A, Tranche B and Tranche C in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on July 26, 2022 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on January 19, 2024, amounting to Rp175,995,000,000 for Tranche A, Rp494,490,000,000 for Tranche B and Rp79,515,000,000 for Tranche C. Sukuk wakalah amounted to Rp750,000,000,000.

Pada tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap II tahun 2022 Seri A dan Seri B yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juli 2022 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Desember 2022, dengan jumlah Rp469.690.000.000 untuk Seri A dan Rp130.310.000.000 Seri B. Jumlah Sukuk Wakalah yang diterbitkan adalah sebesar Rp600.000.000.000.

On December 27, 2022, the Company issued Shelf Public Offering Sharia Compliant Bonds I Medco Power Indonesia Phase II year 2022 Tranche A and Tranche B in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on July 26, 2022 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on December 28, 2022, amounting to Rp469,690,000,000 for Tranche A and Rp130,310,000,000 for Tranche B. Tranche A and Tranche B amounted to Rp600,000,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

b. Aksi Korporasi (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap I tahun 2022 Seri A dan Seri B yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juli 2022 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2022, dengan jumlah Rp280.000.000.000 untuk Seri A dan Rp220.000.000.000 Seri B. Jumlah Sukuk Wakalah yang diterbitkan adalah sebesar Rp500.000.000.000.

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II tahun 2019 yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 Mei 2019 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Mei 2019, dengan sukuk wakalah sebesar Rp850.000.000.000.

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Medco Power Indonesia I dan sukuk wakalah Medco Power Indonesia I tahun 2018 yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juni 2018 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2018, dengan obligasi dan sukuk wakalah masing-masing sebesar Rp600.000.000.000. Jumlah obligasi dan sukuk wakalah adalah sebesar Rp1.200.000.000.000.

c. Struktur Entitas Anak

i. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Corporate action (continued)

On August 4, 2022, the Company issued Shelf Public Offering Sharia Compliant Bonds I Medco Power Indonesia Phase I year 2033 Tranche A and Tranche B in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on July 26, 2022 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on August 5, 2022, amounting to Rp280,000,000,000 for Tranche A and Rp220,000,000,000 for Tranche B. Tranche A and Tranche B amounted to Rp500,000,000,000.

On May 23, 2019, the Company issued Medco Power Indonesia Sukuk Wakalah II for the year 2019 in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on May 20, 2019 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on May 24, 2019 with sukuk wakalah amounted to Rp850,000,000,000.

On July 4, 2018, the Company issued Medco Power Indonesia I bonds and Medco Power Indonesia sukuk wakalah I for the year 2018 in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on June 26, 2018 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on July 5, 2018 with bonds and sukuk wakalah amounted to Rp600,000,000,000, respectively. Bonds and sukuk wakalah amounted to Rp1,200,000,000,000.

c. Structure of the Subsidiaries

i. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has the following subsidiaries:

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ *Subsidiary Country of Incorporation*	Dimulainya Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Bisnis/ *Nature of Business*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)*		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (in thousand of Rupiah) (Before elimination for consolidation)*	
			2024	2023	2024	2023
PT Dalle Panaran ("DP"), [1] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	99,01%	99,01%	10.539.191	10.489.191
PT Indo Medco Power ("IMP"), [1] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	99,98%	99,98%	2.003.390	2.002.104
PT Muara Enim Multi Power ("MEMP"), [1] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	80,00%	80,00%	1.390.123	1.369.407

1 UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

i. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

1 *GENERAL (continued)*

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

i. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has the following subsidiaries:

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ *Subsidiary Country of Incorporation*	Dimulainya Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Bisnis/ *Nature of Business*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)*		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (in thousand of Rupiah) (Before elimination for consolidation)*	
			2024	2023	2024	2023
PT Medco Geothermal Indonesia ("MGI"), [1] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Entitas bertujuan khusus untuk proyek geothermal/*Special purpose company for geothermal projects*	100,00%	100,00%	965.560.720	689.682.211
PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG"), [2] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	51,00%	51,00%	4.190.869.842	2.641.510.282
PT Sangsaka Agro Lestari ("SAL"), [1] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Entitas Induk dari SHL, BJI, SHS, SHK, SHC, SHB, SHPL/ *Holding company of SHL, BJI, SHS, SHK, SHC, SHB, SHPL*	70,00%	70,00%	7.897.662	7.896.346
PT Sangsaka Hidro Lestari ("SHL"), [2] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	56,00%	56,00%	1.000.000	1.000.000
PT Bio Jatropha Indonesia ("BJI"), [2] Indonesia	13 September/ *September 13, 2017*	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2032 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ *Operation of power plant and supply of electric power until 2032 in accordance with Power Purchase Agreement ("PPA")*	69,93%	69,93%	237.469.188	282.252.999
PT Sangsaka Hidro Selatan ("SHS"), [2] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	69,93%	69,93%	1.000.000	1.000.000
PT Sangsaka Hidro Kasmar ("SHK"), [2] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	67,20%	67,20%	14.852.464	14.830.715
PT Sangsaka Hidro Cisereuh ("SHC"), [2] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	70,00%	70,00%	1.000.000	1.000.000
PT Sangsaka Hidro Patikala Lima ("SHPL"), [2] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	67,20%	67,20%	1.000.000	1.000.000

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

i. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. *GENERAL (continued)*

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

i. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ *Subsidiary Country of Incorporation*	Dimulainya Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Bisnis/ *Nature of Business*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)*		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (in thousand of Rupiah) (Before elimination for consolidation)*	
			2024	2023	2024	2023
PT Sangsaka Hidro Baliase ("SHB"), [2] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	67,20%	67,20%	1.576.119	1.579.372
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan ("PPP"), [1] Indonesia	23 Mei/*May 23, 2018*	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2033 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ *Operation of power plant and supply of electric power until 2033 in accordance with PPA*	100,00%	100,00%	184.024.807	231.937.512
PT Medco Hidro Indonesia ("MHI"), [1] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Induk Entitas Perusahaan dari SHBar dan NES/ *Holding company of SHBar and NES*	100,00%	100,00%	63.059.547	63.059.747
PT Sangsaka Hidro Barat ("SHBar"), [2] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	100,00%	100,00%	12.476.254	10.803.840
PT Nawakara Energi Sumpur ("NES"), [2] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	80,00%	80,00%	15.576.994	16.385.868
PT Medco Geothermal Nusantara ("MGN"), [1] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	100,00%	100,00%	2.613.500	2.610.000
PT Medco Power Sentral Sumatra ("MPSS"), [1] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	100,00%	100,00%	653.941.920	643.213.683
PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR"), [2] Indonesia	10 Februari/*February 10, 2022*	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2042 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ *Operation of power plant and supply of electric power until 2042 in accordance with PPA*	51,00%	51,00%	5.913.126.804	5.765.440.148

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

i. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. *GENERAL (continued)*

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

i. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ *Subsidiary Country of Incorporation*	Dimulainya Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Bisnis/ *Nature of Business*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)*		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (in thousand of Rupiah) (Before elimination for consolidation)*	
			2024	2023	2024	2023
PT Medcopower Energi Baru ("MPEB"), [1] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	100,00%	100,00%	92.445.605	87.686.115
PT Medcopower Surya Nusantara ("MPSN"), [2] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	100,00%	100,00%	511.927	507.120
PT Medcopower Transportasi Listrik ("MPTL"), [2] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	100,00%	100,00%	1.364.916	1.151.251
PT Medcosolar Bali Timur ("MSBT"), [1] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	51,00%	51,00%	240.046.856	57.773.923
PT Medco Solar Bali Barat ("MSBB"), [1] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	51,00%	51,00%	48.873.949	64.484.584
PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI"), [1] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Entitas Induk dari DEB, MGS, EPE, MPE, MPSI, UBE, MEM, MGPS / *Holding company of DEB, MGS, EPE, MPE, MPSI, UBE, MEM, MGPS*	60,00%	60,00%	2.181.479.859	2.190.866.014
PT Dalle Energy Batam ("DEB"), [2] Indonesia	24 Januari/*January 24, 2006*	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2024 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ *Operation of power plant and supply of electric power until 2024 in accordance with PPA*	47,99%	47,99%	436.076.887	504.289.552
PT Multidaya Prima Elektrindo ("MPE"), [2] Indonesia	8 Mei/*May 8, 2008*	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2028 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ *Operation of power plant and supply of electric power until 2028 in accordance with PPA*	51,00%	51,00%	169.398.488	189.969.519

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

i. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. *GENERAL (continued)*

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

i. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ *Subsidiary Country of Incorporation*	Dimulainya Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Bisnis/ *Nature of Business*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)*		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (in thousand of Rupiah) (Before elimination for consolidation)*	
			2024	2023	2024	2023
PT Energi Prima Elektrika ("EPE"), [2] Indonesia	1 Juli/*July 1, 2006*	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2026 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ *Operation of power plant and supply of electric power until 2026 in accordance with PPA*	55,50%	55,50%	116.430.104	124.365.678
PT Medcopower Servis Indonesia ("MPSI"), [2] Indonesia	10 Februari/*February 10, 2022*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	62,00%	62,00%	77.989.526	78.620.905
PT Universal Batam Energy ("UBE"), [2] Indonesia	6 Januari/*January 6, 2016*	Entitas induk dari ELB/*Holding company of ELB*	42,00%	42,00%	221.597.178	189.144.263
PT Energi Listrik Batam ("ELB"), [2] Indonesia	6 Januari/*January 6, 2016*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	43,39%	43,39%	1.851.020.922	1.118.912.170
PT Medco Energi Menamas ("MEM"), [2] Indonesia	29 Oktober/*October 29, 2004*	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2026 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ *Operation of power plant and supply of electric power until 2026 in accordance with PPA*	59,99%	59,99%	150.913.338	150.909.872
PT Mitra Energi Batam ("MEB"), [2] Indonesia	29 Oktober/*October 29, 2004*	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2034 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ *Operation of power plant and supply of electric power until 2034 in accordance with PPA*	42,39%	42,39%	600.905.267	628.020.078
PT TJB Power Services ("TJBPS"), [2] Indonesia	1 Oktober/*October 1, 2006*	Operasi atas pembangkit listrik selama 24 tahun sesuai dengan perjanjian operasi dan pemeliharaan/ *Operation of power plant for 24 years in accordance with Operation and Maintenance Agreement*	49,88%	49,88%	222.785.728	218.748.143

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

i. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. *GENERAL (continued)*

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

i. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ *Subsidiary Country of Incorporation*	Dimulainya Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Bisnis/ *Nature of Business*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)*		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (in thousand of Rupiah) (Before elimination for consolidation)*	
			2024	2023	2024	2023
PT Medco General Power Services ("MGPS"), [2] Indonesia	28 Juli/*July 28, 2008*	Induk dari Perusahaan dari TJBPS/*Holding company of TJBPS*	59,76%	59,76%	73.298.475	73.269.094
PT Medco Solar Pasifik ("MSP"), [2] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	100,00%	100,00%	2.500.050	2.500.000
Medco Power Global Pte. Ltd. ("MPG"), [1] Singapura/*Singapore*	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	100,00%	100,00%	62.710.881	21.077.864
PT Medcopower Elektrika Indonesia ("MPEI"), [1] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Pemegang saham minoritas dari MSP/ *Minority shareholder of MSP*	100,00%	100,00%	2.512.946	2.505.720
PT Medco Geothermal Sarulla ("MGS"), [2] Indonesia	22 April/*April 22, 2008*	Operasi atas pembangkit listrik selama 6 tahun sesuai dengan perjanjian operasi dan pemeliharaan/ *Operation of power plant for 6 years in accordance with Operation and Maintenance Agreement*	61,96%	61,96%	120.577.083	100.565.612
PT Medco Geothermal Sumatera ("MGSu"), [2] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	100,00%	100,00%	13.243.450	1.250.704
PT Medco Power Energi Services ("MPES"), [1] Indonesia	21 September/ *September 21, 2024*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	100,00%	100,00%	20.606.484	1.250.000
PT Medco Power Geothermal Services ("MPGS"), [2] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	60,00%	-	16.219.259	-
PT Medco Power Solar Transmisi ("MPST"), [1] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	100,00%	-	1.752.790	-
PT Medco Power Geothermal Energi ("MPGE"), [2] Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/ *Operation of power plant*	100,00%	-	1.675.000	-

1) Entitas anak dengan kepemilikan langsung oleh PT Medco Power Indonesia

2) Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung

1) Subsidiaries held directly by PT Medco Power Indonesia

2) Subsidiaries held indirectly through subsidiary undertakings

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

ii. Perusahaan, melalui MGeoPS, memiliki kepemilikan sebesar 18,8075% pada Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktror Pengendalian Bersama) ("GKPB"). Setelah pengalihan 2% kepemilikan MPI pada MGeoPS di bulan Mei 2021, maka kepemilikan efektif pada GKPB turun menjadi 18,07% (Catatan 15). MGeoPS memiliki kepentingan sebesar 36,8775% di GKPB. GKPB ditunjuk untuk melakukan eksplorasi dan eksploitasi atas sumber energi geotermal pada area Sarulla dengan luas lahan sebesar 490 km2 (tidak diaudit) di Sumatera Utara dan untuk menghasilkan energi listrik dari sumber tersebut serta menjual kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN (Persero)"). Sejak tanggal 10 Desember 2007, GKPB menunjuk Sarulla Operations Ltd. sebagai Operator.

iii. Perubahan kepemilikan signifikan di Entitas anak

PT Medco Sumbawa Gas ("MSG")

Pada 18 September 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk melepas 100% kepemilikan pada PT Medco Sumbawa Gas kepada PT Amman Mineral Internasional Tbk ("AMI"), dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp2,5 miliar. Atas penjualan ini, Perseroan mencatat keuntungan pelepasan investasi sebesar Rp32,33 miliar (Catatan 35).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

ii. The Company, through MGeoPS, has interest of 18.8075% in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) ("JOCG"). After the transfer of MPI's 2% ownership in MGeoPS in May 2021, the effective ownership in JOCG decreased to 18.07% (Note 15). MGeoPS owned 36.8775% interest in JOCG. The JOCG is engaged in the exploration and exploitation of geothermal energy resources in the Sarulla area with the size of approximately 490 km2 (unaudited), in North Sumatera, and to generate electricity from those resources as well as sale to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN (Persero)"). Since December 10, 2007, JOCG appointed Sarulla Operations Ltd. as the Operator.

iii. Significant change of ownership in a Subsidiaries

PT Medco Sumbawa Gas ("MSG")

On September 18, 2023, the Group signed a Share Sale and Purchase Agreement to sell 100% of the shares in PT Medco Sumbawa Gas to PT Amman Mineral Internasional Tbk ("AMI"), for a consideration of Rp 2.5 billion. In relation with this transaction, the Company recorded a gain on disposal of investment amounting to Rp32.33 billion (Note 35).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2y di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti dijelaskan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted by the Group *are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note* 2y.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated statements of cash flows presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

b. Principles of Consolidation

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1*c.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries ("Group") at December 31 each year. Control is achieved when the Group's exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;

ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
b. rights arising from other contractual arrangements; and
c. the Group voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian hingga tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat atas laporan keuangan entitas anak untuk menyesuaikan kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perusahaan, termasuk keuntungan dan kerugian belum terealisasi, jika ada, dieliminasi untuk merefleksikan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagai kesatuan entitas bisnis.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup (i) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya, (ii) mengakui imbalan yang diterima pada nilai wajar, (iii) mereklasifikasi ke laba rugi, atau dialihkan langsung ke saldo laba apabila diharuskan oleh standar akuntansi, jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain entitas anak terkait, (iv) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gain control until the date the Company ceases to control the subsidiary. A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

The (consolidated) financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains and losses, if any, is eliminated to reflect the consolidated financial position and financial performance of the Group as one business entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it (i) derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, (ii) recognize the fair value of consideration received, (iii) reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other accounting standards, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the related subsidiaries, (iv) any resultant gain or loss with loss of control is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Apabila Grup berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian pada entitas anak dan mengklasifikasikan seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika kriteria sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual terpenuhi, terlepas apakah setelah penjualan tersebut Grup masih memiliki kepentingan non-pengendali terhadap entitas anak terdahulu atau tidak.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Operasional".

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika Perusahaan melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih sesuai dengan klasifikasinya dan peruntukannya yang tepat berdasarkan persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi sebelumnya berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

If the group commits to a planned sale that results in loss of control of a subsidiary and classifies all assets and liabilities of the subsidiary as assets held for sale when the criteria for non-current assets held for sale are met, regardless of whether after the sale the Group still has a non-controlling interest in the previous Subsidiary or not.

c. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs incurred are directly expensed and included in "Operating Expenses".

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Company acquires a business, the Company assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, oleh sebab itu, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business Combination and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 109 either in profit or loss or as other comprehensive income. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Business Combination of Entities Under Common Control

Under PSAK No. 338, the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, thus the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dan saldo yang signifikan diungkapkan dalam Catatan 8.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi yang signifikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Rekening Bank dan Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dimana porsi yang akan digunakan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening bank lainnya dan deposito berjangka yang dipakai sebagai agunan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aset eksplorasi dan evaluasi merupakan akumulasi biaya yang berkaitan dengan penyelidikan dan administrasi umum, pengeluaran geologi dan geofisika, survei topografi, studi lingkungan dan biaya lainnya yang terjadi untuk mengembangkan area sebelum dimulainya operasi komersial.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with their related parties as defined under PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". The significant transactions and balances are disclosed in Note 8.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transaction and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement which are not pledged as collateral for loans or not restricted as to use.

f. Restricted Cash in Banks and Time Deposit

Time deposits and other short-term investments with a maturity date of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted as to use, are classified as "Cash Equivalents".

Restricted time deposits and cash in banks which will be used to pay currently maturing obligations is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits which are pledged or restricted in use are presented under non-current assets.

g. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation assets represent the accumulated costs relating to general investigation and administration, geological and geophysical expenditures, topographic survey, environmental study and other costs incurred to develop an area before the commencement of the commercial operations.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan bagaimana cara memasukkan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional mereka. Jika indikator tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaiannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat mewakili dampak ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali untuk MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, dan MGSu yang mata uang fungsionalnya adalah Dollar Amerika Serikat (AS).

Transaksi Grup, kecuali MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, dan MGSu yang melibatkan mata uang asing dicatat dalam akun dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, yang sebagian besar dalam Dolar AS, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transaksi MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, dan MGSu yang melibatkan mata uang selain Dolar AS dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs dari proses pengukuran kembali diakui dalam laporan laba rugi.

Untuk tujuan pelaporan dalam mata uang Rupiah, aset dan liabilitas MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, dan MGSu dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis, sementara pendapatan dan beban dan arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing", pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group apply PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group consider the primary indicators and other indicators in determining their functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group, except for MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, and MGSu whose functional currency is the United States (US) Dollar.

Transactions of the Group, except MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, and MGSu, involving foreign currencies are recorded in the accounts in Rupiah amounts using the rates of exchange prevailing at the time the transactions occur. At the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and US Dollar, are adjusted to reflect the rate of exchange prevailing at such date, and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Transactions of MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, and MGSu involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange in effect on the date of the transactions.

Foreign exchange gains and losses from the re-measurement process are recognized in profit or loss.

For purposes of reporting in Rupiah, the assets and liabilities of MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, and MGSu are translated into Rupiah using the rates of exchange prevailing at the statement of financial position date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated at the average exchange rates for the period. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to the account "Difference in Foreign Currency Translation", under the Equity section of the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	16.162/AS$	15.416/AS$	*United States Dollar*
Dolar Singapura	11.919/S$	11.712/S$	*Singapore Dollar*
Euro	16.851/€	17.140/€	*Euro*
Pound Sterling	20.333/GBP	19.760/GBP	*Pound Sterling*
Yen	102/JPY	110/JPY	*Yen*

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas jasa tersebut. Grup telah menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Pendapatan dari usaha kelistrikan

Grup bergerak dalam penyediaan jasa operasi dan pemeliharaan terutama kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan entitas anak tertentu PLN.

Akuntansi untuk pengakuan pendapatan atas perjanjian penyediaan jasa listrik kepada PLN atas komponen investasi diperlakukan sebagai transaksi sewa atau konsesi jasa tergantung kepada fitur-fitur yang ada di dalam perjanjian penyediaan jasa listrik.

Sewa

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik kepada pelanggan untuk komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi sewa pembiayaan dimana Grup adalah *lessor* dan PT PLN (Persero) dan PT PLN Batam adalah *lessee*. Pendapatan yang berkaitan dengan komponen lain dari harga tenaga listrik yang dikirimkan yang memulihkan beban pembelian gas, biaya operasi dan perawatan pembangkit listrik diakui sebagai pendapatan penjualan pada saat penyerahan tenaga listrik ke pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the rates of exchange applied were as follows:

i. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the services is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Revenue from power business

The Group is engaged in providing operation and maintenance services mainly to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and its certain subsidiaries.

Accounting for revenue recognition of the power purchase agreement with PLN for investment component are accounted as lease or service concession depends on the features on the power purchase agreements.

Leases

Revenue from delivery of electric power to the customer to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for as finance lease transaction whereby the Company is the lessor and PT PLN (Persero) and PT PLN Batam is the lessee. Revenue related to the other components of the price of electric power delivered that recovers the cost of gas, the operation and maintenance costs of the power plant are recognized as sales revenue upon delivery of electric power to customer.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jasa Konsesi

Pendapatan konstruksi dari konsesi jasa diakui sepanjang waktu konstruksi. Untuk kontrak yang memenuhi kriteria pengakuan pendapatan sepanjang waktu, kinerja Grup diukur dengan menggunakan metode *input*, dengan acuan terhadap biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan secara relatif terhadap total *input* yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan tersebut.

Pendapatan bunga dari perjanjian konsesi jasa merupakan pendapatan bunga atas aset keuangan konsesi. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

Operasi dan pemeliharaan

Pendapatan dari operasi dan pemeliharaan, dan jasa lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

Saldo kontrak

- Aset kontrak

  Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

- Piutang usaha

  Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

- Liabilitas kontrak

  Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melakukan kewajiban pelaksanaan berdasarkan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

j. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Revenue and Expense Recognition (continued)

Service concession

Construction revenue from service concession is recognized over the construction time. For contracts that meet the over time revenue recognition criteria, the Group's performance is measured using an input method, by reference to the costs incurred to the satisfaction of a performance obligation relative to the total expected inputs to the satisfaction of the performance obligation.

Finance income from service concession arrangement represents interest income on the concession financial assets. The interest income is recognized using the effective interest method.

Operation and maintenance

Revenue from operations and maintenance, and other services is recognized when services is rendered.

Contract balances

- *Contract assets*

  A contract asset is the right to consideration in exchange for services transferred to the customer. If the Group performs by transferring services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

- *Trade receivables*

  A receivables represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

- *Contract liabilities*

  If a customer pays consideration before the Group transfers goods to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual method).

j. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 115.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang 'semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah memiliki aset keuangan untuk memperoleh arus kas kontraktual sementara aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui OCI dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Financial assets classified and measured at amortized cost are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows while financial assets classified and measured at fair value through OCI are held within a business model with the objective to collect contractual cash flows and sell the financial assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan

ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menimbulkan arus kas yang merupakan SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset keuangan konsesi.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dipenuhi dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments);*
- *Financial asset at fair value through OCI with recycling or cumulative gain or losses upon derecognition (debt instrument);*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);*
- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and

ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, finance lease receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits and concession financial assets.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut akan dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada evaluasi penurunan nilai.

Grup membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan tertentu dalam kategori ini.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan di mana Grup tidak membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas Perusahaan tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari *host* dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan kontrak utama; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and non-listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;

ii. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang dialihkan tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah tercatat aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;

ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the financial assets, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, piutang lainnya dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade and other receivables and other financial assets measured at amortized costs, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang kepada pihak berelasi, pinjaman jangka panjang, pinjaman jangka panjang lainnya, liabilitas sewa dan utang bank jangka pendek.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman berbunga jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Catatan 25 dan 26

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang kepada pihak berelasi dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, due to related parties, long-term debts, other long-term debt, lease liabilities and short-term bank loan.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term interest-bearing loans borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings. For more information, refer to Note 25 and 26

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses and due to related parties are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Instrumen derivatif Grup diklasifikasikan dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group derivative financial instruments are classified under this category.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* tingkat suku bunga dan *swap* antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup merancang dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang diinginkannya untuk menerapkan akuntansi lindung nilai secara formal, tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan lindung nilai.

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai. dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan).

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

i. terdapat 'hubungan ekonomi' antara item yang dilindung nilai dan instrumen lindung nilai;
ii. efek risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai yang dihasilkan dari hubungan ekonomi itu;
iii. rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah perbandingan` antara jumlah item yang dilindung nilai dan instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses derivative financial instruments such as interest rate swaps and cross-currency swaps to hedge its foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The Group applies hedge accounting to hedging transactions that meet the criteria for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting, the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined).

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

i. there is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument;
ii. the effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship;
iii. the hedge ratio of the hedging relationship is the comparison between the quantity of hedged item and hedging instrument.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada pendapatan komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi.

Grup mempunyai kontrak *swap* tingkat suku bunga dan *swap* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup merancang hanya elemen spot dari kontrak *forward* dan *swap* antar mata uang sebagai instrumen lindung nilai. Unsur masa depan dari kontrak *forward* dan *swap* antar mata uang, serta komponen nilai waktu dari opsi komoditas diakui dalam OCI dan diakumulasikan dalam komponen terpisah dari ekuitas sebagai bagian dari penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas. Karena lindung nilai arus kas Grup tidak menyebabkan pengakuan item-item non-keuangan di neraca, jumlah yang terakumulasi dalam OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas yang dilindung nilai memengaruhi laba atau kerugian.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

l. Aset Keuangan Konsesi

MRPR, MCG, dan MSBT menerapkan ISAK No. 112, "Perjanjian Konsesi Jasa". ISAK No. 112 menetapkan kriteria pengendalian untuk perjanjian konsesi:

- Pemberi konsesi mengendalikan atau meregulasi jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan dan berapa harganya, dan
- Pemberi konsesi mengendalikan atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Cash flow hedge

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the cash flow hedging instrument is recognized directly in other comprehensive income, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

The Group entered into interest rate swap and cross-currency swap contracts that are used to hedge for the exposure to changes in cash flows due to changes in foreign exchange rates.

The Group designates only the spot element of the forward and cross-currency swap contracts as hedging instruments. The forward element of forward and cross-currency swap contracts as well as the time value component of commodity options are recognised in OCI and accumulated in a separate component of equity under fair value adjustment on cash flow hedging instruments. Because the Group's cash flow hedges does not lead to the recognition of non-financial items on balance sheet, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

l. Concession Financial Assets

MRPR, MCG, and MSBT apply ISAK No. 112, "Service Concession Arrangements". ISAK No. 112 sets out the control criteria for concession arrangements:

- *The grantor controls or regulates the services that the operator must provide using the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price, and*
- *The grantor controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the concession term through ownership, beneficial entitlement or otherwise.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Keuangan Konsesi (lanjutan)

Ciri umum adalah:

- Pihak yang memberikan perjanjian jasa (pemberi konsesi) merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menerapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Karena Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") oleh MRPR, MCG, dan MSBT mempunyai ciri umum perjanjian jasa dan infrastruktur yang timbul dari kontrak tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi, kontrak tersebut dianggap sebagai perjanjian konsesi jasa. PJBTL memberikan jaminan ambil atau bayar yang berarti bahwa operator memiliki hak tak bersyarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari pemberi konsesi. Oleh karena itu, MRPR, MCG, dan MSBT menerapkan model aset keuangan untuk perjanjian konsesi jasanya.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Concession Financial Assets (continued)

The common features are:

- *The party granting the service arrangement (the grantor) is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- *The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*
- *The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of arrangement, for little or no incremental consideration, irrespective of which party initially financed it.*

Since Power Purchase Agreement ("PPA") entered by MRPR, MCG, and MSBT have common features of a concession arrangement and the infrastructure arising from those contracts is controlled by the grantor, those contracts are considered service concession arrangements. The PPA provides take or pay guarantees which means the operator has an unconditional right to receive cash or another financial asset from the grantor. As such, MRPR, MCG, and MSBT apply the financial asset model for its service concession arrangement.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except land and landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Mesin	15 - 25	*Machinery*
Peralatan panel kontrol	12	*Control panel equipment*
Peralatan komunikasi	5	*Telecommunication equipment*
Peralatan	4	*Tools*
Leasehold improvements	5	*Leasehold improvements*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	4	*Motor vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, pada setiap akhir tahun buku.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

n. Penurunan Nilai Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada total terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar total terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka entitas mengestimasi total terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of property, plant and equipment is derecognized from the consolidated statements of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized to profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "property, plant and equipment". The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

n. Impairment of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, the Group estimate the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and an impairment loss is recognized to write down the impaired asset to its recoverable amount.

An assessment is made at the end of each reporting period whether there is any indication that impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan total terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, total tercatat aset dinaikkan ke total terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga total tercatat aset tidak melebihi total terpulihkannya maupun total tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan total tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan total terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika total terpulihkan dari UPK kurang dari total tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

o. Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan proyek Tanjung Jati B disajikan sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset selama dua puluh (20) tahun.

Goodwill merupakan selisih neto antara harga perolehan investasi dan bagian Grup atas nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi.

Perangkat lunak komputer dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset selama empat (4) tahun.

Biaya perolehan lisensi untuk eksplorasi sumber energi alam seperti energi panas bumi dan mini-hidro diakui sebagai aset takberwujud dan akan diamortisasi selama jangka waktu lisensi sejak dimulainya kegiatan komersial.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

o. Intangible Assets

The acquisition cost of Tanjung Jati B project is presented as intangible asset and is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the asset of twenty (20) years.

Goodwill represents the excess of acquisiton costs over the Group's share of fair value of the acquired subsidiaries net assets at the date of acquisition.

Computer software is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed on the straight-line method over the estimated useful life of the asset of four (4) years.

Acquisition cost of license to explore for natural energy source such as geothermal energy and mini-hydro is recognized as intangible asset and will be amortized over the term of the license starting from the commencement of commercial activities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Tanah	1 - 29	*Land*
Bangunan	1 - 5	*Buildings*
Peralatan kantor	1 - 4	*Office equipments*
Kendaraan	1 - 3	*Vehicles*

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 236 “Penurunan Nilai Aset”.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK No. 236 “Impairment of Assets”.

2 IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance income.

2 IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari “Beban Pajak Kini” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan liabilitas pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year. Tax rates used to compute the amount are those that have been enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

2 IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

2 IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan pilar dua

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

r. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup mengakui imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang No. 13"), Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan Peraturan Perusahaan ("PP") sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan memberikan pembayaran tunjangan kepada karyawan yang telah bekerja selama beberapa tahun tertentu/yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2024. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Manfaat ini tidak didanai.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Pillar Two income taxes

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

r. Provision for Employee Service Entitlements

The Group recognizes employee benefits based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13"), Collective Labor Agreement ("CLA") and Company Regulations ("CR") in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years/which were still effective as of December 31, 2024. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is unfunded.

2 IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran ulang, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit yang sesuai dengan saldo laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara tanggal amandemen atau kurtailmen program dan tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto atas kewajiban atau aset imbalan pasti. Biaya layanan terdiri dari biaya layanan saat ini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

s. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Provision for Employee Service Entitlements (continued)

For employee retirement benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Group recognizes restructuring related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

s. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi diakui dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penuruan nilai secara individual.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan dalam pendapatan komprehensif lainnya pada entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan sebagai pendapatan komprehensif lainnya Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang objektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi dan ventura bersama" di dalam laporan laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

Under the equity method, the investment in an associate and joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate and joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate and joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associates and joint venture. Any change in other comprehensive income (OCI) of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate and joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate and joint venture.

The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring their accounting policy in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate and joint venture.

At its reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss as "Share of net income (loss) of associates and joint venture" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate and joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Investasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* dicatat dengan cara sebagai berikut:

a. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.
b. Setiap selisih lebih bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* terhadap biaya perolehan investasi dimasukkan sebagai penghasilan dalam menentukan bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama pada periode investasi diperoleh.

Penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah akuisisi dilakukan untuk mencatat, sebagai contoh, penyusutan dari aset berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal perolehan. Sedangkan, penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah akuisisi dilakukan atas rugi penurunan nilai yang diakui, misalnya *goodwill* atau aset tetap.

Grup menilai kepemilikannya pada Operasi Panas Bumi Sarulla (Grup Kontraktror Pengendalian Bersama) sebagai operasi bersama. Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Sehubungan dengan kepemilikannya dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

An investment is accounted for using the equity method from the date on which it becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment, any difference between the cost of the investment and the entity's share of the net fair value of the investee's identifiable assets and liabilities is accounted for as follows:

a. Goodwill relating to an associate or a joint venture is included in the carrying amount of the investment. Amortization of that goodwill is not permitted.
b. Any excess of the entity's share of the net fair value of the investee's identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is included as income in the determination of the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Appropriate adjustments to the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss after acquisition are made in order to account, for example, for depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date. Similarly, appropriate adjustments to the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss after acquisition are made for impairment losses such as for goodwill or property, plant and equipment.

The Group assesses its interest in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) as joint operations. A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligation for the liabilities, relating to the arrangement.

In relation to its interest in joint operations, the Group recognizes its:

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Penyesuaian dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Grup atas saldo, transaksi dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi tersebut antara Grup dan ventura bersama. Kerugian dari transaksi diakui segera jika kerugian tersebut memberikan bukti penurunan nilai realisasi neto aset lancar atau kerugian penurunan nilai.

t. Penentuan Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan keuntungan ekonomi dengan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya ke pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Group's share of intragroup balances, transactions and unrealized gains and losses on such transactions between the Group and its joint venture. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss.

t. Fair Value Measurement

The Group measure financial instruments, such as derivatives, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability the principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan penentuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelompok aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset dan liabilitas dan level dari hirarki nilai wajar yang dijelaskan di atas.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk tertentu (segmen bisnis) atau dalam menghasilkan produk dalam sebuah lingkungan ekonomi khusus (segmen geografis), yang merupakan subyek yang mempunyai risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap sebuah segmen dan juga yang dapat dialokasikan pada dasar yang wajar pada segmen tersebut. Segmen tersebut ditentukan sebelum saldo intragrup dan transaksi intragrup dieliminasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest-level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest-level input that is significant to the fair value measurement is unobservable*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Informasi Segmen (lanjutan)

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 41, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024.

w. *Biaya Pinjaman*

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Segment Information (continued)

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 41, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

x. Events After Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari, 2024 termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

- Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
- Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
- Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
- Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dan diterapkan secara retrospektif.

Tidak memiliki dampak terhadap pelaporan keuangan Grup, kecuali pengungkapan yang terkait dengan amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Changes in Accounting Policies and Disclosures

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Financial Accounting Standards Pillars

- *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
- *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
- *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
- *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 and shall be applied retrospectively.

These have no impact to the financial reporting of the Group, except for related disclosures.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)

Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1):Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.

Amandemen PSAK 116: Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Grup menilai bahwa amandemen tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Changes in Accounting Policies and Disclosures (continued)

Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1):Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification..*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months .

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements'.

Amendment of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73):Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116: Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The Group assessed that the amendments have no material impact on the Group's financial reporting.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)

Amandemen PSAK 207(sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107(sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Grup menilai bahwa amandemen tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Changes in Accounting Policies and Disclosures (continued)

Amendment of PSAK 207(previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107(previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

This amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The Group assessed that the amendments have no material impact on the Group's financial reporting.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat penilaian sebagai berikut yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah-jumlah dalam laporan keuangan konsolidasian ini:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has made the following judgments which have significant effect on the amounts in the consolidated financial statements:

Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Untuk menentukan kategori klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, PSAK 109 mengharuskan semua aset keuangan, kecuali instrument ekuitas dan derivatif, untuk dievaluasi berdasarkan kombinasi dari model bisnis entitas untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen. Klasifikasi instrumen keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada dan perjanjian kontraktual dan model bisnis untuk mengelola instrument tersebut.

Grup menentukan model bisnis tersebut menggunakan dengan tingkat yang terbaik yang mencerminkan bagaimana perusahaan mengatur aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya, hal tersebut mempengaruhi kinerja model bisnisnya (dan aset keuangan yang dikelola oleh bisnis model) dan secara khusus, bagaimana risiko tersebut dikelola. Sebagai langkah selanjutnya dari proses klasifikasi, Grup mengevaluasi perjanjian kontraktual aset keuangan untuk menentukan apakah mereka memenuhi persyaratan tes SPPI.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan di ungkapkan pada Catatan 2j.

Mengevaluasi dampak periode opsi pada masa sewa - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, dan juga periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika opsi cukup pasti untuk dieksekusi, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa jika opsi cukup pasti untuk tidak dieksekusi.

Untuk kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan dan penghentian, Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perperpanjangan atau penghentian sewa. Dengan kata lain, Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai ulang masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup dan mempengaruhi kemampuan untuk mengeksekusi atau untuk tidak mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

To determine the financial instruments classification and measurement category, PSAK 109 requires all financial assets, except equity instruments and derivatives, to be assessed based on a combination of the entity's business model for managing the assets and the instrument's contractual cash flow characteristics. The classification of financial instruments at initial recognition depends on their contractual terms and the business model for managing the instruments.

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective, such that the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed. As a second step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of the financial asset to identify whether they meet the SPPI test.

The classification of the financial assets and liabilities are disclosed in Note 2j.

Evaluating the impact of option periods on lease terms - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

For any contracts with include extension and termination options, the Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Perjanjian Kontraktual

Manajemen menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian kontraktual dengan PT PLN (Persero), PLN Batam, PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu ("PT PLN WS2JB") dan PT PLN (Persero) Unit Distribusi Jawa Barat ("PT PLNUIDJB") termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 112, "Perjanjian Konsesi Jasa". Manajemen melakukan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian untuk menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian konsesi jasa dengan kriteria sebagaimana diatur dalam ISAK No. 112 berikut:

a. Pemberi konsesi mengendalikan atau meregulasi jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan dan berapa harganya; dan

b. Pemberi konsesi mengendalikan - melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain - atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat. Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut. Pertimbangan-pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah sama dengan penentuan pengendalian atas entitas anak.

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama, diklasifikasikan sebagai pengaturan bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui badan hukum terpisah
- Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui badan hukum terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
  - Bentuk hukum dari badan hukum terpisah;
  - Persyaratan pengaturan kontraktual; dan
  - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Contractual Arrangement Assessment

The management exercises its judgment in determining whether or not the contractual arrangements with PT PLN (Persero), PLN Batam, PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu ("PT PLN WS2JB") and PT PLN (Persero) Unit Distribusi Jawa Barat ("PT PLNUIDJB") fall within the scope of ISAK No. 112, "Service Concession Arrangements". Management evaluates the terms and conditions of the agreement to determine whether an agreement is a service concession agreement with the criteria as stipulated in ISAK No. 112 as follows:

a. the grantor controls or regulates what services the operator must provide with the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price; and

b. the grantor controls - through ownership, beneficial entitlement or otherwise-any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

Interest in Joint Arrangements

Judgment is required to determine when the Group have joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group have determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement, such as: the approval the capital expenditure, and appointing, remunerating and terminating the key management personnel or service providers of the joint arrangement. The considerations made in determining joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group consider:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - *The legal form of the separate vehicle;*
  - *The terms of the contractual arrangement; and*
  - *Other facts and circumstances, when relevant.*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama (lanjutan)

Penilaian ini sering memerlukan pertimbangan yang signifikan dan kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

Grup memiliki pengaturan bersama di Operasi Panas Bumi Sarulla (Grup Kontraktror Pengendalian Bersama) yang tidak terstruktur melalui badan hukum terpisah. Struktur dan persyaratan pengaturan kontrak ini menunjukkan bahwa Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas tersebut. Kesimpulan akhirnya adalah bahwa pengaturannya berupa operasi gabungan.

Grup memiliki pengaturan bersama di PT Medcopower Solar Sumbawa yang terstruktur melalui badan hukum terpisah. Struktur dan persyaratan pengaturan kontrak ini menunjukkan bahwa Grup memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Kesimpulan akhirnya adalah bahwa pengaturannya berupa ventura bersama. Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 23.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Interest in Joint Arrangements (continued)

This assessment often requires significant judgment and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Group have a joint arrangement in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) which is not structured through a separate vehicle. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the assets and obligations for the liabilities. The final conclusion was that the arrangement was a joint operation.

The Group have a joint arrangement in PT Medcopower Solar Sumbawa which is structured through a separate vehicle. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The final conclusion was that the arrangement was a joint venture. The investment in joint venture is accounted for using the equity method.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 23.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Manfaat Pensiun

Beban manfaat pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi tentang tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan dan tingkat kematian. Namun dikarenakan sifat jangka panjang dari liabilitas ini, estimasi tersebut adalah subjek dari ketidakpastian yang signifikan. Rincian atas liabilitas manfaat pensiun diungkapkan pada Catatan 28.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perusahaan atau entitas anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Grup mengevaluasi proyeksi kinerja mereka dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak di masa depan.

Evaluasi atas Penurunan Nilai Aset

Grup melakukan penelaahan atas aset tetap, investasi jangka panjang tertentu dan aset tak berwujud selain *goodwill*, untuk penurunan nilai. Ini termasuk mempertimbangkan indikasi penurunan tertentu seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan nilai aset, keusangan atau kerusakan fisik aset secara signifikan, kinerja yang kurang signifikan dibandingkan dengan perkiraan hasil operasi masa depan historis dan proyeksi dan industri negatif atau tren ekonomi yang signifikan. Aset tetap, investasi jangka panjang dan aset tak berwujud selain *goodwill* diuji untuk penurunan nilai apabila ada indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Grup juga mengkaji aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan perkiraan arus kas masa depan dari piutang dengan bukti penurunan nilai objektif.

Pengukuran Nilai Wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow* ("DCF"). Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, tingkat penilaian diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Penilaian meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor - faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Retirement Benefits

Retirement benefits expense under Law No. 13/2003 is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of retirement benefits obligations are discussed in Note 28.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group evaluate their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

Evaluation of Asset Impairment

The Group review property, plant and equipment, certain long term investment and intangible assets other than goodwill, for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in asset's market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends. Property, plant and equipment, certain long- and intangible assets other than goodwill are tested for impairment when there are indicators that their carrying amounts may not be recoverable.

The Group also review their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from receivables with objective evidence of impairment.

Fair Value Measurement

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the discounted cash flow ("DCF") model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Penerapan PSAK No. 109 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih. Ketika tidak ada informasi peringkat kredit yang tersedia, menggunakan peringkat kredit investasi terendah adalah estimasi terbaik bagi Grup dengan menjaga transaksi historis antara Grup dan peminjam.

Menentukan suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan sebagai tingkat diskonto

Dalam menentukan liabilitas sewa Grup, suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan sebagai tingkat diskonto dalam mendiskontokan pembayaran sewa ditetapkan berdasarkan pendekatan yang secara konsisten yang mencerminkan tingkat pinjaman Grup, mata uang liabilitas, masa sewa, dan rentang kredit untuk badan hukum yang bersepakat dalam kontrak sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

The implementation of PSAK No. 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for expected credit loss of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade and non-trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of the Group's relationship with the customers and the customer's credit status based on third-party credit rating reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. When there is no such available credit rating information, using the lowest investment grade credit rating is the best estimate for the Group with keeping the historical transactions between the Group and borrowers.

Determining the incremental borrowing rate to be used as discount factor

In determining the Group's lease liabilities, the incremental borrowing rates used as discount factors in discounting lease payments have been established based on a consistent approach reflecting the Group's borrowing rate, the currency of the liabilities, the duration of the lease term, and the credit spread for the legal entity entering into the lease contract.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Kas	607.603.043	517.602.837	*Cash*
Bank			*Bank*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 8a)	33.578.786.831	264.581.434.655	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 8a)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 8a)	46.249.892.268	33.740.116.788	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 8a)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148.372.823.624	149.764.207.299	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.105.617.257	51.556.010.446	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	37.360.452.683	23.966.436.702	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.110.561.285	22.727.809.942	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	1.189.595.554	15.030.349.571	*The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.113.923.630	1.257.993.439	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	216.600.928	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.527.119	55.405.951	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.439.786	216.925.018	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	29.759.056.813	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
PT Bank DBS Indonesia	-	254.209.504	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Permata Bank Tbk	-	58.575.111	*PT Permata Bank Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	-	55.759.472	*PT Bank Bukopin Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	207.552.752.776	155.308.245.345	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	20.426.833.247	232.355.047.450	*The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.296.351.523	61.220.154.705	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.053.205.546	153.915.072.905	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	702.290.457	2.193.969.047	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	62.975.072	8.755.209	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Mizuho Bank, Ltd.	11.632.761	10.824.961	*Mizuho Bank, Ltd.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.707.325	32.497.545	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	379.019.472	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	3.249.847	*PT Bank DBS Indonesia*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2024	2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Pound Sterling			*British Pound*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	135.040.812	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	75.041.279	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	**594.473.969.672**	**1.198.661.209.288**	***Sub-total***
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 8a)	316.500.000.000	117.500.000.000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 8a)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 8a)	662.642.000.000	562.684.000.000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 8a)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.000.000.000	51.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.000.000.000	11.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.567.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-total	**1.097.709.000.000**	**752.184.000.000**	***Sub-total***
Total	**1.692.790.572.715**	**1.951.362.812.125**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka: / *Annual interest rates on time deposits:*

	2024	2023	
Rupiah	2,25% - 6,50%	2,25% - 6,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4,50% - 5,50%	2,50% - 5,30%	*United States Dollar*

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga bank harian. / *Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.*

Deposito berjangka ditempatkan untuk berbagai periode antara satu (1) sampai tiga (3) bulan tergantung pada kebutuhan kas Grup. / *Time deposits are places for varying periods of between one (1) to three (3) months depending on the immediate cash requirement of the Group.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya. / *As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and others borrowings.*

5. REKENING BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSIT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	8.229.375.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	12.409.255.359	13.886.356.341	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Sub-total	**12.409.255.359**	**22.115.731.341**	***Sub-total***
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			*Restricted time deposit*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.769.935.000	26.042.575.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**37.179.190.359**	**48.158.306.341**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:

Annual interest rates on restricted time deposit:

	2024	2023	
Rupiah	3,75% - 5,00%	3,00% - 6,00%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2023, rekening bank yang dibatasi penggunaannya (dalam Rupiah) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan *reserve account* untuk pembayaran bunga dari pinjaman MPI (Catatan 25).

As of December 31, 2023, restricted cash in bank (in Rupiah) with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents reserve account for interest payment from MPI loan (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rekening bank yang dibatasi penggunaannya (dalam Dolar AS) dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdiri dari *debt service account* untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman ELB (Catatan 25).

As of December 31, 2024 and 2023, restricted cash in bank (in US Dollar) with PT Bank Syariah Indonesia Tbk consist of a debt service account for loan principal and interest payments from ELB loan (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (dalam Rupiah) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk diadakan sehubungan dengan Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan pada TJBPS (Catatan 38).

As of December 31, 2024 and 2023, restricted time deposit (in Rupiah) with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are maintained in connection with Operation and Maintenance Agreement in TJBPS (Note 38).

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customer*

	2024	2023	
PT PLN (Persero)	313.740.226.525	126.927.924.710	*PT PLN (Persero)*
PT PLN Batam (Catatan 38)	93.143.989.098	90.094.851.528	*PT PLN Batam (Note 38)*
PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (Catatan 38)	28.095.369.472	24.458.429.273	*PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (Note 38)*
PT PLN Tanjung Jati B (Catatan 38)	23.814.983.625	21.103.277.071	*PT PLN Tanjung Jati B (Note 38)*
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat	5.689.040.474	3.639.991.418	*PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat*
PT Inti Karya Persada Teknik	3.428.250.000	-	*PT Inti Karya Persada Teknik*
Sub-total	**467.911.859.194**	**266.224.474.000**	***Sub-total***
Aset kontrak	65.572.044.236	13.877.394.327	*Contract asset*
Total	**533.483.903.430**	**280.101.868.327**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset kontrak merupakan akumulasi biaya mobilisasi kontrak O&M Timor di Perusahaan yang belum diamortisasi dan pendapatan yang belum ditagih atas pendapatan insentif berdasarkan pencapaian kinerja operasional tahunan.

As of December 31, 2024, contract asset represents the unamortised accumulated mobilization costs O&M Timor in the Company and unbilled revenue for incentive fee based on annual operational performance.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset kontrak merupakan pendapatan yang belum ditagih atas pendapatan insentif berdasarkan pencapaian kinerja operasional tahunan.

As of December 31, 2023, contract asset represents the unbilled revenue for incentive fee based on the annual operational performance.

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Category*

	Total/ *Total*	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*						
			Kurang dari 30 hari/ *Less than 30 days*	Di antara 30-60 hari/ *Between 30-60 days*	Di antara 61-90 hari/ *Between 61-90 days*	Di antara 91-120 hari/ *Between 91-120 days*	Lebih dari 120 hari/ *More than 120 days*	Penurunan nilai secara individual/ *Individually impaired*	
2024	533.483.903.430	227.287.628.936	122.775.129.687	102.000.738.851	64.058.112.647	421.650.741	16.940.642.568	-	*2024*
2023	280.101.868.327	80.179.754.096	184.179.051.430	12.665.925.153	3.077.137.648	-	-	-	*2023*

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currency*

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	319.411.876.273	156.725.970.693	*United States Dollar*
Rupiah	214.072.027.157	123.375.897.634	*Rupiah*
Total	**533.483.903.430**	**280.101.868.327**	***Total***

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan status akun piutang usaha dan aset kontrak pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dagang dan aset kontrak dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Based on review of trade receivables and contract assets at the end of the year, management is of the opinion that trade receivables and contract assets are realizable and no provision for impairment loss is necessary to be provided as of December 31, 2024 and 2023.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. Berdasarkan Pihak/Jenis

a. By Party/Nature

	2024	2023	
Bagian jangka pendek			***Current portion***
PT Sangsaka Hidro Tiara	75.604.438.600	75.593.233.516	*PT Sangsaka Hidro Tiara*
Piutang dari karyawan	3.808.974.963	5.787.748.497	*Receivables from employees*
Piutang bunga	2.885.341.292	3.259.996.645	*Interest receivables*
Ratch Group PCL	2.305.121.250	-	*Ratch Group PCL*
PT PLN Tanjung Jati B	323.463.880	43.812.532	*PT PLN Tanjung Jati B*
Klaim asuransi	176.553.280	6.366.328.369	*Insurance claims*
Konsorsium PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PT PLN Batam") dan UBE	-	1.501.037.570	*Consortium of PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam") and UBE*
Lain-lain	1.118.402.789	371.705.631	*Others*
Total	**86.222.296.054**	**92.923.862.760**	***Total***
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(37.632.994.410)	(39.134.031.980)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**48.589.301.644**	**53.789.830.780**	***Net***
Bagian jangka panjang			***Long-term portion***
PT Universal Gas Energy ("UGE")	117.891.765.038	125.980.863.267	*PT Universal Gas Energy ("UGE")*
Piutang dari karyawan	3.578.311.762	2.668.132.690	*Receivables from employees*
Total	121.470.076.800	128.648.995.957	*Total*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	-	-	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**121.470.076.800**	**128.648.995.957**	***Net***

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Category

	Total/ *Total*	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*					Penurunan nilai secara individual/ *Individually impaired*	
			Kurang dari 30 hari/ *Less than 30 days*	Di antara 30-60 hari/ *Between 30-60 days*	Di antara 61-90 hari/ *Between 61-90 days*	Di antara 91-120 hari/ *Between 91-120 days*	Lebih dari 120 hari/ *More than 120 days*		
2024	207.692.372.854	160.818.717.589	7.716.568.578	1.524.092.277	-	-	-	37.632.994.410	*2024*
2023	221.572.858.717	175.656.980.205	43.812.532	371.705.631	6.366.328.369	-	-	39.134.031.980	*2023*

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

Akun ini terdiri dari: (lanjutan) / *This account consists of: (continued)*

c. Berdasarkan Mata Uang / *By Currency*

	2024	2023	
Rupiah	166.812.216.426	170.136.683.890	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	31.304.730.863	41.696.966.342	*United States Dollar*
Euro	9.575.425.565	9.739.208.485	*Euro*
Total	**207.692.372.854**	**221.572.858.717**	***Total***
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(37.632.994.410)	(39.134.031.980)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**170.059.378.444**	**182.438.826.737**	***Net***

Mutasi atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut: / *The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	39.134.031.980	49.296.341.727	*Balance at beginning of year*
Penghapusan tahun berjalan	(1.501.037.570)	(10.162.309.747)	*Write-off during the year*
Total	**37.632.994.410**	**39.134.031.980**	***Total***

Piutang dari UGE, pemegang saham UBE, merupakan uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan atas nama UGE kepada UBE (pemegang saham mayoritas ELB) dan ELB untuk pembangunan pembangkit listrik Tanjung Uncang. Piutang tersebut dijamin dengan 30% kepemilikan saham UGE di UBE. Piutang tersebut akan diselesaikan paling lambat 14 tahun setelah tanggal operasi komersial (*"COD"*) proyek.

Receivables from UGE, a shareholder of UBE, represent advances made by the Company on behalf of UGE to UBE (the majority shareholder of ELB) and ELB for the construction of the Tanjung Uncang power plant. The receivables are secured by the 30% share ownership of UGE in UBE. The receivables will be settled at the latest 14 years after the commercial operation date ("COD") of the projects.

Piutang dari PT Sangsaka Hidro Tiara ("SHT"), pemegang saham SAL, merupakan uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan atas nama SHT kepada SAL dan entitas anaknya untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga mini-hidro. Piutang tersebut dijamin dengan kepemilikan saham SHT di SAL. Piutang tersebut akan diselesaikan selambat-lambatnya 4 tahun setelah COD proyek.

Receivables from PT Sangsaka Hidro Tiara ("SHT"), a shareholder of SAL, represent advances made by the Company on behalf of SHT to SAL and its subsidiaries for the construction of the mini-hydro power plant. The receivable is secured by the share ownership of SHT in SAL. The receivables will be settled at the latest 4 years after COD of the projects.

Klaim asuransi merupakan klaim yang berkaitan dengan kerusakan mesin dan gangguan usaha atas entitas anak.

Insurance claims represent claims related to machine breakdown and business interruption of subsidiaries.

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga yang diberikan kepada karyawan. Piutang ini dibayarkan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Receivables from employees represent non-interest bearing loans granted to employees. These receivables are collected through monthly payroll deductions.

Porsi jangka panjang dari piutang lain-lain - pihak ketiga merupakan piutang karyawan yang jatuh tempo dalam 2-5 tahun.

Long-term portion of other receivables - third parties represent receivables from employees which is due in 2-5 years.

Piutang dari Konsorsium PLN Batam dan UBE (Konsorsium) merupakan uang muka untuk pembangunan fasilitas pipa gas yang dibayarkan oleh UBE atas nama Konsorsium.

Receivable from Consortium of PLN Batam and UBE (Consortium) represents advances for the construction of gas pipeline facility paid by UBE on behalf of the Consortium.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang dari PT PLN Tanjung Jati B merupakan piutang yang tidak dikenakan bunga sehubungan dengan pembelian suku cadang oleh TJBPS.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Receivable from PT PLN Tanjung Jati B represents non-interest bearing receivables related to the purchase of spare parts carried by TJBPS.

Based on the review of other receivables accounts as of December 31, 2024 and 2023, management is of the opinion that the allowance for impairment loss on other receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no other receivables that are pledged as collaterals for loans and other borrowings.

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi, umumnya terdiri dari penjualan, uang muka dan beban, jasa manajemen dan jasa teknis serta fasilitas perbankan. Piutang dan utang tidak dijamin, diselesaikan secara tunai dan tidak dikenakan bunga, kecuali dinyatakan lain. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of business, has engaged in transactions with parties related to them, principally consisting of sales, intercompany advances and charges, management and technical service and banking facilities. The related receivables and payables are unsecured, settled in cash and non-interest bearing, unless otherwise stated. The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

a. Kas dan setara kas

Grup memiliki rekening bank dan deposito berjangka pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 4).

a. Cash and cash equivalents

The Group maintain bank accounts and time deposits with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 4).

b. Piutang usaha

Akun ini terdiri dari:

b. Trade receivables

This account consists of:

	2024	2023	
Sarulla Operations Ltd. (Catatan 38)	30.124.429.334	34.508.703.028	*Sarulla Operations Ltd. (Note 38)*
PT Medco E&P Lematang	-	993.709.374	*PT Medco E&P Lematang*
Total	**30.124.429.334**	**35.502.412.402**	***Total***

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Other receivables

This account consists of:

	2024	2023	
PT Medco Daya Abadi Lestari (MDAL)	64.802.730.000	64.802.730.000	*PT Medco Daya Abadi Lestari (MDAL)*
Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd.	62.710.869.152	21.077.204.276	*Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd.*
PT Medcopower Solar Sumbawa	9.075.123.605	8.619.270.988	*PT Medcopower Solar Sumbawa*
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) (Catatan 38)	6.130.600.000	6.130.600.000	*Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) (Note 38)*
PT Medco Geopower Sarulla	1.731.444.761	1.350.191.811	*PT Medco Geopower Sarulla*
PT Medco E&P Indonesia	7.295.000	7.295.000	*PT Medco E&P Indonesia*
PT Medco Energi Nusantara	6.000.000	6.000.000	*PT Medco Energi Nusantara*
Total	**144.464.062.518**	**101.993.292.075**	***Total***
Dikurangi bagian tidak lancar	6.143.895.000	6.143.895.000	*Less non-current portion*
Bagian lancar	**138.320.167.518**	**95.849.397.075**	***Current portion***

Piutang dari PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL") merupakan piutang atas penjualan 2% kepemilikan saham MGeoPS Perusahaan ke MDAL.

Receivable from PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL") represents the receivable on the sale of the 2% of MGeoPS shares of the Company to MDAL .

Piutang dari Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd. merupakan uang muka untuk aktivitas operasional yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan proyek Pulau Bulan.

Receivables from Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd. represent advances for operational activities paid by the Company in connection with Pulau Bulan Project.

Piutang dari PT Medcopower Solar Sumbawa merupakan uang muka untuk aktivitas operasional yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan proyek PLTS Sumbawa.

Receivables from PT Medcopower Solar Sumbawa represent advances for operational activities paid by the Company in connection with Sumbawa PV power plant.

Piutang dari GKPB terutama merupakan pengeluaran yang dapat diganti yang dibayarkan di muka oleh Perusahan sehubungan dengan proyek Tenaga Panas Bumi Sarulla.

Receivable from JOCG mainly represent reimbursable expenditures advanced by the Company in connection with Sarulla Geothermal Power Project.

Piutang dari PT Medco Geopower Sarulla merupakan uang muka atas aktivitas operasional PT Medco Geopower Sarulla yang dibayarkan oleh Perusahaan.

Receivables from PT Medco Geopower Sarulla represent advances for operational activities of PT Medco Geopower Sarulla paid by the Company.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

Based on the review of other receivables as of December 31, 2024 and 2023, management is of the opinion that all of other receivables can be fully collected.

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Utang kepada pihak berelasi

d. Due to related parties

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
PT Medco Energi Internasional Tbk	12.428.770.287	12.287.883.296	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Api Metra Graha	3.382.935.689	3.379.488.381	*PT Api Metra Graha*
PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")	2.379.402.197	443.311.538	*PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")*
Sarulla Operations Ltd	132.473.223	277.554.792	*Sarulla Operations Ltd*
PT Medco Energi Nusantara	78.000.000	62.200.000	*PT Medco Energi Nusantara*
PT Medco Daya Abadi Lestari	-	949.338.093	*PT Medco Daya Abadi Lestari*
Total	**18.401.581.396**	**17.399.776.100**	***Total***

Utang kepada pihak berelasi merupakan uang muka dan biaya untuk kegiatan operasional yang dibayarkan oleh pihak berelasi atas nama Perusahaan.

The amount payable to related parties represents advances and charges for operational activities paid by related parties on behalf of the Company.

e. Pinjaman jangka panjang

e. Long-term debt

Akun ini merupakan saldo terutang oleh Grup dari Fasilitas Modal Kerja dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 25).

This account represents the outstanding balance of the availments by the Group from the Working Capital Facility with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 25).

f. Transaksi-transaksi dan saldo-saldo dengan pihak berelasi

f. Transactions and balances with related parties

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties.

	2024		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ *Percentage to related totals (%)***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.058.970.679.099	5,752	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Sarulla Operations Ltd. (Catatan 38)	30.124.429.334	0,164	*Sarulla Operations Ltd. (Note 38)*

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi dan saldo-saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. (lanjutan)

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Transactions and balances with related parties (continued)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties. (continued)

	2024		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ *Percentage to related totals (%)***	
Aset (lanjutan)			***Assets (continued)***
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PT Medco Daya Abadi Lestari (MDAL)	64.802.730.000	0,352	*PT Medco Daya Abadi Lestari (MDAL)*
Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd.	62.710.869.152	0,341	*Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd.*
PT Medcopower Solar Sumbawa	9.075.123.605	0,049	*PT Medcopower Solar Sumbawa*
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) (Catatan 38)	6.130.600.000	0,033	*Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) (Note 38)*
PT Medco Geopower Sarulla	1.731.444.761	0,009	*PT Medco Geopower Sarulla*
PT Medco E&P Indonesia	7.295.000	0,000	*PT Medco E&P Indonesia*
PT Medco Energi Nusantara	6.000.000	0,000	*PT Medco Energi Nusantara*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang kepada pihak berelasi			*Due to related parties*
PT Medco Energi Internasional Tbk	12.428.770.287	0,106	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Api Metra Graha	3.382.935.689	0,029	*PT Api Metra Graha*
PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")	2.379.402.197	0,020	*PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")*
Sarulla Operations Ltd	132.473.223	0,001	*Sarulla Operations Ltd*
PT Medco Energi Nusantara	78.000.000	0,001	*PT Medco Energi Nusantara*
Pinjaman jangka panjang			*Long-term debt*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	52.526.500.000	0,446	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Transaksi			***Transactions***
Pendapatan usaha			*Revenue*
Sarulla Operations Ltd	125.474.653.214	3,836	*Sarulla Operations Ltd*
PT Medco Energi Internasional Tbk	192.000.000	0,006	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Medco E&P Lematang	162.049.958	0,005	*PT Medco E&P Lematang*
Beban pokok pendapatan			*Cost of revenues*
PT Exspan Petrogas Intranusa	43.837.579.078	2,110	*PT Exspan Petrogas Intranusa*
PT Satria Raksa Buminusa	11.479.275.728	0,553	*PT Satria Raksa Buminusa*
Beban operasional			*Operating expense*
PT Api Metra Graha	15.719.130.921	2,576	*PT Api Metra Graha*
PT Medco Energi Internasional Tbk	497.303.908	0,082	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
Beban bunga			*Interest expense*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.958.428.511	0,285	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi dan saldo-saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. (lanjutan)

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Transactions and balances with related parties (continued)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties. (continued)

	2023		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ *Percentage to related totals (%)***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	978.505.551.443	6,143	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Sarulla Operations Ltd. (Catatan 38)	34.508.703.028	0,217	*Sarulla Operations Ltd. (Note 38)*
PT Medco E&P Lematang	993.709.374	0,006	*PT Medco E&P Lematang*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PT Medco Daya Abadi Lestari (MDAL)	64.802.730.000	0,407	*PT Medco Daya Abadi Lestari (MDAL)*
Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd.	21.077.204.276	0,132	*Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd.*
PT Medcopower Solar Sumbawa	8.619.270.988	0,054	*PT Medcopower Solar Sumbawa*
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) (Catatan 38)	6.130.600.000	0,038	*Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) (Note 38)*
PT Medco Geopower Sarulla	1.350.191.811	0,008	*PT Medco Geopower Sarulla*
PT Medco E&P Indonesia	7.295.000	0,000	*PT Medco E&P Indonesia*
PT Medco Energi Nusantara	6.000.000	0,000	*PT Medco Energi Nusantara*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang kepada pihak berelasi			*Due to related parties*
PT Medco Energi Internasional Tbk	12.287.883.296	0,131	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Api Metra Graha	3.379.488.381	0,036	*PT Api Metra Graha*
PT Medco Daya Abadi Lestari	949.338.093	0,010	*PT Medco Daya Abadi Lestari*
PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")	443.311.538	0,005	*PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")*
Sarulla Operations Ltd	277.554.792	0,003	*Sarulla Operations Ltd*
PT Medco Energi Nusantara	62.200.000	0,001	*PT Medco Energi Nusantara*
Pinjaman jangka panjang			*Long-term debt*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	169.576.000.000	1,807	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi dan saldo-saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. (lanjutan)

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Transactions and balances with related parties (continued)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties. (continued)

	2023		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ *Percentage to related totals (%)***	
Transaksi			***Transactions***
Pendapatan usaha			*Revenue*
Sarulla Operations Ltd	119.029.543.943	2,754	*Sarulla Operations Ltd*
PT Medco Energi Internasional Tbk	144.000.000	0,003	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
Beban pokok pendapatan			*Cost of revenues*
PT Exspan Petrogas Intranusa	132.829.960.811	4,148	*PT Exspan Petrogas Intranusa*
Beban operasional			*Operating expense*
PT Api Metra Graha	13.542.220.848	2,397	*PT Api Metra Graha*
PT Medco Energi Internasional Tbk	12.669.209.372	2,245	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Satria Raksa Buminusa	9.449.661.789	1,674	*PT Satria Raksa Buminusa*
Beban bunga			*Interest expense*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	13.010.157.056	2,195	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*

	2024	2023	
Pendapatan			***Revenues***
PT Medco E&P Lematang	162.049.958	-	*PT Medco E&P Lematang*
PT Medco Energi Internasional Tbk	192.000.000	144.000.000	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
Sarulla Operations Ltd.	125.474.653.214	119.029.543.943	*Sarulla Operations Ltd.*
Beban			***Expenses***
PT Exspan Petrogas Intranusa	43.837.579.078	132.829.960.811	*PT Exspan Petrogas Intranusa*
PT Api Metra Graha	15.719.130.921	13.542.220.848	*PT Api Metra Graha*
PT Satria Raksa Buminusa	11.479.275.728	9.449.661.789	*PT Satria Raksa Buminusa*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.958.428.511	13.010.157.056	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	497.303.908	12.669.209.372	*PT Medco Energi Internasional Tbk*

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi dan saldo-saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian pihak berelasi dan sifat hubungan dan jenis transaksi signifikan antara Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Transactions and balances with related parties (continued)

The related parties and the nature of significant transactions between the Group and related parties are as follows:

Pihak berelasi/ *Related Party*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Medco Daya Abadi Lestari	Entitas induk utama/ *Ultimate parent entity*	Penjualan kepemilikan saham/ *Sale of shares*
PT Medco Energi Internasional Tbk	Pemegang saham/ *Shareholder*	Uang muka/ *Advances*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ *Related party having the same shareholder as the Company*	Penempatan dan fasilitas kredit/ *Fund placement and credit facilities*
PT Medco Energi Nusantara	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ *Related party having the same shareholder as the Company*	Uang muka/ *Advances*
PT Medco E&P Lematang	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ *Related party having the same shareholder as the Company*	Penjualan listrik/ *Sales of electric power*
PT Api Metra Graha	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ *Related party having the same shareholder as the Company*	Sewa/ *Rent*
PT Exspan Petrogas Intranusa	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ *Related party having the same shareholder as the Company*	Jasa pengeboran panas bumi/ *Geothermal drilling services*
Sarulla Operations Ltd.	Ventura bersama/*Joint venture*	Jasa operasi dan pemeliharaan/*Operation and maintenance services*
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) ("GKPB")/*Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) ("JOCG")*	Ventura bersama/ *Joint venture*	Uang muka/ *Advances*
PT Medco E&P Indonesia	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ *Related party having the same shareholder as the Company*	Uang muka/ *Advances*
PT Satria Raksa Buminusa	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ *Related party having the same shareholder as the Company*	Jasa keamanan/ *Security services*
Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd.	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/ *Related party having significant influence*	Uang muka/ *Advances*
PT Medco Geopower Sarulla	Entitas asosiasi/*Associate entity*	Uang muka/*Advances*
PT Medcopower Solar Sumbawa	Ventura bersama/*Joint venture*	Uang muka/*Advances*

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

g. Gaji dan remunerasi lainnya / *g. Salaries and other remuneration*

Gaji dan remunerasi lainnya dari manajemen kunci untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Salaries and other remuneration of the key management personnel for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Imbalan jangka pendek	32.598.735.693	35.011.830.588	*Short-term employee benefits*
Provisi imbalan pasca kerja	3.834.386.000	3.561.934.000	*Provision for employee service entitlements*
Imbalan pesangon	2.615.608.607	-	*Termination benefit*
Total	**39.048.730.300**	**38.573.764.588**	***Total***

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Suku cadang	65.866.471.033	62.674.160.067	*Spare parts*
Barang habis pakai	33.950.437.255	37.247.478.184	*Consumables*
Total	**99.816.908.288**	**99.921.638.251**	***Total***

Rincian persediaan yang telah digunakan dan dibebankan adalah sebagai berikut: (Catatan 33)

The details of inventories used and expensed are as follows: (Note 33)

	2024	2023	
Suku cadang	21.900.369.790	18.129.616.188	*Spare parts*
Barang habis pakai	32.047.673.104	37.201.966.558	*Consumables*
Total	**53.948.042.894**	**55.331.582.746**	***Total***

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Inventories are stated at cost.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management is of the opinion that no impairment on inventories has occurred.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 18). Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 18). In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

10. PAJAK DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID TAXES*

Akun ini terdiri dari lebih bayar pajak pertambahan nilai yang dikompensasikan ke masa pajak berikutnya.

This account represents value added tax overpayment which are compensated into the next tax period.

11. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *11. FINANCE LEASE RECEIVABLES*

Berdasarkan evaluasi manajemen, syarat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara DEB, MEB dan ELB dengan PLN Batam (Catatan 38), EPE dan MPE dengan PT PLN WS2JB (Catatan 38) dan BJI dan PPP dengan PT PLNUIDJB (Catatan 38) mengandung sewa dan mencakup sebagian besar umur ekonomi aset dan pada awal sewa, nilai kini dari total pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan, sehingga Grup membukukan transaksi tersebut sebagai sewa pembiayaan sebagai berikut:

Based on management evaluation, the terms of the Power Purchase Agreement between DEB, MEB and ELB with PLN Batam (Note 38), EPE and MPE with PT PLN WS2JB (Note 38) and BJI and PPP with PT PLNUIDJB (Note 38) contain a lease and covering most of the economic life of the asset and at the beginning of the lease, the present value of the total minimum lease payments substantially approximates the fair value of the leased asset, accordingly the Group records the transaction as finance lease as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	385.226.993.772	504.282.090.469	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	943.325.583.610	1.159.373.106.402	*After one year but not more than five years*
Lebih dari lima tahun	1.088.430.308.359	1.318.564.714.891	*More than five years*
Total pembayaran sewa minimum	**2.416.982.885.741**	**2.982.219.911.762**	***Total minimum lease payments***
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	1.040.624.900.590	1.223.609.761.573	*Less amounts representing unearned finance income*
Piutang sewa pembiayaan - neto	**1.376.357.985.151**	**1.758.610.150.189**	***Finance lease receivables - net***
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun - neto	(223.035.633.301)	(308.865.940.807)	*Less current maturities - net*
Bagian jangka panjang	**1.153.322.351.850**	**1.449.744.209.382**	***Non-current portion***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang sewa pembiayaan telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi (Catatan 18). Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2024 and 2023, all finance lease receivables were insured with various insurance companies (Note 18). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perhitungan nilai kini pembayaran sewa minimum tersebut menggunakan suku bunga implisit sebesar 3% - 50% per tahun sesuai dengan estimasi tagihan yang akan diterbitkan sepanjang masa kontrak dan biaya investasi pada masing-masing pembangkit.

The present value of the minimum lease payments uses an implicit interest rate of 3% - 50% per annum in accordance with the estimated invoices to be issued over the life of the contract and the investment costs of each plant.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen mencatat kerugian piutang sewa pembiayaan sehubungan dengan terjadinya penurunan pengiriman listrik pada tahun berjalan dan ekspektasi pada tahun-tahun berikutnya masing-masing sebesar Rp132.929.790.599 dan Rp20.003.131.120 (Catatan 36).

For the year ended December 31, 2024 and 2023, management recorded loss for the impairment of finance lease receivables due to decrease of the current year electricity delivered and the expected delivery electricity in the future years each amounted to Rp132,929,790,599 and Rp20,003,131,120 (Note 36).

Berdasarkan penelaahan status akun piutang sewa pembiayaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dan jumlah tercatat piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dapat direalisasikan.

Based on review of financial lease receivables at the end of the year, management is of the opinion that the impairment loss recognized for the years ended December 31, 2024 and 2023 are adequate to cover possible losses and the carrying amount of the financial lease receivables as of December 31, 2024 and 2023 are realizable.

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *12. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists:*

	2024	2023	
Uang muka untuk proyek	218.538.201.331	196.774.471.068	*Advances for project*
Asuransi dibayar di muka	14.402.691.520	12.875.851.033	*Prepaid Insurance*
Sewa fasilitas dibayar di muka	6.338.993.861	210.807.325	*Prepaid rental facilities*
Lain-lain	1.753.198.181	2.244.600.371	*Others*
Total	**241.033.084.893**	**212.105.729.797**	***Total***

Uang muka untuk proyek terutama merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga sehubungan dengan investasi potensial yang sedang ditinjau oleh Grup.

Advances for project mainly represents advance payment to third parties in respect of potential investments which are under review by the Group.

Asuransi dibayar di muka terutama terdiri dari asuransi dibayar di muka untuk aset tetap.

Prepaid insurance mainly consists of prepaid insurance for property, plant and equipment.

13. ASET KEUANGAN KONSESI / *13. CONCESSION FINANCIAL ASSETS*

Berdasarkan evaluasi manajemen, syarat pada Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara PT PLN (Persero) dengan MRPR, MCG dan MSBT memenuhi syarat sebagai perjanjian konsesi jasa, sehingga Manajemen membukukan transaksi tersebut sebagai aset konsesi keuangan. Perubahan dalam aset konsesi keuangan selama 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on management evaluation, the terms of the Power Purchase Agreement between PT PLN (Persero) and MRPR, MCG and MSBT met the requirement for service concession arrangement. Accordingly, Management accounts such transactions as concession financial assets. The movements in the concession financial assets during 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	7.617.955.501.928	5.230.085.510.141	*Beginning balance*
Penambahan:			*Additional:*
Pendapatan konstruksi (Catatan 16 dan 32)	1.277.391.832.748	2.494.068.005.247	*Construction revenue (Notes 16 and 32)*
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa (Catatan 32)	599.131.107.411	477.094.119.156	*Finance income from service concession (Note 32)*
Penerimaan dari PLN	(500.049.060.600)	(504.362.679.043)	*Collection from PLN*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	395.788.947.196	(78.929.453.573)	*Translation adjustments*
Total	**9.390.218.328.683**	**7.617.955.501.928**	***Total***
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.435.780.106)	(4.435.780.106)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	9.385.782.548.577	7.613.519.721.822	***Net***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	539.544.723.798	506.157.486.367	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	**8.846.237.824.779**	**7.107.362.235.455**	***Long-term portion - net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan konsesi terdiri dari aset kontrak, masing-masing, sebesar Rp4.244.885.833.281 dan Rp2.608.799.564.557, masing-masing, yang berasal dari MCG dan MSBT yang masih dalam tahap konstruksi, dan piutang sebesar Rp5.140.896.715.296 dan Rp5.004.720.157.265, masing-masing, yang berasal dari MRPR yang sudah dalam masa operasi komersial.

As of December 31, 2024 and 2023, concession financial assets consist of contract assets amounting to Rp4,244,885,833,281 and Rp2,608,799,564,557, respectively, derived from MCG and MSBT which are still under construction, and receivables amounting to Rp5,140,896,715,296 and Rp5,004,720,157,265, respectively, derived from MRPR which is already in commercial operation.

13. ASET KEUANGAN KONSESI (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan status akun aset keuangan konsesi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian nilai aset keuangan konsesi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

13. CONCESSION FINANCIAL ASSETS (continued)

Based on the review of concession financial assets as of December 31, 2024 and 2023, management is of the opinion that the allowance for impairment loss on concession financial assets is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

14. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, peralatan kantor dan kendaraan, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 1 sampai 29 tahun.

Grup mempunyai sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including land, building, office equipment and vehicles which generally has lease term between 1 to 29 years.

The Group also has certain leases with lease terms of 12 months or less and low value leases. The Group applies the short-term lease and lease of low value assets recognition exemptions for these leases.

The carrying amount of right of use assets are as follows:

	2024					
	Tanah/ *Land*	**Bangunan dan prasarana/ *Building and land improvement***	**Peralatan/ *Equipment***	**Kendaraan/ *Vehicles***	**Jumlah/ Total**	
Saldo awal	**5.170.414.230**	**12.820.883.778**	**-**	**9.513.389.314**	**27.504.687.322**	***Beginning balance***
Penambahan	-	160.000.000	-	9.661.671.231	9.821.671.231	*Additions*
Penyusutan	-	(11.652.697.514)	-	(4.473.870.835)	(16.126.568.349)	*Depreciation*
Translasi	(829.642.419)	987.156.018	-	(402.303.076)	(244.789.477)	*Translation*
Saldo akhir	**4.340.771.811**	**2.315.342.282**	**-**	**14.298.886.634**	**20.955.000.727**	***Ending balance***

	2023					
	Tanah/ *Land*	**Bangunan dan prasarana/ *Building and land improvement***	**Peralatan/ *Equipment***	**Kendaraan/ *Vehicles***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	**6.062.612.207**	**20.621.837.068**	**288.158.559**	**2.248.148.151**	**29.220.755.985**	***Beginning balance***
Penambahan	-	2.700.312.919	-	10.623.198.962	13.323.511.881	*Additions*
Penyusutan	(755.579.039)	(10.174.735.218)	(287.518.345)	(3.419.787.361)	(14.637.619.963)	*Depreciation*
Translasi	(136.618.938)	(326.530.991)	(640.214)	61.829.562	(401.960.581)	*Translation*
Saldo akhir	**5.170.414.230**	**12.820.883.778**	**-**	**9.513.389.314**	**27.504.687.322**	***Ending balance***

Berikut ini merupakan jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The followings are the amounts recognized in profit or loss:

	2024	**2023**	
Beban depresiasi untuk aset hak guna	16.126.568.349	14.637.619.963	*Depreciation expense of right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.892.957.700	2.697.895.473	*Interest expense on lease liabilities*
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah	17.848.428.170	13.220.283.449	*Expense relating to short-term leases and leases of low-value assets*
Total	**35.867.954.219**	**30.555.798.885**	***Total***

14. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi atau tidak ada faktor yang signifikan bahwa nilai tercatat aset hak guna mengalami penurunan nilai.

14. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, based on management's assessment, there are no circumstances or no significant factors that would indicate the carrying value of right-of-use assets may be impaired.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

15. LONG-TERM INVESTMENTS

This account consists of the following:

	2024					
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat 1 Januari 2024/ *Carrying value January 1, 2024*	Penambahan/ Additions *(Pengurangan)/ (Deductions)*	Penambahan ekuitas/ *Equity changes*	Penyesuaian Nilai Wajar / *Fair value adjustments*	Nilai tercatat 31 Desember 2024/ *Carrying value December 31, 2024*
Metode ekuitas/*Equity method*						
Entitas asosiasi/ *Associate*						
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")	49,00 %	2.257.227.252.985	-	130.169.600.862	-	2.387.396.853.847
Ventura Bersama/*Joint Venture*						
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSoS")	50,00 %	64.427.295.632	-	3.705.584.647	-	68.132.880.279
Metode nilai wajar/*Fair value method*						
PT Teknologi Data Infrastruktur ("TDI")	5,00 %	30.999.913.788	40.250.000.000	-	(3.912.463.788)	67.337.450.000
Total		**2.352.654.462.405**	**40.250.000.000**	**133.875.185.509**	**(3.912.463.788)**	**2.522.867.184.126**

	2023				
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat 1 Januari 2023/ *Carrying value January 1, 2023*	Penambahan/ Additions *(Pengurangan)/ (Deductions)*	Penambahan ekuitas/ *Equity changes*	Nilai tercatat 31 Desember 2023/ *Carrying value December 31, 2023*
Metode ekuitas/*Equity method*					
Entitas Asosiasi/ *Associate*					
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")	49,00 %	2.258.194.292.299	-	(967.039.314)	2.257.227.252.985
Ventura Bersama/*Joint Venture*					
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSoS")	50,00 %	64.200.821.046	-	226.474.586	64.427.295.632
Metode nilai wajar/*Fair value method*					
PT Teknologi Data Infrastruktur ("TDI")	5,00 %	-	30.999.913.788	-	30.999.913.788
Total		**2.322.395.113.345**	**30.999.913.788**	**(740.564.728)**	**2.352.654.462.405**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan) / *15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)*

Tabel berikut menyajikan perubahan ekuitas pada entitas asosiasi dan ventura bersama:

The following table illustrates the equity changes in an associate and a joint venture:

	2024			
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**Laba tahun berjalan/ *Profit for the year***	**Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income***	**Jumlah/ *Total***
Metode ekuitas/*Equity method*				
Entitas Asosiasi/*Associate*				
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")	49,00 %	39.896.623.195	90.272.977.667	130.169.600.862
Ventura Bersama/*Joint Venture*				
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSoS")	50,00 %	3.705.584.647	-	3.705.584.647
Total		**43.602.207.842**	**90.272.977.667**	**133.875.185.509**

	2023			
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**Laba (rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year***	**Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income***	**Jumlah/ *Total***
Metode ekuitas/*Equity method*				
Entitas Asosiasi/*Associate*				
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")	49,00 %	40.214.872.202	(41.181.911.516)	(967.039.314)
Ventura Bersama/*Joint Venture*				
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSoS")	50,00 %	226.474.586	-	226.474.586
Total		**40.441.346.788**	**(41.181.911.516)**	**(740.564.728)**

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama:

The following table illustrates the summarized financial information of the associate and the joint venture:

	2024 (dalam jutaan/*in millions*)								
	Aset lancar/ *Current assets*	**Aset tidak lancar/ *Non-current assets***	**Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities***	**Liabilitas jangka panjang/ *Non-current liabilities***	**Ekuitas entitas induk/ *Equity of parent company***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Bagian Grup atas aset neto/ *The Group's share of net assets***	**Penyesuaian ekuitas/ *Equity adjustment***	**Nilai tercatat investasi/ *Investment carrying value***
Entitas Asosiasi/ *Associate*									
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")	1.499.263	7.221.496	4.215.485	1.011.152	3.494.122	49,00 %	1.712.120	675.277	2.387.397
Ventura Bersama/ *Joint Venture*									
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSoS")	51.849	256.251	24.551	162.273	121.276	50,00 %	60.638	7.495	68.133
Total	**1.551.112**	**7.477.747**	**4.240.036**	**1.173.425**	**3.615.398**		**1.772.758**	**682.772**	**2.455.530**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan ekuitas pada entitas asosiasi dan ventura bersama: (lanjutan)

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

The following table illustrates the equity changes in an associate and a joint venture: (continued)

	2023 (dalam jutaan/*in millions*)								
	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Non-current assets*	Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities*	Liabilitas jangka panjang/ *Non-current liabilities*	Ekuitas entitas induk/*Equity of parent company*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Bagian Grup atas aset neto/ *The Group's share of net assets*	Penyesuaian ekuitas/ *Equity adjustment*	Nilai tercatat investasi/ *Investment carrying value*
Entitas Asosiasi/ *Associate*									
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")	2.096.424	6.473.721	4.486.368	855.307	3.228.470	49,00 %	1.581.950	675.277	2.257.227
Ventura Bersama/ *Joint Venture*									
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSoS")	47.384	255.237	25.976	162.780	113.865	50,00 %	56.933	7.494	64.427
Total	**2.143.808**	**6.728.958**	**4.512.344**	**1.018.087**	**3.342.335**		**1.638.883**	**682.771**	**2.321.654**

Entitas asosiasi dan ventura bersama tidak mempunyai komitmen modal dan liabilitas kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The associates and joint venture had no capital commitments or contingent liabilities as of December 31, 2024 and 2023.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi dan ventura bersama untuk mengalihkan dana kepada Grup.

There are no significant restrictions on the ability of associates and joint venture entity to transfer funds to the Group.

a. Entitas asosiasi dan ventura bersama - metode ekuitas

a. Associate and join ventures - equity method

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan melakukan divestasi sebesar 2% saham kepemilikan pada MGeoPS kepada PT Medco Daya Abadi Lestari, entitas induk Perusahaan. Setelah divestasi tersebut, Perusahaan mengukur kembali 49% kepemilikan saham pada MGeoPS pada nilai wajar. Setelah divestasi, investasi dicatat menggunakan metode ekuitas.

On May 18, 2021, the Company divested 2% of its share ownership in MGeoPS to PT Medco Daya Abadi Lestari, the Company's parent entity. After the divestment, the Company revalued the 49% share ownership in MGeoPS at fair value. Subsequent to the divestment, the investment is accounted using equity method.

Pada tanggal 26 April 2024, Agen Fasilitas *Global Facility Agent* ("GFA") menyampaikan bahwa telah terjadi Peristiwa Cidera Janji ("*Event of Default*") karena rasio *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") historis pada tanggal 24 Maret 2024, 24 September 2023, 24 September 2021, 24 Maret 2021 dan 24 September 2020 berada di bawah nilai rasio yang dipersyaratkan.

On April 26, 2024, Global Facility Agent ("GFA") announced the existence of Event of Default due to the historic Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") below the required ratio value as of March 24, 2024, September 24, 2023, September 24, 2021, March 24, 2021 and September 24, 2020.

Pada tanggal 27 September 2024, 30 Maret 2022, 3 Oktober 2022 dan 30 Maret 2023, SOL telah menginformasikan kepada Pemberi Pinjaman bahwa *Debt Service Coverage Ratio* historis, masing-masing, pada Tanggal Perhitungan 24 September 2024, 24 Maret 2022, 24 September 2022 dan 24 Maret 2023 telah mencapai nilai yang dipersyaratkan. SOL juga telah menginformasikan perkembangan situasi kepada Pemberi Pinjaman.

On September 27, 2024, March 30, 2022, October 3, 2022 and March 30, 2023, SOL has informed the Lenders that the minimum required historical Debt Service Coverage Ratio on the Calculation Date of September 24, 2024, March 24, 2022, September 24, 2022 and March 24, 2023, respectively, was met. SOL has also continuously inform the lender of the situation developments.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Entitas asosiasi dan ventura bersama - metode ekuitas (lanjutan)

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS") (lanjutan)

Dengan mempertimbangkan tindakan yang sedang berlangsung untuk memperbaiki sumur dan fasilitas produksi terkait, termasuk mempersiapkan rencana perbaikan jangka panjang serta terpenuhinya ketentuan keuangan pada tanggal 24 September 2024, manajemen SOL berkeyakinan bahwa pemberi pinjaman tidak akan menggunakan hak mereka untuk mengambil alih proyek SOL atau meminta SOL untuk melunasi pinjaman yang belum dibayar, setidaknya selama 12 bulan ke depan, walaupun batasan DSCR di periode tertentu selama tahun 2020 - 2024 di bawah nilai rasio yang dipersyaratkan dan belum mendapatkan pembebasan (*waiver*) dari para kreditur.

SOL telah memperoleh persetujuan Pemberi Pinjaman terkait dengan rencana perbaikan jangka panjang yang mana para sponsor telah sepakat untuk menerbitkan *Standby Letter of Credit* ("SBLC") untuk memastikan terpenuhi kewajiban pembayaran SOL kepada pemberi pinjaman selama periode pelaksanaan perbaikan jangka panjang tersebut. Dalam hal pemberi pinjaman melaksanakan haknya, Perusahaan, sebagai pemegang 49% saham di MGeoPS, memiliki saldo kas yang cukup dan fasilitas pembiayaan yang tersedia untuk memenuhi bagian kewajiban Perusahaan atas pinjaman SOL yaitu sebesar AS$129.673.064. Pemulihan kepentingan di SOL bergantung kepada risiko dan ketidakpastian atas keberhasilan menjalankan usaha perbaikan jangka panjang. Nilai tercatat atas kepentingan di SOL tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

Perusahaan memberikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh Sarulla Operations Ltd ("SOL") sebesar kepemilikan efektif Perusahaan di SOL sebesar 18,07% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Sehubungan dengan perjanjian pinjaman bank SOL, SOL tidak diperbolehkan untuk membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya tanpa persetujuan tertulis dari bank.

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Associate and join ventures - equity method (continued)

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS") (continued)

Taking into account the ongoing actions to repair the well and associated production facilities, including preparing for a long-term recovery plan and achieved the above financial covenants as of September 24, 2024. SOL's management believes that the lenders will not exercise their rights to take over the SOL project or require SOL to repay outstanding loans, for at least the next 12 months, even though the DSCR for certain periods during 2020 - 2024 were below the required ratio value and not yet obtained the waiver from creditors.

SOL has obtained the Lenders' approval on the long-term recovery plan, in which the sponsors have agreed to provide Standby Letter of Credit ("SBLC") to guarantee the fulfillment of SOL's payment terms to the Lenders in accordance to the loan agreement during the long-term recovery period. However, in the event that the lender exercises its rights, the Company, as the holder of 49% shares in MGeoPS, has sufficient cash balance and available financing facilities to fulfill the Company's portion on the loan of SOL amounted to US$129,673,064. Restoration of interest in SOL is dependent on risk and uncertainty over the success of running a long-term improvement effort. The carrying amount of the interest in SOL does not include any adjustments that may arise from these uncertainties.

The Company guaranteed the loan which is obtained by Sarulla Operations Ltd ("SOL") at the amount equivalent to its effective ownership in SOL amounted to 18.07% as of December 31, 2024 and 2023.

In relation with the bank loan agreement of SOL, SOL is not allowed to distribute dividends to its shareholders without written consent from the bank.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Entitas asosiasi dan ventura bersama - metode ekuitas (lanjutan)

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS") (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan jumlah terpulihkan investasi pada penyertaan saham di MGeoPS berdasarkan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis yang mencakup periode kontrak jangka panjang. Penilaian tersebut memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi seperti tingkat diskonto, cadangan, beban modal, biaya operasi dan kinerja operasi (termasuk volume produksi dan penjualan). Jumlah terpulihkan dihitung oleh penilai independen. Perhitungan nilai wajar dikategorikan level 3 dari hirarki nilai wajar.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

Paragraf berikut menunjukkan informasi tentang input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

a. Tingkat diskonto
   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan pada proyeksi arus kas masing-masing sebesar 6,74% sampai 8,18% dan 6,22% sampai 7,88%.
b. Pengeluaran modal, biaya operasi dan kinerja operasi
   Asumsi-asumsi ini didasarkan pada kinerja operasi MGeoPS, beban modal dan rencana anggaran.
c. Tarif listrik
   Asumsi ini didasarkan pada kontrak penjualan listrik dengan PLN.

Perubahan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk menentukan nilai wajar, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan terhadap hasil penilaian nilai wajar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kemungkinan perubahan yang wajar atas salah satu asumsi utama yang disebutkan di atas yang akan menyebabkan jumlah tercatat secara material melebihi jumlah terpulihkannya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai terpulihkan atas investasi melebihi nilai tercatatnya, sehingga manajemen berpendapat bahwa tidak dibutuhkan penurunan nilai.

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Associate and join ventures - equity method (continued)

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS") (continued)

For impairment testing purposes on December 31, 2024 and 2023, the calculation of recoverable amount of the investment in shares of stock in MGeoPS is based on discounted cash flow projections from the business plan covering long-term contract period. The assessment require the use of estimates and assumptions such as discount rate, reserves, capital expenses, operating costs and operating performance (which includes production and sales volumes). The recoverable amount is calculated by an independent appraiser. The calculation of fair value is categorized level 3 of the fair value hierarchy.

Key assumptions used

The following paragraph shows the information about significant unobservable inputs.

a. Discount rate
   As of December 31, 2024 and 2023, the pre-tax discount rate applied to the cash flow projection are ranging from 6.74% - 8.18% and 6.22% - 7.88%, respectively.

b. Capital expenses, operating costs and operating performances
   These assumptions are based on the MGeoPS's operating performance, capital expenses and budget plan.
c. Electricity tariff
   These assumptions are based on electricity sales contract with PLN.

Changes to the assumptions used by the management to determine the fair value, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the fair value assessment.

Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount to materially exceed its recoverable amount. As of December 31, 2024 and 2023, the recoverable amount of the investment is higher than its carrying amounts, thus, management is of the opinion that there is no impairment loss necessary.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Entitas asosiasi dan ventura bersama - metode ekuitas (lanjutan)

PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSoS")

Pada tanggal 13 Desember 2022, PT Medcopower Energi Baru ("MPEB") melakukan divestasi sebesar 50% saham kepemilikan pada MPSoS kepada PT Amman Mineral Internasional ("AMI"). Setelah divestasi tersebut, MPEB mengukur kembali 50% kepemilikan saham pada MPSoS pada nilai wajar. Setelah divestasi, investasi dicatat menggunakan metode ekuitas karena Grup memiliki pengendalian bersama di MPSoS, dengan mengacu pada PSAK 111.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikator penurunan nilai di investasi di MPSoS.

b. Investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup memiliki investasi saham (saham tidak diperdagangkan) yang diklasifikasikan oleh Grup sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 109, dengan rincian sebagai berikut:

PT Teknologi Data Infrastruktur ("TDI")

Pada tanggal 25 Oktober 2023, MPI dengan PT Telkom Data Ekosistem dan ST Dynamo ID Pte. Ltd. telah melakukan penyelesaian (*completion/closing*) atas penerbitan saham baru di PT Teknologi Data Infrastruktur. MPI memiliki 296.826 lembar saham biasa yang mencerminkan 5% dari kepemilikan sahamnya dalam PT Teknologi Data Infrastruktur ("TDI").

Pada tanggal 4 Oktober 2024, MPI melakukan penyelesaian (*completion/closing*) atas penerbitan saham baru di TDI sebesar Rp40.250.000.000. Setelah penyelesaian tersebut, MPI memiliki 699.326 lembar saham biasa yang mencerminkan 5% dari kepemilikan sahamnya dalamTDI.

Pada tanggal 31 Desember 2024, MPI melakukan penyesuaian nilai buku investasi TDI ke nilai wajarnya sebesar Rp3.912.463.788. Selisih dari penyesuaian tersebut dengan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dipilih untuk investasi saham pada TDI.

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Associate and join ventures – equity method (continued)

PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSoS")

On December 13, 2022, PT Medcopower Energi Baru ("MPEB") divested 50% of its share ownership in MPSoS to PT Amman Mineral Internasional ("AMI"). After the divestment, MPEB revalued the 50% share ownership in MPSoS at fair value. Subsequent to the divestment, the investment is accounted using equity method since the Group has joint control on MPSoS, with reference to PSAK 111.

As of December 31, 2024 and 2023, management is of the opinion that there is no impairment indicator in the investment in MPSoS.

b. Equity investments at fair value through other comprehensive income

The Group has investments in shares of stock (unlisted shares) that are classified by the Group as financial assets at fair value through other comprehensive income in accordance with PSAK 109, with details as follows:

PT Teknologi Data Infrastruktur ("TDI")

On October 25, 2023, MPI and PT Telkom Data Ekosistem and also ST Dynamo ID Pte. Ltd. have finalized completion/closing for new shares subscription. MPI owns 296,826 ordinary shares representing 5% of its share ownership in PT Teknologi Data Infrastruktur ("TDI").

On October 4, 2024, MPI completed/closed the issuance of new shares in TDI amounting to Rp40,250,000,000. After the completion, MPI owned 699,326 ordinary shares representing 5% of its shareholding in TDI.

On December 31, 2024, MPI adjusted the book value of TDI investment to its fair value by Rp3,912,463,788. The difference between the adjustment and the fair value is recognized as other comprehensive income in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024, in accordance with the accounting policy chosen for the investment in shares of TDI.

16. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan akumulasi biaya terkait dengan penyelidikan umum, pengeluaran geologi dan geofisika, survei topografi, studi lingkungan dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk mengembangkan area Proyek Geotermal Bonjol yang berlokasi di Provinsi Sumatera Barat.

Dengan telah selesainya kegiatan eksplorasi dan seluruh kondisi prasayarat, pada tanggal 21 Januari 2023, MCG dan PLN menandatangani sertifikat konfirmasi tanggal efektif PJBTL Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Ijen, yang menurut evaluasi manajemen terhadap PJBTL, merupakan awal terpenuhinya ketentuan pengakuan pendapatan sepanjang waktu sesuai dengan PSAK 115. Oleh karena itu, pada tanggal tersebut, manajemen membebankan akumulasi aset explorasi dan evaluasi sebagai beban konstruksi dan membukukan pendapatan konstruksi sebagai aset keuangan konsesi (Catatan 13).

16. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents accumulated costs relating to the general investigation, geological and geophysical expenditures, topographic survey, environmental study and other costs incurred to develop the Bonjol Geothermal Project, located in West Sumatera Province.

With the completion of exploration activities and all prerequisite conditions. on January 21, 2023, MCG and PLN signed a certificate confirming the effective date of the Ijen Geothermal Power Plant PPA, which, based on the management's evaluation on the PPA, is the beginning of the fulfillment of the provisions for recognizing revenue over time in accordance with PSAK 115. Therefore, at that date, management charged the accumulated exploration and evaluation assets as construction expenses and recorded the construction revenue as concession financial assets (Note 13).

	2024	2023	
Saldo awal tahun	3.330.951.275	1.125.230.314.692	*Balance at beginning of year*
Penambahan tahun berjalan	25.904.724.075	3.330.951.275	*Addition in current year*
Dibebankan sebagai beban konstruksi	-	(1.125.230.314.692)	*Charged to construction expenses*
Saldo akhir tahun	**29.235.675.350**	**3.330.951.275**	***Balance at ending of year***

17. ASET TAK BERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists:

	2024	2023	
Biaya Perolehan			*At Cost*
Akuisisi Proyek Tanjung Jati B	28.931.301.095	28.931.301.095	*Acquisition of Tanjung Jati B Project*
Goodwill	27.900.256.811	27.900.256.811	*Goodwill*
Perizinan	21.971.322.006	21.971.322.006	*Licenses*
Perangkat lunak	11.011.515.464	3.144.129.300	*Software*
Total Biaya Perolehan	**89.814.395.376**	**81.947.009.212**	***Total Cost***
Akumulasi Amortisasi			*Accumulated Amortization*
Akuisisi Proyek Tanjung Jati B	25.688.898.468	25.314.888.468	*Acquisition of Tanjung Jati B Project*
Perizinan	8.545.709.342	7.099.144.286	*Licenses*
Perangkat lunak	2.574.139.746	801.129.300	*Software*
Total Akumulasi Amortisasi	**36.808.747.556**	**33.215.162.054**	***Total Accumulated Amortization***
Penurunan Nilai			*Impairment*
Goodwill	27.900.256.811	20.600.256.811	*Goodwill*
Perizinan	7.133.047.720	-	*Licenses*
Nilai Tercatat Neto	**17.972.343.289**	**28.131.590.347**	***Net Carrying Amount***

Goodwill sebesar Rp10.982.717.600, Rp9.617.539.211 dan Rp7.300.000.000 masing masing timbul dari akuisisi NES, SHBar dan SAL.

The goodwill amounting to Rp10,982,717,600, Rp9,617,539,211 and Rp7,300,000,000 arise from the acquisition of NES, SHBar and SAL, respectively.

17. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Akuisisi NES

Pada tanggal 29 Januari 2014, Perusahaan melakukan pembelian atas 80% saham NES yang dimiliki oleh PT Nawakara Energi Perkasa ("NEP") dengan *goodwill* sebesar Rp10.982.717.600. Pada saat diakuisisi, aset NES yang sebagian besar merupakan biaya perancangan desain dasar yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas *goodwill* dari akuisisi NES dikarenakan pada tanggal tersebut NES belum menerima perpanjangan masa konstruksi pembangkit pada Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) antara NES dengan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat ("PT PLNWSB") (Catatan 38).

Akuisisi SHBar

Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan mengakuisisi 100% saham SHBar yang dimiliki oleh PT Sangsaka Hidro Tiara dan PT Satria Wijaya Kusuma yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp9.617.539.211. Pada saat diakuisisi, aset SHBar sebagian besar merupakan nilai tanah dan biaya perancangan desain dasar konstruksi yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas *goodwill* dari akuisisi SHBar dikarenakan SHBAR belum menerima perpanjangan masa konstruksi pembangkit pada Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") antara SHBar dengan PT PLNUIDJB.

Akuisisi SAL

Pada tanggal 29 Juli 2011, Perusahaan melakukan pembelian atas 70% saham SAL yang dimiliki oleh PT Sangsaka Hidro Tiara dengan *goodwill* sebesar Rp7.300.000.000. Pada saat diakuisisi, aset SAL yang sebagian besar merupakan kendaraan dan peralatan kantor yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas goodwill dari akuisisi SAL, karena tidak ada pengembangan lebih lanjut dari SAL dan entitas anaknya, sebesar Rp7.300.000.000 (Catatan 36).

Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas perijinan yang dibukukan pada saat akuisisi PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan ("PPP"), karena tidak ada pengembangan lebih lanjut dari PPP, sebesar Rp7.133.047.720 (Catatan 36).

17. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Acquisition of NES

On January 29, 2014, the Company purchased 80% of NES shares owned by PT Nawakara Energi Perkasa ("NEP") resulting in a goodwill of Rp10,982,717,600. At the time of acquisition, the NES asset, the capitalized basic engineering design cost, represents the fair value of the asset at the date of acquisition. As of December 31, 2021, the Company recognized impairment loss for goodwill from acquisition of NES due to NES has not yet received approval for extending power plant construction period of the Power Purchase Agreement (PPA) between NES and PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat ("PT PLNWSB") on that date (Note 38).

Acquisition of SHBar

On July 1, 2013, the Company purchased 100% of SHBar shares owned by PT Sangsaka Hidro Tiara and PT Satria Wijaya Kusuma resulting in a goodwill of Rp9,617,539,211. At the time of acquisition, the SHBar assets, mainly consists of the value of the land and basic engineering design cost, represent the fair value of the assets at the date of acquisition. As of December 31, 2018, the Company recognized impairment loss for goodwill from acquisition of SHBar due to SHBAR has not yet received approval for extending power plant construction period of the Power Purchase Agreement ("PPA") between SHBar and PT PLNUIDJB.

Acquisition of SAL

On July 29, 2011, the Company purchased 70% of SAL shares owned by PT Sangsaka Hidro Tiara with goodwill amounting to Rp7,300,000,000. At the time of acquisition, SAL assets, mainly consist of capitalized vehicles and office equipment, represent the fair value of the assets at the date of acquisition.

As of December 31, 2024, the Company recognized an impairment loss on goodwill from the acquisition of SAL, because there was no further development of SAL and its subsidiaries, amounting Rp7,300,000,000 (Note 36).

Other

As of December 31, 2024, the Company recognized an impairment loss on license from the acquisition of PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan ("PPP"), because there was no further development of PPP, amounting Rp7,133,047,720 (Note 36).

18. ASET TETAP / *18. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

Rincian akun ini terdiri dari sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2024							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Dekonsolidasi/ *Deconsolidated***	**Penyesuaian Translasi/ *Translation Adjustments***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan								*Acquisition Cost*
Tanah dan hak atas tanah	56.786.176.345	-	-	-	-	96.591.125	56.882.767.470	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	100.092.783.257	1.691.900.518	-	-	-	3.247.045.477	105.031.729.252	*Buildings and improvements*
Mesin	460.007.796.106	104.291.213.800	(98.346.530.074)	-	-	-	465.952.479.832	*Machinery*
Peralatan panel kontrol	28.739.353.492	-	-	-	-	32.496.536	28.771.850.028	*Control panel equipment*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	62.479.265.526	11.024.329.531	(2.909.678.920)	-	-	934.991.267	71.528.907.404	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	21.087.762.085	1.806.649.888	(2.100.000)	-	-	241.559.302	23.133.871.275	*Motor vehicles*
Peralatan komunikasi	3.443.969.656	164.501.101	(460.418.900)	-	-	22.846.573	3.170.898.430	*Telecommunication equipment*
Peralatan	78.656.645.772	5.101.491.474	(2.362.274.398)	-	-	1.425.197.712	82.821.060.560	*Tools*
Leasehold improvement	69.855.857.127	1.518.895.757	-	-	-	336.929.199	71.711.682.083	*Leasehold improvements*
Aset tetap dalam pembangunan	225.674.092.842	781.063.085.748	-	-	-	26.095.704.816	1.032.832.883.406	*Construction in progress*
Total Biaya Perolehan	**1.106.823.702.208**	**906.662.067.817**	**(104.081.002.292)**	**-**	**-**	**32.433.362.007**	**1.941.838.129.740**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan								*Accumulated Depreciation*
Bangunan dan prasarana	(46.767.970.942)	(5.091.124.839)	-	-	-	(1.246.734.869)	(53.105.830.650)	*Buildings and improvements*
Mesin	(239.071.869.347)	(88.338.309.209)	85.955.204.093	-	-	(9.913)	(241.454.984.376)	*Machinery*
Peralatan panel kontrol	(27.879.241.743)	(125.978.427)	-	-	-	(8.262.574)	(28.013.482.744)	*Control panel equipment*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(41.618.442.773)	(8.040.228.668)	2.747.177.530	-	-	(713.086.848)	(47.624.580.759)	*Furniture. fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(17.864.080.185)	(1.732.771.012)	2.100.000	-	-	(187.866.330)	(19.782.617.527)	*Motor vehicles*
Peralatan komunikasi	(2.992.550.472)	(211.932.045)	460.418.900	-	-	(18.791.862)	(2.762.855.479)	*Telecommunication equipment*
Peralatan	(57.078.783.227)	(9.596.743.592)	2.362.274.398	-	-	(1.082.341.507)	(65.395.593.928)	*Tools*
Leasehold improvement	(20.054.276.850)	(5.919.812.317)	-	-	-	(198.658.116)	(26.172.747.283)	*Leasehold improvements*
Total Akumulasi Penyusutan	**(453.327.215.539)**	**(119.056.900.109)**	**91.527.174.921**	**-**	**-**	**(3.455.752.019)**	**(484.312.692.746)**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat Neto	**653.496.486.669**						**1.457.525.436.994**	***Net Carrying Amount***

18. ASET TETAP (lanjutan) / *18. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

	2023							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Dekonsolidasi/ *Deconsolidated***	**Penyesuaian Translasi/ *Translation Adjustments***	**Saldo akhir/ Ending Balance**	
Biaya Perolehan								*Acquisition Cost*
Tanah dan hak atas tanah	56.826.962.142	-	-	-	-	(40.785.797)	56.786.176.345	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	101.449.654.029	-	-	-	-	(1.356.870.772)	100.092.783.257	*Buildings and improvements*
Mesin	640.525.523.737	58.009.229.368	(238.526.956.999)	-	-	-	460.007.796.106	*Machinery*
Peralatan panel kontrol	29.540.929.364	26.000.000	(813.854.144)	-	-	(13.721.728)	28.739.353.492	*Control panel equipment*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	53.357.515.211	9.951.250.336	(64.404.768)	-	-	(765.095.253)	62.479.265.526	*Furniture. fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	20.289.705.097	919.127.590	-	-	-	(121.070.602)	21.087.762.085	*Motor vehicles*
Peralatan komunikasi	3.302.363.060	256.540.250	(90.640.000)	-	-	(24.293.654)	3.443.969.656	*Telecommunication equipment*
Peralatan	74.014.638.156	5.218.476.135	-	-	-	(576.468.519)	78.656.645.772	*Tools*
Leasehold improvement	69.205.440.347	791.866.723	-	-	-	(141.449.943)	69.855.857.127	*Leasehold improvements*
Aset tetap dalam pembangunan	188.565.253.001	531.270.377.974	-	(4.250.971.576)	(491.303.229.114)	1.392.662.557	225.674.092.842	*Construction in progress*
Total Biaya Perolehan	**1.237.077.984.144**	**606.442.868.376**	**(239.495.855.911)**	**(4.250.971.576)**	**(491.303.229.114)**	**(1.647.093.711)**	**1.106.823.702.208**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan								*Accumulated Depreciation*
Bangunan dan prasarana	(42.189.050.426)	(4.973.123.775)	-	-	-	394.203.259	(46.767.970.942)	*Buildings and improvements*
Mesin	(393.222.097.863)	(83.497.789.036)	237.648.372.121	-	-	(354.569)	(239.071.869.347)	*Machinery*
Peralatan panel kontrol	(28.474.848.359)	(90.525.955)	813.854.144	-	-	(127.721.573)	(27.879.241.743)	*Control panel equipment*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(35.600.699.977)	(6.351.761.602)	54.014.768	-	-	280.004.038	(41.618.442.773)	*Furniture. fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(16.176.954.705)	(1.758.500.860)	-	-	-	71.375.380	(17.864.080.185)	*Motor vehicles*
Peralatan komunikasi	(2.796.474.371)	(207.782.893)	90.640.000	-	-	(78.933.208)	(2.992.550.472)	*Telecommunication equipment*
Peralatan	(48.178.551.064)	(9.197.663.905)	-	-	-	297.431.742	(57.078.783.227)	*Tools*
Leasehold improvement	(13.849.150.494)	(6.279.335.372)	-	-	-	74.209.016	(20.054.276.850)	*Leasehold improvements*
Total Akumulasi Penyusutan	**(580.487.827.259)**	**(112.356.483.398)**	**238.606.881.033**	**-**	**-**	**910.214.085**	**(453.327.215.539)**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat Neto	**656.590.156.885**						**653.496.486.669**	***Net Carrying Amount***

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation is charged to the following:*

	2024	**2023**	
Beban pokok penjualan (Catatan 33)	93.219.319.628	88.501.881.979	*Cost of revenues (Note 33)*
Beban operasional (Catatan 34)	25.837.580.481	23.854.601.419	*Operating expenses (Note 34)*
Jumlah	119.056.900.109	112.356.483.398	***Total***

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh oleh Grup (Catatan 25).

Certain property, plant and equipment are used as collateral to the loans obtained by the Group (Note 25).

Persediaan (Catatan 9) dan aset tetap, termasuk aset tetap dalam perjanjian mengandung sewa (Catatan 11), telah diasuransikan terhadap kerusakan material, kerusakan mesin dan *business interruption* dengan nilai pertanggungan sebesar AS$633.734.665 dan Rp324.469.888.721 pada tanggal 31 Desember 2024 dan AS$579.110.936 dan Rp534.907.279.750 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Inventories (Note 9) and property, plant and equipment including property plant and equipment, under an arrangement containing a lease (Note 11), are insured against material damage, machinery breakdown and business interruption with a coverage of US$633,734,665 and Rp324,469,888,721 as of December 31, 2024 and US$579,110,936 and Rp534,907,279,750, as of December 31, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

18. ASET TETAP (lanjutan) / *18. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Disposals of property, plant and equipment are as follows:*

	2024	2023	
Hasil pelepasan neto	314.256.360	9.121.057.568	*Net proceeds*
Nilai tercatat	12.553.827.371	888.974.878	*Carrying value*
Laba (rugi)	**(12.239.571.011)**	**8.232.082.690**	***Gain (loss)***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya perolehan aset tetap oleh Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp131.999.809.006 dan Rp153.034.735.049, terdiri atas perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor, kendaraan bermotor dan peralatan (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the acquisition cost of property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp131,999,809,006 and Rp153,034,735,049, respectively, consisting of furniture, fixtures and office equipment, motor vehicle and tools (unaudited).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

As of December 31, 2024 and 2023, based on review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management believes that there are no changes in the useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 aset tetap dalam pembangunan terutama merupakan konstruksi mesin PT Energi Listrik Batam ("ELB"). Aset dalam penyelesaian diestimasikan selesai pada tahun 2025 dengan tingkat penyelesaian sebesar 89,49% pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan dalam proses penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

As of December 31, 2024 and 2023, the construction in progress mainly represents construction of machinery of PT Energi Listrik Batam ("ELB"). Construction in progress is estimated to be fully completed in 2025 with percentage completion of 89.49% as of December 31, 2024. Management believes that there will be no difficulties in the completion of the construction in progress.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset tetap yang tidak digunakan sementara.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no temporary idle property, plant and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset tetap tidak diperlukan.

As of December 31, 2024 and 2023, management is of the opinion that the allowance for impairment loss on property, plant and equipment is not needed.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas anak tertentu ke aset tetap adalah sebesar Rp30.180.916.699 (2023: RpNil). Suku bunga efektif yang digunakan untuk menentukan biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebesar 6,68% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

During the year ended December 31, 2024, the total borrowing costs capitalized by certain subsidiary to property, plant and equipment amounted to Rp30,180,916,699 (2023: RpNil). The effective interest rates used to determine the borrowing costs eligible for capitalization was 6.68% for the year ended December 31, 2024.

Grup memiliki Hak atas tanah atau "Hak Guna Bangunan" ("HGB"), selain hak atas tanah yang masih dalam proses untuk terdaftar atas nama Grup, akan berakhir pada tahun 2043 sampai dengan 2047.

The Group have landrights or "Hak Guna Bangunan" ("HGB"), other than the landrights still in process of being registered to the Group's name, that will expire on 2043 until 2047.

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah yang ada akan diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia pada saat jatuh tempo, karena berdasarkan hukum Indonesia, hak atas tanah yang digunakan dapat diperpanjang dengan permintaan dari pemegang HGB (bergantung pada persetujuan Pemerintah Indonesia).

Management believes that the existing landrights will be renewed by the Government of Indonesia upon expiration because under the laws of Indonesia the landrights use can be renewed upon the request of the HGB holder (subject to the Government of Indonesia's approval).

19. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini terutama merupakan pembayaran uang muka terkait dengan proyek pembangkit listrik solar Bali Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini terutama merupakan pembayaran uang muka terkait dengan proyek pembangkit listrik solar photovoltaik Bali Barat dan Bali Timur.

19. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

As of December 31, 2024, this account mainly represents advance payments related to project of Bali West photovoltaic.

As of December 31, 2023, this account mainly represents advance payments related to project of Bali West and Bali East solar photovoltaics power plant.

20. ASET LANCAR DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun aset lancar lainnya terutama merupakan akumulasi biaya persiapan pekerjaan operasi dan pemeliharan, berupa pengadaan peralatan, perlengkapan dan kontrak lainnya, yang harus dilaksanakan sesuai dengan kontrak sebagai persiapan dimulainya tahapan operasi komersial pada PLTU Sulut-1 (2x50 MW) milik PT PLN (Persero). Akun aset tidak lancar lainnya sebagian besar merupakan biaya pekerjaan pemeliharaan besar di TJB yang ditangguhkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun aset lancar lainnya terutama merupakan akumulasi biaya persiapan pekerjaan operasi dan pemeliharan, berupa pengadaan peralatan, perlengkapan dan kontrak lainnya, yang harus dilaksanakan sesuai dengan kontrak sebagai persiapan dimulainya tahapan operasi komersial pada PLTU Timor-1 (2x50 MW) dan PLTU Sulut-1 (2x50 MW) milik PT PLN (Persero). Akun aset tidak lancar lainnya sebagian besar merupakan biaya pekerjaan pemeliharaan besar di TJB yang ditangguhkan.

20. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2024, the other current asset account mainly represents the accumulation of preparation costs for operation and maintenance work, in the form of procurement of equipment, supplies and other contracts, which must be carried out in accordance with the contract in preparation for the start of the commercial operation phase at PLTU Sulut-1 (2x50 MW) owned by PT PLN (Persero). The other non-current assets account mainly consist of deferred major maintenance costs in TJB.

As of December 31, 2023, other current assets mainly represents the accumulation of preparation costs for operation and maintenance work, in the form of procurement of equipment, supplies and other contracts, which must be carried out in accordance with the contract in preparation for the start of the commercial operation phase at PLTU Timor-1 (2x50 MW) and PLTU Sulut-1 (2x50 MW) owned by PT PLN (Persero). The other non-current assets account mainly consist of deferred major maintenance costs in TJB.

21. UTANG USAHA / *21. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri atas utang kepada: / *This account consists of payables to:*

i. Berdasarkan Pemasok / *i. By Supplier*

	2024	2023	
PT Inti Karya Persada Tehnik (Catatan 38)	167.867.110.912	-	*PT Inti Karya Persada Tehnik (Note 38)*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PT PGN (Persero) Tbk") (Catatan 38)	47.906.037.151	44.354.417.162	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PT PGN (Persero) Tbk") (Note 38)*
PT Pertamina EP (Catatan 38)	7.638.312.961	7.010.432.321	*PT Pertamina EP (Note 38)*
AF-Consult Ltd. (Catatan 38)	7.547.056.814	4.598.506.470	*AF-Consult Ltd. (Catatan 38)*
Marsh Indonesia	3.400.358.348	-	*Marsh Indonesia*
PT Kasmar Tiar Raya (Catatan 38)	1.673.057.850	1.673.057.850	*PT Kasmar Tiar Raya (Note 38)*
Milbank, Tweed, Hadley & McCloy LLP	1.523.704.874	-	*Milbank, Tweed, Hadley & McCloy LLP*
PT Tritama Mitra Lestari	1.443.821.826	-	*PT Tritama Mitra Lestari*
PT Istech Resources Asia	1.161.006.420	1.172.753.273	*PT Istech Resources Asia*
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	883.780.036	5.933.983.234	*PT Howden Insurance Brokers Indonesia*
PT Multi Fabrindo Gemilang	-	9.101.181.446	*PT Multi Fabrindo Gemilang*
Alba Power	-	6.675.794.742	*Alba Power*
PT Grid Solutions Indonesia	-	4.595.365.905	*PT Grid Solutions Indonesia*
PT Citra Panji Manunggal (Catatan 38)	-	3.835.438.951	*PT Citra Panji Manunggal (Note 38)*
Clifford Chance LLP	-	2.111.086.310	*Clifford Chance LLP*
Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur	-	1.846.122.000	*Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur*
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	-	1.470.264.590	*KAP Purwantono, Sungkoro & Surja*
PT General Electric Operations Indonesia	-	906.161.460	*PT General Electric Operations Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	19.819.155.046	21.262.877.213	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Total	**260.863.402.238**	**116.547.442.927**	***Total***

ii. Berdasarkan Umur / *ii. By Aging Category*

	2024	2023	
Sampai dengan 1 bulan	223.037.476.697	82.951.816.672	*Up to 1 month*
1-3 bulan	14.884.821.592	13.625.179.956	*1-3 months*
3-6 bulan	2.245.814.817	246.334.066	*3-6 months*
6 bulan - 1 tahun	275.242.992	980.697.545	*6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	20.420.046.140	18.743.414.688	*More than 1 year*
Total	**260.863.402.238**	**116.547.442.927**	***Total***

iii. Berdasarkan Mata Uang / *iii. By Currency*

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	109.657.551.770	69.344.154.850	*United States Dollar*
Rupiah	151.198.616.498	47.087.536.676	*Rupiah*
Lainnya	7.233.970	115.751.401	*Others*
Total	**260.863.402.238**	**116.547.442.927**	***Total***

21. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini merupakan utang kepada pemasok yang timbul terutama dari jasa profesional dan konstruksi, pembelian gas, persediaan, suku cadang dan lain-lain.

Utang usaha baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri tanpa bunga, tidak dijamin dan secara umum mempunyai masa kredit sampai dengan satu bulan.

21. TRADE PAYABLES (continued)

This account represents payables to suppliers arising mainly from professional and construction services, purchases of gas, inventories, spare parts, and others.

Trade payables to both local and foreign suppliers are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of up to one month.

22. UTANG LAIN-LAIN DAN LIABILITAS KONTRAK

a. Utang lain-lain

Akun ini terdiri atas utang kepada:

22. OTHER PAYABLES AND CONTRACT LIABILITY

a. Other payables

This account consists of payables to:

	2024	2023	
PT Ormat Geothermal Power ("OGP")	515.655.155.610	246.776.938.520	*PT Ormat Geothermal Power ("OGP")*
RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd.	104.306.153.980	99.491.626.640	*RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd.*
Mitsui Oil Exploration Co., Ltd.	89.941.530.000	85.790.040.000	*Mitsui Oil Exploration Co., Ltd.*
Solar Philippines Power Project Holdings, Inc.	85.475.824.612	56.554.731.685	*Solar Philippines Power Project Holdings, Inc.*
PT Universal Gas Energy ("UGE")	60.020.930.935	53.207.625.045	*PT Universal Gas Energy ("UGE")*
KPIC Netherlands B.V ("KPN")	48.602.445.487	52.501.245.487	*KPIC Netherlands B.V ("KPN")*
PT Sangsaka Hidro Tiara ("SHT")	43.861.144.414	43.849.039.494	*PT Sangsaka Hidro Tiara ("SHT")*
PT Nawakara Energi Perkasa ("NEP")	10.200.000.000	13.200.000.000	*PT Nawakara Energi Perkasa ("NEP")*
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	8.089.375.000	8.089.375.000	*PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*
Kanden Power-Tech Corporation ("KPT")	5.445.871.721	5.833.471.721	*Kanden Power-Tech Corporation ("KPT")*
PT Putera Instrumenindo	3.572.756.352	-	*PT Putera Instrumenindo*
PT PLN Batam	2.144.072.026	1.660.780.493	*PT PLN Batam*
PT Jamsostek	1.624.455.633	1.818.422.024	*PT Jamsostek*
PT Riza Utama Teknik	1.335.250.000	-	*PT Riza Utama Teknik*
PT Kalinyamat Perkasa	1.229.954.814	-	*PT Kalinyamat Perkasa*
PT Wasa Mitra Engineering	607.022.916	2.199.921.287	*PT Wasa Mitra Engineering*
PT Toshiba Asia Pacific Indonesia	-	22.731.590.300	*PT Toshiba Asia Pacific Indonesia*
PT Mencast Offshore and Marine	-	797.212.203	*PT Mencast Offshore and Marine*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	28.838.625.120	24.965.673.068	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Total	**1.010.950.568.620**	**719.467.692.967**	***Total***
Dikurangi porsi jangka panjang	60.020.869.805	52.960.391.760	*Less long-term portion*
Porsi jangka pendek	**950.929.698.815**	**666.507.301.207**	***Current portion***

22. UTANG LAIN-LAIN DAN LIABILITAS KONTRAK (lanjutan)

b. Liabilitas kontrak

Akun ini terdiri atas utang kepada:

	2024	2023	
PLN-PLTU Timor	39.649.167.462	-	*PLN-PLTU Timor*
Porsi jangka panjang	31.252.873.177	-	*Long-term portion*
Porsi jangka pendek	8.396.294.285	-	*Current portion*

Utang kepada OGP merupakan utang terkait biaya eksplorasi dan evaluasi tenaga panas bumi.

Utang kepada RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd. merupakan utang terkait biaya pengembangan proyek pembangkit listrik Riau.

Utang kepada Mitsui Oil Exploration Co. Ltd. merupakan utang terkait biaya pengembangan proyek geotermal Bonjol.

Utang kepada Solar Philippines Power Project Holdings Inc. merupakan utang terkait biaya pengembangan proyek pembangkit listrik solar Bali Barat dan Bali Timur.

Utang kepada UGE, pemegang saham UBE, merupakan biaya konstruksi pembangkit listrik Tanjung Uncang yang dibayarkan oleh UGE (Catatan 7a). Utang kepada UGE akan dibayarkan setelah pelunasan pinjaman jangka panjang ELB dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Catatan 25).

Utang kepada KPN dan KPT merupakan dividen yang belum dibayarkan dan uang muka.

Utang kepada SHT merupakan biaya konstruksi pembangkit listrik tenaga mini-hidro yang dibayarkan oleh SHT (Catatan 7a).

Utang kepada NEP, pemegang saham NES, merupakan biaya pembebasan lahan dan *design study* PLTM Sumpur yang dibayarkan oleh NEP.

Liabilitas kontrak merupakan pendapatan mobilisasi yang belum diamortisasi sehubungan dengan pekerjaan operasi dan pemeliharaan untuk PLN Timor-1 2 x 50 MW.

22. OTHER PAYABLES AND CONTRACT LIABILITY (continued)

b. Contract liability

This account consists of payables to:

The amount payable to OGP represents payable related exploration and evaluation costs of the geothermal power plant.

The amount payable to RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd. represent payable related project development cost of Riau power plant.

The amount payable to Mitsui Oil Exploration Co. Ltd. represent payable related project development cost of Bonjol geothermal.

The amount payable to Solar Philippines Power Project Holdings, Inc. represents payable related project development cost of Bali West and Bali East Solar power plant.

The amount payable to UGE, a shareholder of UBE, represents construction cost of the Tanjung Uncang power plant advanced by UGE (Note 7a). The payable to UGE will be paid after the settlement of the long-term loan of ELB from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Note 25).

The amount payable to KPN and KPT represents unpaid dividends and advances.

The amount payable to SHT represents construction costs of the mini-hydro power plant advanced by SHT (Note 7a).

The amount payable to NEP, a shareholder of NES, represent land acquisitions and design study of PLTM Sumpur paid by NEP.

Contract liability represents unamortized mobilization revenue related to operation and maintenance service for PLN Timor-1 2 x 50 MW.

23. PERPAJAKAN / *23. TAXES*

a. Rincian utang pajak sebagai berikut: / *a. Taxes payable consist of the following:*

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	335.829.521	9.493.904	*Article 4(2)*
Pasal 21	4.176.572.904	6.386.430.330	*Article 21*
Pasal 23	83.583.608	161.150.382	*Article 23*
Sub-total	4.595.986.033	6.557.074.616	*Sub-total*
Entitas anak			*The subsidiaries*
Pajak penghasilan badan			*Corporate Income tax*
Pasal 29	28.862.226.325	31.398.777.920	*Article 29*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	4.940.137.437	78.207.996	*Article 4(2)*
Pasal 21	3.044.015.960	5.000.823.167	*Article 21*
Pasal 23	962.374.271	825.549.421	*Article 23*
Pasal 25	1.263.458.841	3.331.991.855	*Article 25*
Pasal 26	612.152.640	6.022.260	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai ("PPN")	–	12.248.713.620	*Value-added tax ("VAT")*
Sub-total	39.684.365.474	52.890.086.239	*Sub-total*
Total	**44.280.351.507**	**59.447.160.855**	***Total***

23. PERPAJAKAN (lanjutan) / *23. TAXES (continued)*

b. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. A reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive incomeis is as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(47.482.051.418)	162.421.874.042	*Profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(184.089.446.762)	(466.860.909.340)	*Less profit before income tax of Subsidiaries*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(231.571.498.180)	(304.439.035.298)	*Loss before income tax - the Company*
Pajak penghasilan sesuai tarif yang berlaku	(50.945.729.600)	(66.976.587.766)	*Income tax expense at applicable tax rate*
Efek pajak atas penyesuaian fiskal:			*Tax effect of fiscal adjustments:*
Penghasilan bukan objek pajak	(22.321.543.199)	(16.167.368.360)	*Non-taxable income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	22.941.576.760	17.772.870.685	*Non-deductible expenses*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1.184.621.185)	(3.462.743.303)	*Interest income subjected to final tax*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui untuk rugi fiskal	49.288.549.251	71.854.147.692	*Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss carryforward*
(Manfaat)/Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(2.221.767.973)	3.020.318.948	*Income tax (benefit)/expense - the Company*
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	63.128.740.821	146.827.240.052	*Income tax expense - the Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - neto	**60.906.972.848**	**149.847.559.000**	***Income tax expense - net***

c. Beban pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

c. Income tax expense of the Group consists of the following:

	2024	2023	
Beban pajak kini			*Current income tax expense*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	69.254.531.879	71.748.155.752	*Subsidiaries*
Sub-total	69.254.531.879	71.748.155.752	*Sub-total*
Beban pajak tangguhan			*Deferred income tax expense*
Perusahaan	(2.221.767.973)	3.020.318.948	*The Company*
Entitas anak	(6.125.791.058)	75.079.084.300	*Subsidiaries*
Sub-total	(8.347.559.031)	78.099.403.248	*Sub-total*
Total beban pajak - neto	**60.906.972.848**	**149.847.559.000**	***Total income tax expense - net***

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. TAXES (continued)

d. Deferred tax assets

Details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024				
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ *(Charged) Credit to consolidated statement of profit or loss***	**(Dibebankan) Dikreditkan ke ekuitas/ *(Charged) Credit to equity***	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Perusahaan					*The Company*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax asset (liability)*
Liabilitas imbalan kerja	8.076.638.680	2.376.111.540	(479.409.920)	9.973.340.300	*Employee service entitlements*
Aset tetap	2.817.630.348	148.408.692	-	2.966.039.040	*Properties, plant and equipment*
Aset hak guna	(3.657.117.340)	890.652.367	-	(2.766.464.973)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	4.050.946.852	(1.193.404.626)	-	2.857.542.226	*Lease liabilities*
Penyisihan atas kerugian kredit ekpektasian	8.048.626.256	-	-	8.048.626.256	*Allowance for expected credit losses*
Keuntungan nilai wajar atas investasi jangka panjang	(148.554.866.921)	-	-	(148.554.866.921)	*Gain on fair value on long-term investment*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(129.218.142.125)**	**2.221.767.973**	**(479.409.920)**	**(127.475.784.072)**	***Deferred tax liability - net***
Entitas anak					*The Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan	12.039.741.417	51.536.568.088	-	63.576.309.505	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(527.588.889.835)	(45.410.777.030)	(33.346.044.748)	(606.345.711.613)	*Deferred tax liabilities*
Konsolidasian					*Consolidated*
Aset pajak tangguhan	12.039.741.417	51.536.568.088	-	63.576.309.505	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(656.807.031.960)	(43.189.009.057)	(33.825.454.668)	(733.821.495.685)	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Beban Pajak Tangguhan Grup		**8.347.559.031**			***Total Deferred Tax Expense of the Group***
Beban Pajak Tangguhan dari pendapatan komprehensif lain			**(33.825.454.668)**		***Deferred Tax Expense from other comprehensive income***

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. TAXES (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2023				
	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ *(Charged) Credit to consolidated statement of profit or loss***	**(Dibebankan) Dikreditkan ke ekuitas/ *(Charged) Credited to equity***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Perusahaan					*The Company*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax asset (liability)*
Liabilitas imbalan kerja	7.402.738.860	536.677.460	137.222.360	8.076.638.680	*Employee service entitlements*
Aset tetap	7.777.920.344	(4.960.289.996)	-	2.817.630.348	*Properties, plant and equipment*
Aset hak guna	(4.577.698.795)	920.581.455	-	(3.657.117.340)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	5.111.126.179	(1.060.179.327)	-	4.050.946.852	*Lease liabilities*
Nilai wajar aset tersedia untuk dijual	(1.542.891.460)	1.542.891.460	-	-	*Fair value available for sale investment*
Penyisihan atas kerugian kredit ekpektasian	8.048.626.256	-	-	8.048.626.256	*Allowance for expected credit losses*
Keuntungan nilai wajar atas investasi jangka panjang	(148.554.866.921)	-	-	(148.554.866.921)	*Gain on fair value on long-term investment*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(126.335.045.537)**	**(3.020.318.948)**	**137.222.360**	**(129.218.142.125)**	***Deferred tax liability - net***
Entitas anak					*The Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan	9.793.551.755	2.246.189.662	-	12.039.741.417	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(461.541.834.944)	(77.325.273.962)	11.278.219.071	(527.588.889.835)	*Deferred tax liabilities*
Konsolidasian					*Consolidated*
Aset pajak tangguhan	9.793.551.755	2.246.189.662	-	12.039.741.417	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(587.876.880.481)	(80.345.592.910)	11.415.441.431	(656.807.031.960)	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Beban Pajak Tangguhan Grup		**(78.099.403.248)**			***Total Deferred Tax Expense of the Group***
Manfaat Pajak Tangguhan dan pendapatan komprehensif lain			**11.415.441.431**		***Deferred Tax Benefit from other comprehensive income***

23. PERPAJAKAN (lanjutan) / *23. TAXES (continued)*

e. Beban pajak kini / *e. Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax from continuing operations per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(47.482.051.418)	162.421.874.042	*Profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak konsolidasian	(184.089.446.762)	(466.860.909.340)	*Less profit before income tax of consolidated subsidiaries*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(231.571.498.180)	(304.439.035.298)	*Loss before income tax - the Company*
Koreksi fiskal:			*Fiscal corrections:*
Beda tetap	(2.566.237.709)	(8.442.004.445)	*Permanent differences*
Beda temporer	10.098.875.659	(13.728.722.490)	*Temporary differences*
Estimasi rugi fiskal tahun berjalan	(224.038.860.230)	(326.609.762.233)	*Estimated fiscal loss for the year*
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(470.242.398.206)	(143.632.635.973)	*Prior years fiscal losses*
Rugi fiskal kumulatif - Perusahaan	(694.281.258.436)	(470.242.398.206)	*Accumulated losses - the Company*
Estimasi pajak penghasilan kini	-	-	*Estimated current income tax*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			*Less prepayment of income tax:*
Pasal 23	2.905.991.916	12.132.904.148	*Article 23*
Estimasi pengembalian pajak - Perusahaan	**(2.905.991.916)**	**(12.132.904.148)**	***Estimated claim for tax refund - the Company***

Jumlah laba fiskal Grup untuk tahun pajak 2024 dan 2023 sesuai dengan perhitungan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan ke Kantor Pajak.

The amount of the Group's income tax for the fiscal year 2024 and 2023, as stated in the above, have been reported by the Company in its annual tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset pajak tangguhan yang tidak diakui adalah masing-masing sebesar Rp170.564.859.827 dan Rp117.796.799.393 dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan biaya yang belum terpulihkan. Rugi fiskal tersebut terkait kepada entitas yang masih mengalami kerugian, belum kadaluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Grup.

As of December 31, 2024 and 2023, the unrecognized deferred tax assets is amounted to Rp170,564,859,827 and Rp117,796,799,393, respectively, resulted from the tax losses carried forward and unrecovered costs. These tax losses relate to entities which have incurred losses, have not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group.

23. PERPAJAKAN (lanjutan) / *23. TAXES (continued)*

f. Estimasi pengembalian pajak / *Estimated claims for tax refund*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian estimasi pengembalian pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai (PPN) adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of the claims for tax refund related to the overpayment corporate income tax and value-added tax (VAT) are as follows:

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
2024	2.905.991.916	-	*2024*
2023	12.426.787.478	12.132.904.148	*2023*
2022	-	4.782.774.336	*2022*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
2024	10.865.179.362	-	*2024*
2023	34.412.248.141	4.313.014.928	*2023*
2022	-	6.066.861.381	*2022*
2021	-	7.352.876.820	*2021*
2019	6.952.237.834	34.119.171.131	*2019*
2018	-	2.173.051.770	*2018*
2016	3.922.353.364	3.922.353.364	*2016*
Sub-total	71.484.798.095	74.863.007.878	*Sub-total*
PPN			*VAT*
2024	19.077.819.491	-	*2024*
2023	70.729.544	20.136.986.473	*2023*
2022	-	8.002.712.145	*2022*
2019	867.481.318	867.481.318	*2019*
2018	2.103.097.524	2.103.097.524	*2018*
2016	1.490.734.662	1.490.734.662	*2016*
Sub-total	23.609.862.539	32.601.012.122	*Sub-total*
Total estimasi pengembalian pajak	95.094.660.634	107.464.020.000	*Total claims for tax refund*
Dikurangi bagian tidak lancar	66.383.302.418	53.552.218.066	*Less non-current portion*
Bagian lancar	**28.711.358.216**	**53.911.801.934**	***Current portion***

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. TAXES (continued)

g. Tax Assessment Letters

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of tax assessment letters up to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT Bio Jatropha Indonesia

Jenis Pajak dan Masa/ *Type of tax and period*	**Jenis/ *Type***	**Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ *Amount Assessed by Tax Authority***	**Jumlah menurut Grup/ *Amount of According to the Group***	**Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ *Number and Date of Latest Tax Letters***	**Status pada tanggal 31 Desember 2024/ *Status as of December 31, 2024***	**Status pada tanggal 31 Desember 2023/ *Status as of December 31, 2023***
PPh 23 Berbagai masa di tahun pajak 2019/ *WHT Art 23 Various tax periods 2019*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp5.614.008.876	Nihil/*Nil*	Berbagai Nomor/*Various* 16 Mei 2024/ *May 16, 2024*	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/*Judicial Review filed by DGT*	Banding/ *Appeal*
PPh 23 Berbagai masa di tahun pajak 2020/ *WHT Art 23 Various tax periods 2020*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp2.663.607.207	Rp2.537.952	Berbagai Nomor/*Various* 16 Mei 2024/ *May 16, 2024*	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/*Judicial Review filed by DGT*	Banding/ *Appeal*

PT Dalle Energy Batam

Jenis Pajak dan Masa/ *Type of tax and period*	**Jenis/ *Type***	**Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ *Amount Assessed by Tax Authority***	**Jumlah menurut Grup/ *Amount of According to the Group***	**Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ *Number and Date of Latest Tax Letters***	**Status pada tanggal 31 Desember 2024/ *Status as of December 31, 2024***	**Status pada tanggal 31 Desember 2023/ *Status as of December 31, 2023***
PPh Badan Desember 2019/ *Corporate Income Tax December 2019*	SKP Lebih Bayar/ *Overpayment of Tax Assessment Letter*	Rp1.008.760.284	Rp7.960.998.326	Berbagai Nomor/*Various* 21 Juli 2022/ *July 21, 2022*	Banding/ *Appeal*	Banding/ *Appeal*

PT Medco Power Indonesia

Jenis Pajak dan Masa/ *Type of tax and period*	**Jenis/ *Type***	**Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ *Amount Assessed by Tax Authority***	**Jumlah menurut Grup/ *Amount of According to the Group***	**Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ *Number and Date of Latest Tax Letters***	**Status pada tanggal 31 Desember 2024/ *Status as of December 31, 2024***	**Status pada tanggal 31 Desember 2023/ *Status as of December 31, 2023***
PPh 26 Januari 2022/*WHT Art 26 January 2022*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp161.431.931	Nihil/*Nil*	00003/245/22/081/24 14 Oktober 2024/*October 14, 2024*	Keberatan/ *Objection*	Pemeriksaan pajak oleh DJP/*Tax audit by DGT*

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. TAXES (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of tax assessment letters up to December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

PT Mitra Energi Batam

Jenis Pajak dan Masa/ *Type of tax and period*	**Jenis/ *Type***	**Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ *Amount Assessed by Tax Authority***	**Jumlah menurut Grup/ *Amount of According to the Group***	**Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ *Number and Date of Latest Tax Letters***	**Status pada tanggal 31 Desember 2024/ *Status as of December 31, 2024***	**Status pada tanggal 31 Desember 2023/ *Status as of December 31, 2023***
PPh 21 Desember 2019/ *WHT Art 21 December 2019*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp175.434.607	Nihil/*Nil*	*PUT-011762.10/2022/PP/M.IIIB Tahun 2024* 29 Oktober 2024/*October 29, 2024*	Banding dikabulkan seluruhnya/ *Appeal is fully granted* **)	Banding/ *Appeal*
PPh Badan Desember 2019/ *Corporate Income Tax December 2019*	SKP Lebih Bayar/ *Overpayment of Tax Assessment Letter*	Rp3.229.558.100/	*Rp12.519.271.350*	*PUT-011763.15/2022/PP/M.IIIB Tahun 2024* 29 Oktober 2024/*October 29, 2024*	Banding dikabulkan sebagian/ *Appeal is partially granted* **)	Banding/ *Appeal*
PPh Badan Desember 2020/ *Corporate Income Tax December 2020*	SKP Lebih Bayar/ *Overpayment of Tax Assessment Letter*	Kompensasi rugi fiskal nihil/*Zero tax loss carried forward*	Kompensasi rugi fiskal Rp12.759.250.307/ *Zero tax loss carried forward Rp12.759.250.307*	PUT-004252.15/2023/PP/M.IIIB Tahun 2024/ 29 Oktober 2024/*October 29, 2024*	Banding dikabulkan seluruhnya/ *Appeal is fully granted* **)	Banding/ *Appeal*

PT TJB Power Services

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	**Jenis/ Type**	**Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority**	**Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group**	**Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters**	**Status pada tanggal 31 Desember 2024/ Status as of December 31, 2024**	**Status pada tanggal 31 Desember 2023/ Status as of December 31, 2023**
PPN Berbagai masa di tahun pajak 2016/ *VAT Various tax periods 2016*	SKP Kurang Bayar Tambahan/ *Additional Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp1.490.734.662	Nihil/*Nil*	Berbagai Nomor/*Various* *02 Februari 2021/February 2, 2021*	Banding/ *Appeal* *)	Banding/ *Appeal*

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. TAXES (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of tax assessment letters up to December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

PT TJB Power Services

Jenis Pajak dan Masa/ *Type of tax and period*	**Jenis/ *Type***	**Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ *Amount Assessed by Tax Authority***	**Jumlah menurut Grup/ *Amount of According to the Group***	**Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ *Number and Date of Latest Tax Letters***	**Status pada tanggal 31 Desember 2024/ Status as of December 31, 2024**	**Status pada tanggal 31 Desember 2023/ Status as of December 31, 2023**
PPh 26 September 2016/ *WHT Art 26 September 2016*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp1.278.674.504	Nihil/*Nil*	Berbagai Nomor/*Various* *02 Februari 2021/February 2, 2021*	Banding/ *Appeal* *)	Banding/ *Appeal*
PPh Badan Desember 2016/ *Corporate Income Tax December 2016*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp3.624.483.370	Rp980.804.510	Berbagai Nomor/*Various* *02 Februari 2021/February 2, 2021*	Banding/ *Appeal* *)	Banding/ *Appeal*
PPN Maret 2018/*VAT March 2018*	Surat Tagihan Pajak/*Tax Collection Letter*	Rp792.422.654	Nihil/*Nil*	Berbagai Nomor/*Various* *10 Desember 2020/ December 10, 2020*	Gugatan/ *Lawsuit* *)	Gugatan/ *Lawsuit*
PPh 26 Berbagai masa di tahun pajak 2018/ *WHT Art 26 Various tax periods 2018*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp2.173.051.770	Nihil/*Nil*	Berbagai Nomor/*Various* *26 Juli 2024/ July 26, 2024*	Keberatan dikabulkan seluruhnya/ *Objection is fully granted*	Keberatan/ *Objection*
PPN Berbagai masa di tahun pajak 2019/ *VAT Various tax periods 2019*	Surat Tagihan Pajak/*Tax Collection Letter*	Rp807.838.189	Rp132.800	Berbagai Nomor/*Various* *04 Maret 2021/ March 4, 2021*	Gugatan/ *Lawsuit*	Gugatan/ *Lawsuit*
PPN Juni 2019/*VAT June 2019*	SKP Lebih Bayar/ *Overpayment of Tax Assessment Letter*	Rp755.668.191	Rp1.336.639.627	Berbagai Nomor/*Various* *13 Juli 2021/ July 13, 2021*	Banding/ *Appeal* *)	Banding/ *Appeal*
PPN Agustus 2020/*VAT August 2020*	SKP Lebih Bayar/ *Overpayment of Tax Assessment Letter*	Rp746.870.324	Rp1.536.216.887	Berbagai Nomor/*Various* *08 Juli 2022/ July 8, 2022*	Banding/ *Appeal*	Banding/ *Appeal*
PPN April, Mei, Juni 2023/*VAT April, May, June 2023*	SKP Lebih Bayar/ *Overpayment of Tax Assessment Letter*	Rp3.484.826.434	Rp3.509.760.902	*Berbagai nomor/ Various* *25 Maret 2024/ March 25, 2024*	Keberatan/ *Objection*	Pemeriksaan pajak oleh DJP/ *Tax audit by DGT*
PPN Juli, Agustus, September 2023/ *VAT July, August, September 2023*	SKP Lebih Bayar/ *Overpayment of Tax Assessment Letter*	Rp4.039.284.109	Rp4.055.032.621	*Berbagai nomor/ Various* *Mei-Juni 2024/ May-June , 2024*	Keberatan/ *Objection*	Pemeriksaan pajak oleh DJP/ *Tax audit by DGT*

*) Banding dikabulkan seluruhnya pada Februari 2025

**) Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP pada Februari 2025

*) *Appeal is fully granted in February 2025*

**) *Judicial Review filed by DGT in February 2025*

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2q). Grup berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap Laporan Keuangan konsolidasian 2024. Dampak masa depan dari aturan Pilar Dua untuk Grup masih dalam tahap estimasi.

23. TAXES (continued)

h. Pillar Two income taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2q). The ultimate parent entity of the Group may be within the scope of PMK 136/2024, and is still in the process of assessing potential impact, if any. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the Group's consolidated financial statements.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendment to PSAK 212: Income Taxes, which provides a mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 consolidated financial statements. The future impact of Pillar Two rules is still in the process of being assessed by the ultimate parent entity, if any.

24. BEBAN AKRUAL / *24. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Kontrak jasa	325.808.281.846	160.092.588.970	*Contract services*
Bunga	120.888.201.094	86.165.062.235	*Interest*
Jasa profesional	22.051.779.311	11.522.576.278	*Professional fees*
Gas	9.558.836.957	-	*Gas*
Jasa manajemen dan dukungan teknis	9.288.121.715	5.175.046.325	*Management and technical support service*
Gaji dan imbalan kerja	9.112.862.896	13.633.082.962	*Salaries and employee benefits*
Sewa	3.053.374.557	2.117.217.221	*Rental*
Lain-lain	4.693.898.941	1.777.990.086	*Others*
Total	**504.455.357.317**	**280.483.564.077**	***Total***
Dikurangi porsi jangka pendek	418.497.181.717	195.191.450.394	*Less current portion*
Porsi jangka panjang	**85.958.175.600**	**85.292.113.683**	***Long-term portion***

24. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Akrual kontrak jasa terutama terkait dengan kegiatan pengeboran, kegiatan konstruksi, jasa konsultan teknis, tenaga kerja dan kegiatan peminjaman terkait dengan proyek ELB CCPP dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Ijen.

24. ACCRUED EXPENSES (continued)

Accrued contract services mainly related to drilling activities, construction works, technical consulting services, supply works and lender's activities related to ELB CCPP and Ijen Geothermal Power Plant project.

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Grup mendapatkan pinjaman jangka panjang dari Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya serta penerbitan instrumen pinjaman Perusahaan.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anaknya dari Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya terdiri dari:

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION

The Group obtained loan from Banks and Other Financial Institutions and through the issuance of the Company's loan instrument.

The Company's and its Subsidiaries debt from Bank and Other Financial Institution consists of the following:

	2024	2023	
Pinjaman jangka pendek			*Short-term loan*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	236.705.987.209	364.608.447.710	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	120.246.955.194	90.501.107.936	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.643.291.761	155.173.990.175	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	339.180.336.316	219.626.905.253	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104.518.763.800	93.091.337.960	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40.000.000.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.634.445.950	41.975.264.174	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**883.929.780.230**	**964.977.053.208**	***Total***

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

25. *LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (continued)*

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anaknya dari Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya terdiri dari: (lanjutan)

The Company's and its Subsidiaries debt from Bank and Other Financial Institution consists of the following: (continued)

	2024	2023	
Pinjaman jangka panjang			*Long-term loan*
Pihak berelasi			*Related parties*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 8f)	52.526.500.000	169.576.000.000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 8f)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Konsorsium pemberi pinjaman Riau	3.177.230.398.844	3.178.517.756.202	*Riau lenders consortium*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.131.181.289.160	121.144.847.744	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	674.232.982.350	401.218.635.088	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85.136.050.216	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	695.805.775.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	180.081.000.000	450.500.000.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	150.000.000.000	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	144.000.000.000	150.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.057.074.801	399.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Mandiri Tunas Finance	240.350.000	741.950.000	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	258.125.000.000	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	190.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(361.215.413.710)	(330.500.100.303)	*Unamortized loan transaction costs*
Total	**5.943.276.006.661**	**4.988.324.088.731**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	340.930.502.489	1.199.366.875.323	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	**5.602.345.504.172**	**3.788.957.213.408**	***Long-term maturities - net***

Tingkat suku bunga per tahun untuk pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya berkisar:

Annual interest rates on loans from bank and other financial institutions ranging:

	2024	2023	
Rupiah	4,55% - 8,50%	8,00% - 11,10%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,92% - 6,30%	3,92% - 9,38%	*United States Dollar*

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anaknya dari Bank dan Lembaga Keuangan terdiri dari: (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif (*negative pledge*), dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pinjaman jangka pendek

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

Sepanjang Tahun 2023, MCG melakukan penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Usance Payable at Sight* ("SKBDN UPAS") dan *Letter of Credit Usance Payable at Sigh*t ("LC UPAS") kepada berbagai pemasok sejumlah Rp45.600.030.000 dan AS$42.527.453 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”).

Sepanjang Tahun 2023, MCG melakukan penerbitan SKBDN UPAS dan LC UPAS kepada berbagai macam vendor sejumlah Rp158.240.793.366 dan AS$13.039.227 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Non-Tunai Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“BMRI”).

Sepanjang Tahun 2023, MCG melakukan penerbitan SKBDN UPAS dan LC UPAS kepada berbagai macam vendor sejumlah Rp229.524.521.773 dan AS$7.794.095 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Non-Tunai Perusahaan dari PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk (“BTN”).

Sepanjang tahun 2024, MCG melakukan penerbitan SKBDN UPAS dan LC UPAS kepada berbagai macam vendor sejumlah Rp470.076.245.801 dan AS$10.702.340 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas KMK MPI di BNI, Kredit Non-Tunai MPI dari BMRI, dan Kredit Non-Tunai Perusahaan dari BTN.

Saldo nilai akseptasi realisasi dokumen per 31 Desember 2023 atas SKBDN UPAS dan LC UPAS yang telah diterbitkan MCG disajikan sebagai pinjaman jangka pendek.

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (continued)

The Company’s and its Subsidiaries debt from Banks and Financial Institution consists of the following: (continued)

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, acquisitions, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income; and requirement to comply with certain financial ratios.

Short-term loan

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

During 2023, MCG issued Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Usance Payable at Sight ("SKBDN UPAS") and Letter of Credit Usance Payable at Sight ("LC UPAS") to various vendors, totaling to Rp45,600,030,000 and US$42,527,453 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized the Company's Working Capital Credit ("WCC") from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”).

During 2023, MCG issued SKBDN UPAS and LC UPAS to various vendors, totaling to Rp158,240,793,366 and US$13,039,227 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized the Company's Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“BMRI”).

During 2023, MCG issued SKBDN UPAS and LC UPAS to various vendors, totaling to Rp229,524,521,773 and US$7,794,095 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized the Company's Non-Cash Loan Facility from PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk (“BTN”).

During 2024, MCG issued SKBDN UPAS and LC UPAS to various vendors Rp470,076,245,801 and US$10,702,340 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized MPI's WCC facility from BNI, MPI's Non-Cash Loan Facility from BMRI, and MPI's Non-Cash Loan Facility from BTN.

The balance of acceptance value as of December 31, 2023 for realization of the issued SKBDN UPAS and LC UPAS documents by MCG is presented as a short-term loan.

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang

PT Medco Power Indonesia ("Perusahaan")

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk - Fasilitas Kredit Pendanaan Umum

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("BWS") sebesar AS$20.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus. Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan melakukan penarikan atas seluruh fasilitas. Fasilitas ini akan dicicil setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2021. Jatuh tempo fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali hingga 28 Mei 2024.

Pada 16 Agustus 2022, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat sebesar AS$6.000.000.

Pada tanggal 26 Mei 2023, Perusahaan telah memperpanjang fasilitas kredit dengan BWS sebesar AS$12.000.000 sampai dengan 25 Agustus 2023.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas kredit di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar AS$11.500.000 dengan jangka waktu 9 bulan.

Pada tanggal 25 Januari 2024, MPI melakukan pelunasan dipercepat sebesar AS$11.000.000 kepada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Pada tanggal 30 Mei 2024, MPI melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan BWS sebesar AS$8.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Pada tanggal 17 Oktober 2024, MPI melakukan penarikan sebesar AS$1.500.000 dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Pada tanggal 1 November dan 2 Desember 2024, MPI melakukan penarikan masing-masing sebesar AS$1.000.000 dan AS$750.000 dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Musyarakah

Pada tanggal 25 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") dengan total fasilitas sebesar Rp400.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke BSI sebesar Rp155.500.000.000 pada tahun 2024 (2023: Rp26.000.000.000).

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (continued)

Long-term loan

PT Medco Power Indonesia ("the Company")

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk - General Funding Credit Facility

On May 27, 2019, the Company signed a credit facility agreement with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("BWS") amounting to US$20,000,000 with 2 years tenor. The loan facility is unsecured. On May 29, 2019, the Company has fully withdrawn this credit facility. The facility will be paid quarterly and will mature on May 29, 2021. The facilities have been extended several times to May 28, 2024.

On August 16, 2022, the Company made early repayment amounting to US$6,000,000.

On May 26, 2023, the Company has extended credit facility from BWS amounting to US$12,000,000 until August 25, 2023.

On August 25, 2023, the Company has extend the credit facility with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk amounting US$11,500,000 with 9 months tenor.

On January 25, 2024, MPI has made voluntary repayment amounting to US$11,000,000 to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

On May 30, 2024, MPI signed a credit facility agreement with BWS US$8,000,000 with 2 years tenor. The loan facility is unsecured.

On October 17, 2024, MPI has withdrawn US$1,500,000 from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

On November 1 and December 2, 2024, MPI has withdrawn US$1,000,000 and US$750,000 respectively from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Musyarakah Facility

On September 25, 2020, the Company signed credit facility agreement with PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") with a total facility of Rp400,000,000,000. The loan facility is unsecured.

The Company has paid scheduled installment to BSI amounting to Rp155,500,000,000 during 2024 (2023: Rp26,000,000,000).

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("Perusahaan") (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Musyarakah dan Fasilitas Kafalah bil Ujrah

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Akad Musyarakah sebesar AS$30.000.000 dan Kafalah bil Ujrah sebesar AS$10.000.000 dengan BSI, dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat kepada BSI sebesar AS$7.200.000 pada 7 Februari 2024 (2023: AS$2.600.000)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Musyarakah

Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian *Line Facility* Pembiayaan Musyarakah dengan BSI sebesar Rp750.000.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun dari tanggal penandatanganan. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, BSI melakukan pengalihan pinjaman senilai Rp336.875.000.000 kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") dan pinjaman tersebut menjadi pinjaman sindikasi.

Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal dan dipercepat ke BSI sebesar Rp295.000.000.000 selama tahun 2024 (2023: Rp58.125.000.000).

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Pinjaman Sindikasi

Sehubungan dengan pengalihan pinjaman dari BSI sebesar Rp336.875.000.000 ke SMI sebagaimana diuraikan di paragraf di atas, Peusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal dan pelunasan dipercepat kepada SMI sebesar Rp258.125.000.000 selama tahun 2024 (2023: Rp26.250.000.000).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Fasilitas *Term Loan*

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Term Loan sebesar Rp399.000.000.000 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI"). Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tahun 2024.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memelihara beberapa rekening bank yang dibatasi penggunaannya di BNI dengan saldo minimum sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini sudah ditarik seluruhnya di mana sebesar Rp200.000.000.000 pada tahun 2022 dan Rp199.000.000.000 pada tahun 2021.

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (continued)

Long-term loan (continued)

PT Medco Power Indonesia ("the Company") (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Musyarakah and Kafalah bil Ujrah Facility

On May 28, 2021, the Company signed Akad Musyarakah amounting to US$30,000,000 and Kafalah bil Ujrah amounting to US$10,000,000 with BSI, with 3 years tenor. This loan facility is unsecured.

The Company has made early repayment to BSI on February 7, 2024, amounting to US$7,200,000 during 2024 (2023: US$2,600,000).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Musyarakah Facility

On April 27, 2022, the Company has entered into a Line Facility Musyarakah Credit Facility with BSI amounting to Rp750,000,000,000 with 4 years tenor from the signing date. This loan facility is unsecured.

On August 15, 2022, BSI transferred a loan of Rp336,875,000,000 to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") and the loan become syndicated loan.

The Company has paid scheduled installment and early repayment to BSI amounting to Rp295,000,000,000 during 2024 (2023: Rp58,125,000,000).

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Syndicated Loan

In relation with the transferred loan from BSI amounting to Rp336,875,000,000 to SMI as declared in the preceding paragraph, the Company has paid scheduled installment and early repayment to SMI amounting to Rp258,125,000,000 during 2024 (2023: Rp26,250,000,000).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Term Loan Facility

On June 28, 2021, the Company signed Term Loan Credit Facility agreement amounting to Rp399,000,000,000 with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI"). This loan facility is unsecured and will be due in 2024.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain several restricted bank accounts at BNI with a minimum balance as specified in the loan agreement.

This loan facility has been fully withdrawn of which amounted to Rp200,000,000,000 in 2022 and Rp199,000,000,000 in 2021.

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("Perusahaan") (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Fasilitas *Term Loan (lanjutan)*

Pada tanggal 22 Juli 2022, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar AS$4.000.000 atas fasilitas Kredit Modal Kerja dari BNI dan melakukan pelunasan dipercepat pada tahun yang sama.

Pada tahun 2021, Perusahaan juga memperoleh fasilitas dan Kredit Modal Kerja sebesar AS$60.000.000 dari BNI. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang hingga 19 Desember 2025 dengan kenaikan pada limit fasilitas menjadi AS$82.500.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan oleh entitas anak Perusahaan.

Pada tanggal 4 Maret 2024, MPI melakukan pelunasan dipercepat sebesar Rp399.000.000.000 kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Maybank Indonesia Finance - Fasilitas Kredit Konsumen

Pada Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumtif dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan jangka waktu perjanjian fasilitas hingga Mei 2019. Fasilitas Kredit Konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan berdasarkan Program Kepemilikan Mobil Perusahaan ("COP") yang terdiri dari beberapa penarikan dengan jatuh tempo yang bervariasi dan jatuh tempo terakhir pada 23 September 2023. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh. Pinjaman telah lunas pada tanggal 31 Juli 2023.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Fasilitas *Corporate Line*

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian *Corporate Line Facility* dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") yang terdiri dari *Non-Cash Loan* sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal penandatanganan dan *Cash Loan* sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 5 tahun sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman dari BTN sebesar Rp150.000.000.000.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian penambahan limit fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi sebesar maksimal Rp850.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 November 2025.

Selama tahun 2024, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar Rp6.000.000.000 kepada BTN.

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (continued)

Long-term loan (continued)

PT Medco Power Indonesia ("the Company") (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Term Loan Facility (continued)

On July 22, 2022, the Company withdraw a loan of US$4,000,000 of Working Capital Facility from BNI and made an accelerated payment of Working Capital Facility to BNI at the same year.

In 2021, the Company also obtained Working Capital Loan amounting to US$60,000,000 from BNI. This loan facility has been extended until December 19, 2025 with increase in limit facility to US$82,500,000. This loan facility also can be utilized by the Company's subsidiaries.

On March 4, 2024, MPI has made voluntary repayment amounting to Rp399,000,000,000 to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Maybank Indonesia Finance - Consumer Credit Facility

In June 2014, the Company entered into a Consumer Financing Credit Facility agreement with PT Maybank Indonesia Finance with a facility agreement term of up to May 2019. The Consumer Credit Facility with PT Maybank Indonesia Finance is used to finance the purchase of vehicles based on the Corporate Car Ownership Program ("COP"), which consists of several withdrawals with various maturity dates and the final maturity date is September 23, 2023. This facility is secured by the vehicle acquired. The loan was fully settled on July 31, 2023.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Corporate Line Facility

On November 22, 2022, the Company has signed Corporate Line Facility agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") which consist of Non-Cash Loan amounting to Rp350,000,000,000 with one year tenor since signing date and Cash Loan amounting to Rp150,000,000,000 with 5 year financing tenor since signing date. This facility is unsecured.

On February 8, 2023, the Company has withdrawn its facility amounting to Rp150,000,000,000 from BTN.

On December 21, 2023, the Company has signed an agreement to increase the Non-Cash Loan facility limit to a maximum Rp850,000,000,000 with credit term until November 22, 2025.

During 2024, MPI has paid scheduled installment Rp6,000,000,000 to BTN.

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia (“Perusahaan”) (lanjutan)

PT Bank Mandiri Tbk

Pada tanggal 26 April 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian *Term Loan* dengan PT Bank Mandiri Tbk ("BMRI") sebesar Rp750.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dari tanggal penandatanganan fasilitas atau tanggal 31 Desember 2025, mana yang lebih dahulu terjadi. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman dari BMRI total sebesar Rp550.000.000.000 pada tahun 2023.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran terjadwal dan sukarela sebesar Rp360.000.000.000.

Pada tanggal 26 Januari 2024, MPI melakukan perlunasan dipercepat sebesar Rp190.000.000.000 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 16 Mei 2024, MPI melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") sebesar Rp780.000.000.000 dengan rincian:

- *Tranche* A dan B dengan total plafon maksimal Rp700.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penandatanganan.
- Pinjaman Promes Berulang sampai maksimal Rp80.000.000.000 dengan jangka waktu sampai 13 Mei 2025.

Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Pada 21 Mei dan 24 Juni 2024, MPI melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar Rp167.769.000.000 dan Rp80.000.000.000 dari Maybank.

Pada tanggal 24 Juli 2024, PT Medco Power Indonesia melakukan pelunasan pinjaman promes berulang sebesar Rp80.000.000.000 dari Maybank.

Pada tanggal 18 dan 24 September 2024, PT Medco Power Indonesia melakukan penarikan pinjaman promes berulang dengan total Rp80.000.000.000 dari Maybank.

Pada 1 dan 11 Oktober 2024, MPI melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp496.875.000.000 dan Rp35.356.000.000 dari Maybank.

Selama tahun 2024, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar Rp4.194.225.000 kepada Maybank.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana")

Pada 19 Juni 2024, MPI melakukan penandatangan perjanjian kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (continued)

Long-term loan (continued)

PT Medco Power Indonesia (“the Company”) (continued)

PT Bank Mandiri Tbk

On April 26, 2023, the Company has signed Term Loan Facility agreement with PT Bank Mandiri Tbk ("BMRI") amounting to Rp750,000,000,000 with 36 months tenor since signing date or until December 31, 2025, whichever occurs earlier. This facility is unsecured.

The Company has withdrawn loan facility from BMRI totaled to Rp550,000,000,000 during 2023.

During the year 2023, the Company made scheduled and voluntary repayment amounting to Rp360,000,000,000.

On January 26, 2024, MPI has made voluntary repayment amounting to Rp190,000,000,000 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On May 16, 2024, MPI signed a credit facility agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") Rp780,000,000,000 with details:

- *Tranche A and B with total maximum credit Rp700,000,000,000 with 60 months tenor since signing date.*
- *Revolving Promissory Loan with maximum credit Rp80,000,000,000 with tenor until May 13, 2025.*

This facility is unsecured loan.

On May 21 and June 24, 2024, MPI has withdrawn Rp167,769,000,000 and Rp80,000,000,000, respectively, from Maybank.

On July 24, 2024, PT Medco Power Indonesia has settled revolving loan Rp80,000,000,000 to Maybank.

On September 18 and 24, 2024, PT Medco Power Indonesia has withdrawn revolving loan Rp80,000,000,000 to Maybank.

On October 1 and 11, 2024, MPI has withdrawn Rp496,875,000,000 and Rp35,356,000,000 from Maybank.

During 2024, MPI has paid scheduled installment Rp4,194,225,000 to Maybank.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana")

On June 19, 2024, MPI signed a credit facility agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia Rp150,000,000,000. This facility is unsecured.

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia (“Perusahaan”) (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") (lanjutan)

Pada 26 Juni 2024, MPI melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 dari Bank Hana.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah

Pada 18 Desember 2024, MPI melakukan penandatangan perjanjian berdasarkan prinsip syariah dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") sebesar Rp750.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Pada 23 Desember 2024, MPI melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp180.081.000.000 dari BSI.

PT Medco Ratch Power Riau (“MRPR”)

Konsorsium pemberi pinjaman Riau

Pada tanggal 20 Maret 2019, PT Medco Ratch Power Riau (“MRPR”) menandatangani perjanjian pendanaan dengan konsorsium pemberi pinjaman untuk menyediakan pendanaan dengan jumlah agregat sekitar AS$222 juta terkait dengan pengembangan fasilitas pembangkit listrik tenaga gas 275-megawatt (MW) dengan waktu jatuh tempo pada Maret 2039. Konsorsium pemberi pinjaman terdiri dari Asian Development Bank (“ADB”), International Finance Corporation (“IFC”), MUFG Bank Ltd (“MUFG”) dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (“SMBC”). Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang digunakan dalam aset proyek jasa konsesi, hak atas piutang atas proyek dan gadai saham dalam proyek.

MRPR melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke konsorsium pemberi pinjaman Riau total sebesar AS$9.596.579 selama tahun 2024 (2023: AS$7.633.141).

PT Energi Listrik Batam (“ELB”)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah, Fasilitas Musyarakah dan Fasilitas Kafalah bil Ujrah

Pada Desember 2016, PT Energi Listrik Batam (“ELB”) menandatangani Perjanjian Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah, Fasilitas Musyarakah dan Fasilitas Kafalah bil Ujrah dengan PT Bank Syariah Mandiri sebesar AS$51.000.000 dengan tenor sepuluh tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang digunakan dalam sewa guna usaha, hak atas piutang, saham ELB yang dimiliki oleh PT Universal Batam Energy dan PT Universal Gas Energy dan surat jaminan dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, ELB diharuskan untuk memelihara beberapa rekening bank yang dibatasi penggunaannya di BSI dengan saldo minimum sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman.

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (continued)

Long-term loan (continued)

PT Medco Power Indonesia (“the Company”) (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") (lanjutan)

On June 26, 2024, MPI has withdrawn Rp150,000,000,000 from Bank Hana.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Syariah Facility

On December 18, 2024, MPI signed syariah facility agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") Rp750,000,000,000. This facility is unsecured.

On December 23, 2024, MPI has withdrawn Rp180,081,000,000 from BSI.

PT Medco Ratch Power Riau (“MRPR”)

Riau lenders consortium

On March 20, 2019, PT Medco Ratch Power Riau (“MRPR”) entered into a financing agreement with a consortium of lenders to provide funding in an aggregate amount of approximately US$222 million related to the development of a 275-megawatt (MW) gas-fired power plant facility with a maturity date of due in March 2039. The consortium of lenders consists of Asian Development Bank (“ADB”), International Finance Corporation (“IFC”), MUFG Bank Ltd (“MUFG”) and Sumitomo Mitsui Banking Corporation (“SMBC”). This facility is secured by fixed assets used in the concession service project assets, rights to receivables from the project and pledge of shares in the project.

MRPR made scheduled installments to the consortium of lenders totaled to US$9,596,579 during 2024 (2023: US$7,633,141).

PT Energi Listrik Batam (“ELB”)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Musyarakah Mutanaqishah Facility, Musyarakah Facility and Kafalah bil Ujrah

In December 2016, PT Energi Listrik Batam (“ELB”) signed a Musyarakah Mutanaqishah Facility Agreement, Musyarakah Facility and Kafalah bil Ujrah Facility with PT Bank Syariah Mandiri amounting to US$51,000,000 with a ten year tenor. This facility is secured by fixed assets used in leasing, rights over receivables, ELB shares owned by PT Universal Batam Energy and PT Universal Gas Energy and guarantee letter from the Company.

Based on the loan agreement, ELB is required to maintain several restricted bank accounts at BSI with a minimum balance as specified in the loan agreement.

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

PT Energi Listrik Batam ("ELB") (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah, Fasilitas Musyarakah dan Fasilitas Kafalah bil Ujrah (lanjutan)

ELB telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke BSI sebesar AS$5.670.583 pada tahun 2024 (2023: AS$3.643.090).

Pada tanggal 16 Oktober 2023, ELB telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan Proyek dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan fasilitas pinjaman tunai sebesar AS$86.900.000. Pembiayaan ini bertujuan untuk refinancing pembangkit listrik berupa PLTG *Simple Cycle Power Plant* 2x35 MW dan *Combine Cycle Power Plant* 39 MW berlokasi di Tanjung Uncang, Batam. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang digunakan dalam sewa guna usaha, hak atas piutang, saham ELB yang dimiliki oleh PT Universal Batam Energy dan PT Universal Gas Energy dan surat jaminan dari Perusahaan. Pinjaman ini akan dilunasi melalui pembayaran cicilan dengan cicilan terakhir pada tahun 2036.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, ELB melakukan penarikan sebesar AS$18.194.796 dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Pada tanggal 19 Oktober 2023, ELB melakukan pelunasan atas seluruh sisa pokok fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang ditandatangani pada Desember 2016 sebesar AS$18.194.796.

Pada 12 Desember 2023, ELB melakukan penarikan sebesar AS$2.000.000 dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Pada 23 Agustus dan 3 September 2024, ELB melakukan penarikan pinjaman sebesar AS$1.000.000 dan AS$3.000.000 dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Pada 11 Januari 2023, PT Medco Cahaya Geothermal menandatangani Perjanjian Pembiayaan Proyek sebesar AS$70.000.000 dengan PT Sarana Multi Infrastruktur, dengan jangka waktu 20 tahun. Pembiayaan ini bertujuan untuk pembangunan PLTP Ijen unit 1 kapasitas 31,4 MW di kawasan Blawan-Ijen. Fasilitas ini dijamin dengan asset proyek, hak atas piutang, dan gadai saham dalam proyek.

Selama 2023, MCG melakukan penarikan pinjaman dari fasilitas ini total sebesar AS$7.858.384, termasuk fasilitas bunga masa konstruksi sebesar AS$25.857.

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (continued)

Long-term loan (continued)

PT Energi Listrik Batam ("ELB") (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Musyarakah Mutanaqishah Facility, Musyarakah Facility and Kafalah bil Ujrah (continued)

ELB has paid scheduled installment to BSI amounting to US$5,670,583 during 2024 (2023: US$3,643,090).

On October 16, 2023, ELB signed project financing agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounting to US$86,900,000. This financing aims to refinance Simple Cycle Gas Power Plant 2x35 MW and to finance Combine Cycle Gas Power Plant 39 MW located in Tanjung Uncang, Batam. This facility is secured by fixed assets used in leasing, rights over receivables, ELB shares owned by PT Universal Batam Energy and PT Universal Gas Energy and guarantee letter from the Company. This loan will be paid through installments with the final installment in 2036.

On October 17, 2023, ELB made a withdrawal amounting US$18,194,796 from PT Bank Syariah Indonesia Tbk. On October 19, 2023, ELB has fully settled the remaining outstanding principal of the financing facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk signed in December 2016 amounting US$18,194,796.

On December 12, 2023, ELB made a withdrawal amounting US$2,000,000 from PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

On August 23 and September 3, 2024, ELB has withdrawn US$1,000,000 and US$3,000,000 from PT Bank Syariah Indonesia Tbk, respectively.

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

On January 11, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal signed project financing agreement amounting US$70,000,000 with PT Sarana Multi Infrastruktur, with 20 years tenor. This financing aims to finance the Ijen Geothermal Power Plant phase-1 capacity 31.4 MW in Blawan-Ijen. This facility is collateralized by all of the project's assets, rights over receivables on the project, and a pledge of all shares in the project.

During 2023, MCG has withdrawn loan from this facility amounting to US$7,858,384, that includes interest during construction amounted to US$25,857.

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

PT Medcosolar Bali Timur ("MSBT")

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Pada 20 Maret 2024, PT Medcosolar Bali Timur menandatangani Perjanjian Pembiayaan Proyek sebesar AS$13.263.000 dan Rp50.218.000.000 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., dengan jangka waktu 15 tahun. Pembiayaan ini bertujuan untuk pembangunan PLTS Bali Timur kapasitas 25 MWp di Kabupaten Karangasem, Bali. Fasilitas ini dijamin dengan aset proyek, hak atas piutang, dan gadai saham dalam proyek.

Selama tahun 2024, MSBT melakukan penarikan pinjaman sebesar AS$3.922.168 dan Rp10.886.914.801 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki Fasilitas Kredit Bank dan Fasilitas Umum Bank yang belum digunakan sebagai berikut:

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (continued)

Long-term loan (continued)

PT Medcosolar Bali Timur ("MSBT")

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

On March 20, 2024, PT Medcosolar Bali Timur signed a Project Financing Agreement US$13,263,000 and Rp50,218,000,000 with PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., with a term of 15 years. This financing aims to build the East Bali PLTS with a capacity of 25 MWp in Karangasem Regency, Bali. This facility is guaranteed by project assets, rights to receivables, and a pledge of shares in the project.

During 2024, MSBT has withdrawn US$3,922,168 and Rp10,886,914,801 from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

As of December 31, 2024, the Group has the following Unused Credit Bank Facility and General Bank Facility:

Entitas/*Entity*	Kreditur/*Lenders*	Fasilitas/ *Facility*	Total Fasilitas Maksimum/*Maximum Facility Amount*	Fasilitas yang Tidak Digunakan pada Tanggal Pada Akhir Tanggal 31 Desember 2024/ *Unused Portion of the Facility as of December 31, 2024*
MPI	PT Bank Negara Indonesia	Fasilitas Non-Cash Loan/ *Non-Cash Loan Facility*	AS$82.500.000/ *US$82,500,000*	AS$54.047.783/ US$54,047,783
MPI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas *Non-Cash Loan/ Non-Cash Loan Facility*	Rp650.000.000.000	Rp304.802.694.516
MPI	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fasilitas *Non-Cash Loan/ Non-Cash Loan Facility*	Rp850.000.000.000	Rp345.424.103.600
MPI	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas Perbankan/ *Banking Facility*	Rp750.000.000.000	Rp569.919.000.000
MPI	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Fasilitas Perbankan/ *Banking Facility*	AS$8.000.000/ *US$8,000,000*	AS$4.750.000/ *US$4,750,000*
MCG	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Fasilitas Perbankan/ *Banking Facility*	AS$70.000.000/ *US$70,000,000*	AS$9.820/ US$9,820
ELB	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas Perbankan/ *Banking Facility*	AS$86.900.000/ *US$86,900,000*	AS$45.209.181/ *US$45,209,181*
ELB	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan/*Non-Cash Loan Facility*	AS$10.000.000/ *US$10,000,000*	AS$2.222.603/ *US$2,222,603*
MSBT	PT Bank Negara Indonesia	Fasilitas Perbankan/ *Banking Facility*	AS$13.263.000/ *US$13,263,000*	AS$7.799.183/ *US$7,799,183*
MSBT	PT Bank Negara Indonesia	Fasilitas Perbankan/ *Banking Facility*	Rp47.497.593.130	Rp36.610.678.329

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA / *OTHER LONG-TERM DEBT*

Instrumen pembiayaan yang diterbitkan Grup terdiri dari:

The financing instrument issued by the Group consists of the following:

	2024	2023	
Obligasi			*Bonds*
Jatuh tempo pada tahun 2025	258.000.000.000	258.000.000.000	*Due in 2025*
Sukuk Wakalah			*Sukuk Wakalah*
Jatuh tempo pada tahun 2024	-	7.000.000.000	*Due in 2024*
Jatuh tempo pada tahun 2025	792.690.000.000	792.690.000.000	*Due in 2025*
Jatuh tempo pada tahun 2026	10.300.000.000	10.300.000.000	*Due in 2026*
Jatuh tempo pada tahun 2027	526.305.000.000	350.310.000.000	*Due in 2027*
Jatuh tempo pada tahun 2029	494.490.000.000	-	*Due in 2029*
Jatuh tempo pada tahun 2031	79.515.000.000	-	*Due in 2031*
Biaya penerbitan obligasi dan sukuk wakalah yang belum diamortisasi	(9.717.598.365)	(8.641.568.392)	*Unamortized issuance costs of bonds and sukuk wakalah*
Total	**2.151.582.401.635**	**1.409.658.431.608**	***Total***
Dikurangi porsi jangka panjang	1.100.892.401.635	1.402.658.431.608	*Less long-term portion*
Porsi jangka pendek	**1.050.690.000.000**	**7.000.000.000**	***Current portion***

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Further information relating to other long-term debts are as follows:

Utang jangka panjang/ *Long-term debt*	Pokok/ *Principal*	Peringkat/ *Rating*	Terdaftar/ *Listed*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Kupon per tahun/ *Coupon p.a*	Jaminan/ *Security*
Obligasi Rupiah I/ *Rupiah Bonds I*	Seri B Rp63.000.000.000/ *Tranche B Rp63,000,000,000*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (2023)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Dibayar seluruhnya pada bulan Juli 2023/ *Fully paid in July 2023*	10,25% Terutang setiap kuartal/ *10.25% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
	Seri C Rp258.000.000.000/ *Tranche C Rp258,000,000,000*			Juli 2025/ *July 2025*	10,75% Terutang setiap kuartal/ *10.75% Payable quarterly*	
Sukuk Wakalah Rupiah I/ *Rupiah Sukuk Wakalah I*	Seri B Rp404.000.000.000/ *Tranche B Rp404,000,000,000*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2023)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Dibayar seluruhnya pada bulan Juli 2023/ *Fully paid in July 2023*	10,25% Terutang setiap kuartal/ *10.25% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
	Seri C Rp43.000.000.000/ *Tranche C Rp43,000,000,000*			Juli 2025/ *July 2025*	10,75% Terutang setiap kuartal/ *10.75% Payable quarterly*	
Sukuk Wakalah Rupiah II/ *Rupiah Sukuk Wakalah II*	Seri A Rp832.700.000.000/ *Tranche A Rp832,700,000,000*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2023)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Dibayar seluruhnya pada bulan Mei 2022/ *Fully paid in May 2022*	10,00% Terutang setiap kuartal/ *10.00% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
	Seri B Rp7.000.000.000/ *Tranche B Rp7,000,000,000*			Dibayar seluruhnya pada bulan Mei 2024/ *Fully paid in May 2024*	10,55% Terutang setiap kuartal/ *10.55% Payable quarterly*	
	Seri C Rp10.300.000.000/ *Tranche C Rp10,300,000,000*			Mei 2026/ *May 2026*	11,10% Terutang setiap kuartal/ *11.10% Payable quarterly*	

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

26. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Further information relating to other long-term debts are as follows: (continued)

Utang jangka panjang/ *Long-term debt*	Pokok/ *Principal*	Peringkat/ *Rating*	Terdaftar/ *Listed*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Kupon per tahun/ *Coupon p.a*	Jaminan/ *Security*
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap I/ *Rupiah Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase I*	Seri A Rp280.000.000.000/ *Tranche A Rp280,000,000,000*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2023)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Agustus 2025/ *August 2025*	8,00% Terutang setiap kuartal/ *8.00% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
	Seri B Rp220.000.000.000/ *Tranche B Rp220,000,000,000*			Agustus 2027/ *August 2027*	9,25% Terutang setiap kuartal/ *9.25% Payable quarterly*	
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap II/ *Rupiah Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase II*	Seri A Rp469.690.000.000/ *Tranche A Rp469,690,000,000*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2023)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Desember 2025/ *December 2025*	9,00% Terutang setiap kuartal/ *9.00% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
	Seri B Rp130.310.000.000/ *Tranche B Rp130,310,000,000*			Desember 2027/ *December 2027*	9,50% Terutang setiap kuartal/ *9.50% Payable quarterly*	
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap III/ *Rupiah Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase III*	Seri A Rp175.995.000.000/ Tranche A Rp175,995,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2023)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Januari 2027/ *January 2027*	8,55% Terutang setiap kuartal/*8.55% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
	Seri B Rp494.490.000.000/ Tranche B Rp494,490,000,000			Januari 2029/ *January 2029*	9,50% Terutang setiap kuartal/*9.50% Payable quarterly*	
	Seri C Rp79.515.000.000/ Tranche C Rp79,515,000,000			Januari 2031/ *January 2031*	10,00% Terutang setiap kuartal/*10.00% Payable quarterly*	

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

a. Pembatasan-pembatasan atas penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah, Perusahaan harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan tertulis dari Wali Amanat sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti ketika melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga, mengubah bisnis utama Perusahaan, menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan pailit atau penundaan pembayaran pinjaman, mengumumkan dan membayar dividen melebihi 50% *payout ratio* atau yang berakibat negatif pada kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran kupon dan/atau imbal hasil serta pokok obligasi dan sukuk wakalah, dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Manajemen menyatakan bahwa selama tahun pelaporan dan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas obligasi yang telah jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa Grup telah mematuhi pembatasan tersebut dan semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah.

b. Wali Amanat

Grup telah menunjuk PT Bank Mega, Tbk sebagai Wali Amanat yang berperan sebagai perantara antara Grup dengan Pemegang Obligasi dan Sukuk Wakalah yang diterbitkan Grup.

c. Lain-lain

Perusahaan menggunakan hasil dari penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah ini untuk melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman yang dimiliki beberapa entitas anak dan pembiayaan pada beberapa proyek yang dikembangkan entitas anak.

26. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

a. Covenants related to issuance of Bond and Sukuk Wakalah

Under the terms and conditions of the agreements related to the issuance of Bond and Sukuk Wakalah, the Company is subject to various covenants, among others, obtaining approval from Trustee prior to undertaking certain actions such as: mergers or acquisitions, reducing the authorized, issued and fully paid capital, pledging and transferring the Company's assets, restrictions on granting loans to third parties, changing the main business activities of the Company, issuing senior debt, filing for bankruptcy or delaying loan payments, declaring and paying dividends in excess of 50% payout ratio or negative impact to the ability of the Company for making payment of coupon and/or return and principal of Bond and Sukuk Wakalah and requirement to comply with certain financial ratios.

Management represented that during the reporting periods and as of the completion date of the consolidated financial statements, the Group has never defaulted on paying its maturing bonds.

As of December 31, 2024 and 2023, management is in opinion that the Group has complied with all covenants and meet the financial ratios required to be maintained under the agreements related to the issuance of Bond and Sukuk Wakalah.

b. Trustee

The Group engaged PT Bank Mega, Tbk. as Trustees to act as the intermediaries between the Group and the holders of Bond and Sukuk Wakalah issued by the Group.

c. Others

The Company utilized the proceeds from Bonds and Sukuk Wakalah to refinance certain loan obtained by the subsidiaries and finance the capital expenditures of certain projects developed by the subsidiaries.

27. DERIVATIF

Grup melakukan transaksi perjanjian pertukaran tingkat suku bunga sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas tingkat bunga dan mata uang asing. Seluruh kontrak yang dilakukan Grup mempunyai kewajiban yang mendasari.

27. DERIVATIVE

The Group entered into interest rate swaps hedging instruments to manage its interest rate and foreign currency risks. All contracts entered into by the Group have underlying obligations.

Pihak ketiga/ *Third parties*	Jenis/ *Type*	2024			2023		
		Aset Derivatif/ *Derivative Assets*	Liabilitas Derivatif/ *Derivative Liabilities*	Keuntungan (Kerugian)/ *Gain/ (Loss)*	Aset Derivatif/ *Derivative Assets Derivative Assets*	Liabilitas Derivatif/ *Derivative Liabilities Derivative Liabilities*	Keuntungan (Kerugian)/ *Gain/ (Loss)Gain/ (Loss)*
Perusahaan/ *The Company*							
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swap*	-	-	-	-	-	(7.013.142.999)
PT Medco Ratch Power Riau (MRPR)							
MUFG Bank Ltd	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Interest rate swap*	150.756.925.038	-	21.559.398.967	129.197.526.071	-	(13.017.070.355)
International Finance Corporation	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Interest rate swap*	90.532.727.879	-	12.177.837.012	78.354.890.867	-	(5.404.176.022)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Interest rate swap*	150.523.138.153	-	21.462.405.957	129.060.732.196	-	(8.703.686.244)
Jumlah/*Total*		391.812.791.070	-	55.199.641.936	336.613.149.134	-	(34.138.075.620)
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Less current portion*		30.282.826.190	-		27.392.277.405	-	
Bagian jangka panjang/ *Long-term portion*		**361.529.964.880**	**-**		**309.220.871.729**	**-**	

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditunjuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai arus kas diakui di penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas atas perjanjian *swap* atas suku bunga akan terus dilepaskan ke laba atau rugi sampai pelunasan pinjaman bank.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income. Gains and losses recognized in the other comprehensive income in equity on interest rate swap agreements will be continuously released to the profit or loss until repayment of the bank borrowings.

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dan MRPR adalah sebagai berikut:

27. DERIVATIVE (continued)

Further information relating to the derivatives undertaken by the Company and MRPR are as follows:

Pihak ketiga/ *Third Parties*	Jenis/ *Type*	Nilai Nominal/ *Notional Amount*		Tanggal Efektif/ *Effective date*	Tanggal Pertukaran Akhir/ *Final Exchange Date*	Syarat dan ketentuan/ *Terms and condition*
		Dalam Rp/ *In Rp*	Dalam mata uang asing - AS$/ *In foreign currency - US$*			
International Finance Corporation	*Interest swap*	-	33.415.359	27 November 2019/ *November 27, 2019*	18 Maret 2039/ *March 18, 2039*	MRPR menerima suku bunga mengambang USD-SOFR 6 bulan ditambah spread dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 23 Februari dan 23 Agustus./*MRPR shall receive a floating 6 months USD-SOFR based interest rate plus spread and pay a fixed interest rate per annum on every February 23 and August 23.*
MUFG Bank Ltd	*Interest swap*	-	57.474.418	27 November 2019/ *November 27, 2019*	18 Maret 2039/ *March 18, 2039*	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	*Interest swap*	-	57.474.418	*27 November 2019/ November 27, 2019*	18 Maret 2039/ *March 18, 2039*	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	*Cross-currency swap*	97.031.250.000	6.750.000	4 Maret 2022/ *March 4, 2022*	26 Mei 2023/ *May 26, 2023*	Perusahaan membayar tingkat bunga tetap per tahun atas dan dalam nilai nominal Rupiah dan menerima pada tingkat suku bunga mengambang atas dan dalam nilai nominal Dolar AS setiap periode pembayaran pinjaman/*The Company shall pay a fixed interest rate on and at the Rupiah notional amount and receive a floating interest rate on and at the US Dollar notional amount every scheduled loan repayment date.*

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang No. 13"), Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan Peraturan Perusahaan ("PP").

Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas imbalan kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen Steven and Mourits dan Yusi dan rekan yang laporannya tertanggal 7 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas imbalan kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen Steven and Mourits dan Yusi dan rekan yang laporannya tertanggal 22 Maret 2024.

28. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

a. The Group recognizes provision for employee service entitlements for all of their qualified employees in accordance with the provisions set forth in Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13"), Collective Labor Agreement ("CLA") and Company Regulations ("CR").

As of December 31, 2024, the employee benefits liabilities are determined based on the calculation of independent actuaries, Steven and Mourits and Yusi and Partner as set forth in their reports dated March 7, 2025.

As of December 31, 2023, the employee benefits liabilities are determined based on the calculation of independent actuaries, Steven and Mourits and Yusi and Partner as set forth in their reports dated March 22, 2024.

28 LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas pensiun imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*, berdasarkan asumsi berikut:

28 ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The defined benefit obligations were calculated using the projected unit credit method, based on the following assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,88% - 7,01%	6,37% - 6,90%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 2019/ *Indonesian Table of Mortality 2019*	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 2019/ *Indonesian Table of Mortality 2019*	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	1% hingga usia 25 menurun linear hingga 0,05% hingga usia 54/ *1% up to age 25 decreasing linearly into 0.05% at age 54*	1% hingga usia 25 menurun linear hingga 0,05% hingga usia 54/ *1% up to age 25 decreasing linearly into 0.05% at age 54*	*Resignation rate*
Proporsi pensiun dini	0%	0%	*Proportion of early retirement*
Proporsi pensiun normal	100%	100%	*Proportion of normal retirement*
Usia pensiun	56-58	56-58	*Retirement age*

b. Beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

b. The employee service entitlement costs for the year then ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			2023			
	UU 13/ 2003/ *Law no.13*	Imbalan kerja lainnya/ *Other long-term benefits*	Total	UU 13/ 2003/ *Law no.13*	Imbalan kerja lainnya/ *Other long-term benefits*	Total	
Biaya jasa kini	18.828.914.000	391.997.000	19.220.911.000	15.628.889.141	312.550.000	15.941.439.141	*Current service cost*
Biaya jasa masa lalu	804.283.000	930.459.000	1.734.742.000	(8.713.873.000)	168.832.000	(8.545.041.000)	*Past service cost*
Biaya bunga	8.684.877.000	147.295.000	8.832.172.000	7.224.264.979	135.471.000	7.359.735.979	*Interest cost*
Beban imbalan kerja	**28.318.074.000**	**1.469.751.000**	**29.787.825.000**	**14.139.281.120**	**616.853.000**	**14.756.134.120**	***Employee service entitlement costs***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Analisa mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

28. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

c. An analysis of the movements of the estimated liability for employee service entitlements for the year then ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			2023			
	UU 13/ 2003/ *Law no.13*	Imbalan kerja lainnya/ *Other long-term benefits*	Total	UU 13/ 2003/ *Law no.13*	Imbalan kerja lainnya/ *Other long-term benefits*	Total	
Saldo awal tahun	132.030.995.979	971.163.000	133.002.158.979	113.363.083.859	581.333.000	113.944.416.859	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja	28.318.074.000	1.469.751.000	29.787.825.000	14.139.281.120	616.853.000	14.756.134.120	*Employee service entitlement costs*
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif atas:							*Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income from:*
Perubahan asumsi demografi	-	-	-	-	-	-	*Changes in demographic assumption*
Perubahan asumsi finansial	(4.440.632.000)	-	(4.440.632.000)	4.296.818.000	-	4.296.818.000	*Changes in financial assumption*
Perubahan historis	(70.675.000)	1.412.359.000	1.341.684.000	1.727.984.000	-	1.727.984.000	*Experience adjustment*
Pembayaran manfaat	(6.302.728.000)	(342.271.000)	(6.644.999.000)	(1.496.171.000)	(227.023.000)	(1.723.194.000)	*Benefit payments*
Saldo akhir tahun	**149.535.034.979**	**3.511.002.000**	**153.046.036.979**	**132.030.995.979**	**971.163.000**	**133.002.158.979**	***Balance at end of year***

d. Analisa mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. An analysis of the movements of the present value of obligation for the years then ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			2023			
	UU 13/2003/ *Law no.13/2003*	Imbalan kerja lainnya/ *Other long-term benefits*	Total	UU 13/ 2003/ *Law no.13*	Imbalan kerja lainnya/ *Other long-term benefits*	Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja awal tahun	132.030.995.979	971.163.000	133.002.158.979	113.363.083.859	581.333.000	113.944.416.859	*Present value of obligation at beginning of year*
Biaya jasa kini	18.828.914.000	391.997.000	19.220.911.000	15.628.889.141	312.550.000	15.941.439.141	*Current service cost*
Biaya jasa masa lalu	804.283.000	930.459.000	1.734.742.000	(8.713.873.000)	168.832.000	(8.545.041.000)	*Past service cost*
Biaya bunga	8.684.877.000	147.295.000	8.832.172.000	7.224.264.979	135.471.000	7.359.735.979	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(6.302.728.000)	(342.271.000)	(6.644.999.000)	(1.496.171.000)	(227.023.000)	(1.723.194.000)	*Benefits payments*
Keuntungan aktuarial	(4.511.307.000)	1.412.359.000	(3.098.948.000)	6.024.802.000	-	6.024.802.000	*Actuarial gain*
Saldo akhir tahun	**149.535.034.979**	**3.511.002.000**	**153.046.036.979**	**132.030.995.979**	**971.163.000**	**133.002.158.979**	***Balance at end of year***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

28. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

e. As of December 31, 2024 and 2023, the expected benefit payments in future year are as follows:

	2024	2023	
Dalam 12 bulan mendatang	11.381.248.000	4.337.586.000	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	18.460.465.000	7.390.113.000	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	61.535.137.000	56.764.701.000	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	923.204.289.000	894.844.265.000	Beyond 5 years

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 7,34 - 17,91 tahun dan 9,2 - 18,29 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2024 and 2023 is 7.34 - 17.91 years and 9.2 - 18.29 years, respectively.

f. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

f. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 and 2023 is shown below:

	2024				
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate*		
	Kenaikan 1%/ *Increase 1 %*	(Penurunan 1%)/ *(Decrease 1%)*	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	(Penurunan 1%)/ *(Decrease 1%)*	
Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja	(9.834.622.979)	12.600.845.021	12.241.998.021	(9.695.553.979)	*Increase (decrease) a defined benefit obligation*

	2023				
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate*		
	Kenaikan 1%/ *Increase 1 %*	(Penurunan 1%)/ *(Decrease 1%)*	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	(Penurunan 1%)/ *(Decrease 1%)*	
Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja	(12.450.465.118)	8.734.958.151	8.366.247.332	(12.016.655.168)	*Increase (decrease) a defined benefit obligation*

29. UTANG SEWA / *29. LEASE LIABILITIES*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	**30.216.326.332**	**32.509.630.990**	***Balance at beginning of year***
Ditambah:			*Addition:*
Penambahan tahun berjalan	9.821.671.231	13.323.511.881	*Addition in current year*
Pengurangan tahun berjalan	-	-	*Deduction in current year*
Beban bunga	1.892.957.700	2.697.895.474	*Interest expense*
Dikurangi:			*Less:*
Pembayaran liabilitas sewa	(20.000.129.878)	(18.929.839.487)	*Repayment of lease liabilities*
Selisih kurs	528.662.144	615.127.474	*Foreign exchange effect*
Saldo akhir tahun	**22.459.487.529**	**30.216.326.332**	***Balance at end of year***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.994.120.857)	(16.658.809.241)	*Less current maturity*
Bagian jangka panjang	**16.465.366.672**	**13.557.517.091**	***Long-term portion***

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, peralatan kantor dan kendaraan, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 1 sampai 29 tahun dengan tingkat diskonto sebesar 7,42% - 12,34%.

The Group leases several assets including land, building, office equipment and vehicles which generally has lease term between 1 to 29 years with discount rate 7.42% - 12.34%.

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas signifikan sehubungan dengan utang sewa yang dimiliki.

The Group does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities.

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *30. NON-CONTROLLING INTEREST*

a. Rincian kepentingan non-pengendali atas aset (liabilitas) neto entitas anak adalah sebagai berikut:

a. The details of the non-controlling interests in net assets (liabilities) of Subsidiaries are as follows:

	2024	2023	
PT Medco Ratch Power Riau	1.082.841.364.730	1.030.259.179.750	*PT Medco Ratch Power Riau*
PT Medco Kansai Power Indonesia	866.916.940.561	836.342.132.708	*PT Medco Kansai Power Indonesia*
PT Medco Cahaya Geothermal	534.150.369.470	467.355.891.498	*PT Medco Cahaya Geothermal*
PT Medco Energi Menamas	191.661.773.245	176.949.683.909	*PT Medco Energi Menamas*
PT Dalle Energy Batam	80.672.384.776	89.628.453.513	*PT Dalle Energy Batam*
PT Universal Batam Energy	74.228.704.032	51.220.228.870	*PT Universal Batam Energy*
PT Medco General Power Services	61.498.164.058	57.408.960.260	*PT Medco General Power Services*
PT Multidaya Prima Elektrindo	38.625.564.031	36.269.437.197	*PT Multidaya Prima Elektrindo*
PT Energi Prima Elektrika	29.793.802.590	28.037.093.942	*PT Energi Prima Elektrika*
PT Muara Enim Multi Power	278.024.614	273.881.352	*PT Muara Enim Multi Power*
PT Medco Geothermal Sarulla	206.291.439	23.759.876	*PT Medco Geothermal Sarulla*
PT Dalle Panaran	103.559.435	103.559.435	*PT Dalle Panaran*
PT Indo Medco Power	302.481	302.224	*PT Indo Medco Power*
PT Nawakara Energi Sumpur	(451.752.623)	(284.283.234)	*PT Nawakara Energi Sumpur*
PT Medcosolar Bali Timur	(1.772.427.488)	(519.159.915)	*PT Medcosolar Bali Timur*
PT Medco Solar Bali Barat	(7.804.329.297)	(7.248.954.427)	*PT Medco Solar Bali Barat*
PT Sangsaka Agro Lestari	(9.795.974.815)	3.369.785.572	*PT Sangsaka Agro Lestari*
Total	**2.941.152.761.239**	**2.769.189.952.530**	***Total***

30 KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

b. Rincian kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) neto entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

30 NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

b. The details of the share of the non-controlling interests in the net profit (loss) of Subsidiaries for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
PT Medco Kansai Power Indonesia	55.217.351.852	52.109.560.740	*PT Medco Kansai Power Indonesia*
PT Medco Ratch Power Riau	47.844.360.002	55.311.413.962	*PT Medco Ratch Power Riau*
PT Medco Cahaya Geothermal	44.651.179.967	67.993.328.490	*PT Medco Cahaya Geothermal*
PT Medco Energi Menamas	14.914.003.822	9.332.225.232	*PT Medco Energi Menamas*
PT Universal Batam Energy	13.343.322.297	27.983.782.709	*PT Universal Batam Energy*
PT Medco General Power Services	3.881.866.859	(16.811.402.322)	*PT Medco General Power Services*
PT Medco Geothermal Sarulla	21.748.493	20.863.240	*PT Medco Geothermal Sarulla*
PT Muara Enim Multi Power	4.143.262	4.069.407	*PT Muara Enim Multi Power*
PT Indo Medco Power	257	254	*PT Indo Medco Power*
PT Dalle Panaran	-	(39.790)	*PT Dalle Panaran*
PT Nawakara Energi Sumpur	(167.469.389)	(13.509.983)	*PT Nawakara Energi Sumpur*
PT Energi Prima Elektrika	(325.419.500)	(569.637.500)	*PT Energi Prima Elektrika*
PT Medco Solar Bali Barat	(555.374.870)	(2.525.975.173)	*PT Medco Solar Bali Barat*
PT Multidaya Prima Elektrindo	(845.958.792)	(271.901.053)	*PT Multidaya Prima Elektrindo*
PT Medcosolar Bali Timur	(1.304.194.250)	296.039.307	*PT Medcosolar Bali Timur*
PT Dalle Energy Batam	(8.956.068.736)	(8.245.380.957)	*PT Dalle Energy Batam*
PT Sangsaka Agro Lestari	(13.179.825.191)	(5.015.391.621)	*PT Sangsaka Agro Lestari*
Total	**154.543.666.083**	**179.598.044.942**	***Total***

c. Rincian kepentingan non-pengendali atas total penghasilan komprehensif entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. The details of the non-controlling interests in total comprehensive income of Subsidiaries for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
PT Medco Ratch Power Riau	111.182.982.707	25.246.867.170	*PT Medco Ratch Power Riau*
PT Medco Cahaya Geothermal	66.794.477.972	60.721.232.461	*PT Medco Cahaya Geothermal*
PT Medco Kansai Power Indonesia	55.217.351.853	52.109.560.769	*PT Medco Kansai Power Indonesia*
PT Universal Batam Energy	32.575.062.962	24.918.726.167	*PT Universal Batam Energy*
PT Medco Energi Menamas	14.712.089.336	8.901.063.180	*PT Medco Energi Menamas*
PT Medco General Power Services	4.089.203.798	(17.126.210.603)	*PT Medco General Power Services*
PT Multidaya Prima Elektrindo	2.356.126.834	(1.615.127.685)	*PT Multidaya Prima Elektrindo*
PT Energi Prima Elektrika	1.756.708.649	(1.626.296.473)	*PT Energi Prima Elektrika*
PT Medco Geothermal Sarulla	198.331.563	(22.249.076)	*PT Medco Geothermal Sarulla*
PT Muara Enim Multi Power	4.143.262	4.069.407	*PT Muara Enim Multi Power*
PT Indo Medco Power	257	254	*PT Indo Medco Power*
PT Dalle Panaran	-	(39.790)	*PT Dalle Panaran*
PT Nawakara Energi Sumpur	(167.469.389)	(13.509.983)	*PT Nawakara Energi Sumpur*
PT Medco Solar Bali Barat	(555.374.870)	(2.525.975.173)	*PT Medco Solar Bali Barat*
PT Medcosolar Bali Timur	(1.253.267.573)	296.039.308	*PT Medcosolar Bali Timur*
PT Dalle Energy Batam	(8.956.068.737)	(8.245.380.957)	*PT Dalle Energy Batam*
PT Sangsaka Agro Lestari	(13.165.760.387)	(4.982.364.393)	*PT Sangsaka Agro Lestari*
Total	**264.788.538.237**	**136.040.404.583**	***Total***

30 KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

30 NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

d. Proporsi kepemilikan saham yang dipegang oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

d. Proportion of equity interest held by non-controlling interest are as follows:

	2024	2023	
PT Medcosolar Bali Timur	49,00 %	49,00 %	*PT Medcosolar Bali Timur*
PT Medco Solar Bali Barat	49,00 %	49,00 %	*PT Medco Solar Bali Barat*
PT Medco Ratch Power Riau	49,00 %	49,00 %	*PT Medco Ratch Power Riau*
PT Medco Cahaya Geothermal	49,00 %	49,00 %	*PT Medco Cahaya Geothermal*
PT Medco Kansai Power Indonesia	40,00 %	40,00 %	*PT Medco Kansai Power Indonesia*
PT Universal Batam Energy	30,00 %	30,00 %	*PT Universal Batam Energy*
PT Sangsaka Agro Lestari	30,00 %	30,00 %	*PT Sangsaka Agro Lestari*
PT Dalle Energy Batam	20,01 %	20,01 %	*PT Dalle Energy Batam*
PT Muara Enim Multi Power	20,00 %	20,00 %	*PT Muara Enim Multi Power*
PT Nawakara Energi Sumpur	20,00 %	20,00 %	*PT Nawakara Energi Sumpur*
PT Multidaya Prima Elektrindo	15,00 %	15,00 %	*PT Multidaya Prima Elektrindo*
PT Energi Prima Elektrika	7,50 %	7,50 %	*PT Energi Prima Elektrika*
PT Dalle Panaran	0,99 %	0,99 %	*PT Dalle Panaran*
PT Medco General Power Services	0,40 %	0,40 %	*PT Medco General Power Services*
PT Medco Geothermal Sarulla	0,04 %	0,04 %	*PT Medco Geothermal Sarulla*
PT Indo Medco Power	0,02 %	0,02 %	*PT Indo Medco Power*
PT Medco Energi Menamas	0,01 %	0,01 %	*PT Medco Energi Menamas*
PT Medco Geothermal Indonesia	0,01 %	0,01 %	*PT Medco Geothermal Indonesia*

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")

Porsi kepentingan non-pengendali pada MRPR adalah sebesar 49%.

Ringkasan informasi keuangan MRPR disajikan di bawah ini, sebelum eliminasi antar perusahaan.

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")

The portion of equity interest held by non-controlling interest in MRPR is 49%.

The summarized financial information of MRPR is provided below, before intercompany elimination.

Ringkasan laporan posisi keuangan

Summarized statement of financial position

	2024	2023	
Aset Lancar	935.220.881.837	1.037.702.589.240	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	4.977.905.922.013	4.829.378.627.055	*Non-current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	358.798.102.990	344.870.868.895	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	3.371.591.498.689	3.896.916.412.888	*Non-current Liabilities*

30 KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *30 NON-CONTROLLING INTEREST (continued)*

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR") (lanjutan) / *PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR") (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: / *Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:*

	2024	2023	
Pendapatan	507.846.700.715	498.420.374.992	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(85.710.635.676)	(73.389.574.653)	*Cost of revenues*
Laba kotor	422.136.065.039	425.030.800.339	*Gross profit*
Beban operasi	(92.042.501.821)	(76.610.719.396)	*Operating expenses*
Beban pendanaan	(216.585.165.728)	(204.369.964.716)	*Finance costs*
Lain-lain	8.698.520.830	580.393.280	*Others*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**122.206.918.320**	**144.630.509.507**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	(24.565.367.296)	(31.750.072.775)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**97.641.551.024**	**112.880.436.732**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan (beban) komprehensif lain	84.750.992.528	(55.023.595.627)	***Other comprehensive income (loss)***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**182.392.543.552**	**57.856.841.105**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			*Profit for the year attributable to:*
Kepentingan non-pengendali	47.844.360.002	55.311.413.962	*Non-controlling interests*
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Kepentingan non-pengendali	89.372.346.340	25.246.867.170	*Non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas / *Summarized statement of cash flows*

	2024	2023	
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	234.410.216.317	299.863.315.162	*Cash flows provided by operating activities*
Arus kas diperoleh dari aktivitas investasi	9.435.266.401	4.836.250.089	*Cash flows provided by investing activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(478.439.248.815)	(310.746.247.112)	*Cash flows used in financing activities*
Penurunan neto kas dan setara kas	(234.593.766.097)	(6.046.681.861)	*Net decrease in cash and cash equivalents*
Perbedaan nilai tukar neto	6.057.691.391	(3.607.628.356)	*Net foreign exchange differences*
Kas dan setara kas awal tahun	247.998.746.550	257.653.056.767	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Kas dan setara kas akhir tahun	**19.462.671.844**	**247.998.746.550**	***Cash and cash equivalents at end of year***

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI")

Porsi kepentingan non-pengendali pada MKPI adalah sebesar 40%.

Ringkasan informasi keuangan MKPI disajikan di bawah ini, sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan

	2024	2023	
Aset Lancar	1.976.240.514.305	1.905.170.275.450	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	2.404.149.034.013	1.838.264.158.042	*Non-current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	624.418.576.806	338.636.459.917	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	997.711.446.042	798.862.207.306	*Non-current Liabilities*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2024	2023	
Pendapatan	1.224.588.488.310	1.236.640.253.813	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(789.627.049.143)	(808.555.921.251)	*Cost of revenues*
Laba kotor	434.961.439.167	428.084.332.562	*Gross profit*
Beban operasi	(295.490.803.436)	(288.537.417.180)	*Operating expenses*
Beban pendanaan	(40.789.272.824)	(51.351.206.448)	*Finance costs*
Lain-lain	102.861.427.069	115.946.733.966	*Others*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**201.542.789.976**	**204.142.442.900**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	(31.587.523.481)	(52.821.322.963)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**169.955.266.495**	**151.321.119.937**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan (beban) komprehensif lain	31.453.097.440	(10.613.639.653)	*Other comprehensive income (loss)*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**201.408.363.935**	**140.707.480.284**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			*Profit for the year attributable to:*
Kepentingan non-pengendali	39.271.419.582	52.109.560.740	*Non-controlling interests*
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Kepentingan non-pengendali	39.271.419.582	52.109.560.769	*Non-controlling interests*

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI")

The portion of equity interest held by non-controlling interest in MKPI is 40%.

The summarized financial information of MKPI is provided below, before intercompany elimination.

Summarized statement of financial position

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI") (lanjutan)

PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI") (continued)

Ringkasan laporan arus kas

Summarized statement of cash flows

	2024	2023	
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	453.927.821.020	389.007.117.319	*Cash flows provided by operating activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(195.885.462.796)	(232.363.443.835)	*Cash flows used in investing activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(169.972.597.611)	(374.292.710.608)	*Cash flows used in financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	88.069.760.613	(217.649.037.124)	*Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Perbedaan nilai tukar neto	3.213.631.133	(71.542.390.136)	*Net foreign exchange differences*
Kas dan setara kas awal tahun	1.220.810.060.496	1.510.001.487.756	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Kas dan setara kas akhir tahun	**1.312.093.452.242**	**1.220.810.060.496**	***Cash and cash equivalents at end of year***

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

Porsi kepentingan non-pengendali pada MCG adalah sebesar 49%.

The portion of equity interest held by non-controlling interest in MCG is 49%.

Ringkasan informasi keuangan MCG disajikan di bawah ini, sebelum eliminasi antar perusahaan.

The summarized financial information of MCG is provided below, before intercompany elimination.

Ringkasan laporan posisi keuangan

Summarized statement of financial position

	2024	2023	
Aset Lancar	163.191.901.089	62.976.905.311	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	4.027.677.940.493	2.578.533.376.186	*Non-current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	1.427.027.830.177	1.296.745.169.620	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	1.734.584.276.449	52.432.147.978	*Non-current Liabilities*

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG") (lanjutan)

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG") (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2024	2023	
Pendapatan	1.307.143.866.887	2.551.116.714.340	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(1.039.541.489.452)	(2.308.711.949.334)	*Cost of revenues*
Laba kotor	267.602.377.435	242.404.765.006	*Gross profit*
Beban operasi	(30.921.240.061)	(22.073.769.447)	*Operating expenses*
Beban pendanaan	(133.915.504.010)	(35.114.319.126)	*Finance costs*
Lain-lain	19.207.354.078	5.429.854.937	*Others*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**121.972.987.442**	**190.646.531.370**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	(30.848.131.987)	(51.884.562.624)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**91.124.855.455**	**138.761.968.746**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan (beban) komprehensif lain	44.881.245.766	(14.633.205.724)	***Other comprehensive income (loss)***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**136.006.101.221**	**124.128.763.022**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			*Profit for the year attributable to:*
Kepentingan non-pengendali	44.651.179.173	67.993.328.490	*Non-controlling interests*
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Kepentingan non-pengendali	66.642.989.598	60.721.232.461	*Non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas

Summarized statement of cash flows

	2024	2023	
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(78.253.279.697)	(33.971.805.559)	*Cash flows used in operating activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(139.418.288.764)	(235.511.488.003)	*Cash flows used in investing activities*
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	308.837.219.086	328.291.735.938	*Cash flows provided by financing activities*
Kenaikan neto kas dan setara kas	91.165.650.625	58.808.442.376	*Net increase in cash and cash equivalents*
Perbedaan nilai tukar neto	(2.972.847.599)	589.574.017	*Net foreign exchange differences*
Kas dan setara kas awal tahun	60.301.384.799	903.368.406	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Kas dan setara kas akhir tahun	**148.494.187.825**	**60.301.384.799**	***Cash and cash equivalents at end of year***

Lain-lain

Pada tahun 2024 dan 2023, beberapa entitas anak PT Medco Power Indonesia membayarkan dividen untuk tahun 2023 dan 2022, dimana dividen masing-masing setara dengan Rp92.825.729.528 dan Rp66.511.962.000 telah dibayarkan kepada pihak non-pengendali.

Others

In 2024 and 2023, certain subsidiaries of PT Medco Power Indonesia paid dividends for the year 2023 and 2022 whereby dividends equivalent to Rp92,825,729,528 and Rp66,511,962,000 were paid to non-controlling interest.

31. EKUITAS / *31. EQUITY*

Modal Saham / *Capital Stock*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, komposisi pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Subscribed and fully paid Capital*	*Shareholders*
PT Medco Power Internasional	561.000.000	51 %	561.000.000.000	*PT Medco Power Internasional*
PT Medco Energi Internasional Tbk	539.000.000	49 %	539.000.000.000	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
Total	**1.100.000.000**	**100 %**	**1.100.000.000.000**	***Total***

Tambahan modal disetor / *Additional paid-in capital*

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham dengan total nilai nominal saham yang diterbitkan dan selisih transaksi dengan entitas sepengendali

This account represents the excess of cash received from the issuance of shares of stock over the total nominal value of the shares issued and difference in transaction with entity under common control

Cadangan umum / *General reserve*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Juni 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Michael Suryono Halim. S.H., M.Kn., No. 11 bertanggal 29 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp220.000.000.000.

During the Annual General Meeting of Shareholders dated June 29, 2022 covered by Michael Suryono Halim. S.H., M.Kn., No. 11 dated June 29, 2022, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to Rp220,000,000,000.

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali / *Difference in transactions with non-controlling interest*

	2024	2023	
Penjualan 49% kepemilikan di MGeoPS	277.174.053.683	277.174.053.683	*Divestment of 49% ownership in MGeoPS*
Penambahan 48,9% kepemilikan di MGPS, 7,5% kepemilikan di EPE dan 22,32% kepemilikan di DEB	(168.805.220.412)	(168.805.220.412)	*Additional 48.9% ownership in MGPS, 7.5% ownership in EPE and 22.32% ownership in DEB*
Penjualan 49% kepemilikan di MCG	13.550.910.922	13.550.910.922	*Divestment of 49% ownership in MCG*
Transaksi divestasi dengan KEPTI	721.128.317.691	721.128.317.691	*Divestment transaction with KEPTI*
Lain-lain	2.968.997.527	2.968.997.527	*Others*
Total	**846.017.059.411**	**846.017.059.411**	***Total***

32. PENDAPATAN USAHA / *32. REVENUES*

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut: / *The details of revenues are as follows:*

	2024	2023	
Pendapatan konstruksi (Catatan 13)	1.277.391.832.748	2.494.068.005.247	*Construction revenue (Note 13)*
Pendapatan penjualan listrik	745.542.298.976	746.702.515.524	*Sales of electric power*
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa (Catatan 13)	599.131.107.411	477.094.119.156	*Finance income from service concession (Note 13)*
Jasa operasi dan pemeliharaan	461.939.857.494	389.170.940.008	*Operation and maintenance services*
Pendapatan dari sewa pembangkit listrik	187.296.679.995	214.539.113.340	*Income from lease of electric power plant*
Total	**3.271.301.776.624**	**4.321.574.693.275**	***Total***

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha berasal dari: / *The details of revenues from customers which exceeded 10% of the total revenues, are as follows:*

	2024		2023		
	Pendapatan/ *Revenues*	%	**Pendapatan/ *Revenues***	%	
PT PLN (Persero)	2.014.630.237.185	62	3.080.295.666.130	71	*PT PLN (Persero)*
PT PLN Batam	660.312.562.419	20	698.423.338.557	16	*PT PLN Batam*
PT PLN Pembangkitan Tanjung Jati B	288.695.694.445	9	267.989.663.514	6	*PT PLN Pembangkitan Tanjung Jati B*
Total	**2.963.638.494.049**	**91**	**4.046.708.668.201**	**93**	***Total***

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *33. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: / *The details of cost of revenues are as follows:*

	2024	2023	
Beban konstruksi	1.202.076.565.697	2.338.427.710.912	*Construction costs*
Beban pembelian gas	429.035.697.184	449.040.764.475	*Cost of gas*
Gaji dan tunjangan pegawai	115.318.541.861	95.936.225.502	*Salaries and employee benefits*
Beban pemeliharaan	101.982.019.295	94.142.212.426	*Maintenance costs*
Penyusutan (Catatan 18)	93.219.319.628	88.501.881.979	*Depreciation (Note 18)*
Manajemen dan dukungan teknis	81.382.502.817	80.277.995.270	*Management and technical support*
Barang habis pakai (Catatan 9)	53.948.042.894	55.331.582.746	*Consumables (Note 9)*
Sewa peralatan	544.675.000	923.746.064	*Rental of equipment*
Total	**2.077.507.364.376**	**3.202.582.119.374**	***Total***

Rincian pembelian dari penyedia yang melebihi 10% dari total pendapatan yang usaha dari: / *The details of purchases from vendors which exceeded 10% of the total revenues, are as follows:*

	2024		2023		
	Pembelian/ *Purchase*	%	**Pembelian/ *Purchase***	%	
PT PGN (Persero) Tbk	341.499.150.835	10	363.930.182.735	8	*PT PGN (Persero) Tbk*
Total	**341.499.150.835**	**10**	**363.930.182.735**	**8**	***Total***

34. BEBAN OPERASIONAL / *34. OPERATING EXPENSES*

Rincian akun ini terdiri dari: / *This account consists:*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan karyawan	310.119.504.625	284.155.509.462	*Salaries and employee benefits*
Asuransi	53.032.042.171	46.792.721.937	*Insurance*
Penyusutan (Catatan 14 dan 18)	41.964.148.830	38.492.221.382	*Depreciation (Notes 14 and 18)*
Jasa profesional	32.903.751.155	39.088.826.200	*Professional fees*
Denda kontrak	28.198.257.131	13.146.550.512	*Contract penalties*
Beban kantor dan pembangkit listrik	26.764.191.128	35.967.137.794	*Office and power plant expenses*
Keamanan	20.895.012.845	20.703.680.586	*Security*
Perjalanan	18.314.242.794	14.149.453.636	*Traveling*
Sewa	17.303.753.170	13.220.283.449	*Rental*
Pelatihan dan seminar	9.817.336.762	9.206.818.760	*Training and seminars*
Biaya perizinan	7.663.847.743	5.212.602.171	*Admission fee*
Transportasi	7.530.777.713	7.920.393.233	*Transportation*
Jasa kebersihan	7.525.997.479	6.070.231.255	*Cleaning service*
Amortisasi atas aset takberwujud (Catatan 17)	3.593.585.502	3.984.385.056	*Amortization of intangible assets (Note 17)*
Pemeliharaan	3.353.207.377	4.424.490.291	*Maintenance*
Jasa manajemen	3.138.826.723	4.078.110.079	*Management fee*
Sumbangan dan iuran	2.564.596.655	4.936.724.186	*Donations and contributions*
Representasi dan jamuan	1.781.052.209	3.577.072.015	*Representation and entertainment*
Lain-lain	13.699.515.492	9.259.833.155	*Others*
Total	**610.163.647.504**	**564.387.045.159**	***Total***

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *35. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lain-lain adalah: / *The details of other income are as follows:*

	2024	2023	
Keuntungan selisih kurs - neto	83.776.900.303	-	*Gain on foreign exchange - net*
Bagian laba dari entitas ventura bersama (Catatan 15)	43.602.207.842	40.441.346.788	*Share in net gain of joint venture (Note 15)*
Pengembalian atas klaim asuransi	37.181.212.260	8.273.809.517	*Insurance claims reimbursements*
Kompensasi penyelesaian tuntutan hukum	-	77.389.399.990	*Compensation on lawsuit settlement*
Keuntungan pelepasan investasi atas saham	-	32.328.311.862	*Gain on disposal of investment in shares*
Keuntungan penjualan aset tetap	151.754.970	8.232.082.690	*Gain on sales of property, plant and equipment*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.693.916.676	13.114.450.214	*Others (each below Rp500,000,000)*
Total	**167.405.992.051**	**179.779.401.061**	***Total***

Kompensasi penyelesaian tuntutan hukum merupakan kompensasi yang dibayarkan oleh PLN Batam kepada ELB sehubungan dengan perjanjian penyelesaian dan pelaksanaan putusan Mahkamah Agung atas keputusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") pada gugatan ELB ke PLN Batam atas pelanggaran kontrak perjanjian pembelian listrik oleh PLN Batam.

Compensation of lawsuit settlement represents compensation paid by PLN Batam to ELB in connection with the settlement and implementation agreement of the Supreme Court decision on the Indonesia National Board of Arbitration ("BANI") decision for ELB's claim due to an alleged breach of the power purchase agreement by PLN Batam.

36. BEBAN LAIN-LAIN / *36. OTHER EXPENSES*

Rincian beban lain-lain adalah: / *The details of other expenses are as follows:*

	2024	2023	
Kerugian piutang sewa pembiayaan yang tidak tertagih (Catatan 11)	132.929.790.599	20.003.131.120	*Loss for uncollected finance lease receivables (Note 11)*
Kerugian penghapusan aset tetap	12.391.325.981	-	*Loss on disposal of property, plant and equipment*
Kekurangan bayar biaya gas masa lalu	9.558.836.889	-	*Underpayment of past gas cost*
Kerugian penurunan nilai goodwill (Catatan 17)	7.300.000.000	-	*Loss on impairment goodwill (Note 17)*
Kerugian penurunan nilai perizinan (Catatan 17)	7.133.047.720	-	*Loss on impairment licenses (Note 17)*
Kerugian selisih kurs - neto	-	21.379.189.005	*Loss on foreign exchange - net*
Lain-lain	2.596.648.918	1.977.601.985	*Others*
Total	**171.909.650.107**	**43.359.922.110**	***Total***

37. BEBAN PENDANAAN / *37. FINANCE COSTS*

Rincian beban pendanaan adalah: / *The details of finance costs are as follows:*

	2024	2023	
Beban bunga pinjaman	329.313.259.453	342.124.368.740	*Loan interest expense*
Beban bunga obligasi dan sukuk wakalah	195.292.837.291	153.498.975.004	*Bonds and sukuk wakalah interest expense*
Biaya bank garansi	155.165.655.102	89.859.368.107	*Bank guarantee fees*
Beban pendanaan lainnya	7.083.694.701	7.250.880.240	*Other financing costs*
Total	**686.855.446.547**	**592.733.592.091**	***Total***

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN / *38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: / *The Group has power business activities agreement as follows:*

i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan / *i. Power Purchase and Transfer Agreements*

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/ *Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Bio Jatropha Indonesia			
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat	1 Februari 2012; terakhir diubah pada tanggal 28 Agustus 2017/ *February 1, 2012; last amendment dated August 28, 2017*	BJI mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 3x3 MW pada aliran Sungai Cibalapulang, yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat. PT PLN UIDJB setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati para pihak. *BJI operates a 3x3 MW mini-hydro power plant on the flow of Cibalapulang River, located in Cianjur, West Java. PT PLN UIDJB agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the parties.*	15 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial ("COD") (sampai dengan September 2032) *15 years after Commercial Operating Date ("COD") (until September 2032)*

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/ *Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Dalle Energy Batam			
PT PLN Batam	20 Mei 2005; terakhir diubah pada tanggal 27 Juli 2018/ *May 20, 2005; last amendment dated July 27, 2018*	DEB diharuskan untuk mendanai, membangun dan mengoperasikan 2 unit Gas Turbin Generator dengan chiller ("SCPP") serta steam turbine generator ("CCPP"). PT PLN Batam setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak. *DEB is required to fund, operate and maintain 2 units of Gas Turbine Generator with chiller ("SCPP") and steam turbine generator ("CCPP"). PT PLN Batam agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.*	15 tahun dari 25 Maret 2010 (sampai dengan 24 Maret 2025) *15 years from March 25, 2010 (until March 24, 2025)*
PT Energi Listrik Batam			
PT PLN Batam	15 Oktober 2012; terakhir diubah pada tanggal 21 Juli 2023 *October 15, 2012; last amendment dated July 21, 2023*	ELB mengoperasikan pembangkit listrik 2x35 MW. PT PLN Batam setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak. PT PLN Batam memiliki opsi untuk membeli kepemilikan dan kepentingan ELB dalam proyek tersebut selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik. Pada tanggal 21 Juli 2023, Para Pihak menandatangani Amandemen IV mengenai perubahan skema pembangkit dari Simple Cycle Power Plant ("SCPP") menjadi Combined Cycle Gas Power Plant ("CCPP") dengan menambah unit baru berkapasitas 39 MW, sehingga total kapasitas menjadi 109 MW. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada Agustus 2023. *ELB operates 2x35 MW power plant. PT PLN Batam agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties. PT PLN Batam has the option to purchase ELB's ownership and interest in the project anytime during the term of the Power Purchase Agreement.* *On July 21 2023, the Parties signed Amendment IV regarding the changes of electricity generation scheme from Simple Cycle Power Plant ("SCPP") to Combined Cycle Gas Power Plant ("CCPP") by adding a new unit with a capacity of 39 MW, bringing the total capacity to 109 MW . The agreement is effective in August 2023.*	20 tahun dari tanggal operasi komersial Unit CCPP yang dijadwalkan pada kuartal terakhir tahun 2025. *20 years from the date of comercial operation of CCPP Unit which is scheduled at the last quarter of 2025.*

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/ *Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Energi Prima Elektrika			
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PT PLN-E") dan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PT PLN UIWS2JB")	10 November 2004; terakhir diubah pada tanggal 3 September 2024/*November 10, 2004; last amendment dated September 3, 2024*	Semua hak dan kewajiban PT PLN-E berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik yang ditandatangani antara PT PLN-E dan PT PLN UIWS2JB dialihkan ke EPE. EPE diharuskan mendanai, membangun dan mengoperasikan proyek Generator Mesin Gas ("GMG"). PT PLN UIWS2JB setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak. *All rights and obligations of PT PLN-E under the Power Purchase Agreement entered into between PT PLN-E and PT PLN UIWS2JB were transferred to EPE. EPE is required to fund, establish and operate the Gas Engine Generator ("GEG"). PT PLN UIWS2JB agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.*	20 tahun dengan perpanjangan tahunan atas persetujuan kedua belah pihak (sampai dengan Juni 2026) *20 years subject to annual extension upon approval by both parties (until June 2026)*
PT Medco Cahaya Geothermal			
PT PLN (Persero)	27 Februari 2013; terakhir diubah pada tanggal 9 Desember 2022/ *February 27, 2013; last amendment dated December 9, 2022*	MCG membangun, memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga panas bumi 2x55 MW dengan kapasitas minimal 30 MW. PT PLN (Persero) setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak. *MCG constructs, owns and operates a 2x55 MW geothermal power plant with minimum capacity of 30 MW. PT PLN (Persero) agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.*	30 tahun setelah COD *30 years after COD*
PT Medco Ratch Power Riau			
PT PLN (Persero)	7 April 2017; Terakhir diubah tanggal 20 Desember 2019/ *April 7, 2017; Last amendment dated December 20, 2019*	MRPR mengoperasikan pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas 275 MW. PT PLN (Persero) setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak. *MRPR operates 275 MW gas fired power plant. PT PLN (Persero) agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.*	20 tahun setelah COD (sampai Februari 2042) *20 years after COD (until February 2042)*
PT Medco Solar Bali Barat			
PT PLN (Persero)	24 Maret 2022; terakhir diubah tanggal 17 Desember 2024/ *March 24, 2022; last amendment dated December 17, 2024*	MSBB telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PT PLN (Persero) untuk pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik berkapasitas 25 MWp yang berlokasi di provinsi Bali bagian Barat. PT PLN (Persero) setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak. *MSBB has entered into a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT PLN (Persero) for the Solar Photovoltaic Power Plant facility with an installed capacity 25 MWp located at Western Bali. PT PLN (Persero) agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.*	20 tahun setelah COD *20 years after COD*

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/ *Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Medcosolar Bali Timur			
PT PLN (Persero)	24 Maret 2022; terakhir diubah tanggal 17 Desember 2024/ *March 24, 2022; last amendment dated December 17, 2024*	MSBT telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PT PLN (Persero) untuk pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik berkapasitas 25 MWp yang berlokasi di provinsi Bali bagian Timur. PT PLN (Persero) setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak. *MSBT has entered into a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT PLN (Persero) for the Solar Photovoltaic Power Plant facility with an installed capacity 25 MWp located at Eastern Bali. PT PLN (Persero) agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.*	20 tahun setelah COD *20 years after COD*
PT Mitra Energi Batam			
PT PLN Batam	29 April 2004; terakhir diubah pada tanggal 27 Juli 2018/ *April 29, 2004; last amendment dated July 27, 2018*	MEB diharuskan untuk mendanai, mengoperasikan dan memelihara proyek 2 unit Gas Turbin Generator dengan chiller ("SCPP") serta steam turbine generator ("CCPP"). PT PLN Batam setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak. *MEB is required to fund, operate and maintain 2 units of Gas Turbine Generator with chiller ("SCPP") and steam turbine generator ("CCPP"). PT PLN Batam agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.*	20 tahun dari 8 September 2014 (sampai dengan 7 September 2034) *20 years from September 8, 2014 (until September 7, 2034)*
PT Multidaya Prima Elektrindo			
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PT PLN-E") dan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PT PLN UIWS2JB")	1 Juni 2004; terakhir diubah tanggal 3 September 2024/ *June 1, 2004; last amendment dated September 3, 2024*	Semua hak dan kewajiban PT PLN-E berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik yang ditandatangani antara PT PLN-E dan PT PLN UIWS2JB dialihkan ke MPE. MPE diminta untuk mendanai, membangun dan mengoperasikan proyek Gas Engine Generator ("GEG") dengan kapasitas 12 MW. PT PLN UIWS2JB setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak. *All rights and obligations of PT PLN-E under the Power Purchase Agreement entered into between PT PLN-E and PT PLN UIWS2JB were transferred to MPE. MPE is required to fund, establish and operate the Gas Engine Generator ("GEG") with capacity of 12 MW. PT PLN UIWS2JB agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.*	20 tahun dengan perpanjangan tahunan atas persetujuan kedua belah pihak (sampai dengan Mei 2028) *20 years subject to annual extension upon approval by both parties (until May 2028)*

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/*Entity*	**Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement***	**Komitmen/ *Commitment***	**Periode Kontrak/ *Contract Period***
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan			
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat ("PT PLN UIDJB")	12 September 2013; terakhir diubah pada tanggal 29 Januari 2019/ *September 12, 2013; last amendment dated January 29, 2019*	PPP mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2x4,4 MW pada aliran Sungai Cibuni, yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat. PT PLN UIDJB setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak. *PPP operates a 2x4.4 MW mini-hydro power plant on the flow of Cibuni River, located in Cianjur, West Java. PT PLN UIDJB agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.*	15 tahun setelah COD (sampai dengan Mei 2033) *15 years after COD (until May 2033)*

ii. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan

ii. Operation and Maintenance Agreements

Perusahaan/*Entity*	**Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement***	**Komitmen/ *Commitment***	**Periode Kontrak/ *Contract Period***
PT Medco Geothermal Sarulla			
Sarulla Operations, Ltd. ("SOL")	initial Contract September 29, 2016. Amended on 3 November 2024/ *initial Contract September 29, 2016. Amended on 3 November 2024*	Perjanjian operasi dan pemeliharaan dengan SOL untuk Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla. *Operation and Maintenance agreement with SOL for Sarulla Geothermal Power Facilities.*	Perpanjangan 6 tahun sejak 4 Juli 2024 *6 years extension from 4 July 2024*
PT Medco Power Indonesia			
PT PLN (Persero) dan Konsorsium 5oC ("IKPT-PP"-Sumitomo-Itochu-MPI)	9 September 2019; terakhir diubah pada tanggal 12 Juli 2024/ *September 9, 2019; last amended dated July 12, 2024*	Konsorsium 5oC yang terdiri dari MPI dan lainnya telah menandatangani kontrak EPC dan O&M untuk PLTU Timor 1. *The 5oC Consortium consist of MPI and others has signed an EPC and O&M Contract with PT PLN (Persero) for PLTU Timor.*	5 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial (September 2024) *5 years from COD (September 2024)*
PT PLN (Persero) dan Konsorsium 5oC ("IKPT-PP"-Sumitomo-Itochu-MPI)	9 September 2019; terakhir diubah pada tanggal 2 Desember 2024/*September 9, 2019; last amended dated December 2, 2024*	Konsorsium 5oC yang terdiri dari MPI dan lainnya telah menandatangani kontrak EPC dan O&M untuk PLTU Sulut. *The 5oC Consortium consist of MPI and others has signed an EPC and O&M Contract with PT PLN (Persero) for PLTU Sulut.*	5 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial (perkiraan April 2025) *5 years from COD (expected in April 2025)*

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

ii. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

ii. Operation and Maintenance Agreements (continued)

Perusahaan/*Entity*	**Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement***	**Komitmen/ *Commitment***	**Periode Kontrak/ *Contract Period***
PT TJB Power Services			
PT PLN (Persero)	9 Juni 2005; terakhir diubah pada tanggal 28 Maret 2018/*June 9, 2005; last amendment dated March 28, 2018*	Konsorsium dari PT Medco Energi Internasional Tbk-Fortum Service Oy (Medco Fortum) menandatangani Operation & Maintenance Agreement (O&M Agreement) dengan PLN. Medco Fortum ditunjuk sebagai operator pembangkit listrik tenaga batu bara berkapasitas 2x660 MW. Pada tanggal 27 September 2005, Medco Fortum, MPI dan PLN menandatangani Amandemen Perjanjian No. 1 untuk O&M Agreement dimana para pihak sepakat untuk memasukkan MPI sebagai salah satu pihak dalam O&M Agreement dan sebagai operator awal proyek sampai perusahaan yang bertujuan khusus ("SPC") untuk mengoperasikan pembangkit listrik tenaga tersebut didirikan. Pada tahun 2006, TJBPS didirikan sebagai SPC. *The Consortium of PT Medco Energi Internasional Tbk-Fortum Service Oy (Medco Fortum) signed an Operation & Maintenance Agreement (O&M Agreement) with PLN. Medco Fortum is appointed as the operator of the 2x660 MW coal fired power station. On September 27, 2005, Medco Fortum, MPI, and PLN entered into an amendment and agreed to include MPI as one of the parties to the O&M Agreement and the initial operator of the project until the special purpose company ("SPC") to operate the coal fired power station is established. In 2006, TJBPS was established as the SPC.*	24 tahun *24 years*

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Perjanjian Jual Beli Gas

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

iii. Gas Sale and Purchase Agreements

Perusahaan/*Entity*	**Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement***	**Komitmen/ *Commitment***	**Periode Kontrak/ *Contract Period***
PT Universal Batam Energy			
Premier Oil, Natuna 1 BV ("Natuna 1"), Natuna 2 B.V. ("Natuna 2"), KUFPEC Indonesia ("Natuna") B.V.	15 April 2008/ *April 15, 2008*	Premier Oil, Natuna 1, Natuna 2 dan Natuna setuju untuk menjual dan UBE setuju untuk membeli gas sebesar 20 BBTU dari cadangan yang dilakukan dan dari sumber lain milik penjual gas. *Premier Oil, Natuna 1, Natuna 2, and Natuna agreed to sell and UBE agreed to purchase gas 20 BBTU from committed reserves and from other sources of gas sellers.*	20 tahun *20 years*
PT Energi Prima Elektrika			
PT Pertamina EP	30 Mei 2006; terakhir diubah pada tanggal 18 Desmber 2024/*May 30, 2006; last amendment dated December 18, 2024*	PT Pertamina EP setuju untuk menyediakan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik EPE untuk 2 MMSCF per hari dengan pembelian minimum tahunan 80%. Pada tanggal 18 Desember 2024, para pihak sepakat untuk merevisi harga gas sementara dan melaksanakan keputusan pemerintah terkait harga gas. *PT Pertamina EP agreed to provide and deliver gas to EPE's power plant for 2 MMSCF and minimum annual gas usage of 80%. On December 18, 2024, the parties agreed to revise the temporary gas price and implement the government decision on gas prices.*	10 tahun kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2023 Saat ini sedang proses perpanjangan kontrak hingga berakhir masa berlaku PPA. *10 years contract was extended up to December 31, 2023* *Currently in the process of extending the contract until the end of PPA terms.*
PT Multidaya Prima Elektrindo			
PT Pertamina EP	30 Mei 2008; terakhir diubah pada tanggal 18 Desember 2024 *May 30, 2008; last amendment dated December 18, 2024*	PT Pertamina EP setuju untuk memberikan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik MPE untuk 2 MMSCF per hari dengan pembelian minimum tahunan 80%. Pada tanggal 18 Desember 2024, para pihak sepakat untuk merevisi harga gas sementara dan melaksanakan keputusan pemerintah terkait harga gas. *PT Pertamina EP agreed to provide and deliver gas to MPE's power plant for 2 MMSCF and minimum annual gas usage of 80%. On December 18, 2024, the parties agreed to revise the temporary gas price and implement the government decision on gas prices.*	10 tahun, kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2023 Saat ini sedang proses perpanjangan kontrak hingga berakhir masa berlaku PPA *10 years, contract was extended up to December 31, 2023* *Currently in the process of extending the contract until the end of PPA terms*

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Perjanjian Jual Beli Gas (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

iii. Gas Sale and Purchase Agreements (continued)

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/ *Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Energi Listrik Batam			
PT PGN (Persero) Tbk	28 Agustus 2020; terakhir diubah pada tanggal 20 Desember 2024/ *August 28, 2020; last amended dated December 20, 2024*	PT PGN (Persero) Tbk setuju untuk memberikan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik ELB sebanyak 3.00-3.60 BBTU untuk periode sejak tanggal dimulai sampai dengan 30 November 2022, sebanyak 10,00-12,00 BBTU untuk periode sejak 1 Desember 2022 sampai dengan beroperasinya Add-On CCPP, dan sebanyak 15,53-18,64 BBTU dari tanggal beroperasinya Add-On CCPP sampai tanggal berakhirnya Perjanjian. *PT PGN (Persero) Tbk agrees to provide and send gas to the ELB power plant in the amount of 3.00-3.60 BBTU for the period from the start date until 30 November 2022, in the amount of 10.00-12.00 BBTU for the period from 1 December 2022 until the operation of Add-On CCPP, and in the amount of 15.53 -18.64 BBTU from the operation of Add-On CCPP until the end date Agreement.*	Sampai dengan 31 Desember 2028 *Up to December 31, 2028*

iv. Perjanjian Jasa Kontrak

iv. Contractual Service Agreements

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/ *Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Energi Listrik Batam			
PT General Electric Operations Indonesia ("GEOI")	28 Desember 2012/ *December 28, 2012*	Perjanjian Jasa Kontrak dengan GEOI di mana GEOI setuju untuk menyediakan layanan pemeliharaan rutin jangka panjang untuk mendukung proyek GTG. *Contractual Service Agreement wit GEOI whereby GEOI agreed to provide long-term routine maintenance services to support the GTG Project.*	20 tahun sejak tanggal mulai pemeliharaan *20 years from the maintenance start date*

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

iv. Perjanjian Jasa Kontrak (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

iv. Contractual Service Agreements (continued)

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/ *Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT TJB Power Services			
Konsorsium Fortum Service Oy dan Enprima Oy, konsorsium yang didirikan berdasarkan hukum Finlandia ("Penyedia MTS"), Medco-Fortum ("Operator"), konsorsium yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia. / *The Consortium of Fortum Service Oy and Enprima Oy, a consortium established under laws of Finland ("MTS Providers"), Medco-Fortum ("Operator"), the consortium established under the laws of Indonesia.*	10 Juni 2005; terakhir diubah tanggal 9 Agustus 2021/*June 10, 2005; last amendment dated August 9, 2021*	Konsorsium dari PT Medco Energi Internasional Tbk-Fortum Service Oy (Medco Fortum) menandatangani Operation & Maintenance Agreement (O&M Agreement) dengan PLN. Medco Fortum ditunjuk sebagai operator pembangkit listrik tenaga batu bara berkapasitas 2x660 MW. Pada tanggal 27 September 2005, Medco Fortum, MPI dan PLN menandatangani Amandemen Perjanjian No. 1 untuk O&M Agreement dimana para pihak sepakat untuk memasukkan MPI sebagai salah satu pihak dalam O&M Agreement dan sebagai operator awal proyek sampai perusahaan yang bertujuan khusus ("SPC") untuk mengoperasikan pembangkit listrik tenaga tersebut didirikan. Pada tahun 2006, TJBPS didirikan sebagai SPC. *The Consortium of PT Medco Energi Internasional Tbk-Fortum Service Oy (Medco Fortum) signed an Operation & Maintenance Agreement (O&M Agreement) with PLN. Medco Fortum is appointed as the operator of the 2x660 MW coal fired power station. On September 27, 2005, Medco Fortum, MPI, and PLN entered into an amendment and agreed to include MPI as one of the parties to the O&M Agreement and the initial operator of the project until the special purpose company ("SPC") to operate the coal fired power station is established. In 2006, TJBPS was established as the SPC.*	24 tahun *24 years*

v. Perjanjian Operasi Bersama Proyek Sarulla Geothermal

v. Joint Operation Contract of Sarulla Projects

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/ *Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Medco Geopower Sarulla			
Sarulla Inc ("Ormat"), Sarulla Power Asset Ltd ("Itochu"), Kyuden Sarulla Pte. Ltd. ("Kyuden") dan/*and* Sarulla Operations Ltd ("SOL" atau/*or* "Operator")	27 Desember 2007/ *December 27, 2007*	Melaksanakan Grup Kontraktor Pengendalian Bersama ("GKPB") dengan entitas lain untuk proyek Sarulla Geothermal Operation untuk: 1. Eksplorasi dan eksploitasi sumber energi panas bumi; 2. Pembangkit listrik dari sumber daya tersebut; dan 3. Penjualan listrik ke PLN. *Joint Operation Contract Group ("JOCG") with other entities on Sarulla Geothermal Projects for:* *1. Exploration and exploitation of geothermal energy resources;* *2. Generate the electricity from those resources; and* *3. Sale of electricity to PLN.*	1. 360 bulan dimulai pada masa produksi awal pengiriman listrik. 2. 504 bulan sejak tanggal GKBP. *1. 360 months commencing on the initial production period for delivery of electricity.* *2. 504 months from the effective date for JOCG.*

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

vi. Perjanjian Teknis, Pengadaan, dan Konstruksi

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

vi. Engineering, Procurement, and Construction Contract

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/ *Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Energi Listrik Batam			
PT Inti Karya Persada Tehnik Batam ("IKPT Batam")	21 Juli 2023; efektif per 3 Agustus 2023/ *July 21, 2023; effective as of August 3, 2023.*	Pada tanggal 21 Juli 2023, ELB menandatangani Engineering, Procurement and Construction Contract dgn IKPT untuk pelaksanaan pekerjaan rekayasa, pengadaan dan konstruksi Steam Turbine Generator berkapasitas 39 MW di PLTG Tanjung Uncang Batam milik ELB. Perjaniian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 3 Agustus 2023 *On July 21, 2023, ELB signed an Engineering, Procurement and Construction Contract with IKPT regarding the engineering, procurement and construction of Steam Turbine Generator with capacity 39MW. The agreement has been effective as of August 3, 2023.*	Tidak disebutkan secara spesifik. *Not specifically mentioned.*
PT Medcosolar Bali Timur			
PT Tritama Mitra Lestari	29 November 2023/ *November 29, 2023*	PT Tritama Mitra Lestari sepakat untuk menyediakan pekerjaan awal atas jasa engineering, procurement and construction activities untuk Bali Solar PV 25 MWp. *PT Tritama Mitra Lestari agreed to provide initial work on engineering services, procurement and construction activities for Bali Solar PV 25 MWp.*	Tidak disebutkan secara spesifik. *Not specifically mentioned.*
PT Siemens Energy Indonesia	29 November 2023/ *November 29, 2023*	PT Siemens Energy Indonesia sepakat untuk menyediakan pekerjaan awal atas jasa engineering, procurement and construction activities untuk Bali Solar PV 25 MWp. *PT Siemens Energy Indonesia agreed to provide initial work on engineering services, procurement and construction activities for Bali Solar PV 25 MWp.*	Tidak disebutkan secara spesifik. *Not specifically mentioned.*
PT Graha Usaha Teknik	29 November 2023/ *November 29, 2023*	PT Graha Usaha Teknik sepakat untuk menyediakan pekerjaan awal atas jasa engineering, procurement and construction activities untuk Bali Solar PV 25 MWp. *PT Graha Usaha Teknik agreed to provide initial work on engineering services, procurement and construction activities for Bali Solar PV 25 MWp.*	Tidak disebutkan secara spesifik. *Not specifically mentioned.*

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

vi. Perjanjian Teknis, Pengadaan, dan Konstruksi (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

vi. Engineering, Procurement, and Construction Contract (continued)

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/ *Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Medco Cahaya Geothermal			
Ormat International, Inc.	11 Januari 2023/ January 11, 2023	Ormat International Inc, sepakat untuk melakukan jasa Kontrak Offshore Equipment Supply untuk MCG dengan harga kontrak sebesar AS$32,1 juta. *Ormat International Inc agreed to provide Offshore Equipment Supply Contract, with contract price of US$32.1 million.*	Tidak disebutkan secara spesifik namun dengan target COD awal 2025. *Not specifically mentioned but with target COD in beginning 2025.*
Consortium PT Inti Karya Persada Teknik ("IKPT") - PT Multifabrindo Gemilang ("MFG")	11 Januari 2023/ January 11, 2023	Konsorsium IKPT-Multifab, sepakat untuk melakukan jasa EPCC Onshore untuk MCG dengan harga kontrak sebesar AS$2,2 juta + Rp597,44 miliar. *Consortium IKPT - Multifab agreed to provide EPCC Onshore Contract, with contract price of US$2,2 million + Rp597.44 billion.*	Tidak disebutkan secara spesifik namun dengan target COD awal 2025. *Not specifically mentioned but with target COD in beginning 2025.*

vii. Kontrak Pengeboran Panas Bumi

vii. Geothermal Drilling Contract

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/ *Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Medco Cahaya Geothermal			
PT Exspan Petrogas Intranusa (“EPI”)	11 Januari 2023/ January 11, 2023	EPI setuju untuk menyediakan jasa Drilling Rig pada pengeboran Proyek Ijen dengan harga kontrak AS$18,48 juta. *EPI agreed to provide Drilling rig services on drilling for the Ijen Project for a contract price of USD18.48 million.*	Tidak disebutkan secara spesifik namun dengan target penyelesaian Mei 2024. *Not specifically mentioned with the target finalization in May 2024.*
PT Halliburton Logging Services Indonesia (“Halliburton”)	17 Januari 2023 / January 17, 2023	Halliburton sepakat untuk menyediakan jasa operasi pengeboran, perekayasaan dan pendukungnya dengan nilai kontrak sebesar AS$10,7juta *Halliburton agreed to provide drilling operations, engineering and support services for a contract value of US$10.7million.*	Tidak disebutkan secara spesifik. *Not specifically mentioned.*
PT Scientific Drilling International Indonesia (“SDII”)	17 Januari 2023 / January 17, 2023	SDII sepakat untuk menyediakan jasa operasi pengeboran, perekayasaan dan pendukungnya dengan nilai kontrak sebesar AS$9,7juta *SDII agreed to provide drilling operations, engineering and support services for a contract value of US$9.7million.*	Tidak disebutkan secara spesifik. *Not specifically mentioned.*

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

ix. Lain-lain

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

ix. Others

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/ *Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Medco Power Indonesia			
Mitsui Oil Exploration Co., Ltd.	29 Juni 2023/ June 29, 2023	MPI setuju untuk membentuk suatu konsorsium untuk melaksanakan bersama kegiatan Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi dari pemerintah dan, bergantung pada keberhasilan pengeboran eksplorasi. Para pihak akan memiliki dan mengembangkan bersama Proyek Panas Bumi Bonjol, yang berlokasi di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. *MPI agreed to form a consortium to jointly carry out the government's Preliminary Survey and Exploration Assignment activities and, contingently on the success of exploration drilling. The parties will jointly own and develop the Bonjol Geothermal Project, located in West Sumatra Province, Indonesia.*	Perjanjian Konsorsium ini akan berlaku sejak tanggal 29 Juni 2023 sampai dengan waktu mana yang terjadi terlebih dahulu; berlakunya Izin Panas Bumi untuk wilayah kerja Bonjol diberikan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia ("Kementerian ESDM") atau perjanjian diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama. *This Consortium Agreement will be effective from June 29, 2023 until Geothermal permits for the Bonjol working area are granted from the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources ("Ministry of Energy and Mineral Resources") or the agreement is terminated based on mutual agreement, which ever occurs first.*

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga pinjaman bank dengan tingkat suku bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko suku bunga, Grup melakukan kontrak Pertukaran Tingkat Suku Bunga. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian efektif lindung nilai atas arus kas dikreditkan atau dibebankan di pendapatan komprehensif lain.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will have a negative impact on the financial performance of the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries have interest rate risk which mainly originates from movements in interest rates on bank loans with floating interest rates.

To manage interest rate risk, the Group undertakes Interest Rate Swaps contracts. The contracts are recorded as a transaction designated as a hedge, where the gain or loss arising from the effective portion of the cash flow hedge is credited or charged to other comprehensive income.

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih meningkat/menurun 100 basis poin dengan semua variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing akan menjadi Rp20.772.085.139 dan Rp9.157.742.877, lebih rendah/lebih tinggi, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar. Perusahaan dan sebagian entitas anak memiliki mata uang fungsional Rupiah. Namun, beberapa entitas anak lain memiliki mata uang fungsional Dolar AS.

Perusahaan dan entitas anak terkena risiko valuta asing karena pembelian dan beban tertentu dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsionalnya. Sebagian besar entitas anak telah memiliki lindung nilai secara alami karena memiliki penghasilan, beban utama dan pembiayaan dalam mata uang yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah depresiasi/apresiasi sebesar 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing akan menjadi Rp389.690.400.000 dan Rp251.192.000.000, lebih rendah/lebih tinggi, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang Dolar AS dan Euro.

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa *counterparty* akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian finansial bagi Grup. Grup memiliki konsentrasi risiko kredit atas piutang karena sebagian besar pendapatan Grup adalah dari PT PLN (Persero) dan entitas anaknya sesuai dengan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik atau kontrak Operasi dan Pemeliharaan. Manajemen berkeyakinan untuk mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal dari risiko kredit mengingat bahwa Grup memiliki perjanjian yang mengikat secara hukum dengan PLN, yang mana PLN merupakan entitas Badan Usaha Milik Negara dengan peringkat "*investment grade*".

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, had the interest rate of the loans been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax for 2024 and 2023 would have been Rp20,772,085,139 and Rp9,157,742,877, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates. Functional currency of the Company and certain Subsidiaries is Rupiah. While, functional currency of the the other subsidiaries is US Dollar.

The Company and subsidiaries are exposed to foreign exchange risk due to certain purchases and expenses denominated in a currency different from their functional currency. Most subsidiaries have a natural hedge because they have revenues, principal expenses and financing in the same currency.

As of December 31, 2024 and 2023 had the exchange rate of the US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for 2024 and 2023 would have been Rp389,690,400,000 and Rp251,192,000,000 lower/higher, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/ gains on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses denominated in US Dollars and Euro.

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Group concentration of credit risk receivables because the majority of the Group's income is from PT PLN (Persero) and its subsidiaries in accordance with Power Purchase Agreement or Operation and Maintenance contracts. Management believes in controlling and maintaining minimal exposure to credit risk considering that the Group has a legally binding agreement with PLN, where PLN is a state-owned entity with an "investment grade" rating.

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Grup memiliki konsentrasi risiko kredit atas kas dan bank karena pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk yang merupakan 63% dari total kas dan setara kas dan deposito berjangka (2023: 43%).

Sehubungan dengan rekening bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada lembaga keuangan, Grup bertransaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya terkait dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan *default* dari pihak rekanan seperti pelanggan mereka dan pihak terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, risiko kredit maksimum Grup adalah sebesar nilai tercatat aset keuangannya terutama terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, keuangan piutang sewa pembiayaan dan aset keuangan konsesi yang disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan dapat menyelesaikan semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran kewajiban dan penagihan piutang di masa mendatang, serta ketersediaan pendanaan. Grup memantau dan mempertahankan tingkat kas di bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasinya. Grup juga secara teratur mengevaluasi arus kas yang diproyeksikan dan aktual.

Tabel di bawah ini menyajikan periode jatuh tempo liabilitas keuangan Grup termasuk bunga di masa depan, (dalam jutaan rupiah) berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

The Group has a credit risk concentration on cash and banks because as of December 31, 2024, the Group had cash in banks and time deposits held at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk which constituted 63% of total cash and cash equivalents and time deposits (2023: 43%).

With respect to cash in banks and time deposits maintained with financial institutions, the Group transacts only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the other financial assets relates to the Group's exposure to losses from the possible default of the counterparties such as their customers and related parties.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group maximum credit risk amounted to the carrying values of their financial assets mainly consisting of cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables, finance lease receivables and concession financial assets that is presented as "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Group manages this risk through monitoring of cash flows in consideration of future liability payments and receivables collection,as well as, availability of financing. Currently, the Group depends on its related parties for its funding requirements. The Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance its operations. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

The following table sets out the maturity profile of the Group's financial liabilities, including future interest, (in millions of rupiah) based on contractual undiscounted payments:

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	2024							
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-4 tahun/ *3-4 years*	4-5 tahun/ *4-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Pinjaman bank jangka pendek	883.930	-	-	-	-	-	883.930	*Short term bank loan*
Utang usaha	260.863	-	-	-	-	-	260.863	*Trade payable*
Utang lain-lain	950.930	60.021	-	-	-	-	1.010.951	*Other payables*
Liabilitas kontrak	8.396	8.396	8.396	8.396	6.065	-	39.649	*Contract liability*
Beban akrual	418.497	3.942	3.954	4.132	4.318	69.612	504.455	*Accrued expenses*
Utang kepada pihak berelasi	-	18.402	-	-	-	-	18.402	*Due to related parties*
Liabilitas sewa	5.994	4.567	4.093	2.333	1.467	4.006	22.460	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang								*Long-term debt*
Pokok	340.931	395.673	354.095	713.218	684.745	3.815.829	6.304.491	*Principal*
Bunga	376.547	346.874	294.863	268.550	219.464	1.887.387	3.393.685	*Interest*
Pinjaman jangka panjang lainnya								*Other long-term debt*
Pokok	1.050.690	186.295	350.310	494.490	-	79.515	2.161.300	*Principal*
Bunga	175.661	103.895	79.316	57.395	7.952	8.344	432.563	*Interest*

	2023							
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-4 tahun/ *3-4 years*	4-5 tahun/ *4-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Pinjaman bank jangka pendek	964.977	-	-	-	-	-	964.977	*Short term bank loan*
Utang usaha	116.547	-	-	-	-	-	116.547	*Trade payable*
Utang lain-lain	666.507	52.960	-	-	-	-	719.467	*Other payables*
Beban akrual	195.191	5.892	5.639	5.386	5.133	63.242	280.483	*Accrued expenses*
Utang kepada pihak berelasi	-	17.400	-	-	-	-	17.400	*Due to related parties*
Liabilitas sewa	16.659	4.102	2.594	2.022	464	4.375	30.216	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang								*Long-term debt*
Pokok	1.199.367	623.325	567.401	255.115	185.609	2.488.007	5.318.824	*Principal*
Bunga	47.767	22.823	17.253	13.741	6.928	1.284.104	1.392.616	*Interest*
Pinjaman jangka panjang lainnya								*Other long-term debt*
Pokok	7.000	1.050.690	10.300	350.310	-	-	1.418.300	*Principal*
Bunga	131.552	105.685	33.177	24.388	-	-	294.802	*Interest*

e. Manajemen modal

Tujuan Grup dalam mengelola modal adalah untuk memelihara struktur permodalan yang kuat dan mempertahankan pengembangan bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

Grup secara teratur meninjau dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan terproyeksi, arus kas operasi, belanja modal dan strategi peluang investasi.

e. Capital management

The Group objectives when managing capital are to maintain a strong capital base and to sustain future development of the business.

The Group regularly reviews and manages their capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, operating cash flows, capital expenditures and strategic investment opportunities.

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen modal (lanjutan)

Manajemen menganggap total ekuitas sebagai modal untuk tujuan manajemen modal. Pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya, modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, sebesar Rp3.703.763.443.364 telah dianggap optimal oleh manajemen, setelah memperhitungkan proyeksi belanja modal dan peluang investasi strategis.

Tidak ada perubahan dalam pendekatan Grup terhadap pengelolaan modal sepanjang tahun.

f. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan (dalam jutaan rupiah):

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Capital management (continued)

Management regards total equity as capital for capital management purposes. As of December 31, 2024, including capital attributable to owners of the parent company amounted to Rp3,703,763,443,364 which amount is considered optimal by the management, after taking into account, the projected capital expenditures and strategic investment opportunities.

There are no changes in the Group's approach to the capital management during the year.

f. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities (in millions of rupiah):

	2024						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash flows*	Valuta Asing/ *Foreign Exchange*	Biaya yang Belum Diamortisasi/ *Unamortized cost*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31*	
Porsi jangka pendek atas:							*Current maturities of:*
Liabilitas sewa	16.659	(20.000)	-	-	9.335	5.994	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	1.199.367	(1.818.749)	-	-	960.313	340.931	*Long-term debt*
Pinjaman jangka panjang lainnya	7.000	(7.000)	-	-	1.050.690	1.050.690	*Other long-term debt*
Porsi jangka panjang atas:							*Non-current portion of:*
Liabilitas sewa	13.558	-	527	11.715	(9.335)	16.465	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	3.788.957	2.201.956	161.700	410.046	(960.313)	5.602.346	*Long-term debt*
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.402.658	750.000	-	(1.076)	(1.050.690)	1.100.892	*Other long-term debt*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**6.428.199**	**1.106.207**	**162.227**	**420.685**	**-**	**8.117.318**	***Total liabilities from financing activities***

	2023						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash flows*	Valuta Asing/ *Foreign Exchange*	Biaya yang Belum Diamortisasi/ *Unamortized cost*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31*	
Porsi jangka pendek atas:							*Current maturities of:*
Liabilitas sewa	13.269	(18.930)	-	-	22.320	16.659	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	616.048	(1.073.229)	(156.626)	-	1.813.174	1.199.367	*Long-term debt*
Pinjaman jangka panjang lainnya	437.000	(437.000)	-	-	7.000	7.000	*Other long-term debt*
Porsi jangka panjang atas:						-	*Non-current portion of:*
Liabilitas sewa	19.240	-	3.313	13.325	(22.320)	13.558	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	4.441.333	1.127.951	32.172	675	(1.813.174)	3.788.957	*Long-term debt*
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.407.542	-	-	2.116	(7.000)	1.402.658	*Other long-term debt*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**6.934.432**	**(401.208)**	**(121.141)**	**16.116**	**-**	**6.428.199**	***Total liabilities from financing activities***

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat tiga (3), kecuali untuk aset derivatif dimana ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tingkat dua (2). Tidak ada pemindahan antara pengukuran nilai wajar tingkat dua (2) dan tingkat tiga (3).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian dari aset dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, aset derivatif yang jatuh tempo dalam satu tahun, aset keuangan konsesi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, utang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam pinjaman jangka satu tahun, pinjaman jangka panjang lainnya yang jatuh tempo dalam satu tahun dan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Grup mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun aset dan liabilitas keuangan.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Group use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of December 31, 2024 and 2023, all the fair values of financial instruments were determined using level three (3) valuation technique, except for derivative assets whereby the fair values were determined using level two (2) valuation technique. There were no transfers between level two (2) and level three (3) fair value measurements.

As of December 31, 2024 and 2023, the details of the Group's financial assets and liabilities are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits, current maturities of finance lease receivables, current maturities of derivative assets, current maturities of concession financial assets, trade payables, other payables, current maturities of accrued expenses, current maturities of due to related parties, current maturities of lease liabilities, current maturities of other long-term debt and current maturities of long-term debt. The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial assets and liabilities.

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-current financial assets and financial liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan konsesi	8.846.237.824.779	9.340.258.315.287	*Concession financial assets*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	121.470.076.800	121.470.076.800	*Other receivables - third parties*
Piutang sewa pembiayaan	1.153.322.351.850	1.406.763.043.928	*Finance lease receivables*
Aset derivatif	361.529.964.880	361.529.964.880	*Derivative assets*
Investasi jangka panjang	67.337.450.000	67.337.450.000	*Long-term investments*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang lain-lain	60.020.869.805	60.020.869.805	*Other payables*
Beban akrual	85.958.175.600	85.958.175.600	*Accrued expenses*
Utang kepada pihak berelasi	18.401.581.396	18.401.581.396	*Due to related parties*
Liabilitas sewa	16.465.366.672	16.465.366.672	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	5.602.345.504.172	5.602.345.504.172	*Long-term debt*
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.100.892.401.635	1.100.892.401.635	*Other long-term debt*

	2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	**Nilai Wajar/*Fair Values***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan konsesi	7.107.362.235.455	7.461.405.672.546	*Concession financial asset*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	128.648.995.957	128.648.995.957	*Other receivables - third parties*
Piutang sewa pembiayaan	1.449.744.209.382	1.895.710.419.628	*Finance lease receivables*
Aset derivatif	309.220.871.729	309.220.871.729	*Derivative assets*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang lain-lain	52.960.391.760	52.960.391.760	*Other payables*
Beban akrual	85.292.113.683	85.292.113.683	*Accrued expenses*
Utang kepada pihak berelasi	17.399.776.100	17.399.776.100	*Due to related parties*
Liabilitas sewa	13.557.517.091	13.557.517.091	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	3.788.957.213.408	3.788.957.213.408	*Long-term debt*
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.402.658.431.608	1.402.658.431.608	*Other long-term debt*

Nilai tercatat atas pinjaman jangka panjang dan pinjaman jangka panjang lainnya mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dari pinjaman tersebut umumnya bergerak sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku.

The carrying values of long-term debt and other long-term debt approximate their fair values because the interest rates of such loans generally move in line with the prevailing market interest rates.

Nilai wajar dari piutang lain-lain, aset keuangan konsesi, utang lain-lain, beban akrual diestimasi menggunakan diskonto arus kas. Nilai wajar atas aset derivatif diestimasi berdasarkan teknik penilaian yang wajar dengan input pasar yang dapat diobservasi. Investasi jangka panjang adalah investasi ekuitas tidak tercatat dengan pendekatan nilai wajar.

Fair values of other receivables, concession financial asset, other payables, accrued expense are estimated using a discounted cash flow model. The fair value of the derivative assets are estimated using appropriate valuation techniques with observable market inputs. The long-term investment is a non-listed equity investment that is carried at fair value approach.

41. INFORMASI SEGMEN

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi pelaporan segmen operasi yang dikelompokkan menjadi lima (5) kelompok bisnis strategis:

Segmen Operasi

Grup bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

i. IPP Gas
ii. IPP Panas Bumi
iii. IPP Hidro dan energi terbarukan
iv. Operasi dan pemeliharaan
v. Holding dan operasi terkait

41. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies and evaluates its financial information into reportable operating segments which are grouped into five (5) strategic business groups:

Operating Segments

The Group is engaged in the following business activities:

i. Gas IPP
ii. Geothermal IPP
iii. Hydro IPP and other renewables
iv. Operation and maintenance
v. Holding and related operation

	2024 (Dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)						
	IPP Gas/ *Gas IPP*	**IPP Panas Bumi/ *Geothermal IPP***	**IPP Hidro dan Energi terbarukan/ *Hydro IPP and other renewables***	**Operasi dan pemeliharaan/ *Operation and maintenance***	**Holding dan operasional terkait/ *Holding and related operations***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***
Penjualan eksternal/ *External sales*	1.285.396	1.307.144	216.660	435.380	26.722	-	3.271.302
Penjualan antar segmen/ *Intersegment sales*	19.053	-	-	46.122	61.703	(126.878)	-
Total pendapatan/ *Total revenues*	1.304.449	1.307.144	216.660	481.502	88.425	(126.878)	3.271.302
Laba bruto/ *Gross profit*	579.286	267.602	45.831	272.000	76.128	(47.053)	1.193.794
Beban operasional/*Operational expenses*	(214.692)	(30.921)	(30.074)	(176.301)	(224.613)	66.438	(610.163)
Beban pendanaan/*Finance costs*	(252.439)	(133.951)	(2.993)	(91)	(297.390)	9	(686.855)
Laba (rugi) tahun berjalan/*Profit (loss) for the year*	132.771	91.080	(96.435)	79.117	(52.844)	(262.078)	(108.389)
ASET Aset segmen/ ***ASSET*** *Segment assets*	9.086.958	4.205.788	763.661	458.178	11.369.805	(7.472.758)	18.411.632
LIABILITAS Liabilitas segmen/ ***LIABILITIES*** *Segment liabilities*	5.335.591	3.174.040	1.082.398	199.762	6.598.310	(4.623.385)	11.766.716

41. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *41. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2023 (Dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)						
	IPP Gas/ *Gas IPP*	**IPP Panas Bumi/ *Geothermal IPP***	**IPP Hidro dan Energi terbarukan/ *Hydro IPP and other renewables***	**Operasi dan pemeliharaan/ *Operation and maintenance***	**Holding dan operasional terkait/ *Holding and related operations***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***
Penjualan eksternal/ *External sales*	1.267.387	2.548.900	65.328	386.734	55.169	-	4.323.518
Penjualan antar segmen/ *Intersegment sales*	65.940	2.217	73	34.826	18.843	(121.899)	-
Total pendapatan/ *Total revenues*	1.333.327	2.551.117	65.401	421.560	74.012	(121.899)	4.323.518
Laba bruto/ *Gross profit*	590.946	242.405	27.265	283.943	67.477	(93.043)	1.118.993
Beban operasional/*Operational expenses*	(232.289)	(23.599)	(24.310)	(183.021)	(223.115)	121.949	(564.385)
Beban pendanaan/*Finance costs*	(252.974)	(13.987)	(7.212)	(168)	(323.034)	4.641	(592.734)
Laba (rugi) tahun berjalan/*Profit (loss) for the year*	149.134	158.390	(29.903)	76.455	(365.688)	24.188	12.576
ASET Aset segmen/ ***ASSET*** *Segment assets*	8.880.988	2.642.761	688.192	399.187	7.930.657	(4.612.557)	15.929.228
LIABILITAS Liabilitas segmen/ ***LIABILITIES*** *Segment liabilities*	5.300.431	1.726.933	913.709	190.715	5.870.074	(4.625.531)	9.376.331

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2024				
	Dalam mata uang aslinya (dalam satuan penuh)/ *In original currency (full amount)*			**Setara Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)***	
	AS$/ *US$*	**Euro/ *Euro***	**Lain-lain/ *Others***		
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	59.274.761	-	-	958.009	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	13.852.672	-	-	319.412	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak berelasi	149.413	-	-	2.415	*Other receivables - related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.798.516	568.230	459	40.880	*Other receivables - third parties*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(3.538.245)	220	-	(109.656)	*Trade payables - third parties*
Beban akrual	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	(316.811.485)	-	-	(5.120.373)	*Long-term debt*
Liabilitas Neto	**(245.274.368)**	**568.450**	**459**	**(3.909.313)**	***Net Liabilities***

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	2023				
	Dalam mata uang aslinya (dalam satuan penuh)/ *In original currency (full amount)*			Setara Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	
	AS$/ *US$*	Euro/ *Euro*	Lain-lain/ *Others*		
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	82.091.577	-	26.813	1.202.061	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	20.129.323	-	-	156.726	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak berelasi	403.159		3.607.471	24.216	*Other receivables - related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.397.489	1.150.973	938	51.436	*Other receivables - third parties*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(8.906.315)	-	-	(4)	*Trade payables - third parties*
Utang kepada pihak berelasi	(1.141.857)			(8.890)	*Due to related parties*
Beban akrual	(10.389.775)	-	-	(80.894)	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	(45.143.449)	-	-	(3.870.457)	*Long-term debt*
Liabilitas Neto	**42.440.152**	**1.150.973**	**3.635.222**	**(2.525.806)**	***Net Liabilities***

43. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar masing-masing sebanyak 1.100.000.000.

43. LOSS PER SHARE

Basic loss per share amounts are computed by dividing loss for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2024 and 2023, total weighted average of number ordinary shares outstanding for earning per shares calculation amounting to 1,100,000,000.

	2024	2023	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(262.932.690.349)	(167.023.729.900)	*Loss attributable to equity holder of the parent company*
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.100.000.000	1.100.000.000	*The weighted average number of outstanding shares*
Rugi per saham dasar	**(239,03)**	**(151,84)**	***Basic loss per share***

44. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Rincian pengungkapan tambahan aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

44. NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

The details of supplemental disclosure of non-cash activities are as follows:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap dari utang dan pinjaman	502.394.139.511	-	*Additions to property, plant and equipment from payable and loan*
Penambahan aset keuangan konsesi dari marjin konsesi	75.315.267.051	155.640.294.336	*Addition to concession financial assets from concession margin*
Penambahan aset keuangan konsesi dari utang dan pinjaman	1.044.937.608.333	991.796.365.293	*Additions to concession financial assets from payable and loan*
Penambahan aset keuangan konsesi yang berasal dari aset eksplorasi dan evaluasi, uang muka pembelian aset tetap dan aset tetap	-	1.152.039.296.269	*Additions to concession financial assets from exploration and evaluation assets, advance for purchase of property, plant and equipment and property, plant and equipment*
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian aset tetap	-	1.631.141.232	*Additions to property, plant and equipment from advance for property, plant and equipment*
Pembayaran utang terkait pembelian aset tetap tahun sebelumnya	-	131.512.315.573	*Payments of prior year payables related to purchase of property, plant and equipment*

45. KONTINJENSI

PT Medco Ratch Power Riau

Novia Corry (Penggugat 1) dan Fenny Wong (Penggugat 2) mengajukan gugatan terhadap PT Lotte Engineering & Construction Co. Ltd (Tergugat 1) dan MRPR (Tergugat 2) di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas dasar perbuatan melawan hukum. Para Penggugat mengklaim menderita kerugian akibat kegiatan pengerukan dan penggalian di tanah Penggugat yang dilakukan oleh Tergugat 1. Gugatan terhadap Tergugat 1 adalah ganti rugi sebesar Rp10 miliar sedangkan gugatan terhadap Tergugat 2 adalah membayar denda sebesar Rp1 juta untuk setiap hari keterlambatan dalam melaksanakan putusan pengadilan.

Pada 18 April 2023, Pengadilan Negeri mengeluarkan putusan di mana Tergugat 2 dihukum membayar biaya perkara sebesar Rp986.000 (sembilan ratus delapan puluh enam ribu Rupiah).

Pada tanggal 26 Januari 2024, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Negeri.

Pada 26 Februari 2024, MRPR telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada 16 Desember 2024, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta dan menghukum MRPR untuk membayar biaya perkara sebesar Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah). Grup menyatakan bahwa kerugian terhadap MRPR hanya terbatas pada biaya perkara yang dikenakan, oleh karena itu tidak ada provisi lebih lanjut yang dibukukan untuk gugatan ini dalam laporan keuangan konsolidasi.

45. CONTINGENCIES

PT Medco Ratch Power Riau

Novia Corry (Plaintiff 1) and Fenny Wong (Plaintiff 2) filed a lawsuit against PT Lotte Engineering & Construction Co. Ltd (Defendant 1) and MRPR (Defendant 2) at the South Jakarta District Court on the basis of tort. The Plaintiffs claim to suffer loss due to dredging and excavation of landfill activities in Plaintiff's land carried out by Defendant 1. The lawsuit claim to Defendant 1 is to pay compensation in the amount of Rp10 billion while the lawsuit claim to Defendant 2 is to pay penalty in the amount of Rp1 million for every day of delay in implementing the court decision.

On April 18, 2023, the District Court issued decision in which Defendant 2 is sentenced to pay court cost of Rp986,000 (nine hundred eighty six thousand of Rupiah).

On January 26, 2024, the Jakarta Hight Court upholds the decision of District Court.

On February 26, 2024, MRPR has submitted a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia on the Jakarta Hight Court decision.

On December 16, 2024, the Supreme Court of the Republic Indonesia rejected the cassation of Jakarta High Court Decision. and sentenced MRPR to pay court cost of Rp500,000 (five hundred thousand of Rupiah). The Group states that the loss to MRPR is limited to the court cost charged, therefore no further provision has been made for this lawsuit in the consolidated financial statements.

46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

i. Pada 7 Januari 2025, MPI melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp86.000.000.000 dari BSI.

ii. Selama Januari hingga Maret 2025, MSBT melakukan penarikan pinjaman sebesar AS$2.340.237 dan Rp2.635.036.992 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

iii. Pada tanggal 13 Januari 2025, MPI melakukan pelunasan pinjaman BWS sebesar AS$3.250.000.

iv. Pada tanggal 25 Januari dan 25 Februari 2025 MPI melakukan pembayaran cicilan terjadwal kepada Maybank sebesar masing-masing Rp6.652.887.500 dan Rp2.097.112.500.

v. Selama Januari hingga Maret 2025, ELB telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke BSI sebesar AS$1.465.855.

vi. Pada tanggal 7 Februari 2025, MPI menerbitkan Sukuk Berkelanjutan Rupiah sebesar Rp1.150.000.000.000 ("PUB Sukuk Tahap IV") yang terbagi dalam tiga seri yaitu:
Seri A sebesar Rp125.035.000.000 dengan tenor 3 tahun;
Seri B sebesar Rp816.955.000.000 dengan tenor 5 tahun;
Seri C sebesar Rp208.010.000.000 dengan tenor 7 tahun.

vii. Pada tanggal 9 Februari 2025, Proyek Ijen telah mencapai tanggal operasi komersial.

viii. Pada 21 Februari 2025, MRPR melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke konsorsium pemberi pinjaman Riau sebesar AS$4.963.748.

ix. Pada 25 Februari 2025, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar Rp4.500.000.000 kepada BTN.

x. Pada 25 Februari 2025, MRPR dan PLN telah melakukan amandemen Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik untuk memperpanjang Tanggal Operasi Komersial yang Disyaratkan menjadi 3 September 2021.

xi. Pada 6 Maret 2025, DEB dan PLN Batam telah melakukan amandemen Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik untuk mengubah beberapa ketentuan, termasuk harga jual listrik dan masa operasi menjadi 20 tahun hingga 31 Maret 2030.

xii. Pada 13 Maret 2025, ELB melakukan penarikan pinjaman sebesar AS$6.095.948 dari BSI.

xiii Pada tanggal 18 Maret 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan pinjaman promes berulang sebesar Rp40.000.000.000 kepada Maybank.

xiv. Pada 25 Maret 2025, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar Rp3.326.012.500 kepada BSI.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

i. On January 7, 2025, MPI withdrew a loan amounting to Rp86,000,000,000 from BSI.

ii. Between January and March 2025, MSBT withdrew loans amounting to US$2,340,237 and Rp2,635,036,992 from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

iii. On January 13, 2025, MPI fully repaid of BWS outstanding loan amounting to US$3,250,000.

iv. On January 25 and February 25, 2025, MPI made scheduled installment payments to Maybank amounting to Rp6,652,887,500 and Rp2,097,112,500, respectively.

v. Between January and March 2025, ELB made scheduled installment payments to BSI amounting to US$1,465,855.

vi. On February 7 2025, MPI issued a Shelf Registered Rupiah Sukuk for Rp1,150,000,000,000 ("PUB Sukuk Tahap IV") consisting of three tranches:
Tranche A amounting Rp125,035,000,000 with 3-year tenor;
Tranche B amounting Rp816,955,000,000 with 5-year tenor;
Tranche C amounting Rp208,010,000,000 with 7-year tenor.

vii. On February 9, 2025, Ijen project has commercially operated.

viii. On February 21, 2025, MRPR made a scheduled installment payment to Riau lenders consortium amounting to US$4,963,748.

ix. On February 25, 2025, MPI made a scheduled installment payment amounting to Rp4,500,000,000 to BTN.

x. On February 25, 2025, MRPR and PLN have amended Power Purchase Agreement to extend the Required COD to be September 3, 2021.

xi. On March 6, 2025, DEB and PLN Batam have amended Power Purchase Agreement to modify certain terms, including electricity price and operation period to be 20 years up to March 31, 2030.

xii. On March 13, 2025, ELB withdrew a loan amounting to US$6,095,948 from BSI.

xiii. *On March 18, 2025, PT Medco Power Indonesia has settled revolving loan of Rp40,000,000,000 to Maybank.*

xiv. On March 25, 2025, MPI has paid scheduled installment Rp3,326,012,500 to BSI.

46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

xv. Pada 26 Maret 2025, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar Rp3.750.000.000 kepada Bank Hana.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

xv. On March 26, 2025, MPI has paid scheduled installment of Rp3,750,000,000 to Bank Hana.

47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal selesainya laporan keuangan konsolidasian. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated statements of financial position and performance of the Group is still being estimated as of completion date of the consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221: Kekurangan ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut. Tanggal penerapan awal adalah awal periode pelaporan tahunan saat entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

PSAK 117: Kontrak asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Effective beginning on or after January 1 2025

Amendment of PSAK 221: Lack of exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact. The date of initial application is the beginning of the annual reporting period in which an entity first applies the amendments.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

PSAK 117: Insurance contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2025.

48. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 28, 2025.

LAPORAN
TAHUNAN & KEBERLANJUTAN
2024

POWER FOR **GROWTH**

LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2024
POWER FOR GROWTH

MEDCOENERGI Power

PT Medco Power Indonesia
The Energy Building Lt. 7-8
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 12190
Indonesia
P. +62-21 2995 3000
F. +62-21 2995 3001
Website : www.medcopower.com

MEDCOENERGI Power